



PT MNC Investama Tbk

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2020

Group Expansion Through Digitalization





Keberlanjutan Tema

Theme Continuity

2015



◆ STRIVING FOR INNOVATION

2016



◆ MAXIMIZING STRENGTH FOR GREATNESS

2017



◆ PRIDE OF THE NATION

2018



◆ STRENGTHENING WITH DIGITAL LANDSCAPE

2019



◆ CREATING VALUE THROUGH COLLABORATION

Group Expansion Through Digitalization

Pandemi COVID-19 tidak menghalangi Perseroan dan Entitas Anak untuk terus berkembang dan berinovasi, namun dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dalam operasional bisnisnya. Melalui business model yang inovatif dan didukung oleh infrastruktur yang terdepan, menjadikan Perseroan semakin tangguh dalam menghadapi persaingan di tengah pandemi.

Adopsi digital di Indonesia meningkat pesat dan terus mendorong aktivitas digital dalam kegiatan masyarakat, bahkan semakin terakselerasi di era pandemi COVID-19. MNC Investama dengan visi dan inovasi digital mampu melihat peluang tersebut dan secara cepat telah menerapkan ekosistem digital yang berkualitas untuk para pelanggan serta perkembangan bisnis yang berkelanjutan.

Setiap lini bisnis saling terintegrasi secara digital untuk memaksimalkan peluang bisnis yang ada. Selain itu, kolaborasi diantara keempat pilar usaha, yaitu media, jasa keuangan, *entertainment hospitality*, dan *e-commerce* & digital lainnya mampu meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan. Perseroan selalu berkomitmen untuk memperkuat fundamental dan meningkatkan kualitas produk agar selalu menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia.

Despite COVID-19 pandemic, the Company and its Subsidiaries continue to develop and innovate, guarded by the enforcement of strict health protocols in business operations. Through innovative business model that is supported by leading infrastructure, the Company grew more resilient in facing competition amidst the pandemic.

Digital adoption in Indonesia increases rapidly as the community being more dependant to digital activities to get through COVID-19 pandemic. MNC Investama with its digital vision and innovation seized these opportunities and responsively capitalizing on sophisticated digital ecosystem for customers which aimed at sustainable business development.

Each of our business line is digitally integrated to maximize business opportunities. This enhanced by collaborating four business pillars; media, financial services, entertainment hospitality, and other e-commerce & digital products to increase the Company's added value. The Company is always committed to strengthen its fundamentals and improve product quality to become Indonesia's top choice.





Daftar Isi

Table of Contents

01 Ikhtisar Utama Highlights



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlights in 2020

06

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

12

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

13

Informasi Obligasi
Bond Information

13

Aksi Korporasi
Corporate Actions

13

Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension / Delisting

13

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

52

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

54

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

60

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi
Board of Commissioners' and Board of Directors' Competency Development

67

Demografi Karyawan
Employee Demographics

69

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

71

Riwayat Pencatatan Saham
Sharelisting History

72

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

74

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

75

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

76

Peristiwa Penting 2020
Significant Events in 2020

80

02 Laporan Manajemen Management Reports



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

16

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

26

04 Analisis & Pembahasan Manajemen



Management Discussion & Analysis

03 Profil Perusahaan Company Profile



Identitas Perseroan
Company Identity

40

Sekilas Perusahaan
Company in Brief

41

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Business Lines Based on the Latest Articles of Association

45

Jejak Langkah
Milestones

46

Struktur Grup
Group Structure

50

Struktur Organisasi
Organization Structure

51

Tinjauan Makro
Macro Overview

90

Tinjauan Industri
Industry Review

90

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

93

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Overview

99

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

116

Teknologi Digital
Digital Technology

124



05 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Prinsip GCG GCG Principles	132
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	140
Dewan Komisaris Board of Commissioners	148
Direksi Board of Directors	159
Komite Audit Audit Committee	171
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	175
Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	181
Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	184
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	187
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	192
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	198
Manajemen Risiko Risk Management	200
Perkara Penting Litigation	205
Akses Informasi & Data Perusahaan Information Access & Company Data	207
Kode Etik Code of Conduct	208
Budaya Perusahaan Corporate Culture	211
Program ESOP/MSOP ESOP/MSOP Programs	213
Sistem Pelaporan Pelanggan Whistle Blowing System	214

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Komitmen dan Kebijakan CSR CSR Commitment and Policies	218
Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup Responsibility for The Environment	220
Tanggung Jawab Terhadap Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety	223
Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial Dan Masyarakat Responsibility for Social and Community Development	226
Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen Responsibility for Products / Services and Consumers	231
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2020 PT MNC Investama Tbk Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2020 Annual Report of PT MNC Investama Tbk	234

07 Laporan Keuangan Konsolidasi 2020

2020 Consolidated Financial Statements



Laporan Keuangan Konsolidasian 2020 2020 Consolidated Financial Statements	235
---	-----



Bagian
Chapter

01

Ikhtisar Utama
Highlights



Perseroan berhasil mencatat hasil positif di tahun 2020 yang penuh dinamika dengan berfokus pada kolaborasi antar entitas anak serta mengedepankan teknologi digital. Perluasan model bisnis ke pasar digital dan transformasi digital pada proses operasional di setiap lini bisnis Perseroan merupakan salah satu strategi yang tepat dalam menunjang pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

The Company achieved positive results during the dynamic year of 2020 by focusing on collaboration among subsidiaries and emphasizing on digital technology. The expansion of business models into the digital market and the digital transformation of operational processes in each of the Company's lines of business were part of the key strategies in establishing sustainable growth.



Ikhtisar Kinerja 2020

Performance Highlights in 2020

- ◆ PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) melalui 4 TV Nasional Free To Air, yaitu RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, mencatat pangsa pemirsanya kolektif yang dominan untuk tahun 2020 sebesar 37,5% di slot Prime Time dan 35,3% di Non-Prime Time, kedua pencapaian tersebut sekali lagi menduduki posisi tertinggi di antara semua grup TV FTA di Indonesia.

PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), tetap menunjukkan dominasinya dengan menjadi yang terbesar dan perkembangan terpesat di Indonesia pada *direct to home* (DTH) atau satelit Pay TV, *fixed broadband Pay TV*, dan OTT.

- ◆ PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) through its 4 FTA TV Stations, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, continued to record strong collective audience share for the year at 37.5% in Prime Time belt and 35.3% in Non-Prime Time belt, both achievements were once again commanded the highest amongst all FTA TV group in Indonesia.

PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), still showing its dominance by being the biggest and fastest growth in Indonesia for *direct-to-home* or satellite pay-TV, *fixed broadband pay-TV*, and OTT.

Sektor Media

Performa konten sektor media tetap kuat didukung oleh produksi drama in-house dan line-up program spesial. Diantaranya serial drama terbaik MNCN "Ikatan Cinta", program yang mampu membukukan rating dan pangsa pemirsanya tertinggi sepanjang sejarah di FTA TV, serta "Amanah Wali 4" dan "Putri Untuk Pangeran", yang mana juga terus menduduki puncak program terbaik. MNC Media menghasilkan rata-rata 23.000 jam konten baru dalam setahun, lebih dari 300.000 jam pustaka konten. MNC Media juga memiliki MCN (Multi Channel Network) terbesar dengan lebih dari 200 juta *subscribers* dan *followers*.

Media Sector

Content performance from media sector remains strong supported by its in-house drama production and special program line-up. Including MNCN's record-breaking drama series "Ikatan Cinta", the only program that was able to booked the highest rating and audience share ever recorded on FTA TV, and not to mention "Amanah Wali 4" and "Putri Untuk Pangeran", which also continued to top the charts. MNC Media produces an average of 23,000 hours new contents in a year, managing library with more than 300,000 hours of contents. MNC Media also owns the largest MCN (Multi-Channel Network) with more than 200 million subscribers and followers.



Sektor Media

Media Sector



Kinerja media sosial Perseroan juga sangat besar, dengan hampir 240 juta *subscribers* dan 44 miliar *views*. Berbagai portal *online* Perseroan juga berkinerja dengan sangat baik, dengan menghasilkan lebih dari 75 juta *Monthly Active Users (MAU)*, dan yang tak kalah pentingnya, *super-app* Perseroan, RCTI+, telah berkinerja sangat baik dengan lebih dari 30 juta MAU.

K-Vision, DTH (Ku-band) Pay-TV prabayar dengan pertumbuhan tercepat dan terbesar, memiliki total pelanggan lebih dari 6 juta, terus bertumbuh pada tingkat 10.000-12.000 pelanggan baru setiap hari.

MNC Play di tahun 2020 mengembangkan Playbox, yaitu OTT android Box yang hanya menjual layanan video di wilayah yang memiliki koneksi *broadband*. Selain itu, platform OTT (SVOD) dengan pertumbuhan terpesat dan terbesar yakni Vision+, saat ini memiliki 32 juta pengguna aktif dengan lebih dari 1,6 juta pelanggan berbayar dan 5,6 juta pengguna terdaftar.

The Company's social media presence has never been bigger, with close to 240 million subscribers and 44 billion views. Our various online portals also performed extremely well by generating more than 75 million *Monthly Active Users (MAU)*, and last but not least, the *super-app*, RCTI+, has done tremendously with more than 30 million MAU.

K-Vision, the fastest growing and largest DTH (Ku-band) prepaid Pay-TV, now has over 6 million subscribers and is adding 10,000-12,000 new members every day.

In the year 2020, MNC Play released Playbox, an android OTT box that only sells video services in places with established *broadband* connections. Furthermore, Vision+, the fastest-growing and largest SVOD OTT platform, has 32 million active users, including 1.6 million paid customers and 5.6 million registered users.



Sektor Jasa Keuangan

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) merupakan perusahaan jasa keuangan paling terdiversifikasi dan terintegrasi di Indonesia. Agar dapat bersaing dengan perkembangan bisnis saat ini, Perseroan merevolusi model bisnisnya dan merangkul digitalisasi. Sebagian besar unit bisnis Perseroan telah dan/atau sedang mengembangkan produk digitalnya.

Financial Services Sector

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) is the most diversified and integrated financial services group in Indonesia. To compete with the current business development, the Company is revolutionizing its business model and embracing digitalization. Most of the Company's business units are already and/or currently developing its digital products.



Sektor Jasa Keuangan

Financial Services Sector

Transformasi BCAP menuju layanan keuangan digital yang terintegrasi semakin terlihat dengan beberapa inisiatif diantaranya:

- PT MNC Teknologi Nusantara mendapatkan Persetujuan dari Bank Indonesia untuk Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) dalam aplikasi SPIN.
- BCAP mengakuisisi Flash Mobile, sebuah perusahaan *payment gateway* dan *biller aggregator*.
- PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) meluncurkan Motion - New Mobile Banking.
- BCAP mengakuisisi mayoritas saham Auerbach Grayson & Company LLC untuk merambah pasar internasional.

BCAP's transformation to integrated digital financial services is becoming increasingly evident through a number of initiatives, including:

- PT MNC Teknologi Nusantara receives approval from Bank Indonesia to place QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) in SPIN app.
- The Company also acquired Flash Mobile, a payment gateway and biller aggregator company.
- PT Bank MNC Internasional Tbk launched Motion - New Mobile Banking.
- The Company acquired a majority stake in Auerbach Grayson & Company LLC to tap into the international market.



Sektor *Entertainment Hospitality*

PT MNC Land Tbk (KPIG) lebih besar daripada sebuah perusahaan properti. Berfokus pada *world-class Entertainment Hospitality*, KPIG saat ini mengembangkan proyek andalan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City dan proyek hospitality lainnya.

KEK MNC Lido City, yang dimiliki sepenuhnya oleh KPIG, adalah *world-class entertainment hospitality city* seluas 3.000 ha di Jabodetabek. KEK MNC Lido City dikelilingi oleh populasi lebih dari 70 juta jiwa dan akses langsung jalan tol dari Jakarta. Terletak di antara 2 gunung, KEK MNC Lido City bertemperatur nyaman antara 22-25°C sepanjang tahun. KEK MNC Lido City merupakan KEK Pariwisata terdekat dari Jakarta dan yang pertama di Jabodetabek.

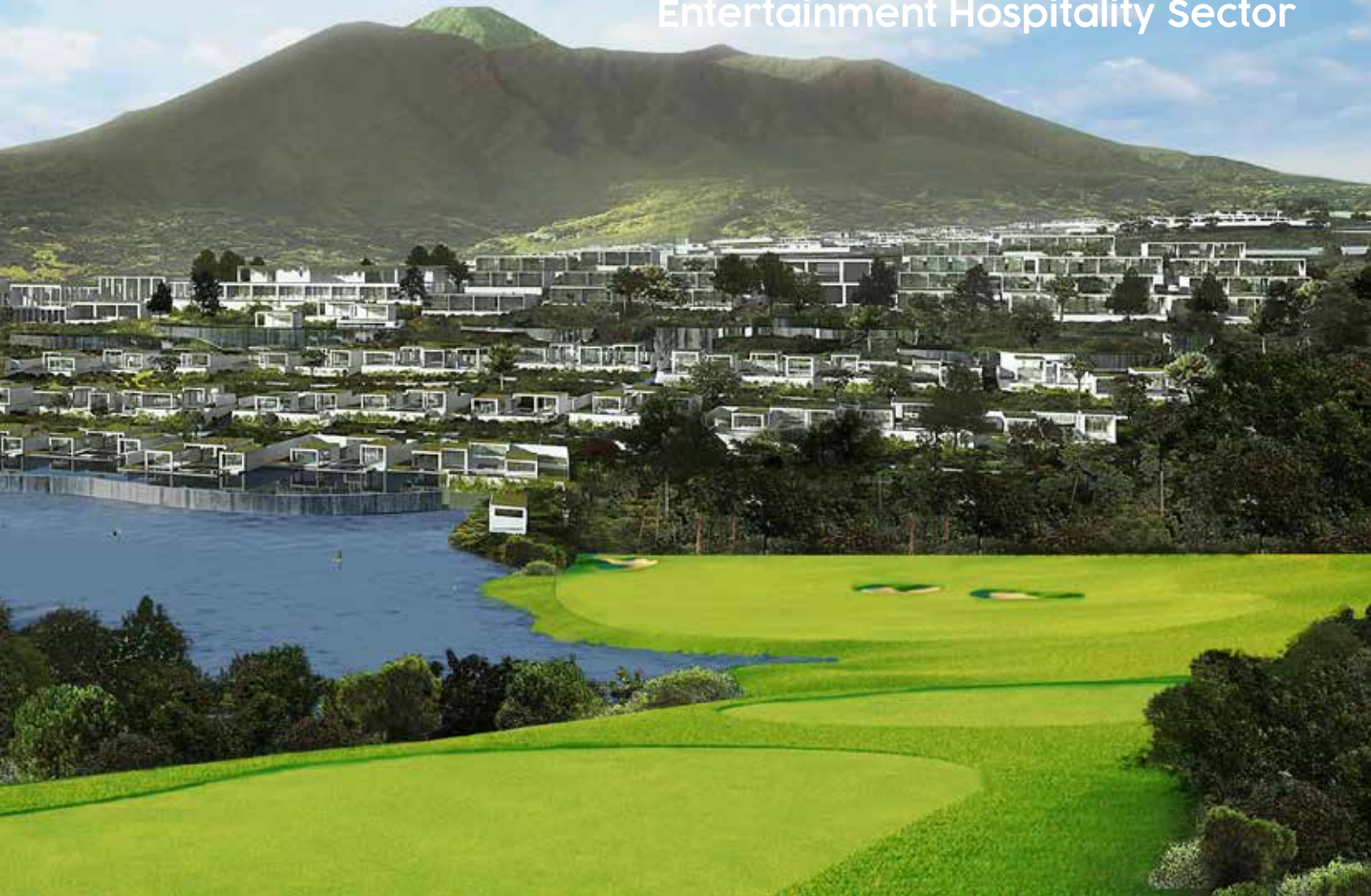
Entertainment Hospitality Sector

PT MNC Land Tbk (KPIG) is much bigger than just a property company. Focuses on world-class Entertainment Hospitality, KPIG currently focuses on the development of its flagship projects, namely Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City and other projects in the hospitality industry.

SEZ MNC Lido City, a wholly-owned landmark by KPIG, is a 3,000 ha world-class entertainment hospitality city in Greater Jakarta. SEZ MNC Lido City is surrounded by more than 70 million people and easily accessed with a direct toll road from Jakarta. Situated between 2 picturesque mountains, it has a pleasant temperature of 22-25°C all year long. SEZ MNC Lido City is the closest Tourism SEZ from Jakarta and the first in Greater Jakarta.

Sektor *Entertainment Hospitality*

Entertainment Hospitality Sector



KEK MNC Lido City ditargetkan untuk menarik 63,4 juta wisatawan lokal dan internasional pada tahun 2038, dengan rata-rata 3,17 juta wisatawan per tahun. Inflow devisa dari wisatawan asing dan penghematan outflow devisa dari wisatawan domestik diprediksi mencapai US\$4,1 miliar selama 20 tahun.

Selain KEK MNC Lido City, KPIG juga memiliki proyek hospitality lainnya seperti MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, Westin Nusa Dua Bali, gedung perkantoran di Jakarta, Surabaya dan sebagainya.

SEZ MNC Lido City is set to attract 63.4 million local and international tourists by 2038, an average of 3.17 million tourists per year. Foreign exchange inflows from foreign tourists and savings on foreign exchange outflows from domestic tourists are predicted to reach US\$ 4.1 billion over 20 years.

Other than SEZ MNC Lido City, KPIG also has other hospitality projects such as MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, Westin Nusa Dua Bali, and office towers Jakarta and Surabaya and many more.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam Rp Miliar | In Rp Billion)

PROFIL KEUANGAN	2020	2019	2018	FINANCIAL PROFILE
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Bersih	14.795	15.967	14.726	Net Revenues
Laba Kotor	7.235	7.764	7.164	Gross Profit
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	151	431	86	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	1.375	1.657	859	Non-controlling interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.526	2.088	945	Net Profit For The Year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	187	505	152	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	1.396	1.667	842	Non-controlling interests
Jumlah	1.583	2.172	994	Total
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Jumlah Aset	59.484	57.613	56.422	Total Assets
Aset Lancar	21.256	18.707	19.185	Current Assets
Aset Tidak Lancar	38.228	38.906	37.237	Non-current Assets
Jumlah Liabilitas	28.070	28.781	31.925	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	20.317	17.191	17.172	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	7.753	11.590	14.753	Non-current Liabilities
Jumlah Ekuitas	31.414	28.832	24.496	Total Equity
Modal Kerja Bersih	939	1.516	2.013	Net Working Capital
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	2,24	7,45	1,78	Earnings per Share (in full Rupiah amount)
Rasio Keuangan Utama Main Financial Ratios				
EBITDA	5.223	5.780	5.329	EBITDA
Laba Bersih*/Jumlah Pendapatan Bersih	1,02%	2,70%	0,59%	Net Income*/Net Revenues
Laba Bersih*/Jumlah Aset	0,25%	0,75%	0,15%	Net Income*/Total Assets
Laba Bersih*/Jumlah Ekuitas	0,48%	1,49%	0,35%	Net Income*/Total Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,05	1,09	1,12	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	0,89	1,00	1,30	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,47	0,50	0,57	Total Liabilities/Total Assets
EBITDA/Jumlah Pendapatan	35%	36%	36%	EBITDA/Total Revenue

* Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
* Net Income attributable to Owners of the Company

PENDAPATAN BERSIH

Net Revenues
(Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



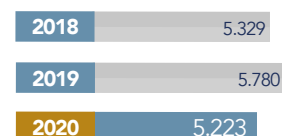
JUMLAH ASET

Total Assets
(Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



EBITDA

EBITDA
(Miliar Rupiah | Billion Rupiah)





Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Kinerja Saham 2020-2019 Shares Performance 2020-2019

Uraian Description	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam Rp Miliar) Market Capitalization (In Rp Billion)
2020						
Kuartal 1 Quarter 1	70	50	50	1.296.411.100	67.767.400.934	3.388,37
Kuartal 2 Quarter 2	56	50	50	211.592.200	67.767.400.934	3.388,37
Kuartal 3 Quarter 3	50	50	50	14.369.400	67.767.400.934	3.388,37
Kuartal 4 Quarter 4	85	50	66	4.965.400.500	73.766.098.834	4.868,56
2019						
Kuartal 1 Quarter 1	105	57	82	3.101.963.800	51.939.135.584	4.259,01
Kuartal 2 Quarter 2	90	71	80	1.753.363.600	51.939.135.584	4.155,13
Kuartal 3 Quarter 3	88	69	71	2.140.591.400	67.767.400.934	4.811,49
Kuartal 4 Quarter 4	77	60	64	1.256.504.700	67.767.400.934	4.337,11

Informasi Obligasi Bond Information

Surat Berharga Marketable Securities	Mata Uang Currency	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Jatuh Tempo Due Date	Nilai Nominal Nominal Value	Jangka Waktu (Bulan) Tenor (Month)	Coupon/Indikasi Bagi Hasil Coupon/Profit Sharing Indicator	Lembaga Pemeringkat Ratings Institution
BHIT Senior Secured Notes	USD	11 Mei 2018 May 11, 2018	2021	231.000.000	36	9% p.a	S&P

Tujuan Utama Penerbitan: *Refinancing* obligasi yang dijamin dan bersifat senior milik entitas anak
Objectives of Issuance: Refinancing the subsidiary's Senior Secured Notes

Aksi Korporasi Corporate Actions

Aksi Korporasi Corporate Actions	Tanggal Pencatatan di BEI Listing Date at IDX	Jumlah Saham Total Shares			Harga Saham Share Price	
		Sebelum Prior	Yang Diterbitkan Issued	Sesudah Post	Nominal Per Lembar Saham Nominal Per Share	Harga Pelaksanaan Execution Price
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD I Non-Preemptive Rights Issue	8 Desember 2020 December 8, 2020	67.767.400.934	5.998.697.900	73.766.098.834	Rp. 100	Rp. 100

Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham Suspension / Delisting

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

Until December 31, 2020, the Company has not experienced or received any suspension or delisting on the Company's shares.



Bagian
Chapter

02

Laporan Manajemen
Management Report



Sepanjang tahun 2020, Direksi telah berhasil melakukan banyak langkah-langkah strategis untuk terus mengembangkan bisnis dalam mendukung pencapaian visi dan misi MNC Group. Melalui model bisnis terintegrasi dengan dukungan infrastruktur dan inovasi produk digital di semua lini bisnis, posisi Perseroan semakin kokoh di bidang Media, Jasa Keuangan, *Entertainment Hospitality*, serta bidang *e-commerce & digital* lainnya.

The Board of Directors has been successful in adopting several strategic actions throughout a dynamic 2020 to continue to build the business in fostering the accomplishment of MNC Group's vision and mission. The Company has consolidated its position in the Media, Financial Services, Entertainment Hospitality, and e-Commerce & Other Digitals market segments through an integrated business strategy supported by infrastructure and digital product innovation in all lines of business.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Inovasi, Digitalisasi, dan Kolaborasi Kreatif Menjadi Fokus Perseroan Sepanjang Tahun 2020 Untuk Mengukuhkan Posisinya di bidang Media, Jasa Keuangan, Entertainment Hospitality, serta e-Commerce & Bisnis Digital lainnya.

Innovation, Digitization, and Creative Collaboration Become the Company's Focus Throughout 2020 To Strengthen Its Position in Media, Financial Services, Entertainment Hospitality, and e-Commerce & Other Digitals.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga berkat dari Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita semua. Pada kesempatan ini, saya mewakili Dewan Komisaris akan menyajikan Laporan Pengawasan terhadap kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2020

COVID-19 telah membawa dampak ekonomi terburuk di era modern ini, memukul dunia dari sisi permintaan dan penawaran secara bersamaan.

Guna mencegah penyebaran pandemi COVID-19, Indonesia mulai menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada 10 April 2020. Adapun selama masa PSBB, PDB Indonesia untuk pertama kalinya dalam dua dekade terakhir mencatatkan kemerosotan sebesar -5,3% pada kuartal kedua, dikarenakan banyak kegiatan usaha yang harus ditutup sehingga menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran serta turunnya daya beli masyarakat, yang tercermin dari laju inflasi yang rendah di kisaran 1,7% pada akhir tahun 2020.

Hingga akhir tahun 2020, COVID-19 telah menginfeksi lebih dari 1,2 juta orang di Asia Tenggara, dengan angka kematian sebesar 2,43%. Indonesia mencatat angka kematian 3%, termasuk yang tertinggi di dunia.

Di tengah pandemi COVID-19, perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok masih membayangi. Namun, kedua negara menetapkan prioritas langsung untuk memulihkan ekonomi. AS bertindak mengeluarkan stimulus yang komprehensif, penurunan suku bunga, dan membeli aset berupa US Treasury dan asset backed securities sebagai upaya pemulihan ekonomi. Sementara Tiongkok juga memberikan stimulus besar-besaran untuk memulihkan harga komoditas, yang turut mendongkrak kinerja ekspor di negara-negara produsen, termasuk Indonesia.

Dear Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Greetings, and may the blessings of God Almighty always be with us all. On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I present our Supervisory Report on the Company's performance in the 2020 Fiscal Year.

2020 Economic Overview

COVID-19 has brought the worst economic impacts in this modern era, simultaneously hitting the world from both demand and supply sides.

To prevent the spread of the COVID-19 pandemic, Indonesia began implementing Large-Scale Social Restrictions (PSBB) on April 10, 2020. During the PSBB period, Indonesia's GDP recorded a decline of -5.3% in the second quarter, the first time in the last two decades, due to business activities closure, resulted in a sharp increase in unemployment and a decrease in purchasing power, reflected in the low inflation rate of around 1.7% at the end of 2020.

As of the end of 2020, COVID-19 has infected more than 1.2 million people in Southeast Asia, with a mortality rate of 2.43%. Indonesia recorded a mortality rate of 3%, among the highest in the world.

Amid the COVID-19 pandemic, the trade war between the United States (US) and China is looming in the background. However, both countries set the priorities straight to recover the economy. The US acted to issue a comprehensive stimulus, interest rate cut, and asset purchase in the form of US Treasury and asset-backed securities as an effort to recover its economy. While China also provides massive stimulus to increase commodity prices, which has helped boost export performance in commodity-producing countries, including Indonesia.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



◆ **HARY
TANOESOEDIBJO**

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Berdasarkan evaluasi dan pengawasan selama tahun 2020 yang penuh tantangan dan ketidakpastian, kami memberikan apresiasi terhadap berbagai upaya yang ditempuh Direksi untuk menjaga kinerja usaha Perseroan.

Dewan Komisaris berpandangan seluruh entitas anak perusahaan telah memberikan kontribusi besar dalam menopang kinerja solid Perseroan di tahun 2020. Pada bisnis Media, PT Global Mediacom Tbk atau yang dikenal sebagai MNC Media telah menjadi grup media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara. Portofolio bisnisnya mencakup stasiun televisi Free To Air (FTA TV), konten, media dan *broadband* berbasis pelanggan, serta bisnis *online*.

Kinerja sektor media unggul dengan perbedaan yang sangat signifikan dibandingkan dengan industri sejenis. Khususnya peningkatan yang berarti di sektor iklan digital. PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) yang menyediakan layanan televisi FTA TV melalui RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, mencatat pangsa pemirsa kolektif yang dominan untuk tahun 2020 sebesar 37,5% di slot Prime Time dan 35,3% di Non-Prime Time, kedua pencapaian tersebut kembali menduduki posisi tertinggi di antara semua grup TV FTA di negara ini.

MNCN juga berinovasi dalam menghasilkan solusi pemasaran kreatif untuk pengiklan dengan memperkenalkan E-TV Mall di pertengahan tahun 2020 yang memungkinkan pemirsa TV untuk membeli *e-voucher* dari rumah selama jeda iklan melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang ditempatkan ke materi iklan.

Pada tahun 2020, kehadiran MNCN di Youtube telah berhasil mengumpulkan 118 juta *subscribers* dan mencapai 37,2 miliar jumlah *views*, jauh melampaui para kompetitornya. Pada semester kedua tahun 2020, MNCN telah mencapai kesepakatan dengan Facebook dan TikTok untuk mereplikasi bisnis yang sama dengan Youtube yang secara bersama-sama memiliki basis *followers* gabungan melebihi 75 juta. Pertumbuhan basis pemirsa di akun media sosial MNCN menarik pengiklan yang menargetkan generasi muda, sehingga menghasilkan pendapatan dari produksi konten serta *views* yang dihasilkan dari platform media sosial.

Board of Directors' Performance Assessment

Based on the evaluation and supervision during 2020, which was full of challenges and uncertainties, we appreciate the Board of Directors' various efforts to maintain the Company's business performance.

With respect to subsidiaries, all entities have contributed significantly to sustaining the Company's solid performance in 2020. In the Media business, PT Global Mediacom Tbk, known as MNC Media, has become the largest and most integrated media group in Southeast Asia. Its business portfolio includes Free To Air television stations (FTA TV), customer-based content, media and broadband, and online businesses.

The performance of the media sector is second to none, with a very significant difference compared to its peers. Particularly the robust growth in the digital advertising sector. PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) which provides FTA TV television services through RCTI, MNCTV, GTV and iNews, collectively recorded strong audience share for the year 2020 with 37.5% in Prime Time belt and 35.3% in Non-Prime Time belt, both achievements were once again commanded the highest amongst all FTA TV groups in the country.

MNCN continues to produce creative marketing solutions for advertisers by introducing E-TV Mall in mid-year 2020, allowing TV audiences at home to purchase *e-voucher* from commercial ads with QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) embedded in the ads.

As of 2020, MNCN's social media presence on Youtube had amassed 118 million subscribers and touched 37.2 billion views, far ahead of its peers. In the second semester of 2020, MNCN had an agreement with Facebook and TikTok to replicate the same arrangements as Youtube that jointly have a combined follower base of more than 75 million. The growing audience based on MNCN's social media accounts attracts the younger generation, benefiting from the revenues from content production and views generated on the social media platforms.



Selain itu, 3 portal *online* yaitu okezone.com, sindonews.com, dan iNews.id mulai menorehkan prestasi berarti dan mengalami pertumbuhan yang cukup besar dari tahun ke tahun. Pada akhir tahun 2020, gabungan 3 portal tersebut menorehkan 68 juta Monthly Active Users (MAU), yang mewakili pertumbuhan luar biasa sebesar 126% YoY vs 30 juta MAU pada Desember 2019. Peningkatan traffic yang substansial ini disebabkan oleh inisiatif untuk meningkatkan kualitas konten, pemberitaan yang cepat, eksklusifitas dan pada saat yang sama menawarkan variasi yang dapat dilakukan melalui berbagai sinergi dan integrasi di bawah satu manajemen dari portal-portal ini, sehingga terbentuknya MNC Portal Indonesia.

Terakhir, aset digital terpenting di bawah MNCN adalah RCTI+. Sejak didirikan pada Agustus 2019, RCTI+ telah berkembang menjadi super-app hiburan dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia, dimana pada akhir tahun 2020 telah mampu menarik lebih dari 23 juta Monthly Active Users (MAU). Super-app ini terdiri dari 5 kategori konten, yang meliputi layanan video (*live streaming*, VOD, konten orisinal, dan konten kreatif lainnya), agregator berita, agregator audio (termasuk podcast), kompetisi UGC, dan agregator game, merupakan solusi periklanan yang menyeluruh bagi klien kami.

Pada bisnis televisi berbayar, *fixed broadband*, dan layanan siaran konten digital, Perseroan memiliki PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) yang merupakan pelopor televisi satelit berlangganan terbesar di Indonesia. Akuisisi pelanggan K-Vision, televisi berbayar untuk segmen *middle to low* telah berkembang pesat sejak diakuisisi pada Agustus tahun lalu. Hingga Desember 2020, pelanggan K-Vision berhasil menyentuh 5 juta pelanggan. Sedangkan MNC Play menyediakan layanan *broadband* berkecepatan tinggi dan layanan IPTV interaktif yang merupakan *broadband* terbesar ketiga di Indonesia dengan 1,5 juta home pass pada akhir tahun 2020. MVN juga kian melengkapi dan memperkuat bisnisnya dengan meluncurkan produk baru yang disebut PlayBox pada Mei 2020. Playbox memungkinkan MVN melakukan penetrasi terhadap pengguna internet *broadband* non-MVN di Indonesia sebagai kelompok konsumen yang selama ini belum tersentuh. Sedangkan Vision+, platform *streaming* video berbasis OTT yang menyediakan lebih dari 10.000 jam *video on demand* dan 120 saluran linier dengan fitur *catch-up* dan *time shift*, memperkuat posisinya sebagai platform OTT terbesar di Indonesia dengan lebih dari 32 juta MAU dan 1,6 juta pelanggan berbayar hingga Desember 2020.

Moreover, 3 online portals under MNCN's digital arms, namely okezone.com, sindonews.com, and iNews.id started to create meaningful achievements and have been enjoying substantial growth over the years. By the end of 2020, the 3 portals hit 68 million Monthly Active Users (MAU), representing a remarkable 126% YoY growth compared to 30 million MAU in December 2019. The substantial increase in traffic was attributable to the initiatives to improve content quality, highlighting speed in delivery, exclusivity and at the same time offering variety made possible through proper synergy and integration of the portals under one management hence the establishment of MNC Portal Indonesia.

Last but not least, the most important digital asset under MNCN is RCTI+. Since its establishment in August 2019, RCTI+ has grown to be the fastest-growing entertainment super-app in Indonesia. By the end of 2020, it had attracted more than 23 million Monthly Active Users (MAU). The super-app consists of 5 content categories, including video services (*live streaming*, VOD, original productions, and other creative content), news aggregator, audio aggregator (including podcast), UGC competition, and games aggregator, a complete advertising solution for our clients.

In the pay-TV, *fixed broadband*, and digital content broadcasting services business, the Company has PT MNC Vision Networks Tbk (MVN), the pioneer of Indonesia's largest subscription satellite television. Subscribers' acquisition of K-Vision, pay-TV for the middle to low segment has grown rapidly since the acquisition back in August last year. Until December 2020, K-Vision subscribers managed to reach 5 million subscribers. Meanwhile, MNC Play provides high-speed broadband and interactive IPTV services, the third-largest broadband in Indonesia with a 1.5 million home pass by the end of 2020. MVN also complements and strengthens its business by launching a new product called PlayBox in May 2020. Playbox enables MVN to penetrate the untapped non-MVN broadband internet users in Indonesia. Meanwhile, Vision+, an OTT-based video streaming platform that provides more than 10,000 hours of video on demand and 120 linear channels with catch-up and time shift features, strengthened its position as the largest OTT platform in Indonesia with more than 32 million MAU and 1.6 million paid subscribers until December 2020.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Sepanjang tahun 2020, entitas anak Perseroan di sektor jasa keuangan, PT MNC Kapital Indonesia Tbk atau MNC Financial Services mengambil langkah agresif dalam menerapkan berbagai inisiatif digital menuju layanan keuangan digital yang paling terintegrasi di Indonesia. Pada Maret 2020, SPIN (Smart Payment Indonesia) mendapatkan persetujuan dari BI sebagai penyelenggara transaksi QRIS, yang memungkinkan SPIN untuk terhubung dengan kode QR penyelenggara lain. Dengan implementasi QRIS secara nasional, SPIN mendapatkan manfaat dari seluruh *merchant* yang telah menggunakan QRIS, tanpa memerlukan investasi untuk proses akuisisi.

MNC Kapital juga mengakuisisi perusahaan *payment gateway*, Flash Mobile, dan menutup tahun 2020 dengan akuisisi broker saham yang berpusat di New York bernama Auerbach Grayson & Company LLC (AGCO).

Sementara pada entitas anak Perseroan di bidang *Entertainment Hospitality*, PT MNC Land Tbk saat ini fokus pada pengembangan proyek andalan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City dan proyek *hospitality* lainnya. KEK MNC Lido City adalah world-class *entertainment hospitality* city seluas 3.000 ha di Jabodetabek.

Dikelilingi oleh populasi lebih dari 70 juta jiwa dan akses langsung jalan tol dari Jakarta. Terletak di antara 2 gunung, KEK MNC Lido City bertemperatur nyaman antara 22-25°C sepanjang tahun. KEK MNC Lido City merupakan KEK Pariwisata terdekat dari Jakarta dan yang pertama di Jabodetabek. Perseroan juga memiliki proyek *hospitality* lainnya seperti MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, Westin Nusa Dua Bali, gedung perkantoran di Jakarta, Surabaya dan sebagainya.

Kami memandang secara keseluruhan Direksi telah mengimplementasikan strategi usaha yang terbaik dengan tepat sasaran, untuk memastikan kinerja yang solid pada tahun 2020. Melakukan akselerasi transformasi digital di setiap lini bisnis, dengan dukungan penuh sinergi yang kuat dari ekosistem di MNC Group, Direksi dan seluruh karyawan telah berupaya penuh untuk meningkatkan performa bisnis Perseroan dan terus mengutamakan kenyamanan bagi para pelanggan.

In 2020, the Company's subsidiary in the financial services sector, PT MNC Kapital Indonesia Tbk or MNC Financial Services took aggressive steps in implementing various digital initiatives towards the most integrated digital financial services in Indonesia. In March 2020, SPIN (Smart Payment Indonesia) received the approval of BI as the transaction provider of QRIS, which allowed SPIN to connect with other merchants' QR codes. With the implementation of QRIS nationwide, SPIN benefits from all merchants who have used QRIS, hence we do not require investment in the acquisition process.

MNC Kapital also acquired a payment gateway company, Flash Mobile, and closed in 2020 with the acquisition of a New York-based brokerage firm named Auerbach Grayson & Company LLC (AGCO).

Meanwhile, the Company's subsidiary in Entertainment Hospitality sector, PT MNC Land Tbk, currently focuses on developing its flagship projects, namely Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City, and other projects in the hospitality industry. SEZ MNC Lido City is a 3,000 ha world-class entertainment hospitality city in Greater Jakarta.

Surrounded by more than 70 million people and easily accessed by a direct toll road from Jakarta. Sat between 2 picturesque mountains, SEZ MNC Lido City has a pleasant temperature of 22-25°C all year long. SEZ MNC Lido City is the closest Tourism SEZ from Jakarta and the first in Greater Jakarta. The Company also has other hospitality projects such as MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, Westin Nusa Dua Bali, office towers in Jakarta and Surabaya, and many more.

Overall, the Board of Directors has implemented the best and accurate business strategies to ensure solid performance in 2020. Accelerating digital transformation in every line of business, with the full support of strong synergies in MNC Group's ecosystem, the Board of Directors and all employees have made full efforts to improve the Company's business performance and continue to prioritize customers' convenience.



Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dengan mengamati wabah COVID-19 yang masih berlangsung hingga awal tahun 2021, Dewan Komisaris berpandangan ekonomi nasional masih akan menghadapi tantangan lain dalam beberapa tahun ke depan. Namun demikian, kami yakin kinerja Perseroan tahun 2021 akan jauh lebih baik dengan langkah-langkah strategis yang telah disiapkan Perseroan. Hal ini didukung juga dengan distribusi vaksin yang cepat serta penanganan pandemi yang lebih baik oleh Pemerintah. Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia akan bergerak positif ke kisaran 4,3% sampai 5,5% pada tahun 2021. Angka ini jauh di atas realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 yang mengalami kontraksi hingga 2,1%.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris optimistis dengan langkah Perseroan dalam menerapkan berbagai inisiatif digital dan kolaborasi kreatif untuk peningkatan kinerja yang jauh lebih baik dalam waktu dekat. Ditambah lagi dengan proyek inovatif di bidang *Entertainment Hospitality* seperti KEK MNC Lido City yang telah memperoleh status KEK Pariwisata, Dewan Komisaris senantiasa akan mendukung berbagai langkah upaya Direksi dengan tetap mengedepankan aspek kehati-hatian.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berkomitmen penuh untuk memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dapat diimplementasikan Perseroan. Prinsip-prinsip GCG yang diwujudkan secara harmonis dalam tiga sistem tata Kelola, yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*, sudah dilaksanakan dengan baik.

Efektivitas penerapan tata kelola terlihat dari kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola pada Perseroan, sehingga proses penerapan prinsip GCG membuahkan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan, investor dan pemegang saham.

Sesuai tugas dan tanggung jawab yang dituangkan melalui Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris secara kolektif telah melakukan pengawasan atas pengendalian jalannya Perseroan, visi dan misi Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik di lingkup Perseroan.

View on the Business Prospects from the Board of Directors

Observing the COVID-19 outbreak, which is still ongoing until the beginning of 2021, the Board of Commissioners viewed that the national economy will still face other challenges in the next few years. However, we are confident that the Company's performance in 2021 will improve substantially with the strategic steps that the Company has prepared, supported by the rapid distribution of vaccines and better handling of the pandemic by the Government. The Ministry of Finance and Bank Indonesia are optimistic that Indonesia's economic growth will rise to the range of 4.3% to 5.5% in 2021. This figure is far above the realization of Indonesia's economic growth in 2020, which experienced a contraction of up to 2.1%.

Therefore, the Board of Commissioners is optimistic about the steps taken by the Company in implementing various digital initiatives and creative collaborations to result in increased performance in the near future. Coupled with innovative projects in the Entertainment Hospitality sector like SEZ MNC Lido City, which has obtained the Tourism SEZ status, the Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors' measures and strategies while maintaining prudence.

Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners is fully committed to ensure the implementation of GCG principles in the Company. The GCG principles harmoniously embodied in the three governance systems, namely *governance structure*, *governance process* and *governance outcome* have been properly implemented in MNC Group.

The governance practice effectiveness can be seen from the adequacy of governance structures and infrastructure in the Company, ensuring the implementation of GCG principles will deliver outcomes aligned with the expectations of the Company's stakeholders, investors and shareholders.

Pursuant to the duties and responsibilities as outlined in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has jointly supervised the control of the Company's operations, vision and mission, and provided advisory to the Directors and ensured the implementation of good governance within the Company's scope.



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Implementasi GCG berlandaskan asas keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran telah dilaksanakan secara menyeluruh sesuai dengan best practices yang berlaku. Di antaranya dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), maupun peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait, dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Perseroan telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Perusahaan, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai semua Komite tersebut telah melaksanakan fungsinya dengan baik selama tahun 2020.

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk mengakomodasi dan menindaklanjuti pelanggaran hukum dan etika, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS). Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika saat melakukan kegiatan dengan pihak internal dan eksternal. WBS merupakan bagian dari control internal Perseroan dalam mengurangi risiko fraud, kecurangan, serta ketidakpatuhan terhadap peraturan hukum yang berlaku.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Perseroan pada 18 Agustus 2020, telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2019. Hasil RUPST menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya.

GCG implementation based upon the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness has been thoroughly carried out in accordance with the applicable best practices. These include the Governance Policy National Committee (KNKG), related Financial Services Authority regulations and other prevailing laws and regulations.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Committees

In supporting the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Company has established the Audit Committee, Risk Oversight Committee, Corporate Governance Committee, and Nomination and Remuneration Committee. All Committees have carried out their functions properly during 2020.

Whistleblowing System Implementation

To accommodate and follow up on violations of laws and ethics, the Company has a Whistleblowing System (WBS) in place. This system enables the Company to enhance compliance with regulations and promote strong ethics when engaging with internal and external parties. WBS is part of the Company's control to reduce fraud risks and non-compliance with prevailing legal regulatory.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2019 Fiscal Year on August 18, 2020. In its resolution, the AGMS approved and accepted the resignation of Mrs. Angela Herliani Tanoesoedibjo from her position as the Commissioner of the Company effective as of the closing of AGMS. We thank and express our highest appreciation for her dedication and service to the Company throughout their tenure.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Dengan adanya perubahan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 adalah menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo
Komisaris : Liliana Tanoesoedibjo
Komisaris : Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Komisaris Independen : Kardinal Alamsyah Karim
Komisaris Independen : Ricky Herbert Parulian Sitohang

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris memberikan saran dan mengawasi kebijakan manajemen Perseroan yang diterapkan oleh Direksi secara terus menerus, yang kemudian menjadi bahan kajian dalam forum Rapat Gabungan. Pada tahun 2020 Dewan Komisaris telah mengadakan enam kali rapat Dewan Komisaris dan empat kali Rapat Gabungan.

Apresiasi

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada pemegang saham, investor, regulator, serta pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung seluruh jajaran Direksi dalam upayanya mengantarkan Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Kami optimistis bahwa Perseroan tidak hanya mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang penuh tantangan ini, melainkan tumbuh semakin pesat di masa mendatang.

Following the above changes, the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2020 was as follows:

President Commissioner: Hary Tanoesoedibjo
Commissioner : Liliana Tanoesoedibjo
Commissioner : Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Independent Commissioner : Kardinal Alamsyah Karim
Independent Commissioner : Ricky Herbert Parulian Sitohang

Advising Frequency and Mechanism to the Board of Directors

The Board of Commissioners' continuously gives advice and oversight of the Company's management policies implemented by the Board of Directors, which then become the subject of review in the Joint Meeting forum. In 2020, the Board of Commissioners held six Board of Commissioners Meetings and four Joint Meetings.

Appreciation

On this occasion, we would like to express our appreciation to shareholders, investors, regulators, and stakeholders for their trust and support. Our deepest appreciation also goes to the entire Board of Directors, employees, and business partners who continually support the Company to grow and develop. The Board of Commissioners is committed to supporting the Board of Directors in their efforts to lead the Company to grow in a sustainable manner and provide added value to shareholders and stakeholders. We are optimistic that the Company will not only survive in this challenging economic condition, but will soar in the future.

Jakarta, 14 Juni 2021 | June 14, 2021
Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners
PT MNC Investama Tbk

Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



◆ **VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO**
Komisaris
Commissioner



◆ **HARY TANOESOEDIBJO**
Komisaris Utama
President Commissioner



◆ **LILIANA TANOESOEDIBJO**
Komisaris
Commissioner



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



◆ **KARDINAL ALAMSYAH KARIM**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



◆ **RICKY HERBERT P. SITOHANG**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



◆ **DARMA PUTRA**
Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja yang solid di tengah tantangan yang penuh dinamika terutama dari pandemi Covid-19 selama tahun 2020. Salah satu upaya Perseroan adalah mengakselerasi transformasi dan inovasi berbasis digital untuk pertumbuhan di masa datang.

Throughout the challenges brought upon by the global Covid-19 pandemic in 2020, the Company has remained resilient and was able to deliver strong results. One of the key operational themes for the Company was to accelerate digital-based transformation and innovation for future growth.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi PT MNC Investama Tbk ("Perseroan" atau "MNC Group"), kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas izin dan karunia-Nya sehingga Perseroan secara keseluruhan mampu mencapai kinerja yang solid dan berhasil menorehkan milestones penting di tahun 2020. Strategi kami untuk menembus berbagai usaha digital terbukti sangat efektif karena telah berkembang pesat dalam setahun terakhir dan akan terus diupayakan tumbuh di tahun mendatang. Bersama Laporan Tahunan ini, perkenalkan kami memaparkan resume hasil kinerja keuangan dan operasional Perseroan untuk tahun buku 2020.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2020

Pada tahun 2020, dunia menyaksikan volatilitas yang tinggi ketika negara-negara berusaha untuk mengekang penyebaran virus corona baru, atau COVID-19. Walaupun pasar memulai tahun dengan kuat dengan Indeks Harga Saham Gabungan mencatat rekor tinggi pada bulan Januari dan Februari, Maret tiba-tiba berbalik arah. IHSG turun dari puncaknya di Rp 6.337 pada Desember 2020 ke titik terendah di Rp 3.918 pada Maret 2020, disaat perekonomian bereaksi terhadap pernyataan darurat nasional terkait pandemi COVID-19. Meskipun demikian, sebagian besar pasar ekuitas pulih dan mengakhiri tahun dengan kuat.

Setelah penurunan Maret, indeks utama umumnya rebound pada paruh kedua tahun 2020. Pemulihan awal didorong oleh berbagai tindakan terkait COVID yang disahkan pemerintah yang bertujuan untuk memastikan stabilisasi ekonomi selama pembatasan sosial nasional.

Dear Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We bestow our gratitude to God Almighty, for His blessings and grace of the strong performance and important milestones PT MNC Investama Tbk ("Company" or "MNC Group") have achieved in 2020. Our strategy to penetrate various digital ventures have shown to be highly effective as it has grown rapidly within the last year and it will continue to strive in the upcoming year. With this Annual Report, we would like to present a summary of MNC Group's financial and operational performance for the 2020 fiscal year.

Economic Review of 2020

In 2020, the whole world saw substantial volatility as nations attempted to curb the spread of the novel coronavirus, or COVID-19. While markets had started the year strong with Indonesia Stock Exchange Composite Index posting highs in January and February, March brought a sudden reversal of fortune. The IDX Composite, saw a drop from its peak from IDR 6,337 in December 2020 to lowest point at IDR 3,918 in March 2020, as the economy reacted to the declaration of a national emergency regarding the COVID-19 pandemic. Despite this, equity markets largely recovered and ended the year strong.

Following the March downturn, major indices generally rebounded in the second half of 2020. Initial recovery was spurred by the variety of COVID-related measures passed by the government aimed at ensuring economic stabilization during the national lockdown.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Pada Juni 2020, Pemerintah Indonesia telah meningkatkan anggaran negara untuk penanganan COVID-19 dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui pengumuman paket stimulus ekonomi terbesar sebesar Rp695,20 triliun. Setelah beberapa kali revisi, jumlahnya kini mencapai Rp744,28 triliun untuk penanganan pandemi COVID-19. Pada saat yang sama, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan pemerintah dan peraturan Kemenkeu untuk mengatur pembatasan sosial berskala besar dan protokol isolasi untuk wilayah tertentu.

Namun, volatilitas berlanjut sepanjang tahun. Pasar kehilangan momentum pada bulan September dan Oktober karena virus kembali menyebar lebih cepat, memaksa pembatasan sosial lanjutan. Walaupun demikian pasar membalikkan tren pada dua bulan terakhir tahun 2020. Pada bulan November, IHSG menguat, dan pada akhir Desember, pasar ditutup dengan Rp 5.979.

Kinerja Tahun 2020

Di tengah kondisi perekonomian nasional yang penuh tantangan selama tahun 2020, Perseroan terus berusaha menjaga kinerja keuangan dan operasional agar tetap solid. Perseroan berhasil membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp14.795 miliar. Sedangkan laba bersih konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp1.526 miliar di akhir tahun 2020.

Kontribusi pendapatan terbesar dibukukan oleh sektor media, yang berhasil meraup pendapatan Rp12.064 miliar atau mewakili 81,54% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan. Selain itu, pendapatan dari sektor jasa keuangan tercatat sebesar Rp2.600 miliar atau mewakili 17,57% dari total pendapatan konsolidasi. Sedangkan kontribusi pendapatan sebesar 0,89% berasal dari investasi lainnya.

Meskipun sektor media sedikit terdampak akibat pandemi Covid-19, namun akselerasi adopsi teknologi digital serta efisiensi biaya program dan operasional terbukti menjadi kunci keberhasilan Perseroan menutup tahun 2020 dengan kinerja yang solid. Perseroan membukukan pendapatan iklan sebesar Rp6.533 miliar di FY-2020 atau tumbuh sebesar 2,11% YoY dibandingkan dengan Rp6.398 miliar di FY-2019. Pendapatan iklan non-digital menurun sebesar 2,47% YoY dari Rp5.700 miliar pada FY-2019 menjadi Rp5.559 miliar pada FY-2020. Namun, pendapatan digital membukukan pertumbuhan yang kuat sebesar 39,55% YoY menjadi Rp973 miliar dari Rp697 miliar pada FY-2019.

Penurunan pendapatan non-digital sejalan dengan penurunan signifikan yang terlihat pada angka total belanja iklan nasional akibat pandemi yang diperkirakan berada pada kisaran 20-30%. Namun, sektor periklanan pada tahun 2021 menunjukkan tren yang positif karena

In June 2020, Indonesia Government has increased the state budget for handling of COVID-19 and the National Economic Recovery (PEN in its Indonesia initial) Program through the announcement of the largest economic stimulus package of Rp695.20 trillion. After several revision on the package, the amount has now reached to Rp744.28 trillion for the handling COVID-19 pandemic. At the same time, the Indonesia government has issued a government regulation and MoF regulations to regulate large-scale social restriction and the protocol for specific area/region isolation.

Volatility continued throughout the year, however. Markets lost their momentum in September and October as the virus began to spread more rapidly, forcing further lockdowns. Yet the markets reversed the trend in the last two months of the year. In November, the IDX Composite rallied, and by the end of December, market closed at IDR 5,979.

Business Performance in 2020

Despite tough national economic conditions in 2020, the Company is committed to delivering strong financial and operational success. The Company achieved Rp14,795 billion in consolidated revenues. At the end of 2020, the Company's consolidated net profit was Rp1,526 billion.

The media industry generated the most revenue, accounting for Rp12,064 billion, or 81.54% of the Company's total consolidated revenue. Additionally, financial services revenue was Rp2,600 billion, or 17.57% of total consolidated revenue. Other investments accounted for 0.89% of income.

Although the media sector was slightly impacted by the Covid-19 epidemic, the Company's achievement in finishing 2020 with a strong result was due to the acceleration of digital technology adoption as well as program and operational cost savings. The Company earned Rp6,533 billion in advertising income in FY-2020, up 2.11% year on year from Rp6,398 billion in FY-2019. Non-digital advertising revenue was down 2.47% YoY, from Rp5,700 billion in FY-2019 to Rp5,559 billion in FY-2020. However, digital revenue increased 39.55% year over year to Rp973 billion in FY-2020 from Rp697 billion in FY-2019.

The decline in non-digital advertising was in line with the significant decrease in the overall national advertising expenditure caused by the pandemic, which is estimated to be in the range of 20-30%. However, early signs in 2021 for the advertising market are showing a positive



industri diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 8-10%. Di sisi lain, Perseroan saat ini menunjukkan prestasi luar biasa yang akan melampaui pertumbuhan industri, karena pangsa pasar iklan untuk TV FTA/ non-digital mengalami peningkatan yang signifikan.

Pada tahun 2020, pangsa pemirsa TV FTA memecahkan rekor dengan mencapai 56,5%, tertinggi untuk industri pertelevisian sepanjang masa di Indonesia. PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) melalui 4 TV Nasional Free To Air, yaitu RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, mencatat pangsa pemirsa kolektif yang dominan untuk tahun 2020 sebesar 37,5% di slot Prime Time dan 35,3% di Non-Prime Time, kedua pencapaian tersebut sekali lagi menduduki posisi tertinggi di antara semua grup TV FTA di Indonesia.

Pendapatan usaha Perseroan yang berasal dari konten tercatat sebesar Rp1.300 miliar pada FY-2020, mengalami penurunan sebesar 20,46% YoY dari Rp1.636 miliar pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh penurunan volume produksi konten yang diproduksi untuk 4 TV FTA dalam grup tersebut. Dibalik penurunan tersebut, performa konten sektor media tetap solid didukung oleh produksi drama in-house dan line-up program spesial. Diantaranya serial drama terbaik MNCN "Ikatan Cinta", program yang mampu membukukan rating dan pangsa pemirsa tertinggi sepanjang sejarah di FTA TV, serta "Amanah Wali 4" dan "Putri Untuk Pangeran", yang mana juga terus menduduki puncak program terbaik. MNC Media menghasilkan rata-rata 23.000 jam konten baru dalam setahun, lebih dari 300.000 jam pustaka konten. MNC Media juga memiliki MCN (Multi Channel Network) terbesar dengan lebih dari 200 juta *subscribers* dan *followers*.

Kinerja media sosial Perseroan juga sangat besar, dengan hampir 240 juta *subscribers* dan 44 miliar *views*. Berbagai portal *online* Perseroan juga berkinerja dengan sangat baik, dengan menghasilkan lebih dari 75 juta Monthly Active Users (MAU), dan yang tak kalah pentingnya, super-app Perseroan, RCTI+, telah berkinerja sangat baik dengan lebih dari 30 juta MAU.

Pada bisnis media TV berbayar dan *broadband*, Perseroan melalui PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham IPTV, membukukan peningkatan pendapatan sebesar 1,53% dari periode yang sama tahun sebelumnya menjadi Rp3.685 miliar di tahun 2020. Peningkatan pendapatan MVN antara lain didorong oleh kinerja pada Over the Top (OTT) platform, Vision+ dan pertumbuhan pendapatan penyedia televisi berbayar / IPTV dan *broadband*, MNC Play.

trend as the industry is estimated to increase by 8-10%. On the other hand, the Company is experiencing an unbelievable feat that will surpass the industry's growth, as its advertising market share for FTA TV/non-digital increased significantly.

In 2020, the share of FTA TV viewers broke a record by reaching 56.5%, the highest for the television industry of all time in Indonesia. PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) through its 4 FTA TV Stations, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, continued to record strong collective audience share for the year at 37.5% in Prime Time belt and 35.3% in Non-Prime Time belt, both achievements were once again commanded the highest amongst all FTA TV group in Indonesia.

Operating revenue from content was Rp1,300 billion in FY-2020, down 20.46% year over year from Rp1,636 billion in 2019. This was owing to a decrease in the amount of content generated for the group's four FTA televisions. Despite this downturn, the media sector's content performance remained strong, bolstered by in-house drama production and special programming lineups. Including MNCN's record breaking drama series "Ikatan Cinta", the only program that was able to book the highest rating and audience share ever recorded on FTA TV, and not to mention "Amanah Wali 4" and "Putri Untuk Pangeran", which also continued to top the charts. MNC Media produces an average of 23,000 hours new contents in a year, managing library with more than 300,000 hours of contents. MNC Media also owns the largest MCN (Multi-Channel Network) with more than 200 million subscribers and followers.

The Company's social media presence has never been bigger, with close to 240 million subscribers and 44 billion views. Our various online portals also performed extremely well by generating more than 75 million Monthly Active Users (MAU), and last but not least, the super-app, RCTI+, has done tremendously with more than 30 million MAU.

On pay-TV media and broadband business, through PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) that has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) with stock code IPTV, the Company posted revenue growth of 1.53% to Rp3,685 billion in 2020 compared to the same period in previous year. MVN's revenue growth was contributed by the performance of its OTT platform, Vision+, and the revenue growth of IPTV and broadband provider, MNC Play.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

K-Vision, DTH (Ku-band) Pay-TV prabayar dengan pertumbuhan tercepat dan terbesar, memiliki total pelanggan lebih dari 6 juta, terus bertumbuh pada tingkat 10.000-12.000 pelanggan baru setiap hari.

MNC Play di tahun 2020 mengembangkan Playbox, yaitu OTT android Box yang hanya menjual layanan video di wilayah yang memiliki koneksi *broadband*. Selain itu, platform OTT (SVOD) dengan pertumbuhan terpesat dan terbesar yakni Vision+, saat ini memiliki 32 juta pengguna aktif dengan lebih dari 1,6 juta pelanggan berbayar dan 5,6 juta pengguna terdaftar.

Lini jasa keuangan Perseroan melalui PT MNC Kapital Indonesia Tbk atau MNC Financial Services juga terdampak dengan adanya pandemi Covid-19. Pendapatan lini jasa keuangan tercatat menurun 3,4% (yoy) pada tahun 2020, dari sebelumnya Rp2.691 miliar per tahun 2019 menjadi Rp2.600 miliar.

Transformasi MNC Financial Services menuju layanan keuangan digital yang terintegrasi semakin terlihat dengan beberapa inisiatif diantaranya, PT MNC Teknologi Nusantara mendapatkan Persetujuan dari Bank Indonesia untuk Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) dalam aplikasi SPIN. MNC Financial Services juga mengakuisisi Flash Mobile, sebuah perusahaan *payment gateway* dan *biller aggregator* serta mayoritas saham Auerbach Grayson & Company LLC untuk merambah pasar internasional. PT Bank MNC Internasional Tbk (BAMP) di tahun 2020 juga meluncurkan Motion - New Mobile Banking.

Investasi Perseroan di lini usaha *Entertainment Hospitality* juga membuahkan hasil yang baik di tahun 2020. PT MNC Land Tbk (MNC Land), memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp678 miliar pada tahun 2020. Laba bersih tercatat sebesar Rp259 miliar, merepresentasikan margin sebesar 38%.

Berfokus pada *world-class Entertainment Hospitality*, Perseroan melalui MNC Land saat ini mengembangkan proyek andalan KEK MNC Lido City dan proyek *hospitality* lainnya.

KEK MNC Lido City, yang dimiliki sepenuhnya oleh MNC Land, adalah *world-class entertainment hospitality city* seluas 3.000 ha di Jabodetabek. KEK MNC Lido City dikelilingi oleh populasi lebih dari 70 juta jiwa dan akses langsung jalan tol dari Jakarta. Terletak di antara 2 gunung, KEK MNC Lido City bertemperatur nyaman antara 22-25°C sepanjang tahun. KEK MNC Lido City merupakan KEK Pariwisata terdekat dari Jakarta dan yang pertama di Jabodetabek.

KEK MNC Lido City ditargetkan untuk menarik 63,4 juta wisatawan lokal dan internasional pada tahun 2038, dengan rata-rata 3,17 juta wisatawan per tahun. Inflow devisa dari wisatawan asing dan penghematan outflow

K-Vision, the fastest growing and largest DTH (Ku-band) prepaid Pay-TV, now has over 6 million subscribers and is adding 10,000-12,000 new members every day.

In the year 2020, MNC Play released Playbox, an android OTT box that only sells video services in places with established broadband connections. Furthermore, Vision+, the fastest-growing and largest SVOD OTT platform, has 32 million active users, including 1.6 million paid customers and 5.6 million registered users.

The Covid-19 epidemic impacted the Company's financial services line, which is managed by PT MNC Kapital Indonesia Tbk or MNC Financial Services. Financial services revenue fell by 3.4% year on year in 2020, from Rp2,691 billion in 2019 to Rp2,600 billion in 2020.

MNC Financial Services' transformation to integrated digital financial services is becoming increasingly evident through a number of initiatives, including, PT MNC Teknologi Nusantara receives approval from Bank Indonesia to place QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) in SPIN app. MNC Financial Services also acquired Flash Mobile, a payment gateway and biller aggregator company, as well as a majority stake in Auerbach Grayson & Company LLC to tap into the international market. PT Bank MNC Internasional Tbk also launched Motion - New Mobile Banking.

The Company's investment in Entertainment Hospitality business also delivered positive results in 2020. PT MNC Land Tbk (MNC Land) posted its net revenues at Rp678 billion in 2020. Net profit was recorded at Rp259 billion, representing a margin of 38%.

Focuses on world-class Entertainment Hospitality, MNC Land currently focuses on the development of its flagship projects, namely SEZ MNC Lido City and other projects in the hospitality industry.

SEZ MNC Lido City, a wholly-owned landmark by MNC Land, is a 3,000 ha world-class entertainment hospitality city in Greater Jakarta. SEZ MNC Lido City is surrounded by more than 70 million people and easily accessed with a direct toll road from Jakarta. Sat between 2 picturesque mountains, it has a pleasant temperature of 22-25°C all year long. SEZ MNC Lido City is the closest Tourism SEZ from Jakarta and the first in Greater Jakarta.

SEZ MNC Lido City is set to attract 63.4 million local and international tourists by 2038, an average of 3.17 million tourists per year. Foreign exchange inflows from foreign tourists and savings on foreign exchange outflows from



devisa dari wisatawan domestik diprediksi mencapai US\$4,1 miliar selama 20 tahun. Selain KEK MNC Lido City, MNC Land juga memiliki proyek hospitality lainnya seperti MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, Westin Nusa Dua Bali, gedung perkantoran di Jakarta, Surabaya dan sebagainya.

Target dan Realisasi

Di tengah pandemi covid-19 yang menerjang di tahun 2020, Perseroan tetap berupaya mempertahankan laba bersih secara konsolidasi menjadi Rp1.583 miliar per tahun 2020. Pendapatan menjadi Rp14.795 miliar.

Tantangan Tahun 2020

Bisnis Perseroan yang bertumpu pada empat investasi strategis, yaitu Media, Jasa Keuangan, *Entertainment Hospitality* dan *e-Commerce* & digital lainnya memiliki tantangan yang berbeda-beda terkait dengan dinamika situasi ekonomi dan dunia usaha di sepanjang tahun 2020.

Pesatnya perkembangan bisnis digital menjadi hal yang perlu kami antisipasi dalam mengembangkan bisnis media yang menjadi bisnis utama Perseroan selama ini. Oleh karenanya transformasi digital dan pengendalian biaya di seluruh lini bisnis media MNC Grup terus dilakukan selama tahun 2020, walau di satu sisi terdapat tantangan penetrasi akses internet dan jangkauan yang belum merata di pelosok tanah air. Terkait peningkatan pangsa iklan televisi, hal ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Selain itu, kemampuan daya beli masyarakat juga menjadi tantangan lain yang dihadapi Perseroan selama tahun 2020.

Pada industri jasa keuangan, belum meratanya pemahaman literasi dan akses produk keuangan (inklusi keuangan) di masyarakat umum masih menjadi tantangan utama Perseroan di tahun 2020. Di samping itu, pengendalian risiko keuangan yang disebabkan oleh perlambatan ekonomi juga menjadi tantangan lain bagi bisnis jasa keuangan Perseroan.

Di sektor properti, tantangan utama di tahun 2020 adalah kesadaran akan konsep *entertainment hospitality* yang khas dan unik yang diadopsi oleh KEK MNC Lido City, sebuah kompleks resor yang dapat dijangkau dari Jakarta. Bisnis properti juga harus mengantisipasi konsekuensi pembatasan perjalanan selama Pandemi COVID-19.

Prospek Usaha Tahun 2021

Indonesia dipandang sebagai raksasa ekonomi masa depan. Merupakan ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan ketujuh di dunia dengan paritas daya beli (Indeks Mundi, 2020).

domestic tourists are predicted to reach US\$ 4.1 billion over 20 years. Other than SEZ MNC Lido City, KPIG also has other hospitality projects such as MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, Westin Nusa Dua Bali, and office towers Jakarta and Surabaya and many more.

Target and Realization

In the midst of the COVID-19 pandemic that hit in 2020, the Company continued to strive and able to maintain a consolidated net profit of Rp1,583 billion for the year of 2020. Revenue was Rp14,795 billion.

Challenges in 2020

The Company's business rests on four strategic investments, which are Media, Financial Services, Entertainment Hospitality and e-Commerce & other digitals with each is addressing different challenges related to the dynamics of economic and business situation throughout 2020.

The rapid development of digital business is an important phenomenon we need to address in the media business, which so far has become the Company's main business. As such, we continued to implement digital transformation and cost control throughout MNC Group's media business during 2020, even though there are challenges in terms of unequal internet access across Indonesia. How to increase the TV commercial's share was also a challenge for the Company. Moreover, we also had to consider the purchasing power of Indonesian consumers, another challenge in 2020.

Low financial literacy and access to financial products (financial inclusion) in the general public remains a major challenge for financial services industry business of the Company in 2020. In addition, controlling financial risk caused by the economic slowdown is also another challenge for the Company's financial services business.

In property sector, the primary challenges in 2020 were the awareness of distinctive and unique entertainment hospitality concept adopted by SEZ MNC Lido City, a resort complex reachable from Jakarta. The property business also had to anticipate the consequences of travel restriction during COVID-19 Pandemic.

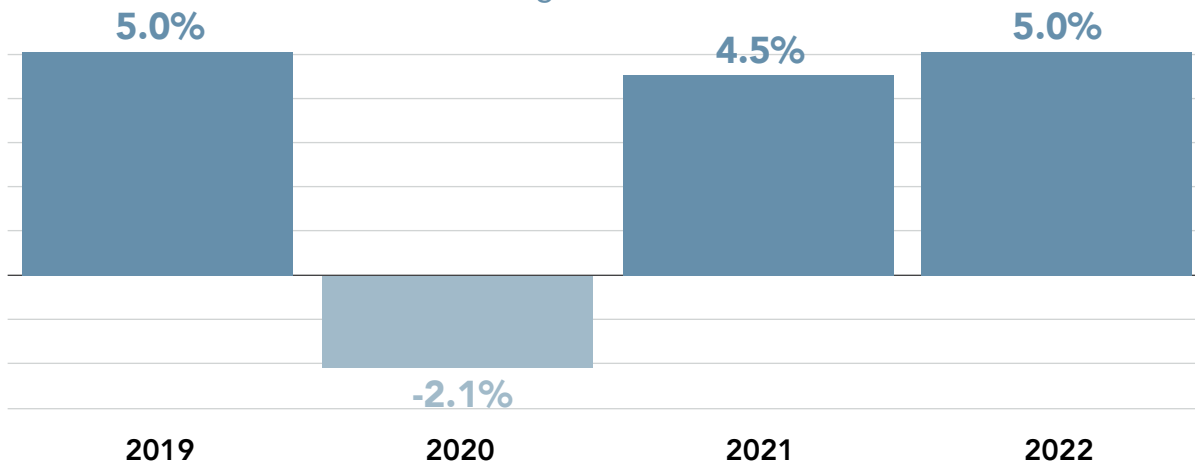
Business Prospects in 2021

Indonesia is seen as a future economic giant. It is the largest economy in Southeast Asia and the world's seventh by purchasing power parity (Index Mundi, 2020).



Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Indonesia GDP growth forecast



www.adb.org/outlook

Menurut Asian Development Bank (ADB), tingkat pertumbuhan Indonesia diperkirakan mencapai 4,5% pada tahun 2021 dan 5,0% pada tahun 2022 di tengah membaiknya kondisi global dan pembukaan kembali ekonomi secara bertahap.

Konsumsi swasta Indonesia diperkirakan akan meningkat pada tahun 2021, seiring dengan peningkatan program vaksinasi dan lebih banyak bidang ekonomi yang terbuka. Investasi diperkirakan akan bangkit kembali seiring dengan cerah prospek ekonomi

Media

Sisi media Perseroan melihat pertumbuhan luar biasa di tengah COVID-19. Dengan tim yang berbakat dan berpengalaman yang didukung oleh kemampuan untuk memanfaatkan teknologi terbaru, MNCN berada di posisi terbaik untuk memberikan nilai terdepan di industri bagi klien dan audiens. MNCN akan terus memproduksi dan meningkatkan kualitas konten melalui RCTI, MNCTV, GTV dan iNews untuk semakin memperkuat posisinya. Akuisisi pelanggan untuk K-Vision yang dimiliki oleh IPTV telah berkembang pesat setiap bulan sejak diakuisisi pada Agustus 2019. Saat ini, unit DTH prabayar yang dimiliki telah mengumpulkan lebih dari 9 juta pelanggan berbayar, tumbuh dengan tambahan 3-4 juta pelanggan baru setiap tahun.

Dalam 2 tahun terakhir, Perseroan telah membangun monetisasi platform digital dari tiga unit utama, yaitu media sosial, portal *online*, dan super-app, RCTI+ dan Vision+.

According to the Asian Development Bank (ADB), Indonesia's growth rate is expected to reach 4.5% in 2021 and 5.0% in 2022 amid improving global conditions and a gradual reopening of the economy.

Indonesia's private consumption is expected to rise in 2021, as vaccination picks up pace and more areas of the economy open up. Investment is expected to bounce back along with the brightened economic prospects.

Media

The media arm of the Company saw tremendous growth amid COVID-19. With a talented and experienced team supported by the ability to leverage the latest technologies, MNCN and IPTV finds itself in the best position to deliver industry-leading value for both clients and audiences. MNCN will continue producing and improving content quality through RCTI, MNCTV, GTV and iNews to further solidify its market position. Subscribers' acquisition for K-Vision owned by IPTV has grown rapidly on a monthly basis since it was acquired back in August 2019. Currently, the pre-paid DTH unit has amassed more than 9 million paying subscribers, growing by an additional 3-4 million new subscribers annually.

In the last 2 years, the Company has established its digital platforms monetization from the three key units, namely social media, online portals, and super-apps, RCTI+ and Vision+.



Jasa Keuangan

Pada industri jasa keuangan, anak perusahaan Perseroan baru saja mendapatkan izin *digital onboarding* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan izin ini, nasabah dapat membuka rekening simpanan di MNC Bank secara *online* (digital). Layanan perbankan digital tersebut diusung dengan nama MotionBanking. Dengan layanan pembukaan rekening secara digital, pertumbuhan MNC Bank tidak lagi bergantung pada kantor cabang fisik, sehingga layanan perbankan dapat diakses dimanapun dan kapanpun juga.

MNC Financial Services juga melakukan *rebranding* aplikasi e-money, e-wallet, dan transfer digital, SPIN, menjadi MotionPay. Keterkaitan kedua nama tersebut merupakan keputusan strategis yang diambil MNC Financial Services untuk memaksimalkan penetrasi pasar dan promosi, sejalan dengan integrasi digital di bawah MNC Financial Services.

MotionBanking dan MotionPay adalah dua produk digital unggulan yang akan menjadi andalan pertumbuhan MNC Kapital.

Entertainment Hospitality

MNC Land, telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus sebagai Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata (atau yang sering disebut dengan "KEK Pariwisata").

Dengan didapatkannya status KEK Pariwisata, Badan Usaha dan Pelaku Usaha di kawasan KEK MNC Lido City akan menikmati berbagai kemudahan dan fasilitas insentif perpajakan sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 237/PMK.010/2020, antara lain diberikannya insentif pajak penghasilan; pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah; bea masuk dan pajak dalam rangka impor; cukai; serta berbagai kemudahan perijinan lainnya.

Tepat setelah itu, MNC Land memulai menggenjot pengembangan dikawasan tersebut, membangun berbagai proyek termasuk Lido Music and Art Center, Golf Course & Country Club berstandar PGA dan Lido Lake Resort Extension. MNC Studios juga sedang membangun Movieland, kompleks produksi film dan video pertama yang independen dan terintegrasi di Indonesia di KEK MNC Lido City.

Financial Services

In the financial services industry, the Company's subsidiary has just obtained digital onboarding license from the Financial Services Authority (OJK). This license allows MNC Bank customers to open a savings account online (digitally). The digital banking application launched with the name MotionBanking. With digital onboarding, MNC Bank's growth will no longer depend on conventional branch offices, making it accessible for Indonesians living overseas.

MNC Financial Services also rebranded its e-money, e-wallet, and digital remittance app, SPIN, to become MotionPay. The interconnectedness of both names is a strategic decision made by MNC Financial Services to maximize market penetration and promotion, aligned with the digital integration under MNC Financial Services.

MotionBanking and MotionPay are expected to be the main driver of MNC Financial Services growth.

Entertainment Hospitality

MNC Land has obtained approval from the National Council for Special Economic Zones as Tourism Special Economic Zones (or what is often referred to as "Tourism SEZ").

By obtaining the Tourism SEZ status, Business Entities and Business Actors in the SEZ MNC Lido City area will enjoy various facilities and tax incentives according to the Minister of Finance Regulation number 237/PMK.010/2020, including incentives in income tax; value added tax and sales tax on luxury goods; import duties and taxes for import; excise; as well as various other permits leniency.

Right after it, MNC Land started to boost the development of the area, building various projects including Lido Music and Art Center, PGA-standard Golf Course & Country Club and Lido Lake Resort Extension. MNC Studios is also building Movieland, the first independent and most integrated movie and video production complex in Indonesia in SEZ MNC Lido City.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam rangka mendukung kinerja operasional dan kesinambungan perusahaan jangka panjang, MNC Group berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG), berlandaskan keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kesetaraan dan kewajaran (TARIF).

Dalam melakukan pengurusan perusahaan berlandaskan prinsip-prinsip GCG tersebut, Perseroan melengkapi organ, struktur, serta infrastruktur organisasi tata kelola agar secara efektif membuah hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Hal ini didukung oleh Audit Independen terhadap laporan keuangan Perseroan melalui Akuntan Publik yang dalam proses auditnya melakukan hubungan kerja dengan Komite Audit dan Unit Audit Internal Perseroan.

Sebagaimana diwajibkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, pada tahun 2020 Perseroan telah menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yakni pada tanggal 18 Agustus 2020. Per 31 Desember 2020, Manajemen Perseroan telah melaksanakan dengan baik seluruh hasil keputusan RUPST tanggal 18 Agustus 2020.

Pada tahun 2020, telah dilaksanakan 12 kali rapat Direksi yang secara umum membahas masalah perencanaan strategis, operasional serta langkah realisasinya. Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, selama tahun 2020 Direksi juga telah menghadiri Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris guna membahas hal-hal penting mengenai kinerja operasional maupun finansial Perseroan serta entitas anak. Pada tahun 2020, Direksi menghadiri 4 kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan pengendalian risiko, Perseroan secara berkala dan berkelanjutan melakukan evaluasi dan perbaikan Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada Perseroan dan setiap Entitas Anak yang mengacu pada hasil audit baik internal maupun eksternal. Pelaksanaan SPI dilakukan pada masing-masing fungsi dalam Perseroan yang di dokumentasi dalam pedoman/kebijakan, prosedur kerja, memo internal, dan deskripsi tugas dan tanggung jawab.

Menyangkut proses bisnis berdasarkan hasil audit, dilakukan peninjauan dan perbaikan pedoman/kebijakan dan prosedur operasional standar serta sosialisasi oleh Divisi Risk Management dan fungsi terkait. Sedangkan hasil audit terkait masalah kedisiplinan karyawan, ditindaklanjuti oleh departemen sumber daya manusia (HR) dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan yang berlaku. Sementara, hasil audit yang terkait dengan teknologi informasi ditindak lanjuti oleh fungsi Teknologi Informasi Perseroan.

Implementation of Good Corporate Governance

To foster the Company's operational performance and long-term sustainability, MNC Group is committed to implement the Good Corporate Governance (GCG) principles, based on transparency, accountability, responsibility, independence and fairness (TARIF).

In conducting corporate management based on GCG principles, the Company completes the organ, structure, and organizations infrastructure to effectively deliver outcomes in accordance with the stakeholders' expectations. Moreover, it is also supported by independent auditors to audit the Company's financial statements. The audit process coordinates with the Company's Audit Committee and Internal Audit Unit.

As required by law on limited liability company, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) in 2020. AGMS and EGMS was conducted on August 18, 2020. As of December 31, 2020, the Company's management has followed through all resolutions of the AGMS on August 18, 2020.

The Board of Directors has convened 12 meetings during 2020, which in general addressed the issues of strategic planning, operational, and its measures. As part of GCG implementation, the Board of Directors also attended the joint meetings with the Board of Commissioners in 2020 to discuss issues pertinent to the Company and its subsidiaries' operational and financial performance. In 2020, the Board of Directors attended 4 joint meetings with the Board of Commissioners.

To enhance effectiveness and the risk control, the Company and its subsidiaries regularly and continuously carried out assessment to improve the internal control system. Improvement actions tied up to the results of internal and external audits. The internal control system's implementation is performed on each of the Company's functions and documented in the guidelines/policies, work procedures, internal memos, and descriptions of duties and responsibilities.

With respect to business process based on audit results, the Company's Risk Management Division as well as related functions reviewed and enhanced the guidelines/policies and standard operating procedures and its dissemination. Meanwhile, audit results on employee discipline were followed-up by HR Department that adhered to the prevailing Company Rules. While the results of audits related to information systems and technology are followed up by the Company's Information Technology function.



Perseroan pada tahun 2020 melalui Divisi Compliance telah membuat dan memperbaiki kebijakan serta prosedur-prosedur internal baik untuk Perseroan maupun untuk entitas anak. Selain itu, divisi ini juga melaksanakan tugasnya dengan baik dalam hal pemenuhan kepatuhan pada peraturan dan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk didalamnya membantu penyusunan dan kajian kertas kerja Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk entitas anak.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan dan hingga akhir tahun 2020, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Darma Putra
- Wakil Direktur Utama: Susanty Tjandra Sanusi
- Direktur: Tien
- Direktur: Natalia Purnama
- Direktur: Jiohan Sebastian
- Direktur: Henry Suparman
- Direktur: Mashudi Hamka

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang sudah mendedikasikan diri dan berkomitmen meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2020 yang penuh tantangan. Kami juga sangat mengapresiasi kepercayaan serta dukungan penuh dari seluruh pelanggan, pemegang saham, Dewan Komisaris, dan pemangku kepentingan, sehingga MNC Group dapat terus berkembang dan mencapai kinerja yang solid di masa mendatang.

Through the Compliance Division, the Company has developed and improved internal policies and procedures for the Company and subsidiaries. Moreover, this Division has also carried out duties properly and in compliance with the rules and regulations of the Financial Services Authority (OJK), including assisting in the drafting and reviewing of Integrated Governance and Risk Management paperwork of the subsidiaries.

Changes in the Board of Directors' Structure

In 2020, there were no changes in the Board of Directors composition and until the end of 2020, the Board of Directors composition was as follows:

- President Director: Darma Putra
- Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi
- Director: Tien
- Director: Natalia Purnama
- Director: Jiohan Sebastian
- Director: Henry Suparman
- Director: Mashudi Hamka

Appreciation

We would like to convey our appreciation to all employees that have rendered dedication and commitment to improve the Company's performance during the challenging year of 2020. We also deeply appreciate the trust and full support from all customers, shareholders, Board of Commissioners, and all stakeholders. These contributions have allowed MNC Group to continue growing and achieving outstanding performance into the future.

Jakarta, 14 Juni 2021 | June 14, 2021
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

PT MNC Investama Tbk



Darma Putra
Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors



◆ **SUSANTY TJANDRA SANUSI**
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

◆ **DARMA PUTRA**
Direktur Utama
President Director

◆ **TIEN**
Direktur
Director



◆ **JIOHAN SEBASTIAN**
Direktur
Director

◆ **NATALIA PURNAMA**
Direktur
Director

◆ **HENRY SUPARMAN**
Direktur
Director

◆ **MASHUDI HAMKA**
Direktur
Director



Bagian
Chapter

03

Profil Perusahaan
Company Profile



PT MNC Investama Tbk atau MNC Group merupakan kelompok usaha terkemuka Indonesia dengan 4 bisnis strategis: Media, Jasa Keuangan, *Entertainment Hospitality*, dan *E-Commerce & Digital* lainnya.

PT MNC Investama Tbk or MNC Group is currently Indonesia's leading business group with 4 strategic businesses: Media, Financial Services, Entertainment Hospitality, and E-Commerce & Other Digitals.



Identitas Perseroan

Company Identity

NAMA PERUSAHAAN
Company Name



PT MNC Investama Tbk

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
Share Listing Date



24 November 1997 | November 24, 1997

TANGGAL AKTA PENDIRIAN
Establishment Date



2 November 1989 | November 2, 1989

SEKTOR USAHA
Business Sector



Perusahaan Investasi
Investment Company

KODE SAHAM
Ticker Symbol



BHIT

BURSA PERDAGANGAN SAHAM
Stock Exchange



Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

KEGIATAN USAHA
Business Activities



- Media | Media
- Jasa Keuangan | Financial Services
- Entertainment Hospitality
- E-Commerce & Digital Lainnya | E-Commerce & Other Digitals

KODE ISIN
ISIN Code



ID1000064207

ALAMAT
Address



PT MNC Investama Tbk
MNC Financial Center, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp : +6221-29709700

PEMEGANG SAHAM
Shareholders



HT Investment Development Ltd: 18,58%
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited:
11,68%
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited: 10,43%
PT Bhakti Panjiwira: 7,39%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
Public (each below 5%): 51,92%

AKSES INFORMASI
Information Access



- 🌐 www.mncgroup.com
- 📘 Facebook: MNCUpdate
- 📷 Instagram: mncupdate
- 🐦 Twitter: MNCupdate
- 📺 Youtube: MNC Update

MODAL DASAR
Authorized Capital



Rp 20.500.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN
DISETOR PENUH
Issued and Paid-Up Capital



Rp 7.376.609.883.400

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary



Santi Paramita
Email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com



Sekilas Perusahaan

Company in Brief

PT MNC Investama Tbk, yang juga dikenal sebagai MNC Group (“Perseroan”) didirikan pada tahun 1989, MNC Group telah berkembang menjadi salah satu grup bisnis nasional terbesar di Indonesia.

Di bawah kepemimpinan Pendiri dan Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo, MNC Group telah menjadi yang terdepan di 4 investasi strategis: media, jasa keuangan, *entertainment hospitality* dan *e-commerce & digital* lainnya.

Founded in 1989, PT MNC Investama Tbk (“The Company”), also known as MNC Group has grown to become one of the largest national business groups in Indonesia.

Under the leadership of its Founder and Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo, MNC Group has become the leader in 4 strategic investments: media, financial services, entertainment hospitality and e-commerce and other digitals.

Media

Di bidang media berbasis iklan dan konten, 4 Stasiun TV FTA MNC Media : RCTI, MNCTV, GTV, iNews mendominasi market dengan audience share terbesar.

MNC Media menghasilkan beragam konten hiburan untuk masyarakat Indonesia yang mencakup semua generasi bagi segala segmen.

Drama series terbaik dengan performa *audience share* tertinggi yang diproduksi MNC Pictures, juga film layar lebar Indonesia.

Program animasi terbaik yang menghibur dan mengedukasi keluarga Indonesia di bawah MNC Animasi.

Program *reality show* yang menginspirasi karya AMP Production.

Program pencarian bakat terbesar yang menghasilkan bintang-bintang terbaik dari seluruh Indonesia, di bawah *talent management* terbesar di Indonesia, SMN.

Studio based production yang menghasilkan *talent search* terbesar seperti Indonesian Idol, Masterchef Indonesia, Kontes Dangdut Indonesia, The Voice Indonesia, dan pionir dalam *talent search* Esport Star Indonesia, juga berbagai program spesial terpopuler seperti Indonesian Television Awards, Billboard Indonesia Music Awards, Indonesia Movie Actor Awards, Anugerah Dangdut Indonesia, Indonesian Esports Award, Tik Tok Awards Indonesia.

Media

In the advertising and content-based media, 4 FTA TV Stations from MNC Media: RCTI, MNCTV, GTV, iNews dominates the market with the highest number of audience share.

MNC Media has successfully produced variety of contents for all generations of all segments.

Best drama series with the highest audience share produced by MNC Pictures also theatrical films in Indonesia.

Top animation programs that entertain and educate Indonesian families by MNC Animation.

Reality shows that inspire, presented by AMP Production

The biggest talent search programs that birth numerous talents and stars from all across Indonesia under the biggest talent management in Indonesia, SMN.

Studio based productions that create the biggest talent searches from Indonesian Idol, Masterchef Indonesia, Kontes Dangdut Indonesia, The Voice Indonesia, and the pioneer in talent search Esport Star Indonesia also a number of special programs like Indonesian Television Awards, Billboard Indonesia Music Awards, Indonesia Movie Actor Awards, Anugerah Dangdut Indonesia, Indonesian Esports Awards, Tik Tok Awards Indonesia.



Sekilas Perusahaan Company in Brief

MNC Media sangat fokus dan konsisten dengan pengembangan digital bisnisnya melalui super apps RCTI+, satu aplikasi semua hiburan : video, berita, radio dan podcast, video adu bakat, dan game.

Serta music label digital dan manajemen media sosial dengan pertumbuhan *follower* dan *subscriber* yang tinggi di bawah Starhits.

Selain pemberitaan TV, terdapat 4 portal berita dan informasi unggulan MNC, Okezone, Sindonews.com, iNews.id dan IDX Channel dengan berbagai penyiaran radio network dan *streaming*.

Di bidang media berbasis konten, MNC Media menghasilkan lebih dari 20.000 jam konten baru dalam setahun, lebih dari 300.000 jam pustaka konten.

Di bidang media berbasis langganan, MNC Vision Network atau IPTV, merupakan yang terbesar di Indonesia pada *direct to home* atau satelit pay TV, *fixed broadband pay TV*, dan OTT.

MNC Vision merupakan pionir penyedia layanan TV berbayar *direct to home* atau DTH terbesar di Indonesia yang memiliki satelit Indostar II dengan teknologi S-Band terbaik yang tahan terhadap gangguan cuaca di Indonesia.

Sedangkan K-Vision hadir untuk memenuhi kebutuhan DTH di segmen menengah ke bawah dengan bisnis model prabayar. K-Vision menjual *set top box* dan tumbuh pesat, kini mendekati 6 juta pelanggan, menjadikan K-Vision sebagai DTH prabayar terbesar di Indonesia.

Pada segmen *broadband* IPTV menghadirkan MNC Play yang menawarkan teknologi *fiber to the home* dengan layanan internet berkecepatan tinggi dan pay TV.

MNC Play menawarkan konten terlengkap serta fitur *catch up tv* dan *timeshift*.

Inovasi MNC Play hadir meluncurkan Playbox android TV box yang memberikan konten FTA nasional dan international channel terlengkap dengan fitur *catch up tv*.

Platform terakhir persembahkan IPTV adalah Vision+, *streaming* berbasis OTT terbesar nasional yang memberikan 10.000 jam *video on demand*, lebih dari 120 *channel linear*, serta memproduksi original konten bersama Vision Pictures.

Semua kekuatan ini menjadikan IPTV berbeda dan unggul dibandingkan dengan operator lainnya.

MNC Media is very focused and consistent with the development of its digital business through the super app RCTI+ one application, all entertainment: video, news, radio and podcast, talent search feature, and games.

Also digital music label and social media management with exponential growth in followers and subscribers under Starhits.

On top of TV news broadcast, MNC has 4 leading news and information portals Okezone, Sindonews.com, iNews.id and IDX Channel and a number of radio networks and streaming.

In content-based media, MNC Media produces more than 20,000 hours new contents in a year, managing library with more than 300,000 hours of contents.

In the subscription-based media, MNC Vision Network or IPTV is the largest in Indonesia for direct-to-home or satellite pay-TV, fixed broadband pay-TV, and OTT.

MNC Vision is the pioneer and the largest in Indonesia in direct to home or DTH-based pay TV. It has its own satellite called Indostar II with S-band technology, which is resistant to weather disturbance in Indonesia.

Meanwhile, K-Vision is present to serve the DTH needs for lower-middle-income segment with prepaid business model. K-Vision sells set-top boxes and grows very fast now as it reaches 6 million subscribers, making K-Vision the largest prepaid DTH company in Indonesia.

In broadband segment, IPTV presents MNC play which offers fiber to the home technology with high-speed internet and pay-TV services.

MNC Play offers complete variety of contents with catch-up TV and timeshift features.

MNC Play's innovation presents the launching of Playbox, an android TV box that provides complete FTA national and international content channels with catch-up TV feature.

The last platform under IPTV is Vision+ the largest OTT-based video streaming in Indonesia that offers more than 10,000 hours of video on demand, more than 120 linear channels, and produces original contents with Vision Pictures.

All those strengths combined make IPTV different and superior compared to other operators.



Jasa Keuangan

Di bidang jasa keuangan, MNC Kapital merupakan perusahaan MNC Group yang menghadirkan layanan keuangan lengkap dan terintegrasi.

MNC Bank berinovasi menciptakan bank masa depan yang lengkap dengan dukungan mobile banking Motion.

Multifinance terbaik MNC Finance dan MNC Leasing saat ini sedang mengembangkan sistem informasi dan aplikasi pembiayaan SIAP untuk proses kredit yang lebih cepat dan nyaman.

MNC Sekuritas sebagai salah satu sekuritas terkemuka makin terdepan dengan aplikasi *online trading* MNC Trade, dan bagi pasar saham internasional, Auerbach Grayson hadir memberikan layanan terbaiknya.

Kolaborasi dari MNC Insurance dan MNC Life memberikan pilihan produk asuransi umum dan jiwa yang lengkap bagi keluarga Indonesia yang mudah di akses lewat aplikasi Hario kapan saja dimana saja.

MNC Asset Management semakin dipercaya mengelola berbagai produk investasi dan reksadana kini semua terkoneksi melalui aplikasi MNC Duit.

Pada bidang fintech, MNC Teknologi Nusantara mengoperasikan SPIN, Smart Payment Indonesia, platform e-money, e-wallet dan transfer digital. SPIN baru saja meluncurkan SPIN Points program poin loyalitas yang mengintegrasikan semua platform digital MNC Group.

Flash Mobile merupakan *payment gateway* dan *biller aggregator* untuk semua transaksi dalam MNC Group. Flash Mobile dilengkapi sertifikasi standar keamanan tertinggi.

MNC Kapital berkomitmen untuk menjadi pelopor penyedia jasa keuangan terintegrasi di Indonesia.

Financial Services

In financial services sector, MNC Kapital is the main holding company of MNC Group that provides complete and integrated financial services.

MNC Bank has been innovating to become the bank of the future with mobile banking Motion.

The leading MNC Finance and MNC Leasing currently have developed a digital information system and financing application SIAP to deliver faster and better credit processing.

MNC Sekuritas, as one of the leading securities companies, is getting more ahead with its online trading MNC Trade and for the international stock market, Auerbach Grayson is present to deliver its best services.

Collaboration of MNC Insurance and MNC Life provides complete range of general and life insurance products for Indonesian families with easy access through Hario application anytime anywhere

MNC Asset Management is increasingly trusted to manage a variety of investment and mutual funds products currently all connected through MNC Duit application.

In fintech, MNC Teknologi Nusantara operates SPIN, Smart Payment Indonesia, with e-money, e-wallet and digital transfer platforms. SPIN has just launched SPIN Points, loyalty points program to integrate all digital platforms of MNC Group.

Flash Mobile is the payment gateway and biller aggregator for all transactions within MNC Group. Flash Mobile is equipped with the highest security standard certificate.

MNC Kapital is committed to become the front runner in integrated financial services in Indonesia.



Sekilas Perusahaan Company in Brief

Entertainment Hospitality

Sebagai bagian dari MNC Group, MNC Land telah berkembang menjadi salah satu perusahaan *entertainment hospitality* terbesar di Indonesia.

MNC Land terus berkembang dan fokus pada beberapa proyek unggulan seperti KEK MNC Lido City, MNC Bali Resort dan proyek proyek bergengsi lainnya.

KEK MNC Lido City yang berlokasi di Lido, Bogor Jawa Barat adalah sebuah *integrated tourism destination* kelas dunia, yang telah disetujui pemerintah sebagai Kawasan Ekonomi Khusus atau KEK pariwisata yang berstandar internasional. KEK MNC Lido City yang merupakan kawasan hunian, komersial, hiburan dan gaya hidup seluas 3.000 hektar ini sedang dibangun themepark, Movie Land, World Garden, Music Festival and Arts Venue, International Hotel and Resort, klub golf dan residences, *retail and dining*, outbound terbesar serta fasilitas pendukung berkualitas lainnya.

MNC Bali Resort adalah sebuah konsep resort terpadu terbesar dan paling eksklusif di Bali.

MNC Bali Resort terdiri dari hotel berbintang enam, villa eksklusif, lapangan golf berstandar internasional dan fasilitas premium lainnya.

Di bidang hospitality MNC Land hadirkan Park Hyatt Jakarta, satu satunya dan yang pertama di Indonesia, The Westin Resort Nusa Dua dan Bali International Convention Center, Oakwood Hotel dan One East Residence Surabaya, serta berbagai gedung perkantoran di Jakarta, Surabaya dan Bali, serta co working space.

Di bisnis berbasis e-Commerce, MNC mengembangkan eTV-Mall, The F Thing, Mister Aladin dan eMshop bagi kebutuhan gaya hidup masyarakat terkini.

Sebagai bagian dari program sosialnya, MNC Group melalui Yayasan Jalanan Kasih aktif melakukan kegiatan kepedulian sosial bagi masyarakat dan kegiatan korporasi CSR MNC Group melalui MNC Peduli.

Entertainment Hospitality

As part of MNC Group, MNC Land has grown to become one of the largest entertainment hospitality companies in Indonesia.

MNC Land continues to grow and focuses on the development of its flagship projects, namely SEZ MNC Lido City, MNC Bali Resort and other prestigious projects.

SEZ MNC Lido City, located in Lido, Bogor West Java, is a world-class integrated tourism destination that has been approved by the government as tourism Special Economic Zones with international standard.

SEZ MNC Lido City is an integrated residential, commercial, entertainment and lifestyle area of 3,000 hectares, which currently in progress of building theme park, Movie Land, World Garden, Lido Music and Art Center, International Hotel and Resort, golf club and residences, retail and dining, biggest outbound and other quality supporting facilities.

MNC Bali Resort is a concept of the largest and most exclusive resort in Bali.

MNC Bali resort will host a six-star hotel, exclusive villas, and international standard golf course along with other premium facilities.

In the hospitality segment, MNC Land presents Park Hyatt Jakarta, the only and the first in Indonesia, The Westin Resort Nusa Dua and Bali International Convention Center, Oakwood Hotel and One East Residence Surabaya, also office buildings in Jakarta, Surabaya and Bali, as well as co-working space.

In e-commerce business, MNC provides eTV Mall, The F Thing, Mister Aladin and eMshop for the lifestyle needs of current generations.

As part of its social activities MNC Group is very active in social care activities for the communities through Yayasan Jalanan Kasih, and in CSR corporate activities through MNC Peduli.



Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Business Lines Based on The Latest Articles of Association



Sesuai dengan Pasal 3 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang jasa (termasuk aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya, pendidikan, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya), perdagangan, industri, pertambangan dan penggalian, pertanian, perikanan dan kehutanan, pengangkutan dan pergudangan, dan konstruksi (termasuk real estat).

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan merupakan induk usaha dari beberapa entitas anak yang bergerak dalam bidang investasi keuangan dan berfokus pada 4 (empat) investasi strategis yaitu media, jasa keuangan, *entertainment hospitality* dan *e-commerce & digital* lainnya.

In accordance with Article 3 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company mainly includes services (including professional, scientific and technical activities and rental and leasing activities without option rights and other business support, education, information and communication and other service activities), trade, industry, mining and quarrying, agriculture, fisheries and forestry, transportation and warehousing, and construction (including real estate).

In the ordinary course of business, the Company, as the parent company of several subsidiaries, is engaged in financial investments and focuses on 4 (four) strategic investments namely media, financial services, *entertainment hospitality & e-commerce* and other digitals.



Jejak Langkah

Milestones

Perseroan didirikan di Jakarta sebagai sebuah perusahaan sekuritas pada tanggal 2 November.

The Company was established in Jakarta as a brokerage house on November 2.

Perseroan fokus ke bidang usaha investasi dan menjadi perusahaan investasi.

Perseroan mengalihkan kegiatan usaha sekuritas ke PT Bhakti Capital Indonesia dan PT Bhakti Asset Management.

The Company focused on investment business and became an Investment Company.

The Company transferred the securities business to PT Bhakti Capital Indonesia and PT Bhakti Asset Management.

PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi holding company untuk sektor jasa keuangan.

MCOM menjadikan PT Media Nusantara Citra (MNC) sebagai holding company untuk media berbasis konten.

PT Bhakti Capital Indonesia Tbk became the holding company for the financial services sector.

MCOM set up PT Media Nusantara Citra (MNC) as a holding company for content-based media.

1989

1999

2002

1997

2001

2003

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham BHIT.

The Company conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol BHIT.

PT Bhakti Capital Indonesia melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham BCAP.

PT Bhakti Capital Indonesia conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol BCAP.

Perseroan mengakuisisi PT Global Mediacom Tbk (MCOM)

The Company acquired PT Global Mediacom Tbk (MCOM)



Jejak Langkah
Milestone

Perseroan secara resmi menjadi pemegang saham 20% PT MNC Sky Vision.

MNC melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MNCN.

The Company officially held 20% shares in PT MNC Sky Vision.

MNC conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MNCN.

Rebranding entitas-entitas anak Perseroan di sektor jasa keuangan menjadi MNC Securities, MNC Asset Management dan MNC Finance.

PT Bhakti Capital Indonesia Tbk mengakuisisi PT Jamindo General Insurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).

The rebranding of the Company's financial services sector subsidiaries as MNC Securities, MNC Asset Management and MNC Finance.

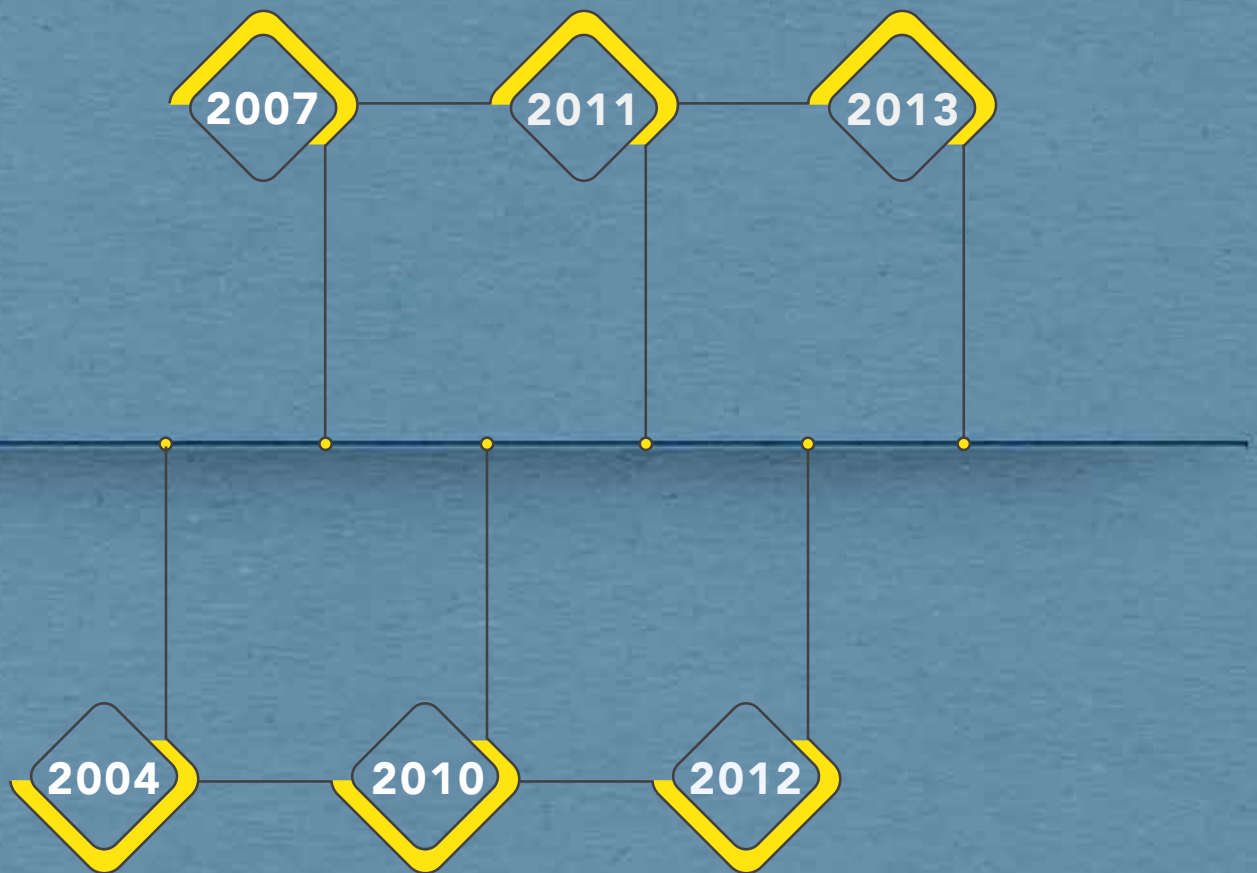
PT Bhakti Capital Indonesia Tbk acquired PT Jamindo General Insurance and changed its name to PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).

Perseroan merambah ke bisnis properti melalui pembelian saham PT MNC Land Tbk dengan total kepemilikan saham sebesar 26,23%.

Perubahan nama PT Bhakti Investama Tbk menjadi PT MNC Investama Tbk.

The Company entered into the property business by acquiring shares in PT MNC Land Tbk for a total shareholding of 26.23%.

The Company changed its name from PT Bhakti Investama Tbk to PT MNC Investama Tbk.



PT Bhakti Securities resmi didirikan. Kegiatan usaha sekuritas dialihkan ke PT Bhakti Securities.

PT Bhakti Securities was formally established. The securities business was transferred to PT Bhakti Securities.

- Perseroan mulai masuk ke bisnis energi dan sumber daya alam.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk mengakuisisi UOB Life Sun Assurance yang namanya kemudian diganti menjadi PT MNC Life Assurance (MNC Life).
- MCOM meningkatkan kepemilikan saham di PT MNC Sky Vision menjadi 75,4%.
- The Company entered into the energy and natural resources business.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk acquired UOB Life Sun Assurance and changed its name to PT MNC Life Assurance (MNC Life).
- MCOM increased its stake in PT MNC Sky Vision to 75.4%.

PT MNC Sky Vision melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MSKY.

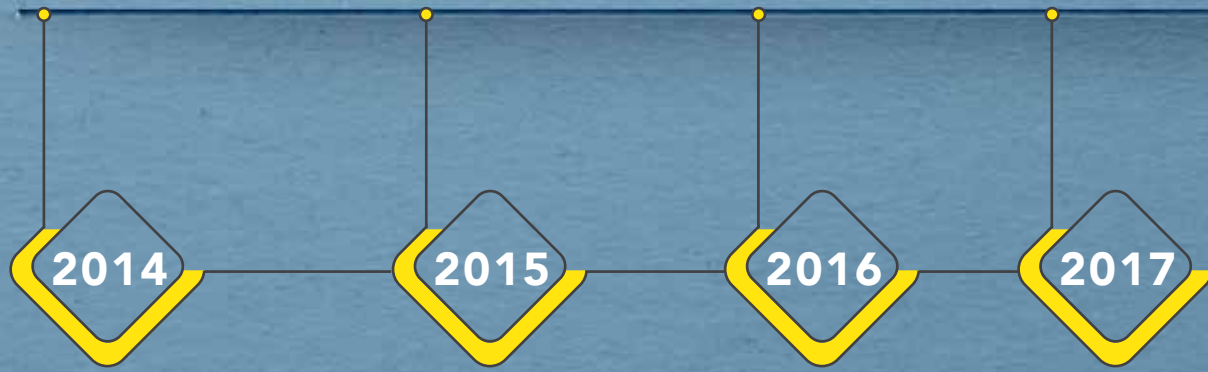
Perubahan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Financial Services).

PT MNC Sky Vision conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MSKY.

PT Bhakti Capital Indonesia Tbk changed its name to PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Financial Services).



Jejak Langkah
Milestone



- Perseroan dan entitas anak di bidang jasa keuangan menempati lokasi baru di Gedung MNC Financial Center.
- Perseroan melalui MNC Financial Services mengambil alih saham dan resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali PT Bank ICB Bumiputera Tbk (BABP) dan mengganti namanya menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank).
- Perseroan melalui MNC Financial Services mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham PT Indo Finance Perkasa dan mengubah namanya menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing).
- Perseroan meluncurkan MNC Play, layanan *broadband* multimedia interaktif berteknologi Fiber To The Home (FTTH).
- The Company and its financial services subsidiaries occupy a new Head Office at MNC Financial Center.
- The Company through MNC Financial Services acquired share ownership of PT Bank ICB Bumiputera Tbk, to become the controlling shareholder and changed its name to PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank).
- The Company through MNC Financial Services acquired 99.99% ownership of PT Indo Finance Perkasa and changed its name to PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing).
- The Company launched MNC Play, an interactive multimedia broadband service using Fiber To The Home (FTTH) technology.
- Peluncuran iNews TV (sebelumnya bernama SindoTV), televisi nasional berjaringan, yang memiliki jaringan televisi lokal terbanyak dan terluas di Indonesia.
- Perseroan melalui MNC Land menyelesaikan pembangunan Gedung Perkantoran dan Stasiun 3TV di Kebun Jeruk dan Gedung iNews Tower di Kebon Sirih.
- Perseroan melalui MNC Land melakukan penandatanganan kesepakatan kerjasama internasional dengan Trump Hotel Collection dan Korea Land and Housing Corporation.
- Perseroan melalui MNC Travel meluncurkan www.misteraladin.com, sebuah situs untuk pemesanan hotel, tiket, dan paket wisata.
- Grand launching of iNews TV (previously known as SindoTV), a national television network, which has the most and widely spread local television networks in Indonesia.
- The Company through MNC Land completed the construction of 3TV Station and Office Buildings in Kebon Jeruk and iNews Tower at Kebon Sirih.
- The Company through MNC Land signed an international cooperation agreement with the Trump Hotel Collection and the Korea Land and Housing Corporation.
- The Company through MNC Travel launched www.misteraladin.com, an online travel service focused on accommodation, ticketing, and tour packages.
- *Soft Launching* MeTube.co.id.
- Peresmian kantor dan studio RCTI, MNCTV, dan GlobalTV, yang dinamakan MNC Studios di Kebon Jeruk.
- *Soft Launching* brandoutlet.co.id, situs layanan belanja *online*.
- *Soft Launch of* MeTube.co.id.
- *Inauguration of RCTI, MNCTV, and GlobalTV offices and studios, called MNC Studios in Kebon Jeruk.*
- *Soft Launch of* brandoutlet.co.id, an *online shopping service*.
- GlobalTV mengganti nama dan logo menjadi GTV.
- Metamorfosa iNews ditandai dengan perubahan logo dari iNewsTV menjadi iNews.
- Indovision *rebranding* menjadi MNC Vision.
- Brandoutlet.co.id *rebranding* menjadi The F Thing (thefthing.com), sebuah *platform fashion e-commerce*.
- Peresmian kantor cabang terintegrasi MNC Financial Services di kota Surabaya, Pekanbaru dan Medan.
- Perubahan nama PT MNC Securities menjadi PT MNC Sekuritas.
- PT MNC Land Tbk (MNC Land) dan Hyatt Hotels Corporation mengumumkan rencana mendaratkan hotel Park Hyatt pertama di Indonesia di Jakarta.
- GlobalTV renames and logo becomes GTV.
- iNews metamorphosis is marked by a change of logo from iNewsTV to iNews.
- Indovision *rebranding* becomes MNC Vision.
- Brandoutlet.co.id *rebranded* into The F Thing (thefthing.com), a fashion e-commerce platform.
- Grand launching of MNC Financial Services integrated branch offices in Surabaya, Pekanbaru and Medan.
- Change of name of PT MNC Securities to PT MNC Sekuritas.
- PT MNC Land Tbk (MNC Land) and Hyatt Hotels Corporation announced plans to bring the first Park Hyatt hotel in Indonesia in Jakarta.



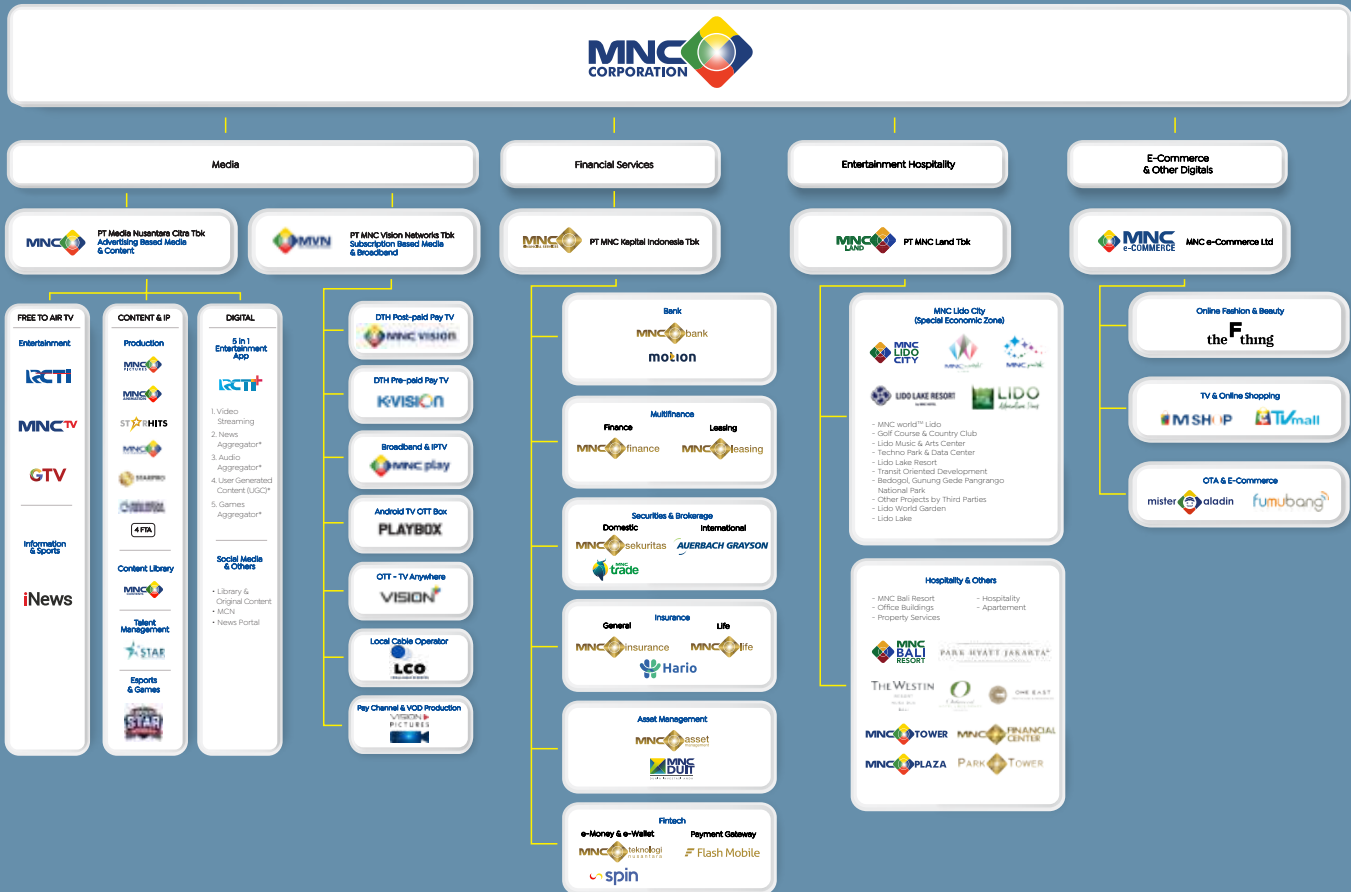
Jejak Langkah
Milestone



- PT MNC Studios International melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MSIN.
- Peluncuran logo baru PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak.
- Peresmian One East Penthouse and Residences Collection di Surabaya.
- Peresmian MNC Innovation Center.
- PT MNC Studios International conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MSIN.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched a new logo.
- Grand launching of One East Penthouse and Residences Collection in Surabaya.
- Inauguration of MNC Innovation Center.
- Perseroan merayakan HUT ke-30
- Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), penyedia layanan TV berbayar dan jaringan *broadband* terbesar melalui MNC Vision, K Vision, MNC Play, dan Vision+
- RCTI+ resmi diluncurkan. RCTI+ merupakan layanan *streaming Over the Top* (OTT) untuk keempat saluran TV FTA milik MNCN
- IPTV mengakuisisi 60% saham milik K-Vision
- Peluncuran Smart Payment Indonesia (SPIN), aplikasi yang menghubungkan seluruh unit bisnis MNC Group ke dalam satu ekosistem keuangan
- *Soft launch* Trump Residences Lido dan Bali
- *Soft opening* MNC x Koléga, sebuah *co-working space* di Park Tower, Jakarta
- *Grand opening* Oakwood Hotel & Residence di Surabaya
- The Company celebrated its 30th anniversary
- Initial Public Offering (IPO) of PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), the largest pay-TV and broadband network operations through MNC Vision, K Vision, MNC Play and Vision+
- RCTI+ is officially launched, the *Over the Top* (OTT) streaming service for the 4 FTA TV of MNCN
- Acquisition 60% shares of K-Vision by IPTV
- Launch of Smart Payment Indonesia (SPIN), a super app that connects all MNC Group business units in one financial ecosystem
- *Soft launch* of Trump Residences Lido and Bali
- *Soft opening* of MNC x Koléga, a *co-working space* in Park Tower, Jakarta
- *Grand opening* of Oakwood Hotel & Residence in Surabaya
- Pada Desember 2020, pangsa pemirsa PT Media Nusantara Citra Tbk melalui 4 stasiun tv (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) mencapai 56,5%, tertinggi sepanjang masa.
- PT MNC Vision Network Tbk mengubah brand platform OTT MNC Now menjadi Vision+.
- MNC Group meluncurkan eTVmall, konsep belanja melalui scan barcode di program televisi.
- PT MNC Teknologi Nusantara mendapatkan Persetujuan dari Bank Indonesia untuk Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) dalam aplikasi SPIN.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi Flash Mobile, sebuah perusahaan *payment gateway* dan *biller aggregator*.
- PT MNC Bank Internasional Tbk meluncurkan Motion – New Mobile Banking.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi mayoritas saham Auerbach Grayson & Company LLC untuk merambah pasar internasional.
- PT MNC Land Tbk menggelar *soft opening* Lido Adventure Park yang akan menjadi *outbound* terbesar di Asia Tenggara. Fasilitas *outbound* ini dikelola oleh Lido Lake Resort.
- Lido Lake Resort by MNC Hotel, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, dan The Westin Resort Nusa Dua, Bali, mendapatkan Sertifikat Cleanliness, Health, Safety, dan Environmental Sustainability (CHSE) sesuai standar Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI).
- As of December 2020, PT Media Nusantara Citra Tbk's audience share through its 4 TV Stations (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) reached 56.5%, the highest of all time.
- PT MNC Vision Network Tbk rebranded its OTT platform MNC Now into Vision+.
- MNC Group launched eTVmall, the concept of shopping by barcode scanning from a TV Program.
- PT MNC Teknologi Nusantara receives approval from Bank Indonesia to place QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) in SPIN app.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk acquired Flash Mobile, a payment gateway and biller aggregator company.
- PT Bank MNC Internasional Tbk launched Motion - New Mobile Banking.
- PT Kapital Indonesia Tbk acquired a majority stake in Auerbach Grayson & Company LLC to tap into the international market.
- PT MNC Land Tbk held a *soft opening* of Lido Adventure Park which set to be the largest *outbound* in Southeast Asia. This facility is managed by Lido Lake Resort.
- Lido Lake Resort by MNC Hotel, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, and The Westin Resort Nusa Dua, Bali, received Certificate of Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) according to the standards of the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia (Kemenparekraf RI).

Struktur Group

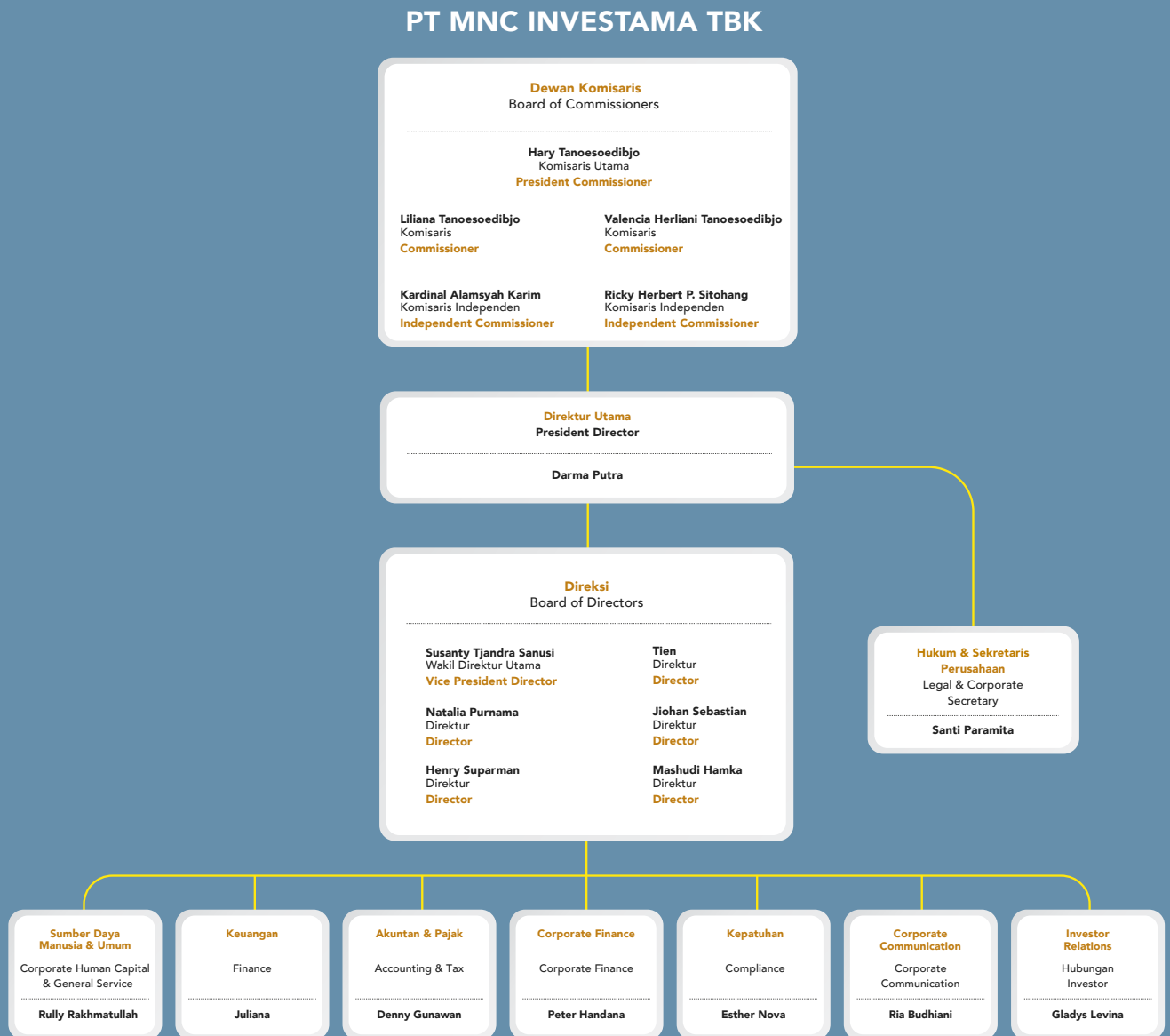
Group Structure





Struktur Organisasi

Organization Structure



Visi, Misi dan Budaya perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi Vision

Menjadi kelompok usaha terkemuka di kawasan Asia Pasifik di bidang media, jasa keuangan dan *entertainment hospitality* dengan mengandalkan inovasi dan teknologi dan bertumbuh secara organik dan non organik.

To become a leading business group in the Asia Pacific region in the fields of media, financial services and entertainment hospitality through innovation and technology in organic and non-organic ways.

Misi Mission

Memaksimalkan ekosistem di dalam grup serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group ecosystem as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees.

Nilai Budaya Perusahaan Corporate Values



Vision

Menjadi trend setter dan market leader di Indonesia dan go global.

To become the trendsetter and market leader in Indonesia and go global.



Quality

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

To build quality corporate cultures in the workplace.



Speed

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.



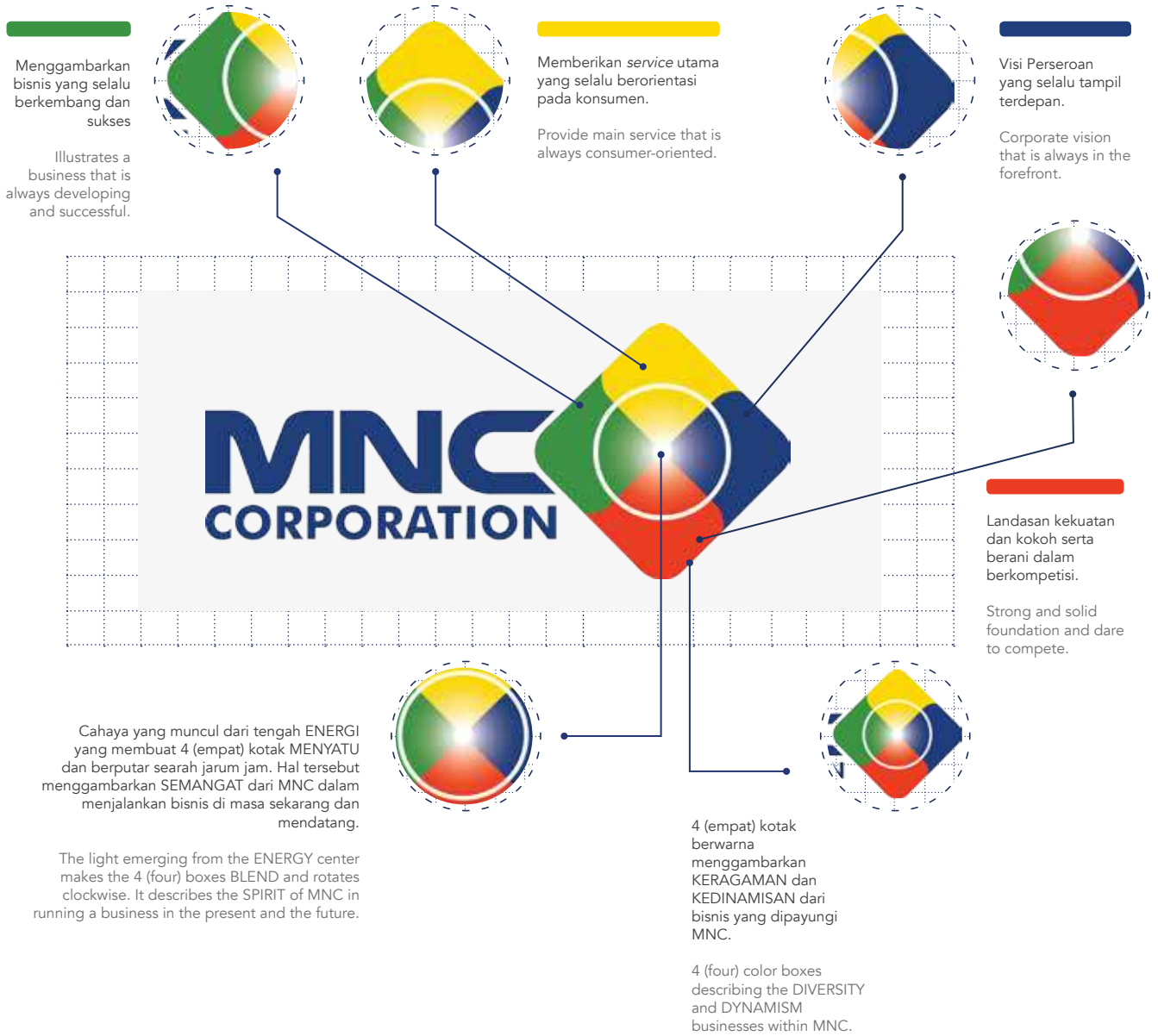
Determination

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

To strive and persevere until the goal is achieved.



Makna Logo Perusahaan Corporate Logo





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University pada tahun 1989.

Beliau adalah pendiri, sekaligus pemegang saham pengendali dan Executive Chairman MNC Group, yang memfokuskan kegiatan bisnisnya pada tiga bidang: Media, Jasa Keuangan, dan *Entertainment Hospitality*.

Beliau memegang kendali langsung PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), media grup terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara. MNC Media mendominasi pasar dengan bisnis media & konten berbasis iklan, media berbasis pelanggan & *broadband* serta bisnis digital.

Global Mediacom adalah perusahaan induk dari PT Media Nusantara Citra Tbk atau MNC yang memiliki 4 televisi FTA nasional: RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, portal terbesar Okezone.com, Sindonews.com dan iNews.id, serta berbagai digital platforms termasuk *streaming service* ternama, yaitu RCTI+. MNC juga memproduksi konten terbesar, serta memiliki pustaka konten terbesar, manajemen talent dan MCN (Multi Channel Network) terbesar dengan hampir 200 juta *subscribers* dan *followers* (www.mnc.co.id).

Global Mediacom juga merupakan perusahaan induk dari PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) yang memiliki Pay TV providers terbesar dengan nama MNC Vision dan

Indonesian citizen, he obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

He is the founder, controlling shareholder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on three business activities: Media, Financial Services, and Entertainment Hospitality.

He directly oversees PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), the largest and the most integrated media group in South East Asia. MNC Media dominates the market with advertising based media & content, subscription based media & broadband, as well as digital businesses.

Global Mediacom is the parent company of PT Media Nusantara Citra Tbk or MNC which has 4 national FTA televisions: RCTI, MNCTV, GTV, iNews, the largest portal Okezone.com, Sindonews.com and iNews.id as well as various digital platforms including its famous streaming service called RCTI+. MNC also produces the largest content and owns the largest content library, talent management and the largest MCN (Multi Channel Network) with close to 200 million subscribers and followers (www.mnc.co.id).

Global Mediacom is also the parent company of PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) which owns the largest Pay TV providers with the brand MNC Vision and K-Vision,



Profile Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

K-Vision, IPTV ketiga terbesar dan *broadband operation* dengan nama MNC Play. MVN juga mengoperasikan layanan OTT terbesar Vision+ (www.mncvisionnetworks.com).

Di bidang jasa keuangan, beliau mengendalikan PT MNC Kapital Indonesia Tbk, perusahaan induk di bidang finansial yang memiliki grup jasa keuangan yang paling terdiversifikasi dan terintegrasi di Indonesia dengan sepuluh unit bisnis yang berlisensi penuh, di bidang layanan perbankan, multifinance, sekuritas & broker, asuransi, manajemen aset, dan teknologi keuangan (www.mncfinancialservices.com).

Grup usaha lain di bawah pimpinan beliau adalah PT MNC Land Tbk, perusahaan induk dari anak perusahaan yang berfokus di bidang pengembangan dan pengelolaan *entertainment hospitality*. Portofolio proyeknya mencakup beberapa gedung perkantoran dan hotel di Jakarta & Surabaya, serta proyek *entertainment & lifestyle* yang paling prestisius di Indonesia, antara lain KEK MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, dan The Westin Resort & Convention Centre di Bali (www.mncland.com).

Sebagai wirausahawan terkemuka, beliau secara aktif berinteraksi dengan pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara pada berbagai media event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum kewirausahaan dan manajemen strategis di hampir 200 universitas di seluruh Indonesia.

the third largest IPTV and broadband operation called MNC Play. MVN also operates the largest OTT service called Vision+ (www.mncvisionnetworks.com).

In financial services, he oversees PT MNC Kapital Indonesia Tbk, the financial holding company that has the most diversified and integrated financial services group in Indonesia with ten fully licensed operating subsidiaries, in the area of banking, multifinance, securities & brokerage, insurance, asset management, and financial technology services (www.mncfinancialservices.com).

The last group he oversees is PT MNC Land Tbk, the parent company of subsidiaries focusing on entertainment hospitalities. Its portfolio includes several office buildings and hotels in Jakarta & Surabaya as well as the most prestigious entertainment & lifestyle projects in Indonesia, such as SEZ MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, and The Westin Resort & Convention Centre in Bali (www.mncland.com).

As a prominent entrepreneur, he actively interacts with the government and parliament in economic matters and regularly gives speeches at various national and international media events, as well as general lectures in close to 200 universities across Indonesia covering entrepreneurship and strategic management.



LILIANA TANOESOEDIBJO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun per 31 Desember 2020. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma Professional Nail Technician pada tahun 1987 dan Diploma Professional Cosmetician pada tahun 1988 dari Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics, Diploma Hat Making & Accessories pada tahun 1988 dan Diploma Fashion Designer pada tahun 1988-1989 dari L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada, Diploma Fashion Merchandising, ICS Canadian Limited pada tahun 1988-1989 dan Diploma Fashion Designer dari Richard Robinson, Ottawa, Canada pada tahun 1988-1989. Liliana Tanoesoedibjo menjabat sebagai Komisaris PT MNC Investama Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.171 tanggal 19 Juni 2009. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di Perseroan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Livelt International Indonesia (September 2019-sekarang), Direktur Utama PT Produser Pangan Asia (September 2019-sekarang), Direktur Utama PT Pesona Indo Nusantara (September 2019-sekarang), Direktur Utama di MNC Animation (Januari 2018-sekarang), Komisaris di PT MNC Studios International Tbk (Desember 2017-sekarang), Komisaris Utama PT Nusantara Sarana Outlet (September 2015-sekarang), Direktur Utama di PT Prima Persada Nusantara (Oktober 2014-sekarang), Komisaris di MNC Travel & Services (Januari 2012-sekarang), Komisaris Utama di PT Suara Mas Abadi (Juni 2011-sekarang), komisaris di PT Global Informasi Bermutu (Oktober 2010-sekarang), Komisaris di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (Agustus 2010-sekarang), Komisaris Utama di PT MNC Pictures (Juni 2009-sekarang), Pemimpin Umum di PT MNI Entertainment (HighEnd & Just For Kids Magazine) (Februari 2008-sekarang), Komisaris di PT MNC Land Tbk (September 2007-sekarang), Komisaris di PT Star Media Nusantara (Agustus 2007-sekarang), Direktur Utama Star Harvest Academy (Agustus 2007-sekarang), Ketua Utama di Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (Agustus 2007-sekarang), Pemimpin Umum di Organisasi Miss Indonesia (Februari 2004-sekarang), dan Pembina di Yayasan Jalinan kasih (MNC Peduli) (Desember 2004-sekarang).

Liliana Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, 53 years old as of December 31, 2020, and currently resides in Jakarta. She earned Diplomas as a Professional Nail Technician in 1987 and as a Professional Cosmetician in 1988 from the Versailles Academy of Make-Up Arts & Aesthetics, a Diploma in Hat Making & Accessories in 1988, a Diploma as Fashion Designer in 1988-1989 from L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada, a Diploma in Fashion Merchandising from ICS Canadian Limited in 1988 – 1989, and a Diploma as Fashion Designer from Richard Robinson, Ottawa, Canada in 1988-1989. Liliana Tanoesoedibjo has been serving as the Commissioner of PT MNC Investama Tbk based on the Deed of Meeting Resolution No.171 dated June 19, 2009. She also serves as a member of the Nomination & Remuneration Committee of the Company.

Currently, she also serves as the Chairwoman of PT Livelt International Indonesia (September 2019-present), the Chairwoman of PT Produser Pangan Asia (September 2019-present), the Chairwoman of PT Pesona Indo Nusantara (September 2019-present), the CEO of MNC Animation (January 2018-present), the Commissioner of PT MNC Studios International Tbk (December 2017-present), the President Commissioner of PT Nusantara Sarana Outlet (September 2015-present), the Chairwoman of PT Prima Persada Nusantara (October 2014-present), the Commissioner of MNC Travel & Services (January 2012-present), the President Commissioner of PT Suara Mas Abadi (June 2011-present), the Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (October 2010-present), the Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (August 2010-present), the President Commissioner of PT MNC Pictures (June 2009-present), the Chairwoman of PT MNI Entertainment (HighEnd & Just For Kids Magazine) (February 2008-present), the Commissioner of PT MNC Land Tbk (September 2007-present), the Commissioner of PT Star Media Nusantara (August 2007-present), the Chairwoman of Star Harvest Academy (August 2007-present), the Chairwoman of Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (August 2007-present), the Chairwoman of the Miss Indonesia Organization (February 2004-present), and the Board of Trustee of Yayasan Jalinan Kasih (MNC Peduli) (December 2004-present).

Liliana Tanoesoedibjo is affiliated with other members of the Board of Commissioners.



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 27 tahun per 31 Desember 2020. Saat ini berdomisili di Jakarta. Valencia Herliani Tanoesoedibjo memperoleh gelar Master of Arts in Communication Management, University of Technology, Sydney pada tahun 2014, dan Bachelor of Arts – English Literature & Film Studies, University of Sydney pada tahun 2012. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT MNC Investama Tbk sejak tanggal 23 Juni 2017, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk Tahun Buku 2016. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, Anggota Komite Pemantau Risiko, dan Anggota Komite Tata Kelola di Perseroan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Director di RCTI+ (2019-sekarang), Managing Director di GTV (2019-sekarang), Direktur di PT MNC Studios International Tbk (MNC Pictures; Star Media Nusantara; Starhits; Hits Records) (2017-sekarang), Chief Executive Officer di PT Nusantara Sarana Outlet (The F Thing) (2017-sekarang), Chief Executive Officer di PT Produser Pangan Asia (2016-sekarang), Direktur di MNC Digital Indonesia (2015-sekarang).

Valencia Herliani Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, 27 years old as of December 31, 2020, and currently resides in Jakarta. Valencia Herliani Tanoesoedibjo earned a Master of Arts in Communication Management, University of Technology, Sydney in 2014 and a Bachelor of Arts – English Literature & Film Studies, the University of Sydney in 2012. She serves as the Commissioner of PT MNC Investama Tbk since 23 June 2017, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, for the year 2016. She also serves as a member of the Nomination & Remuneration Committee, a member of Risk Oversight Committee, and a member of the Corporate Governance Committee of the Company.

Currently, she also serves as the Managing Director of RCTI+ (2019-present), the Managing Director of GTV (2019-present), the Director of PT MNC Studios International Tbk (MNC Pictures; Star Media Nusantara; Starhits; Hits Records) (2017-present), the Chief Executive Officer of PT Nusantara Sarana Outlet (The F Thing) (2017-present), the Chief Executive Officer of PT Produser Pangan Asia (2016-present), and as the Director of MNC Digital Indonesia (2015-present).

Valencia Herliani Tanoesoedibjo is affiliated with other members of the Board of Commissioners.



KARDINAL ALAMSYAH KARIM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 78 tahun per 31 Desember 2020. Saat ini berdomisili di Jakarta. Kardinal Alamsyah Karim memperoleh gelar Master in Management dari Asian Institute of Management, Manila, Filipina (1980). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 96 tanggal 27 Juli 2015, dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Ketua Komite Pemantau Risiko, dan Anggota Komite Tata Kelola PT MNC Investama Tbk, Anggota Komite Audit PT MNC Sky Vision Tbk, dan Anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk. Sebelumnya beliau juga menduduki beberapa posisi penting, antara lain: Presiden Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-2019), Anggota Komite Audit di PT Nusa Raya Cipta Tbk (2013-2019), Komisaris di PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (2012-2015), Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Global Mediacom Tbk (2006-2015), Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk (2001-2013), Komisaris Utama PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2000-2010), dan Deputy Managing Partner, Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1970-1998).

Kardinal Alamsyah Karim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 78 years old as of December 31, 2020, and currently resides in Jakarta. Kardinal Alamsyah Karim obtained his Master Degree in Management from Asian Institute of Management, Manila, Philippines in 1980. He was appointed as the Independent Commissioner of PT MNC Investama Tbk based on Deed No. 96 dated July 27, 2015, before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the Chairman of Audit Committee, the Chairman of Risk Oversight Committee, and a member of Corporate Governance Committee of PT MNC Investama Tbk, a member of Audit Committee of PT MNC Sky Vision Tbk, and a member of Audit Committee of PT Surya Semesta Internusa Tbk. Prior to his current position, he also held several important positions, including the President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-2019), a member of Audit Committee of PT Nusa Raya Cipta Tbk (2013-2019), the Commissioner of PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (2012-2015), the Independent Commissioner and concurrently the Chairman of Audit Committee of PT Global Mediacom Tbk (2006-2015), the Independent Commissioner and concurrently the Chairman of Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), the Independent Commissioner of PT Dynaplast Tbk (2001-2013), the President Commissioner of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2000-2010), and the Deputy Managing Partner of Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1970-1998).

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



RICKY HERBERT P. SITOHANG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 62 tahun per 31 Desember 2020. Saat ini berdomisili di Jakarta. Ricky Herbert P. Sitohang merupakan lulusan Assesment Pati Polri (2011), Lembaga Ketahanan Nasional II (Lemhannas) (2008), Sekolah Staf dan Pemimpin Tinggi (SESPIMTI) Polri (2001), memperoleh gelar Sarjana Hukum (1997), Sekolah Lanjutan Perwira (SELAPA) Polri (1994), dan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) (1983). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT MNC Investama Tbk sejak tanggal 27 Juni 2018, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk Tahun Buku 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, Ketua Komite Tata Kelola, Anggota Komite Audit, dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT MNC Investama Tbk.

Beliau pernah menduduki beberapa posisi penting, diantaranya: Perwira Tinggi Staff Ahli (Pati Sahli) Kapolri (2016), Staf Ahli Manajemen (Sahlijemen) Kapolri (2016), Kepala Biro Pengawasan Penyidikan (Karowassidik) Bareskrim Polri (2015), Kepala Biro Bantuan Hukum (Karobankum) Divkum Polri (2013), Kapolda NTT (2011), Karoprovos Divpropam Polri (2010), Kabid Kumdang Div Binkum Polri (2009), Pamen Bareskrim Polri (2008), Kanit III Dit III/Kor Dan WCC Bareskrim Polri (2007), Dir Reskrim Polda NTT (2006), Penyidik Utama Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2005), Dir Samapta Polda Maluku (2003), Kapolres Alor Pantar Polda NTT (1999), Kasubbag Lat Opsjarlat Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1997), Guru Muda Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1994).

Ricky Herbert P. Sitohang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 62 years old as of December 31, 2020, and currently resides in Jakarta. Ricky Herbert Sitohang is a graduate of the Polri Pati Assessment (2011), National Resilience Institute II (Lemhannas) (2008), Police Executive and High Staff Academy (2001) obtained a Bachelor of Law (1997), Police Officer Secondary School (SELAPA) (1994), and the Indonesian Military Academy (AKABRI) (1983). He was appointed as the Independent Commissioner of PT MNC Investama Tbk since 27 June 2018, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, for the year 2017. Currently, he also serves as the Chairman of Nomination & Remuneration Committee, the Chairman of Corporate Governance Committee, a member of Audit Committee, and a member of Risk Oversight Committee of PT MNC Investama Tbk.

He has held several important positions, including: High Ranks Expert Staff (Pati Sahli) Kapolri (2016), Management Expert Staff (Sahlijemen) Kapolri (2016), Head of Investigation Oversight Bureau (Karowassidik) Bareskrim Polri (2015), Head of Legal Bureau (Karobankum) Divkum Polri (2013), NTT Police Chief (2011), Karoprovos Divpropam Polri (2010), Kabid Kumdang Div Binkum Polri (2009), Pamen Bareskrim Polri (2008), Kanit III Dit III/Kor Dan WCC Bareskrim Polri (2007), Dir Reskrim Polda NTT (2006), Main Investigator Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2005), Dir Samapta Polda Maluku (2003), Kapolres Alor Pantar Polda NTT (1999), Kasubbag Lat Opsjarlat Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1997), Guru Muda Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1994).

Ricky Herbert P. Sitohang is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



DARMA PUTRA

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun per 31 Desember 2020. Saat ini berdomisili di Jakarta. Darma Putra meraih gelar Bachelor of Science dari Oregon State University, Amerika Serikat (1988) dan gelar MBA dari University of Minnesota, Amerika Serikat (1990). Beliau diangkat sebagai Direktur Utama mulai tahun 2016, sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada 30 September 2016 dan telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 78 tanggal 30 September 2016, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2019-sekarang). Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Direktur (2008-2014) dan Wakil Direktur Utama (2014-2016) di PT MNC Investama Tbk serta Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2014). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Sekuritas (2009-2017), Komisaris PT MNC Finance (2008-2017), Direktur Utama (2001-2008) dan Wakil Direktur Utama (1999-2001) di PT Marga Mandalasakti, Direktur Keuangan PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), Chief Financial Officer di PT Marga Mandalasakti (1997-1998), Financial Planning Executive di Bumi Raya Utama Group (1991-1997), Research Analyst PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), serta Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).

Darma Putra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 54 years old as of December 31, 2020, and currently resides in Jakarta. Darma Putra obtained his Bachelor of Science degree from Oregon State University, USA in 1988 and MBA from the University of Minnesota, USA in 1990. He was appointed President Director in 2016, based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 30, 2016, as stipulated in the Company Deed No. 78 September 30, 2016, before Aryanti Artisari SH, M.Kn., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the President Commissioner and a member of the Nomination & Remuneration Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2019-present). His early career began in MNC Group as the Director (2008-2014) and the Vice President Director (2014-2016) of PT MNC Investama Tbk. He also served as the President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2014), the Commissioner of PT MNC Sekuritas (2009-2017), the Commissioner of PT MNC Finance (2008-2017), the President Director (2001-2008) and the Vice President Director (1999-2001) of PT Marga Mandalasakti, the Finance Director of PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), the Chief Financial Officer of PT Marga Mandalasakti (1997-1998), the Financial Planning Executive of Bumi Raya Utama Group (1991-1997), a Research Analyst of PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), and a Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).

Darma Putra is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



SUSANTY TJANDRA SANUSI

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun per 31 Desember 2020. Saat ini berdomisili di Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi meraih gelar Diploma of Banking dari Emile Woolf & Associates, London, UK (1986). Beliau menjadi Wakil Direktur Utama PT MNC Investama Tbk sejak 30 April 2014, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 118 tanggal 30 April 2014, dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di PT CIMB Niaga Tbk (2010-2013) dengan jabatan terakhir sebagai SVP HR Strategic Business Partner and Recruitment. Asia Pacific Regional HR Citibank, N.A Singapura (2008-2010), VP HR Head Citibank, N.A Jakarta (2005-2008), AVP HR Generalist Citibank, N.A Jakarta (2000-2005), Head of HR PT Unibank Tbk (1999-2000), Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999), Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997), serta Training Manager PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1990-1996).

Susanty Tjandra Sanusi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 57 years old as of December 31, 2020, and currently resides in Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi earned her Diploma of Banking from Emile Woolf & Associates, London, UK in 1986. She was appointed as the Vice President Director of PT MNC Investama Tbk based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014, before Aryanti Artisari SH, M.Kn., Notary in Jakarta. Currently, she also serves as a member of the Nomination & Remuneration Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Prior to joining the Company, she built a career at PT CIMB Niaga Tbk (2010-2013), with her last position as the SVP HR Strategic Business Partner and Recruitment. The Asia Pacific Regional HR Citibank, N.A Singapore (2008-2010), the VP HR Head Citibank, N.A Jakarta (2005-2008), the AVP HR Generalist Citibank, N.A Jakarta (2000-2005), the Head of HR PT Unibank Tbk (1999-2000), the Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999), the Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997), and the Training Manager PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1990-1996).

Susanty Tjandra Sanusi is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



TIEN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun per 31 Desember 2020. Saat ini berdomisili di Jakarta. Tien meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (1993). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.118 tanggal 30 April 2014. Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Manager Corporate Finance PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), Manager Corporate Finance PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), Direktur PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), Direktur PT MNC Sekuritas (2004-2014), dan Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau memulai meniti karir sebagai Senior Analyst PT Inti Salim Corpora (1993-1997).

Tien tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 49 years old as of December 31, 2020, and currently resides in Jakarta. Tien earned her Bachelor degree in Economics, majoring in Accounting, from Universitas Tarumanegara, Jakarta in 1993. She was appointed as the Director of PT MNC Investama Tbk based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014. Currently, she also serves as the Commissioner and a member of Nomination & Remuneration Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Her early career began in MNC Group as the Manager Corporate Finance of PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), the Manager Corporate Finance of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), the Director of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), the Director of PT MNC Sekuritas (2004-2014), and the Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016). Prior to joining MNC Group, she started her career as a Senior Analyst of PT Inti Salim Corpora (1993-1997).

Tien is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



NATALIA PURNAMA

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun per 31 Desember 2020. Saat ini berdomisili di Jakarta. Natalia Purnama meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1995). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.118 tanggal 30 April 2014. Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris di PT Flash Mobile (2020-sekarang) & PT MNC Teknologi Nusantara (2020-sekarang) serta Direktur di PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-sekarang).

Beliau bergabung dengan MNC Group sebagai Research Analyst (1996-1997) dan Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) di PT Bhakti Investama Tbk; kemudian sebagai Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) dan Assistant Manager Corporate Finance (2001-2004) di PT Bhakti Capital Indonesia Tbk; Assistant Manager Corporate Finance (2004-2007) dan Manager Investment Banking (2007-2010) di PT Bhakti Securities; dan melanjutkan karirnya menjadi Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office PT MNC Investama Tbk hingga 2014. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau mulai meniti karir sebagai Operation Officer, Data Analyst di PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996).

Natalia Purnama tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 49 years old as of December 31, 2020, and currently resides in Jakarta. Natalia Purnama obtained her Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta in 1995. She was appointed as the Director of PT MNC Investama Tbk based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014. Currently, she also serves as a Commissioner of PT Flash Mobile (2020-present) & PT MNC Teknologi Nusantara (2020-present) as well as the Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-present).

She joined MNC Group as a Research Analyst (1996-1997) and the Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) of PT Bhakti Investama Tbk; then served as the Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) and the Assistant Manager Corporate Finance (2001-2004) of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk; the Assistant Manager Corporate Finance (2004-2007) and the Manager Investment Banking (2007-2010) of PT Bhakti Securities; and continue her career as the Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office of PT MNC Investama Tbk until 2014. Prior to joining MNC Group, she started her career as an Operation Officer, Data Analyst of PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996).

Natalia Purnama is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



JIOHAN SEBASTIAN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun per 31 Desember 2020. Saat ini berdomisili di Jakarta. Jiohan Sebastian memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Adventist University of the Philippines di Manila, Filipina (1992), dan Master of Business Administration dari University of Santo Tomas, di Manila, Filipina (1994). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.118 tanggal 30 April 2014.

Beliau bergabung dengan MNC Group pada tahun 1997 dengan menjabat sebagai Origination & Syndication Manager di PT Bhakti Investama Tbk. Kemudian pada 2001, menjadi Senior Manager of Treasury & Investment hingga 2007. Selanjutnya, menjadi General Manager Treasury & Investment MNC Group hingga 2012, dan Senior Vice President Treasury & Investment MNC Group sampai 2014. Beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager Investment Banking di Kantor Pusat PT Lippo Bank Tbk (1996-1997), Corporate Marketing Officer PT Lippo Bank Tbk (1995-1996), dan Credit Review Officer di PT Lippo Bank Tbk (1994-1995).

Jiohan Sebastian tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 52 years old as of December 31, 2020, and currently resides in Jakarta. Jiohan Sebastian earned his Bachelor of Commerce degree from Adventist University of the Philippines in Manila, Philippines (1992), and Master of Business Administration from the University of Santo Tomas in Manila, Philippines (1994). He was appointed as the Director of PT MNC Investama Tbk based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014.

He joined MNC Group in 1997 as an Origination & Syndication Manager of PT Bhakti Investama Tbk. Then in 2001, he became the Senior Manager of Treasury & Investment until 2007. He later became the General Manager Treasury & Investment of MNC Group until 2012, and the Senior Vice President Treasury & Investment of MNC Group until 2014. He served as the Assistant Manager Investment Banking of PT Lippo Bank Tbk Head Office (1996 – 1997), the Corporate Marketing Officer, PT Lippo Bank Tbk (1995 –1996), and a Credit Review Officer at PT Lippo Bank Tbk (1994-1995).

Jiohan Sebastian is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



HENRY SUPARMAN

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun per 31 Desember 2020. Saat ini berdomisili di Jakarta. Henry Suparman meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti (1996). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.118 tanggal 30 April 2014.

Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama PT MNC Sekuritas (2019-sekarang), Komisaris PT MNC Networks (2018-sekarang), Direktur Utama PT Travel Now Nusantara (2018-sekarang), Direktur Utama PT Mediate Indonesia (2018-sekarang), Direktur Utama PT BSR Indonesia (2017-sekarang), Direktur Utama PT MNC Aladin Indonesia (2017-sekarang), Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi Entertainment (2017-sekarang), Direktur Utama PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2016-sekarang), Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama (2014-sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Network (2014-sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Informasi (2014-sekarang), Ketua Yayasan Jalanan Kasih (2013-sekarang).

Beliau bergabung dengan MNC Group sejak 2005, sebagai Corporate Finance Manager PT Bhakti Securities hingga 2007. Kemudian menjadi Corporate Secretary dan Investor Relations Manager PT Bhakti Investama sampai 2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), Direktur Utama PT MNC Networks (2017-2018), Direktur Utama PT Sun Televisi Networks (2013-2014), Direktur PT Media Nusantara Distribusi (2011-2014), Co-Head Sindo Group/Radio/Advertising Agency di MNC Media (2011-2014), Direktur Utama PT MNI Global (2010-2011), Wakil Direktur Utama PT Sun Televisi Networks (2010-2013), Direktur PT Media Nusantara Press (2009-2014), Direktur PT Hikmat Makna Aksara (2009-2014), Direktur PT Media Nusantara Informasi (2009-2013), Direktur PT MNI Global (2009-2010), dan Komisaris PT Cross Media International (2009-2010).

Henry Suparman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 47 years old as of December 31, 2020, and currently resides in Jakarta. Henry Suparman earned his Bachelor of Industrial Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta (1996). He was appointed as the Director of PT MNC Investama Tbk based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014.

Currently, he also serves as the President Commissioner of PT MNC Sekuritas (2019-present), the Commissioner of PT MNC Networks (2018-present), the President Director of PT Travel Now Nusantara (2018-present), the President Director of PT Mediate Indonesia (2018-present), the President Director of PT BSR Indonesia (2017-present), the President Director of PT MNC Aladin Indonesia (2017-present), the President Director of PT Media Nusantara Informasi Entertainment (2017-present), the President Director of PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2016-present), the Commissioner of PT MNC Infrastruktur Utama (2014-present), the Commissioner of PT MNC Televisi Network (2014-present), the Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (2014-present), the Chairman of Yayasan Jalanan Kasih (2013-present).

He has joined MNC Group since 2005 as a Corporate Finance Manager of PT Bhakti Securities until 2007. Then later became the Corporate Secretary and Investor Relations Manager of PT Bhakti Investama Tbk until 2009. He also served as the Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), the President Director of PT MNC Networks (2017-2018), the President Director of PT Sun Televisi Networks (2013-2014), the Director of PT Media Nusantara Distribusi (2011-2014), the Co-Head Sindo Group/Radio/Advertising Agency in MNC Media (2011-2014), the President Director of PT MNI Global (2010-2011), the Vice President Director of PT Sun Televisi Networks (2010-2013), the Director of PT Media Nusantara Press (2009-2014), the Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009-2014), the Director of PT Media Nusantara Informasi (2009-2013), the Director of PT MNI Global (2009-2010), and the Commissioner of PT Cross Media International (2009-2010).

Henry Suparman is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



MASHUDI HAMKA

Direktur
Director

Warga Negara Jepang, berusia 49 tahun per 31 Desember 2020. Saat ini berdomisili di Jakarta. Mashudi Hamka memperoleh gelar Diploma of Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002); dan Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010). Beliau menjabat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk sejak tanggal 27 Juni 2018, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk Tahun Buku 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Technical Officer MNC Group dan Chief Operating Officer MNC Innovation Center (2017-sekarang).

Bergabung dengan MNC Group sebagai Direktur (2015-2018) dan Komisaris (2018-2019) PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Beliau memulai karirnya sebagai Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), Direktur Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), Direktur Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), menjabat posisi terakhir sebagai Direktur PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), dan menjabat posisi terakhir sebagai Chief Executive Officer & President Director PT Dimension Data Indonesia (2013-2015).

Mashudi Hamka tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Japan citizen, 49 years old as of December 31, 2020, and currently resides in Jakarta. Mashudi Hamka earned his Diploma of Business Management from Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002); and Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010). He serves as the Director of PT MNC Investama Tbk since 27 June 2018, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, for the year 2017.

He joined MNC Group as the Director (2015-2018) and the Commissioner (2018-2019) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk. He started his career as a Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), the Director Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), the Director Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), held last position as the Director of PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), and held last position as the Chief Executive Officer & the President Director of PT Dimension Data Indonesia (2013-2015).

Mashudi Hamka is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Competency Development

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development Material/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Dewan Komisaris yang Hadir Attending member of BOC	Direksi yang Hadir Attending member of BOD	Pembicara / Penyelenggara Speakers / Organizer
Manager Forum MNC Group XLIII (43rd): "Proyeksi Ekonomi Nasional dan Kebijakan Utama Ekonomi untuk Mencapai Sasaran tahun 2020"	28 Januari 2020 1 January 28, 2020 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty T. Sanusi Tien Natalia Purnama Henry Suparman Jiohan Sebastian Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Dr. (H.C.) Ir. Airlangga Hartarto, M.B.A., M.M.T. (Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia) Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Manager Forum MNC Group XLIV (44th): "Kebijakan Investasi untuk Mendorong Perekonomian Nasional"	24 Februari 2020 24 February 24, 2020 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty T. Sanusi Tien Natalia Purnama Henry Suparman Jiohan Sebastian Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Bahlil Lahadalia, S.E. - Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Manager Forum MNC Group XLV (45th): "How to Continue Motivated Under Covid-19 Pandemic"	30 April 2020 April 30, 2020 Zoom Webinar	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty T. Sanusi Tien Natalia Purnama Henry Suparman Jiohan Sebastian Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Tung Desem Waringin - Motivator Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Manager Forum MNC Group XLVI (46th): 2020 Halal Bi Halal: "Nikmatnya Bersedekah"	29 Mei 2020 May 29, 2020 Zoom Webinar	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty T. Sanusi Tien Natalia Purnama Henry Suparman Jiohan Sebastian Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Ustadz Yusuf Mansur Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Manager Forum MNC Group XLVII (47th): "Peran BUMN dalam Pemulihan Ekonomi Post COVID-19 & Corporate Business Update"	25 Juni 2020 June 25, 2020 Zoom Webinar	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty T. Sanusi Tien Natalia Purnama Henry Suparman Jiohan Sebastian Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Erick Thohir, B.A., M.B.A. - Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
APOS Media Partner Asia Key Trends in Global Media & Technology : Industry Perspectives	22 Juli 2020 July 22, 2020 Online Aposlive.com	<ul style="list-style-type: none"> Valencia Tanoesoedibjo 		<ul style="list-style-type: none"> Mr. Joe Ravitch, Co-Founder & Partner Raine Bob Bakish, President & CEO Viacom CBS
Apos Media Partner Asia The Future of Indonesia Market	22 Juli 2020 July 22, 2020 Online Aposlive.com	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 		<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group



Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris & Direksi
Board of Commissioners' and Board of Directors' Competency Development

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development Material/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Dewan Komisaris yang Hadir Attending member of BOC	Direksi yang Hadir Attending member of BOD	Pembicara / Penyelenggara Speakers / Organizer
Manager Forum MNC Group XLVIII (48th): "Tourism Industry - Digital Sovereignty - Policies and Connectivity ("Kebijakan dan Konektifitas")	23 Juli 2020 July 23, 2020 Zoom Webinar	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty T. Sanusi Tien Natalia Purnama Henry Suparman Jiohan Sebastian Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Wishnutama Kusubandio (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia) Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Manager Forum MNC Group XLIX (49th): "Digital!!-Let's Boost The Digital Side"	28 Agustus 2020 August 28, 2020 Zoom Webinar	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty T. Sanusi Tien Natalia Purnama Henry Suparman Jiohan Sebastian Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> William Tanuwijaya (CEO & Founder Tokopedia): "The Journey as of Today : Why/What/Where/How" Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Manager Forum MNC Group L (50th): "Sustainable Growth Through Disrupted Technology, Innovations and Interconnected Ecosystem & Corporate Business Update"	23 September 2020 September 23, 2020 Zoom Webinar	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty T. Sanusi Tien Natalia Purnama Henry Suparman Jiohan Sebastian Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Randy Jusuf - Managing Director Google Southeast Asia Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Manager Forum MNC Group LI (51st): "Undang-Undang Cipta Kerja (UU Ciptaker) & Corporate Business Update"	3 Oktober 2020 October 23, 2020 Zoom Webinar	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty T. Sanusi Tien Natalia Purnama Henry Suparman Jiohan Sebastian Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Ida Fauziah (Menteri Ketenagakerjaan) Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Tantangan dan Strategi Industri Reksadana di Tengah Resesi Ekonomi Akibat Pandemi	10 November 2020 November 10, 2020 Zoom Webinar	<ul style="list-style-type: none"> Kardinal Alamsyah Karim 		<ul style="list-style-type: none"> Asosiasi Perusahaan Reksadana Indonesia MNC Asset Management
Manager Forum MNC Group LII (52nd): "Arah Kebijakan Infrastruktur dan Properti Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional"	4 Desember 2020 December 4, 2020 Zoom Webinar	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty T. Sanusi Tien Natalia Purnama Henry Suparman Jiohan Sebastian Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Dr. Ir. Mochamad Basoeki Hadimoeljono, M.Sc (Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia) Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
Business Talk : How Esports is Changing The Traditional Entertainment in SEA Hongkong	11 Desember 2020 December 11, 2020 Zoom Webinar	<ul style="list-style-type: none"> Valencia Tanoesoedibjo 		<ul style="list-style-type: none"> Hong Kong Cyberport Management Company



Demografi Karyawan

Employee Demographics

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 14.111 orang karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan unit usaha, level jabatan, usia, dan pendidikan.

Employee Demography

As of December 31, 2020, the Company has 14,111 employees. Following is the employee composition based on business unit, position level, age, and education.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit Usaha Employee Based on Business Units

Investasi Strategis	2020		2019		Strategic Investment
	Total	%	Total	%	
Holding	81	0,57	88	0,52	Holding
Media	8.951	63,43	10.992	65,10	Media
Jasa Keuangan	2.115	14,99	2.480	14,69	Financial Services
Properti dan Bidang lainnya	2.964	21,00	3.325	19,69	Property and Others
Jumlah	14.111	100,00	16.885	100,00	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level jabatan Employee Based on Position Level

Level Jabatan	2020		2019		Position Level
	Total	%	Total	%	
Direktur	124	0,88	131	0,78	Director
Wakil Direktur	2	0,01	2	0,01	Deputy Director
GM/VP/SVP/EVP	316	2,24	278	1,65	GM/VP/SVP/EVP
Manajer	915	6,48	1.088	6,44	Managers
Asst. Manajer/Supervisor	2.850	20,20	3.064	18,15	Assistant Managers/Supervisor
Staf	7.895	55,95	9.600	56,86	Staffs
Non Staf	2.009	14,24	2.722	16,12	Non Staffs
Jumlah	14.111	100,00	16.885	100,00	Total



Demografi Karyawan
Employee Demographics

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Based on Age

Usia	2020		2019		Age
	Total	%	Total	%	
< 25 Tahun	859	6,09	2.249	13,32	< 25 Years Old
25 - 34 Tahun	6.099	43,22	7.344	43,49	25 - 34 Years Old
35 - 44 Tahun	4.570	32,39	3.608	21,37	35 - 44 Years Old
45 - 50 Tahun	1.666	11,81	1.922	11,38	45 - 50 Years Old
> 50 Tahun	917	6,50	1.762	10,44	>50 Years Old
Jumlah	14.111	100,00	16.885	100,00	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Based on Education

Pendidikan	2020		2019		Education
	Jumlah	%	Jumlah	%	
S3	3	0,02	3	0,02	Doctor
S2	436	3,09	426	2,52	Postgraduate
S1	8.837	62,62	10.666	63,17	Undergraduate
Diploma	1.699	12,04	2.124	12,58	Diploma
Non Akademi	3.136	22,22	3.666	21,71	Non-Academic
Jumlah	14.111	100,00	16.885	100,00	Total

Jumlah di atas belum termasuk karyawan outsource. Sehingga jumlah keseluruhan karyawan Perseroan per akhir tahun 2020 & 2019 masing-masing berjumlah 21.588 karyawan dan 27.041 karyawan.

The above total does not include outsourced employees. So, the entire total of the Company's employees at the end of 2020 and 2019 are 21,588 employees and 27,041 employees respectively.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Based on Employee Status

Status	2020		2019		Status
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Permanen	7.890	36,55	8.705	32,19	Permanent
Kontrak	6.221	28,82	8.180	30,25	Contract
Outsource	7.477	34,63	10.156	37,56	Outsource
Jumlah	21.588	100,00	27.041	100,00	Total



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020
Shareholders Composition as of December 31, 2020

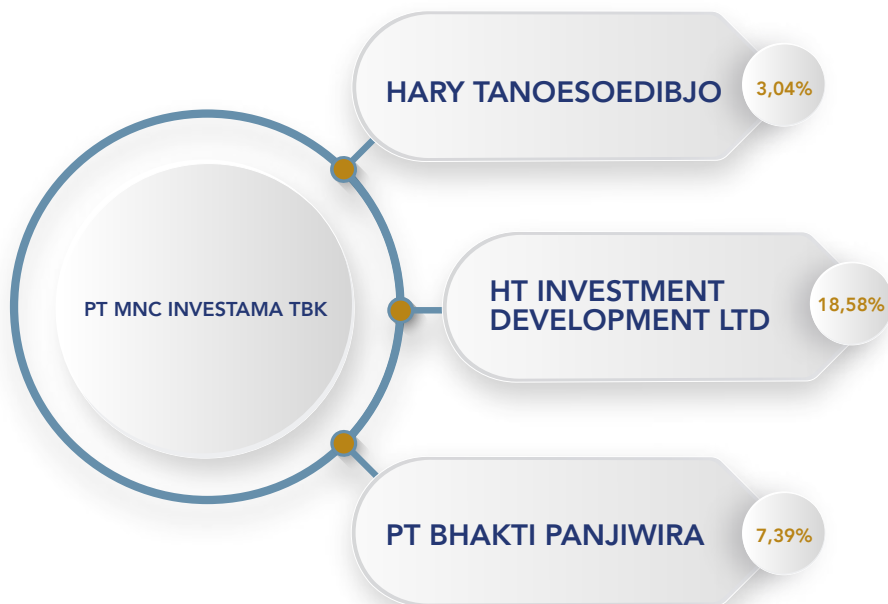
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	18,58%
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	11,68%
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	7.431.267.600	10,43%
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	7,39%
Komisaris dan Direksi Commissioners and Directors		
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama President Commissioner)	2.166.568.300	3,04%
Liliana Tanoesoedibjo (Komisaris Commissioner)	89.662.000	0,13%
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris Commissioner)	160.000	0,00%
Darma Putra (Direktur Utama President Director)	35.880.600	0,05%
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama Vice President Director)	400.000	0,00%
Tien (Direktur Director)	40.982.300	0,06%
Henry Suparman (Direktur Director)	16.180.500	0,02%
Natalia Purnama (Direktur Director)	16.152.500	0,02%
Jiohan Sebastian (Direktur Director)	1.000.000	0,00%
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	34.620.264.460	48,60%
Subtotal	71.240.683.888	100%
Ditambah: Saham diperoleh kembali / Add: Treasury Stocks	2.525.414.946	
Grand Total	73.766.098.834	

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholders' Classifications

Uraian	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Description
Pemodal Nasional				Nasional Investors
Individu	9.174	7.967.108.350	10,80	Individual
Institusi	62	9.007.137.032	12,21	Institutions
Sub Total	9.236	16.974.245.382	23,01	Sub Total
Pemodal Asing				Foreign Investors
Individu	18	9.432.668	0,01	Individual
Institusi	68	56.782.420.784	76,98	Institutions
Sub Total	86	56.791.853.452	76,99	Sub Total
Total	9.322	73.766.098.834	100,00	

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Ultimate And Controlling Shareholders Information



Riwayat Pencatatan Saham
Share Listing History

Aksi Korporasi	Tahun Years	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Shares Issued & Paid Up	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	Corporate Action
Pencatatan Saham Perdana	1997	428.000.000	24 November 1997 November 24, 1997	Company Listing
Pemecahan Saham	1999	428.000.000	8 September 1999 September 8, 1999	Stock Split
Pemecahan Saham dan Penambahan Saham tanpa HMETD	2000	1.391.000.000	8 Februari 2000 February 8, 2000	Stock Split & Non-Preemptive Right Issue
Penawaran Umum Terbatas I	2001	253.5997.938	20 July 2001 July 20, 2001	Rights Issue I
Penawaran Umum Terbatas II	2002	706.000.250	16 Oktober 2002 October 16, 2002	Rights Issue II
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	2003	94.050.000	25 Maret & 15 Desember 2003 March 25 & December 15, 2003	Results of Series I warrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	2004	72.616.663	15 Januari 2004 January 15, 2004	Results of Series I warrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II	2004	17.312.500	7 Mei 2004 May 7, 2004	Results of Series II warrant
Penawaran Umum Terbatas III	2004	847.644.020	18 Juni 2004 Juny 18, 2004	Rights Issue III
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2006	565.083.661	14 Juli - 23 November 2006 July 14 - November 23, 2006	Results of Series III warrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II	2007	600.437.500	25 Januari - 10 Oktober 2007 January 25 - October 10, 2007	Results of Series II warrant

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Aksi Korporasi	Tahun Years	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Shares Issued & Paid Up	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	Corporate Action
Hasil Pelaksanaan Waran Seri IV	2007	1.829.534.711	24 Juli 2007 July 24, 2007	Rights Issue IV
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2007	500	2 Agustus 2007 August 2, 2007	Results of Series III Warrants
Konversi TBUK	2007	2.981.628	30 Agustus - 12 November 2007 August 30 - November 12, 2007	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2008	674.174	24 Januari & 20 Agustus 2008 January 24 & August 20, 2008	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2010	443.426.733	25 Maret - 28 Juni 2010 March 25 - June 28, 2010	TBUK Conversion
Saham Bonus	2010	22.129.311.567	21 Mei 2010 May 21, 2010	Bonus Shares
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I	2011	38.491.000	29 Desember - 6 Januari 2011 December 29 - January 6, 2011	Results of MESOP Phase I
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, & III	2011	120.316.00	6 April - 22 November 2011 April 6 - November 22, 2011	Results of MESOP Phase I, II, & III
Conversion Konversi TBUK	2011	15.446	5 Desember 2011 December 5, 2011	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2012	3.192.405.742	7 Februari - 8 Juni 2012 February 7 - June 8, 2012	TBUK Conversion
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, III, & IV	2012	342.183.774	11 April - 12 November 2012 April 11 - November 12, 2012	Results of MESOP Phase I, II, III & IV Conversion
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2012	2.185.000.000	19 Oktober 2012 October 19, 2012	Non-Preemptive Rights Issue
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV & V	2013	212.009.000	24 Juni - 27 November 2013 June 24 - November 27, 2013	Results of MESOP Phase II, III, IV & V Conversion
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV, V & VI	2014	129.413.100	28 Mei & 19 November 2014 May 28 & November 19, 2014	Results of MESOP Phase II, III, IV, V & VI Conversion
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2014	2.709.687.500	22 September 2014 September 22, 2014	Non-Preemptive Rights Issue
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2015	135.250.00	5 Januari 2015 January 5, 2015	Non-Preemptive Rights Issue
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap V & VI	2015	27.663.200	10 April - 6 November 2015 April 10 - November 6, 2015	Results of MESOP Phase V & VI
Penawaran Umum Terbatas V	2016	7.707.126.592	8 Agustus 2016 August 8, 2016	Rights Issue V
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2016	1.449.817.168	24 Oktober 2016 October 24, 2016	Non-Preemptive Rights Issue
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2018	3.882.085.217	24 September 2018 September 24, 2018	Non-Preemptive Rights Issue
Penawaran Umum Terbatas VI	2019	15.828.265.350	31 Juli 2019 July 31, 2019	Rights Issue VI
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2020	5.998.697.900	8 Desember 2020 December 8, 2020	Non-Preemptive Rights Issue
Jumlah		73.766.098.834		Total

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' CompositionEntitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries And Associated Entities

Nama Name	Bidang Usaha Line Of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Persentase kepemilikan Percentage of Ownership	Aset (Rp- Juta) Asset (Rp-Million)	Status Operasi Operational Status
PT Global Mediacom Tbk (MCOM)	FTA dan konten, TV Berbayar dan <i>Broadband</i> , dan lainnya. FTA and content, Pay TV and <i>Broadband</i> , and others.	MNC Tower, 26/F, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17 - 19 Jakarta Pusat 10340 Tel. 021 - 390 9211, 390 0310 Fax. 021 - 392 7859 Email : corsec.mncholding@ mncgroup.com www.mediacom.co.id	1982	45,75%	32.261.560	Beroperasi Operating
MCOM dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang FTA dan konten, TV Berbayar dan <i>Broadband</i> , dan lainnya. MCOM and its directly and indirectly subsidiaries engaged in FTA and content, Pay TV and <i>Broadband</i> , and others.						
PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP)	Pembiayaan, Efek dan Asuransi Financing, Securities and Insurance	MNC Financial Center, 21/F MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Tel. +6221-29709700 Fax. +6221-39836870 www.mncfinancialservices.com	2000	54,07%	19.101.546	Beroperasi Operating
MKAP dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang pembiayaan, efek dan asuransi MKAP and its directly and indirectly subsidiaries engaged in financing, securities and insurances						
PT Global Transport Services (GTS)	Transportasi Transportation	MNC Financial Center, 21/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	2007	99,99%	136.916	Beroperasi Operating
PT MNC Energi (MNCE)	Sumber Daya Mineral Mining Resources	MNC Financial Center, 21/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	2012	99,99%	2.708.983	Beroperasi Operating
MNCE dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang sumber daya mineral MNCE and its directly and indirectly subsidiaries engaged in mineral resources						
Bhakti Investama International Limited (BIILC)	Investasi Investment	Marque Place, Suite 300, 430 West Bay Road, P.O Box 30691, Grand Cayman KYI-1203, Cayman Islands	2007	100,00%	358.953	Beroperasi Operating
Bhakti Investama International Limited (BIILD)	Investasi Investment	Rakoi FZE P.O Box 182398, Dubai United Arab Emirates	2009	100,00%	1.205.063	Beroperasi Operating

Entitas Asosiasi
Associated Entities

Nama Name	Bidang Usaha Line Of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Persentase kepemilikan Percentage of Ownership	Aset (Rp- Juta) Asset (Rp-Million)	Status Operasi Operational Status
PT MNC Land Tbk	Entertainment Hospitality	MNC Tower, 17/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Phone: +62 21 392 9828 Fax: +62 21 392 1227 Email: contact.mncland@mncgroup.com www.mncland.com	2015	23,65%	4.629.418	Beroperasi Operating



Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions And Professionals



Informasi
Perdagangan dan
Pencatatan Efek
Trade Information
and Listing of Share



Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek
Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia



Tel: +62-21 515 0515



Email: callcenter@idx.co.id



Website: www.idx.co.id



Biro Administrasi Efek
Share Registrar



PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat, DKI
Jakarta 10340



Tel: +62-21 80864722



Email: marketing@bsrindonesia.com



Kantor Akuntan
Publik
Public Accounting
Firm



Kanaka Puradiredja,
Suhartono
Branch Jakarta Pusat
Wisma Bumiputera, 12th
Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75,
Setiabudi
Jakarta Pusat 12910



Telp : 62-21- 5224581



Fax : 62-21- 5224582



Email : nexiasudirman@kanaka.co.id



Notaris
Notary



Notaris Aryanti Artisari S.H.
Menara Sudirman Lantai 17D
Jl. Jend. Sudirman Kav 60
Jakarta 12190, Indonesia



Tel: +62-21 520 4778



Fax: +62-21 520 4779, 520 4780



Penghargaan & Sertifikasi 2020

Awards and Certifications in 2020

PT MNC INVESTAMA TBK



29

Juli | July

- MNC Group meraih Top CSR Awards 2020 # STAR 4
- Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo meraih TOP Leader on CSR Commitment.
- MNC Group received Top CSR Awards 2020 # STAR 4
- Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo received TOP Leader on CSR Commitment.

24

Agustus
| August

- Penghargaan atas kontribusi dan bantuan dalam percepatan penanganan wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia.
- Award for MNC Group's contribution and assistance in accelerating the handling of the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in Indonesia.

26

November |
November

- Penghargaan atas partisipasi dalam pelaksanaan peringatan hari pahlawan tahun 2020.
- Award for MNC Group's participation in the implementation of the 2020 Heroes' Day commemoration

Sektor Media

Media Sector

11

Juli | July

- RCTI meraih penghargaan Program Liputan Khusus Ramadan: Seputar iNews Pagi (Anak Pesantren) pada Anugerah Syiar Ramadan 2020
- RCTI won the Ramadan Special Coverage Program award: Seputar iNews Pagi (Islamic Boarding School Children) at the 2020 Ramadan Syiar Award

13

Juli | July

- PT MNC Sky Vision Tbk meraih penghargaan Indonesia Original Brands 2020 pada kategori Pay TV.
- PT MNC Sky Vision Tbk won the Indonesia Original Brands 2020 award in the Pay TV category.



Penghargaan & Sertifikasi 2020
Awards and Certifications in 2020



29

Agustus |
August

MNCTV meraih penghargaan dari KPI, kategori Animasi Asing dalam program "UPIN IPIN" dan nominasi kategori program Animasi Indonesia "RISKA DAN SI GEMBUL" pada acara Anugerah Penyerian Ramah Anak 2020.

MNCTV won an award from KPI, the Foreign Animation category in the "UPIN IPIN" program and a nomination for the Indonesian Animation program category "RISKA AND SI GEMBUL" at the 2020 Child Friendly Broadcasting Award.

09

Juli | July

Penghargaan KPID Jawa Timur kepada iNews TV sebagai "Lembaga Penyerian Peduli Pencegahan Covid 19 di Jawa Timur"

East Java KPID Award to iNews TV as "Broadcasting Institution Cares for the Prevention of Covid 19 in East Java"

25

September |
September

RCTI melalui beberapa programnya memenangkan sejumlah penghargaan dalam acara Indonesian Television Awards 2020.

RCTI through several of its programs won a number of awards at the Indonesian Television Awards 2020.

27

November |
November

Penghargaan KPID Lampung kepada iNews TV di acara KPID Lampung Awards "Kategori Televisi Berita News Feature Terbaik : iNews Lampung"

Lampung KPID Award to iNews TV at the KPID Lampung Awards "Best News Feature Television Category: iNews Lampung"

08

Oktober |
October

PT MNC Studios International Tbk meraih penghargaan dalam kategori TOP Corporate Award Achiever 2020 yang diadakan oleh Infobrand.id

PT MNC Studios International Tbk won an award in the TOP Corporate Award Achiever 2020 category held by Infobrand.id

20

Desember |
December

Penghargaan KPID Sulawesi Selatan kepada iNews TV di acara KPID Sulawesi Selatan Awards "Kategori Program Berita Televisi Terbaik : iNews Makassar"

South Sulawesi KPID Award to iNews TV at the South Sulawesi KPID Awards "Best Television News Program Category: iNews Makassar"

Sektor Jasa Keuangan
Financial Services Sector

07

Februari |
February

MNC Insurance meraih peringkat ketiga The Best General Insurance Company dari Majalah Economic Review.

MNC Insurance won 3rd place in the Best General Insurance Company from Economic Review Magazine.

12

Maret |
March

MNC Bank berhasil memperoleh peringkat 2nd The Best ISMA IV-2020 untuk kategori Bank Buku II di ajang Indonesia Sales Marketing Award (ISMA) IV 2020

MNC Bank was ranked 2nd The Best ISMA IV-2020 for the BUKU II Bank category at the Indonesia Sales Marketing Award (ISMA) IV 2020 organized by Economic Review Magazine.



Penghargaan & Sertifikasi 2020
Awards and Certifications in 2020



15
Mei | May

MNC Sekuritas dan MNC Insurance meraih penghargaan dari Majalah Infobank pada acara 9th Infobank Digital Brand Awards 2020, diantaranya:

- Peringkat II Best Overall Perusahaan Sekuritas
- Peringkat I Perusahaan Sekuritas Penjamin Emisi Efek Aset Rp1 Triliun ke Atas
- Peringkat III Best Overall Perusahaan Asuransi Umum Konvensional
- Peringkat II Perusahaan Asuransi Umum Konvensional Premi Bruto Rp250 Miliar sampai dengan Rp500 Miliar

MNC Sekuritas and MNC Insurance won awards from Infobank Magazine at the 9th Infobank Digital Brand Awards 2020, including:

- Rank II for Best Overall Securities Company
- Rank I Underwriter Securities Company with Assets of Rp1 Trillion and Above
- Rank III Best Overall Conventional General Insurance Company
- Rank II Conventional General Insurance Company Gross Premium Rp250 Billion to Rp500 Billion

26
Desember |
December

MNC Sekuritas meraih penghargaan dalam acara virtual award "Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands 2020 (Millenials Choice)" dari The Iconomics.

MNC Sekuritas won an award in the virtual award event "Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands 2020 (Millennials Choice)" from The Iconomics.

28
Oktober |
October

MNC Bank berhasil memperoleh peringkat Gold untuk kategori Bank BUKU II dalam ajang Top Bank Awards 2020.

MNC Bank won the Gold rating for the BUKU II Bank category in the Top Bank Awards 2020.

10
November |
November

MNC Sekuritas Pecahkan Rekor MURI "Peresmian Galeri Investasi Terbanyak Secara Virtual dalam Sehari".

MNC Sekuritas Breaks MURI Record for "The Most Virtual Investment Galleries Inauguration in One Day"



Penghargaan & Sertifikasi 2020
Awards and Certifications in 2020

14

Desember |
December

MNC Sekuritas meraih Penghargaan Galeri Investasi BEI 2020 "Anggota Bursa Mitra dengan Kinerja Terbaik" dari Bursa Efek Indonesia pada acara Penghargaan Galeri Investasi BEI 2020.

MNC Sekuritas won the IDX Investment Gallery 2020 Award "Best Performance Partner Exchange Member" from the Indonesia Stock Exchange at the 2020 IDX Investment Gallery Award ceremony.

18

Desember |
December

MNC Bank memperoleh peringkat "Gold (Excellent)" untuk kategori bank umum kegiatan usaha (BUKU) II dalam ajang penghargaan "Indonesia Operational Excellence Awards" (IOEA) 2020.

MNC Bank received a "Gold (Excellent)" rating for the category of commercial bank business activities (BUKU) II at the 2020 "Indonesia Operational Excellence Awards" (IOEA).

16

Desember |
December

MNC Bank meraih Best Digital Innovation dari Artajasa ATM Bersama Members Meeting 2020.

MNC Bank won Best Digital Innovation from Artajasa ATM Bersama Members Meeting 2020

Sektor *Entertainment Hospitality*

Entertainment Hospitality Sector



01

The Westin Resort Nusa Dua, Bali dan Lido Lake Resort by MNC Hotel memperoleh sertifikat CHSE Standards (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) dari Sucofindo dan Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif.

The Westin Resort Nusa Dua, Bali and Lido Lake Resort by MNC Hotel received CHSE Standards (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) certificates from Sucofindo and the Minister of Tourism & Creative Economy.

02

Lido Lake Resort by MNC Hotel dan One East Penthouse & Residences meraih nilai terbaik Traveller Review Award 2020 oleh Booking.com.

Lido Lake Resort by MNC Hotel and One East Penthouse & Residences achieved the best score the 2020 Traveler Review Award by Booking.com.

03

Lido Lake Resort by MNC Hotel: Tripadvisor Travellers' Choice 2020



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2020

Significant Corporate & Subsidiaries Events 2020

Januari | January



13
Jan 2020

Jajaran Direksi MNC Group mengadakan audiensi dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Pertemuan tersebut bertujuan untuk mendukung Kemenparekraf dalam pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.

The Board of Directors of MNC Group made a courtesy visit to the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf). The visit was to support Kemenparekraf in the development of tourism and creative economy in Indonesia.

15
Jan 2020

Perubahan nama (*rebranding*) aplikasi MNC Now menjadi Vision Plus.

Rebranding the MNC Now application to Vision Plus.



21
Jan 2020

Executive Chairwoman MNC Group Liliana Tanoesoedibjo beserta jajaran Direksi MNC Group bersilaturahmi ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Pertemuan ini membicarakan tentang dukungan MNC Group terhadap dunia pendidikan ke depan.

Executive Chairwoman MNC Group Liliana Tanoesoedibjo along with the Board of Directors of MNC Group made a courtesy visit to the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud). The meeting discussed about how MNC Group will support the world of education going forward.



26
Jan 2020

MNC Group menggelar acara peresmian sebagai pemegang Hak Siar Euro 2020, yang dihadiri oleh legenda sepakbola Portugal, Luis Figo, bertempat di MNC Tower, Jakarta.

MNC Group hosted an inauguration event as the holder of the Euro 2020 Broadcasting Rights at MNC Tower in Jakarta, which was attended by Portuguese football icon Luis Figo.

27
Jan 2020

Jajaran Direksi MNC Group menggelar audiensi dengan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Bahlil Lahadalia. MNC Group siap mendukung upaya BKPM menarik investasi ke Indonesia.

MNC Group's Board of Directors held a meeting with the Head of the Investment Coordinating Board (BKPM), Bahlil Lahadalia. MNC Group is ready to support BKPM's programs to attract investment to Indonesia.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2020
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2020



28

Jan 2020

MNC Group menggelar Manager Forum XLIII (ke-43) yang dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto.

MNC Group convened Manager Forum XLIII (43rd) which was attended by the Coordinating Minister for Economic Affairs Airlangga Hartarto.

30

Jan 2020

PT Bank MNC Internasional Tbk Tandatangani Perjanjian Dengan Koperasi Simpan Pinjam(KSP) Nusantara (Kopnus).

PT Bank MNC Internasional Tbk Signed an Agreement with Koperasi Simpan Pinjam(KSP) Nusantara (Kopnus).



31

Jan 2020

Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Anwar Usman melakukan kunjungan ke MNC Group. Kunjungan disambut langsung oleh Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

Chief Justice of the Constitutional Court, Anwar Usman made a courtesy visit to MNC Group. The visit was welcomed by the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

Februari | February



10

Feb 2020

Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firlil Bahuri mengunjungi MNC Group. Kunjungan tersebut bertujuan menyosialisasikan visi, misi dan rencana strategis (restra) KPK selama satu periode ke depan.

Chairman of the Corruption Eradication Commission (KPK) Firlil Bahuri visited MNC Group. The visit aimed to disseminate the KPK's vision, mission, and strategic plan for the next period.

12

Feb 2020

MNC Sekuritas menggelar acara tahunan Investor Gathering & Corporate Forum 2020 dengan tema "Domino Effect of Painball"

MNC Sekuritas had its annual Investor Gathering & Corporate Forum 2020 with the theme "Domino Effect of Painball."



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2020
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2020



17

Feb 2020

Peresmian MNC Vision Networks sebagai pemegang Hak Siar Liga 1 2020. Seluruh pertandingan Liga 1 2020 dapat disaksikan di seluruh platform milik MNC Vision Networks.

The inauguration of MNC Vision Networks as the Liga 1 2020 official broadcaster. All Liga 1 2020 matches is available on all MNC Vision Networks' platforms.

18

Feb 2020

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo beserta jajaran Direksi MNC Group bersilaturahmi dengan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menkopolhukam) Mahfud MD.

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo along with the Board of Directors of MNC Group made a courtesy visit to the Coordinating Minister for Politics, Law and Security (Menko Polhukam), Mahfud MD.



20

Feb 2020

Perwakilan Sulawesi Selatan Pricilia Carla Yules terpilih sebagai Miss Indonesia 2020.

South Sulawesi representative Pricilia Carla Yules was chosen as Miss Indonesia 2020

24

Feb 2020

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Ketua KPI Pusat Agung Suprio beserta jajaran di iNews Tower, Jakarta.

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo was paid a visit at iNews Tower in Jakarta by Central KPI Chairman Agung Suprio and his team.



24

Feb 2020

Kepala BKPM Bahlil Lahadalia hadir di Manager Forum MNC Group XLIV (ke-44) dengan tema Kebijakan Investasi untuk Mendorong Perekonomian Nasional.

Investment Coordinating Board's Chief Bahlil Lahadalia attended MNC Group Manager Forum XLIV (44th) with the theme Investment Policy to Encourage the National Economy.

26

Feb 2020

RCTI menggelar acara Billboard Indonesia Music Awards 2020, yang merupakan ajang penghargaan musik hasil kolaborasi RCTI dengan Billboard Indonesia.

RCTI held the 2020 Billboard Indonesia Music Awards, which is a music award event from the collaboration between RCTI and Billboard Indonesia.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2020
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2020



27

Feb 2020

Serap aspirasi, Satuan Tugas (Satgas) Omnibus Law menggelar sosialisasi kepada jajaran manajemen MNC Group.

The Omnibus Law Task Force (Satgas) convened a socialization to management of MNC Group in order to absorb aspirations

27

Feb 2020

MNC Bank memperkenalkan 2 (dua) jenis kartu debit, yaitu Kartu Debit GPN MNC dan Kartu Debit Mastercard MNC

MNC Bank launched 2 (two) types of debit cards, namely the GPN MNC Debit Card and the MNC Mastercard Debit Card

Maret | March



11

Mar 2020

Jajaran Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyambangi kantor MNC Group di iNews Tower, Kebon Sirih, Jakarta Pusat untuk berdiskusi seputar media dan perbankan.

The Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk visited MNC Group's office at iNews Tower, Kebon Sirih, Central Jakarta, to discuss about the media and banking industry.

16-17

Mar 2020

MNC Asset Management menyelenggarakan Rapat Koordinasi Nasional

MNC Asset Management held a National Coordination Meeting

April | April



01

Apl 2020

MNC Group melalui MNC Peduli memberikan bantuan kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.

MNC Group, through MNC Peduli, provided assistance to the Covid-19 Rapid Response Task Force.

30

Apl 2020

Manager Forum MNC Group XLV (ke-45): "How to Continue Motivated Under Covid-19 Pandemic"

Manager Forum MNC Group XLV (45th): "How to Continue Motivated Under Covid-19 Pandemic"



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2020
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2020

Mei | May



11
Mei 2020

PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi Flash Mobile

PT MNC Kapital Indonesia Tbk acquired Flash Mobile

29
Mei 2020

Manager Forum MNC Group XLVI (ke-46): Halal Bi Halal 2020: "Nikmatnya Bersedekah"

Manager Forum MNC Group XLV (46th): 2020 Halal Bi Halal: "The pleasure of giving charity"

Juni | June



25
Juni 2020

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menghadiri Manager Forum MNC Group XLVII (ke-47) secara virtual dengan tema Peran BUMN dalam Pemulihan Ekonomi Post COVID-19 & Corporate Business Update.

Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Erick Thohir attended Manager Forum MNC Group XLVII (47th) virtually with the theme The Role of BUMN in Post-COVID-19 Economic Recovery & Corporate Business Update.

26
Juni 2020

PT Bank MNC Internasional Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("RUPST & RUPSLB")

PT Bank MNC Internasional Tbk convened Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("AGMS & EGMS")

30
Juni 2020

Menteri Perdagangan, Agus Suparmanto dan Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo (HT) menggelar pertemuan di iNews Tower, Jakarta. Pertemuan itu membahas soal aktivitas perekonomian di tengah kenormalan baru (new normal).

Minister of Trade, Agus Suparmanto, and Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo (HT) held a meeting at iNews Tower, Jakarta. The meeting discussed the matter of economic activity amid new normalcy.

Juli | July



23
Juli 2020

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang juga merangkap sebagai Kepala Badan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio dan Wamenparekraf Angela Tanoesoedibjo menjadi pembicara dalam Manager Forum MNC Group XLVIII (ke-48) dengan tema Tourism Industry - Digital Sovereignty - Policies and Connectivity ("Kebijakan dan Konektivitas")

The Minister of Tourism and Creative Economy concurrently as Head of the Creative Economy Agency Wishnutama Kusubandio and Vice Minister of Tourism and Creative Economy Angela Tanoesoedibjo as speakers at the MNC Group XLVIII Forum Manager (48th) with the theme Tourism Industry Industry - Digital Sovereignty - Policies and Connectivity

27
Juli 2020

PT MNC Kapital Indonesia Tbk menyelenggarakan RUPST & RUPSLB

PT MNC Kapital Indonesia Tbk held an AGMS & EGMS



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2020
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2020



28
Juli 2020

PT MNC Vision Networks Tbk menyelenggarakan RUPST
PT MNC Vision Networks Tbk convened an AGMS



28
Juli 2020

PT MNC Sky Vision Tbk menyelenggarakan RUPST & RUPSLB
PT MNC Sky Vision Tbk convened an AGMS & EGMS

Agustus | August



07
Aug 2020

PT MNC Vision Networks Tbk menyelenggarakan RUPSLB
PT MNC Vision Networks Tbk convened an EGMS

11
Aug 2020

PT Global Mediacom Tbk menyelenggarakan RUPST & RUPSLB di Gedung iNews, Jakarta.
PT Global Mediacom Tbk convened an AGMS & EGMS at the iNews Building, Jakarta.

11
Aug 2020

PT MNC Land Tbk menyelenggarakan RUPST, RUPSLB & Paparan Publik di Gedung iNews, Jakarta
PT MNC Land Tbk convened AGMS, EGMS & Public Expose at the iNews Building, Jakarta



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2020
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2020



18

Aug 2020

PT MNC Investama Tbk menyelenggarakan RUPST & RUPSLB di Gedung iNews, Jakarta.

PT MNC Investama Tbk convened an AGMS & EGMS at the iNews Building, Jakarta.

18

Aug 2020

PT MNC Studio International Tbk menyelenggarakan RUPST & RUPSLB.

PT MNC Studio International Tbk convened an AGMS & EGMS.

19

Aug 2020

PT Global Mediacom Tbk menerbitkan obligasi dan Sukuk Ijarah senilai total Rp1 triliun.

PT Global Mediacom Tbk issued bonds and Sukuk Ijarah with total amount of Rp1 trillion.

26

Aug 2020

PT Media Nusantara Citra Tbk menyelenggarakan RUPST & RUPSLB.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk held an AGMS & EGMS.

28

Aug 2020

Manager Forum MNC Group XLIX (ke-49): "Digital!!!-Let's Boost The Digital Side".

Manager Forum MNC Group XLIX (49th): "Digital!!!-Let's Boost The Digital Side".

September | September



17

Sep 2020

MNC Sekuritas menyelenggarakan Webinar Inspiration Talk "Digitalisasi di Pasar Modal Indonesia". Acara dibuka oleh Direktur Utama Bursa Efek Indonesia Inarno Djajadi dan Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo.

MNC Sekuritas hosted a Webinar Inspiration Talk titled "Digitalization in the Indonesian Capital Market." The ceremony was inaugurated by Inarno Djajadi, President Director of the Indonesian Stock Exchange, and Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo.

23

Sep 2020

Manager Forum MNC Group L (ke-50): "Sustainable Growth Through Disrupted Technology, Innovations and Interconnected Ecosystem & Corporate Business Update".

Manager Forum MNC Group L (50th): "Sustainable Growth Through Disrupted Technology, Innovations and Interconnected Ecosystem & Corporate Business Update".

Oktober | October



02

Oct 2020

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto serta Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy Apresiasi Indonesia Awards 2020.

The Coordinating Minister for Economic Affairs Airlangga Hartarto and the Coordinating Minister for Human Development and Culture Muhadjir Effendy appreciated the 2020 Indonesia Awards.

20

Oct 2020

MNCTV menggelar acara perayaan Hari Ulang Tahun ke-29 dengan tajuk "Malam Puncak Kilau Raya MNCTV 29" yang diselenggarakan di komplek MNC Studios, Jakarta.

MNCTV celebrated its 29th birthday with an event dubbed "Malam Puncak Kilau Raya MNCTV 29" at the MNC Studios complex in Jakarta.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2020
Significant Corporate & Subsidiaries Events 2020

November | November



01

Nov 2020

PT MNC Investama Tbk (MNC Group) merayakan HUT ke 31 dengan menggelar acara MNC e-Fest 2020 yang mengangkat tema "MNC 3eyond 1magination", menampilkan kolaborasi dari seluruh unit bisnis yang tergabung di dalam MNC Group.

PT MNC Investama Tbk (MNC Group) celebrated its 31st Anniversary and held the MNC e-Fest 2020 with the theme "MNC 3eyond 1magination", which features collaboration from all business units incorporated in the MNC Group.

13

Nov 2020

PT MNC Studio International Tbk menyelenggarakan RUPSLB.

PT MNC Studio International Tbk convened an EGMS.

Desember | December



04

Dec 2020

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah menjadi pembicara di Manager Forum MNC Group LI (ke-51) yang digelar secara virtual dengan tema Arah Kebijakan Infrastruktur dan Properti Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional.

Minister of Manpower Ida Fauziyah became a speaker at the Manager Forum MNC Group LI (51st) which was held virtually on the theme of The Direction of Infrastructure and Property Policies to Accelerate National Economic Recovery.

09

Dec 2020

Menyambut perayaan Natal 2020 dan juga tahun baru 2021, MNC Group menggelar Christmas Concert yang bertemakan "Doa Untuk negeri".

Welcoming Christmas 2020 as well as new year 2021, MNC Group held a Christmas Concert with the theme "Prayers for the Country".

16

Dec 2020

Jelang Akhir 2020, MNC Bank mengadakan undian pertama dalam rangka program Tabungan Dahsyat. Pengundian yang berlangsung secara virtual.

MNC Bank held its first lottery as part of the Tabungan Dahsyat initiative at the end of 2020. The draw is conducted online.



21

Dec 2020

PT MNC Kapital Indonesia Tbk menyelenggarakan RUPSLB

PT MNC Kapital Indonesia Tbk convened an EGMS

31

Dec 2020

PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi mayoritas saham Auerbach Grayson & Company LLC untuk merambah pasar internasional.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk acquired a majority stake in Auerbach Grayson & Company LLC to tap into the international market.



Bagian
Chapter

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Pencapaian Perseroan di tahun 2020 adalah hasil dari komitmen dan kerja keras untuk memanfaatkan sumber daya kami yang beragam serta keunggulan kompetitif di berbagai investasi strategis. Ke depan, model bisnis yang terintegrasi serta dukungan infrastruktur dan produk digital akan semakin memperkuat posisi Perseroan di bidang Media, Jasa Keuangan, *Entertainment Hospitality*, dan *e-Commerce & digital* lainnya.

The Company's 2020 accomplishments are the result of our commitment and continuous effort to diversify our resources and competitive advantages through numerous strategic initiatives. Going forward, an integrated business model, infrastructure support, and digital products will further strengthen the Company's position in the media, financial services, entertainment hospitality, and e-Commerce & other digitals.



Tinjauan Makro

Macro Overview

Pandemi Covid-19 tak hanya menciptakan krisis kesehatan secara global, tetapi juga ekonomi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian negara-negara mitra dagang utama Indonesia sepanjang 2020 mencatat pertumbuhan negatif, dengan Amerika Serikat berkontraksi 3,5%, Singapura 5,8%, Korea Selatan 1%, dan Uni Eropa 6,4%. Hanya Tiongkok dan Vietnam yang mencatat pertumbuhan positif pada 2020 masing-masing 2,3% dan 2,9%.

Namun, sinyal pemulihan ekonomi global terlihat sejalan dengan hasil positif kebijakan penanganan penyebaran virus Covid-19. Dalam laporan World Economic Outlook, Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan ekonomi global akan tumbuh 6% di tahun ini, naik dari 5,5% yang diperkirakan pada Januari 2021. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kebijakan di beberapa negara maju dan berlangsungnya program vaksinasi di berbagai negara. IMF juga memperkirakan, ekonomi Amerika Serikat akan tumbuh 6,4%, sementara Tiongkok tumbuh 8,4% untuk tahun 2021.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan juga optimis pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 4,5% - 5,3% pada tahun 2021. Angka tersebut di atas prediksi Bank Dunia yang menyatakan bahwa PDB RI untuk tahun 2021 bakal tumbuh 4,4%. IMF pun merevisi turun prospek pertumbuhan PDB Indonesia menjadi 4,3% untuk 2021.

Di sisi lain, nilai tukar Rupiah secara rerata keseluruhan tahun 2020 melemah 2,66% ke level Rp14.525 per dolar AS, dari Rp14.139 per dolar AS pada 2019. BPS mencatat posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2020 sebesar US\$135,9 miliar. Neraca Perdagangan Indonesia di tahun 2020 mengalami surplus sebesar US\$21,74 miliar dibanding tahun 2019 yang mengalami defisit sebesar US\$3,2 miliar.

Tinjauan Industri

Industrial Review

Penerapan kebijakan PSBB, kegiatan belajar mengajar secara daring, serta work from home (WFH) membuat masyarakat berada lebih lama di rumah. Hal ini mengakibatkan angka pemirsa televisi free to air (FTA TV) melonjak selama pandemi Covid-19. Didukung juga dengan pemulihan ekonomi, industri media di Indonesia menunjukkan tren positif, meskipun dibayangi oleh platform digital global yang menguasai pasar iklan hingga distribusi konten. Secara global, 56% belanja iklan dikuasai Google, Facebook, dan Amazon pada tahun 2020. Di Indonesia, Google dan Facebook

The Covid-19 pandemic has created not only a global health crisis but also an economic crisis. According to the Central Statistics Agency (BPS) data, the economy of Indonesia's major trading partner countries throughout 2020 recorded negative growth, with the United States contracted by 3.5%, Singapore 5.8%, South Korea 1%, and the European Union 6.4%. Only China and Vietnam recorded positive growth in 2020, with 2.3% and 2.9%, respectively.

However, signals of global economic recovery are seen in line with the positive results of policies in handling the spread of the Covid-19 virus. In its report entitled World Economic Outlook, the International Monetary Fund (IMF) estimated world economic output growth for 2021 to be at the level of 6%, up from 5.5% estimated in January 2021. This growth has been supported by policies in several developed countries and the ongoing vaccination programs in various countries. The IMF also estimated that the US economy will grow 6.4%, while China will grow 8.4% in 2021.

Through the Ministry of Finance, the Indonesian government is also optimistic that economic growth could reach 4.5% - 5.3% in 2021. This figure is above the World Bank's prediction, which states that Indonesia's GDP for 2021 will grow by 4.4%. The IMF also revised down Indonesia's GDP growth prospects to 4.3% for 2021.

On the other hand, the Rupiah exchange rate in 2020 weakened 2.66% to a level of Rp14,525, compared to Rp14,139 per US dollar in 2019. BPS recorded Indonesia's foreign exchange reserves at the end of December 2020 at US\$135.9 billion. Indonesia's trade balance in 2020 experienced a surplus of US\$21.74 billion compared to 2019, which experienced a deficit of US\$3.2 billion.

The implementation of the PSBB policy, online schooling, and work from home (WFH) have made people stay at home longer. This has resulted in a surge in the number of free-to-air television (FTA TV) viewers. Supported by the economic recovery, Indonesia's media industry is showing a positive trend, even though it is overshadowed by the global digital platforms that dominate the advertising market and content distribution. In 2020, Google, Facebook, and Amazon were controlling 56% of ad spending globally. In Indonesia, Google and Facebook held 75-80% of total national advertising spending, and



Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

menguasai 75-80% total belanja iklan nasional, dan sisanya diperebutkan lebih dari 1.000 perusahaan media. Pada akhir 2020, krisis akibat pandemi telah mengikis performa perusahaan pengiklan, menurunkan 30-70% pendapatan iklan perusahaan media di Indonesia.

Sementara itu, menurut Nielsen Advertising Intelligence (Ad Intel) yang dirilis oleh Nielsen Media Indonesia, total belanja iklan 2020 ditutup naik hingga Rp229 triliun di semua jenis media yang dimonitor, yaitu TV, Cetak, Radio dan Digital. Jumlah ini naik dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp182 triliun. Televisi masih menjadi ruang beriklan paling dominan, mencapai di atas 70%. Secara keseluruhan, belanja iklan di media televisi tumbuh 20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Di sisi lain, pertumbuhan signifikan tercatat dari ruang digital. Nielsen menyebut terjadi kenaikan sebanyak 4 kali lipat dibandingkan dengan 2019. Tumbuhnya porsi belanja iklan digital disebabkan oleh banyaknya pengiklan yang mengalihkan atau menambah anggaran iklan ke ruang digital selama pandemi Covid-19.

Untuk radio, belanja iklan masih cukup stabil dan berpotensi dapat mempertahankan pangsanya tahun ini. Penetrasi pendengar radio diramal bakal membaik seiring dengan masih banyaknya masyarakat yang berkegiatan di dalam rumah. Sementara media cetak, dari tahun ke tahun mengalami penurunan penetrasi sejak 6-7 tahun yang lalu. Tak hanya penurunan dari segi pembaca, media cetak juga mendapatkan tantangan dari lonjakan harga bahan produksi. Kendati demikian, belanja iklan di media cetak masih memiliki harapan. Tahun lalu, jumlah pembaca media cetak masih mencatatkan pertumbuhan dari 2,1 juta pada 2019 menjadi 2,6 juta.

Tahun 2021 diprediksi menjadi tahun pergerakan digital yang pesat bagi industri media setelah pandemi Covid-19 menjadi badai penyempurna disrupsi digital. Tidak ada pilihan lagi untuk bertahan selain melakukan transformasi digital, baik bermigrasi penuh ke versi digital maupun dengan membuat dan mengembangkan versi digital.

Stabilitas sektor jasa keuangan terjaga dengan baik di tahun 2020 di tengah tekanan ekonomi yang terjadi akibat pandemi Covid-19. Di industri pasar modal, kebijakan pengendalian volatilitas yang dikeluarkan OJK sejak awal pandemi serta tindakan tegas pengawasan OJK telah meningkatkan kepercayaan investor yang tercermin dengan membaiknya IHSG di atas 6.000 pada awal 2021 setelah sebelumnya terpuruk di posisi terendah di 3.937,6 pada 24 Maret 2020.

more than 1,000 media companies contest the rest. By the end of 2020, the pandemic-induced crisis had reduced advertising companies' performance by 30-70% in terms of advertising revenue for media companies in Indonesia.

Meanwhile, according to Nielsen Advertising Intelligence (Ad Intel) released by Nielsen Media Indonesia, the total advertising spending in 2020 was closed up to Rp229 trillion in all monitored media types, namely TV, Print, Radio, and Digital. This amount showed an increase compared to 2019, which amounted to Rp182 trillion. Television is still the most dominant advertising space, reached over 70%. Overall, advertising spending on television media grew 20% compared to the previous year.

On the other hand, significant growth was noted from the digital space. Nielsen said there was an increase of 4 times compared to 2019. The evolution in digital advertising spending was due to the large number of advertisers who diverted or added their advertising budget to the digital space during the Covid-19 pandemic.

For radio, advertising spending is still relatively stable and has the potential to maintain its share this year. The penetration of radio listeners is predicted to improve along with the large number of people who are still active in their homes. Meanwhile, from year to year, the print media has faced a penetration decline since 6-7 years ago. Not only a decrease in terms of readership, but print media also faced challenges from the surge prices for production materials. However, advertising spending in print media still has its place. Last year, print media readers still recorded growth from 2.1 million in 2019 to 2.6 million.

2021 is predicted to be the year of rapid digital shifting for the media industry after the Covid-19 pandemic has become a perfect storm for digital disruption. There is no other way to survive but digital transformation, either by fully migrating to the digital version or creating and developing a digital version.

The financial services sector stability was well maintained in 2020 amidst the economic pressures due to the Covid-19 pandemic. In the capital market, the volatility control policy issued by the OJK since the beginning of the pandemic, as well as strict OJK supervision measures, have increased investor confidence, as reflected by the improvement of IDX Composite to above 6,000 in early 2021 after previously slumping to its lowest position at 3,937.6 on March 24, 2020.



Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Penguatan IHSG tidak terlepas dari meningkatnya jumlah investor retail di pasar modal. Hingga 29 Desember 2020, jumlah investor mencapai 3,88 juta Single Investor Identification (SID) atau naik 56% dari posisi akhir 2019 lalu. Nilai pengelolaan investasi di reksa dana tetap berada dalam tren meningkat, tercermin dari peningkatan nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana menjadi Rp579,33 triliun per akhir 2020, dibandingkan Rp542,2 triliun pada akhir 2019.

Di industri perbankan, penyaluran kredit perbankan berkontraksi 2,41% (YoY) di 2020. Namun demikian, kredit Bank BUMN, BPD, dan Bank Syariah masih tumbuh masing-masing sebesar 0,63%, 5,22%, dan 9,50%. Profil risiko perbankan masih terkendali dengan rasio NPL gross pada level 3,06% (2019: 2,53%) atau net 0,98% (2019: 1,19%) dan didukung oleh Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 23,78% dibandingkan 23,31% pada tahun 2019.

Sementara itu, kinerja Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) masih tertekan akibat pandemi Covid-19. Premi asuransi komersial berkontraksi sebesar 7,34% YoY, jika dibandingkan pertumbuhan sebesar 4,77% YoY pada tahun 2019. Piutang Perusahaan Pembiayaan juga berkontraksi sebesar 17,1% YoY dibandingkan tahun 2019 yang tercatat tumbuh 3,7% akibat belum pulihnya berbagai sektor perekonomian. Kebijakan restrukturisasi kredit di Perusahaan Pembiayaan juga berjalan dengan baik yang mencapai Rp189,96 triliun (48,52% dari total pembiayaan) dari 5 juta kontrak. Hal ini telah menjaga profil risiko Perusahaan Pembiayaan dengan rasio NPF yang masih terkendali sebesar 4,5%.

Dari sisi industri Financial Technology (Fintech), transaksi ekonomi dan keuangan digital terus meningkat sejalan dengan penggunaan platform dan instrumen digital di masa pandemi. Bank Indonesia (BI) mencatat nilai transaksi uang elektronik pada Desember 2020 mencapai Rp22,1 triliun, tumbuh 30,44% (YoY). Lebih lanjut, volume transaksi digital banking pada Desember 2020 mencapai 513,7 juta transaksi atau tumbuh 41,53% (YoY). Sedangkan nilai transaksi digital banking sebesar Rp2.774,5 triliun, tumbuh 13,91% (YoY).

Pasar properti sepanjang tahun 2020 tumbuh terbatas akibat pandemi Covid-19. Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan kenaikan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan IV-2020 sebesar 1,43% (YoY), sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 1,51% (YoY).

Pertumbuhan volume penjualan properti residensial pada triwulan IV-2020 tercatat membaik, meskipun masih berkontraksi. Hal ini tercermin pada kontraksi penjualan properti residensial sebesar 20,59% (YoY)

The strengthening of the IDX Composite was due to the rise of retail investors in the capital market. By December 29, 2020, the number of investors touched 3.88 million Single Investor Identification (SID), which grew by 56% from the end of 2019. The value of asset under management in the mutual funds remains on an upward trend, as reflected in the increase in net asset value (NAV) of mutual funds at Rp579.33 trillion by the end of 2020, compared to Rp542.2 trillion at the end of 2019.

In the banking industry, the banking credit distribution was -2.41% (YoY) in 2020. However, the state-owned bank credit, BPD, and sharia banks still grew by 0.63%, 5.22%, and 9.50%, respectively. The banking risk profile is still manageable with a gross NPL ratio at the level of 3.06% (2019: 2.53%) or net 0.98% (2019: 1.19%) and was supported by a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 23.78% compared to 23.31% in 2019.

Meanwhile, the Non-Bank Financial Services Institutions (NBFI) performances were still under pressure due to the Covid-19 pandemic. Commercial insurance premiums contracted by 7.34% YoY, compared to 4.77% growth from last year, while financing the company's receivables contracted by 17.1% YoY, compared to last year's growth of 3.7% lack of recovery in various economic sectors. The credit restructuring policy at finance companies also ran well, reaching Rp189.96 trillion (48.52% of total financing) of 5 million contracts. The effort had maintained the risk profile of finance companies with a controlled NPF ratio of 4.5%.

In terms of the Financial Technology (Fintech) industry, digital economic and financial transactions continue to boost in line with the use of digital platforms and instruments during the pandemic. Bank Indonesia (BI) recorded that the value of electronic money transactions in December 2020 reached Rp22.1 trillion, growing by 30.44 % (YoY). Furthermore, the volume of digital banking transactions in December 2020 reached 513.7 million transactions or increased by 41.53 % (YoY). Meanwhile, the value of digital banking transactions was Rp2,774.5 trillion, which grew by 13.91 % (YoY).

The property market throughout 2020 had limited growth due to the Covid-19 pandemic. The Bank Indonesia Survey of Residential Property Prices (SHPR) indicated an increase in the Residential Property Price Index (IHPR) in the fourth quarter of 2020 by 1.43% (YoY), slightly lower than the growth in the previous quarter of 1.51% (YoY).

Residential property sales volume growth in the fourth quarter of 2020 was recorded to improve, although it still contracted. This was reflected in the residential property sales, contracted by 20.59% (YoY) in the fourth



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

pada triwulan IV-2020, lebih baik dari kontraksi 30,93% (YoY) pada triwulan sebelumnya. Penurunan penjualan properti residensial terjadi pada seluruh tipe rumah.

Program vaksinasi, dukungan stimulus pemerintah, serta penerapan UU Cipta Kerja oleh Pemerintah diharapkan dapat menjadi pendorong utama yang akan memperkuat daya beli, meningkatkan kepercayaan pasar, dan mendorong investasi di sektor properti.

quarter of 2020, better than 30.93% contraction (YoY) in the previous quarter. The decline in residential property sales occurred in all types of houses.

Vaccination programs, government stimulus support, and the implementation of Job Creation Law from the government are expected to be the main drivers to strengthen the purchasing power, increase market confidence, and encourage investment in the property sector.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

MNC Group merupakan grup investasi terkemuka Indonesia dengan 4 bisnis strategis: Media, Jasa Keuangan, *Entertainment Hospitality*, dan E-Commerce & Digital lainnya. MNC Group mengemban visi menjadi pilar penting pertumbuhan ekonomi nasional dan menjadi pelopor pengembangan teknologi.

MNC Group is Indonesia's leading investment group with 4 strategic businesses: Media, Financial Services, Entertainment Hospitality, and E-Commerce & Other Digitals. MNC Group's vision is to become an important pillar for the national economic growth, and a leader in technology-related development.

Sektor Media

Media Sector

Pada sektor media, Perseroan memiliki PT Global Mediacom Tbk (BMTR) yang merupakan grup perusahaan media paling terintegrasi dan terbesar di Asia Tenggara. BMTR menggarap bisnis Free-To-Air TV (FTA TV), TV Berlangganan dan konten multimedia, serta portal *online*, surat kabar, majalah, radio, dan layanan Internet *broadband*. BMTR juga memiliki usaha media lainnya yang masih berhubungan dan mendukung fokus utama BMTR seperti agensi manajemen artis dan agensi iklan.

In media, the Company owns PT Global Mediacom Tbk (BMTR), the largest and most integrated media company group throughout Southeast Asia. BMTR is engaged in Free-To-Air TV (FTA TV) business, Subscription TV and multimedia content, as well as online portals, newspapers, magazines, radio and broadband Internet services. BMTR also has other related media businesses that support its main focus such as, artist management agencies and advertising agencies.

Mayoritas pendapatan BMTR dikontribusikan oleh dua lini bisnis utama. Media berbasis konten dan iklan dikelola oleh PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) yang hingga tahun 2020 menghasilkan pendapatan mayoritas bagi BMTR. Di bidang konten, MNCN menghasilkan 20.000 - 23.000 jam konten setiap tahun untuk kebutuhan FTA, pihak ketiga, bioskop dan platform digital dengan lebih dari 300.000 jam pustaka konten. MNC Group juga memiliki talent management terbesar hingga hampir 400 artis berbakat serta MCN (Multi Channel Network) terbesar dengan lebih dari 200 juta *subscribers* dan *followers*.

Two main business lines contribute the majority of BMTR's revenue. Content and advertising-based media are managed by PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), which until 2020 delivered the majority revenue for BMTR. On content, MNCN produces 20,000 - 23,000 hours of content annually for the needs of FTA, third parties, cinema, and digital platforms with more than 300,000 hours of content library. MNC Group also has the largest talent management of nearly 400 talented artists as well as the largest MCN (Multi-Channel Network) with more than 200 million subscribers and followers.

MNCN melalui 4 TV Nasional Free To Air, yaitu RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, mencatat pangsa pemirsa kolektif yang dominan untuk tahun 2020 sebesar 37,5% di slot Prime Time dan 35,3% di Non-Prime Time, kedua pencapaian tersebut sekali lagi menduduki posisi tertinggi di antara semua grup TV FTA di Indonesia.

MNCN through its 4 FTA TV Stations, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, continued to record strong collective audience share for the year at 37.5% in Prime Time belt and 35.3% in Non-Prime Time belt, both achievements were once again commanded the highest amongst all FTA TV group in Indonesia.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Kinerja media sosial Perseroan juga sangat besar, dengan hampir 240 juta *subscribers* dan 44 miliar *views*. Berbagai portal *online* Perseroan juga berkinerja dengan sangat baik, dengan menghasilkan lebih dari 75 juta *Monthly Active Users (MAU)*, dan yang tak kalah pentingnya, super-app Perseroan, RCTI+, telah berkinerja sangat baik dengan lebih dari 30 juta MAU.

BMTR juga memiliki PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) yang mengoperasikan TV berbayar dan jaringan *broadband* terbesar melalui MNC Vision, K Vision, MNC Play, Playbox, Vision+ dan Vision Pictures.

MNC Vision, pelopor layanan TV kabel berlangganan DTH (pasca-bayar) di Indonesia yang menggunakan teknologi S-Band untuk cakupan yang luas secara nasional, mewakili lebih dari 90% pangsa pasar TV kabel berlangganan DTH (pasca-bayar) sebesar 2,1 juta pelanggan. Seperti yang diungkapkan sebelumnya, MNC Vision sedang mengalami perubahan model bisnisnya untuk mencapai pengeluaran operasional yang lebih efisien dari menyewakan STB/peralatannya menjadi menjual secara langsung. Langkah ini akan mengurangi biaya overhead secara signifikan, seperti biaya penjualan, biaya teknis, dan biaya terkait lainnya dan mengarah pada pendapatan yang lebih tinggi dan arus kas yang lebih sehat.

K-Vision, DTH (Ku-band) Pay-TV prabayar dengan pertumbuhan tercepat dan terbesar, memiliki total pelanggan lebih dari 6 juta, terus bertumbuh pada tingkat 10.000-12.000 pelanggan baru setiap hari. Pelanggan K-Vision diproyeksikan akan mencapai 9 juta pada tahun 2021 dan lebih dari 12 juta pada tahun 2022.

MNC Play adalah Layanan *Broadband* dan *Fiber Optic* TV kabel berlangganan terbesar ke-3 dengan hampir 1,5 juta home pass dan lebih dari 300.000 pelanggan sejak didirikan pada tahun 2014. Di tahun 2020 MNC Play mengembangkan Playbox, yaitu OTT android Box yang hanya menjual layanan video di wilayah yang memiliki koneksi *broadband*. Selain itu, platform OTT (SVOD) dengan pertumbuhan terpesat dan terbesar yakni Vision+, saat ini memiliki 32 juta pengguna aktif dengan lebih dari 1,6 juta pelanggan berbayar dan 5,6 juta pengguna terdaftar. Hal ini mengkokohkan posisi Vision+ sebagai OTT nasional terbesar dalam hal pelanggan berbayar dalam hanya beberapa tahun.

Vision Pictures, unit bisnis yang dimiliki sepenuhnya oleh IPTV, secara khusus memproduksi konten untuk kebutuhan Perseroan. Vision Pictures memproduksi 13 saluran berbayar yang dibuat sesuai kebutuhan dari berbagai genre, yang mengumpulkan rata-rata pangsa pemirsa TV kabel berlangganan rata-rata sebesar 26%. Selain itu, untuk peruntukan eksklusif bagi Vision+, Vision Pictures menghasilkan berbagai konten original hingga 20 program baru setiap bulan.

The Company's social media presence has never been bigger, with close to 240 million subscribers and 44 billion views. Our various online portals also performed extremely well by generating more than 75 million *Monthly Active Users (MAU)*, and last but not least, the super-app, RCTI+, has done tremendously with more than 30 million MAU.

BMTR also owns PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), which operates the largest pay TV and broadband network through MNC Vision, K Vision, MNC Play, Playbox, Vision+ and Vision Pictures.

MNC Vision, the pioneer of DTH post-paid Pay TV services in Indonesia that uses S-Band technology for extensive nationwide coverage, represents more than 90% market share of DTH post-paid Pay TV amounting to 2.1 million subscribers. As previously disclosed, MNC Vision were undergoing an alteration to its business model to achieve a more efficient operational expenditure from leasing its STB/equipment to selling it outright. This move should significantly decrease overhead cost, such as sales, technical, and other related expenses and leads to higher turnover and a healthier cash-flow generation.

K-Vision, the fastest growing and largest DTH (Ku-band) prepaid Pay-TV, now has over 6 million subscribers and is adding 10,000-12,000 new members every day. K-Vision is projected to reach 9 million subscribers by 2021 and more than 12 million by 2022.

MNC Play is the 3rd largest Fixed Broadband and Fiber Optic Pay-TV Service with close to 1.5 million home pass and more than 300,000 subscribers since its inception in 2014. In the year 2020, MNC Play released Playbox, an android OTT box that only sells video services in places with established broadband connections. Furthermore, Vision+, the fastest-growing and largest SVOD OTT platform, has 32 million active users, including 1.6 million paid customers and 5.6 million registered users. This cemented Vision+ position as the largest national OTT in terms of paid subscribers within a few years.

Vision Pictures, a wholly owned business unit of IPTV, specifically produces content for the needs of the Company. Vision Pictures produces 13 made-to-suit pay channels from various genres, which garnered an average aggregate Pay TV audience share of 26%. Moreover, for the exclusive use of Vision+, Vision Pictures produced various original content for up to 20 fresh programs every month.



Sektor Jasa Keuangan

Financial Services Sector

Sektor jasa keuangan Perseroan dikelola oleh PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) dengan produk dan layanan jasa keuangan terintegrasi. Mulai dari perbankan, pembiayaan konsumen, leasing, sekuritas, broker internasional, asuransi umum, asuransi jiwa, manajemen aset, teknologi keuangan dan *payment gateway*. Di sektor perbankan, BCAP memiliki MNC Bank yang fokus pada layanan perbankan lengkap bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), retail maupun korporasi, serta memiliki layanan kartu kredit dan kartu debit. MNC Bank telah bergerak ke pasar digital dengan memperkenalkan aplikasi mobile banking baru yang lebih canggih, bernama Motion, Mobile Transaction Indonesia, yang merupakan bagian dari strategi digital MNC Bank menuju branchless banking, memanfaatkan kekuatan grup di bidang teknologi.

Di sektor perusahaan pembiayaan (*multifinance*), BCAP memiliki MNC Finance yang bergerak dalam bisnis pembiayaan konsumen seperti kredit mobil, pembiayaan multiguna, dan anjak piutang. Sebagai bagian dari usaha peningkatan layanan, MNC Finance telah mengembangkan aplikasi digital untuk memberikan proses kredit yang lebih cepat dan lebih baik. BCAP juga memiliki MNC Leasing yang melayani nasabah korporasi untuk pembiayaan aset produktif yang berfokus pada bisnis perawatan kesehatan dan alat berat, pembiayaan rantai pasok, anjak piutang, sewa operasi serta pembiayaan haji.

Di bidang pasar modal, BCAP memiliki MNC Sekuritas yang menyediakan layanan lengkap mulai dari ekuitas, pendapatan tetap, investment banking dan riset kepada klien untuk investasi yang optimal. MNC Sekuritas memiliki lebih dari 140 titik penjualan dan mengoperasikan salah satu platform *trading online* terbaik di Indonesia, bernama MNC Trade. Auerbach Grayson, yang diakuisisi oleh MNC Kapital pada akhir 2020, didirikan pada tahun 1993 di New York. Sebagai broker global terbesar dalam hal jumlah perusahaan yang dicakup dan jumlah analis di seluruh dunia, Auerbach Grayson menawarkan berbagai riset mendalam secara global, eksekusi trading dan layanan settlement, akses korporasi, peningkatan modal serta merger dan akuisisi lintas negara dalam instrumen ekuitas dan pendapatan tetap, melalui para mitra lokal di lebih dari 125 negara.

BCAP juga memiliki MNC Asset Management yang mengelola berbagai produk investasi untuk investor individu dan institusi melalui berbagai reksa dana dan kontrak pengelolaan dana. MNC Asset Management melakukan fokus pada instrumen reksa dana saham, pendapatan tetap dan pasar uang.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) manages the Company's financial services sector, with integrated financial products and services. These include banking, consumer finance, leasing, securities, international brokerage, general insurance, life insurance, asset management, financial technology and *payment gateway*. On banking sector, BCAP operates MNC Bank that focuses on comprehensive banking services for Small and Medium Enterprises (SMEs), retail and corporate, as well as credit and debit card services. MNC Bank has moved into the digital market by introducing its new and enhanced mobile banking app called Motion, Mobile Transaction Indonesia, which is part of MNC Bank's digital strategy toward branchless banking, capitalizing on the Group's strength in technology.

On multi finance, BCAP operates MNC Finance that engages in consumer financing business, including car refinancing, multi-purpose financing and factoring. To improve its services, MNC Finance has developed digital applications to provide faster and better credit processes. BCAP also owns MNC Leasing that serves corporate customers by providing financing for productive assets with a focus on healthcare businesses and heavy equipment, supply chain financing, factoring, operating lease as well as hajj financing.

In the capital market, BCAP operates MNC Sekuritas which provides comprehensive services ranging from equity, fixed income, investment banking and research to clients for optimal investment. It has more than 140 points of sales and operates one of the best online trading platforms in Indonesia, named MNC Trade. Auerbach Grayson, acquired by MNC Kapital in late 2020, was founded in 1993 in New York City. As the largest global broker in terms of companies covered and number of analysts around the world, it offers a full range of global in-depth research, trade execution and settlement services, corporate access, capital raising and cross border merger & acquisition in equities and fixed income instruments through local partners in over 125 countries.

BCAP also owns MNC Asset Management that manages a variety of investment products for individual and institutional investors, through various mutual funds and discretionary management services. It specializes in equity, fixed income and money market instruments.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Di sektor perusahaan asuransi, BCAP memiliki MNC Insurance yang menyediakan layanan asuransi umum untuk nasabah individu dan korporasi. Dengan layanan *online* 24 jam dan dukungan aplikasi, MNC Insurance mampu memberikan layanan terbaik bagi nasabah. BCAP juga memiliki MNC Life yang menawarkan berbagai produk, termasuk kesehatan, kecelakaan, dan unit link. Bekerja sama dengan MNC Insurance, MNC Life menghadirkan Hario, aplikasi asuransi berbasis digital yang menyediakan produk asuransi jiwa dan umum. Dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan, seperti klaim *online* dan konsultasi kesehatan, Hario merupakan aplikasi satu atap untuk semua kebutuhan asuransi.

Di sektor Fintech, BCAP memiliki MNC Teknologi Nusantara yang mengoperasikan SPIN, Smart Payment Indonesia, platform e-money, ewallet dan transfer digital. Mengadaptasi teknologi terkini, SPIN bersertifikasi QRIS, yang memastikan interkoneksi dengan penyedia emoney lain di Indonesia. SPIN bekerja sama dengan MNC Media telah meluncurkan e-TV Mall, dimana pemirsa televisi dapat membeli produk langsung melalui layar TV mereka dengan memindai kode QRIS yang ditampilkan pada televisi. Dalam waktu dekat, SPIN akan meluncurkan SPIN Points, program poin loyalitas terintegrasi untuk semua platform digital MNC Group.

Yang terbaru, BCAP memiliki Flash Mobile bertindak sebagai *payment gateway* dan *biller aggregator* untuk semua transaksi di dalam MNC Group. Dengan Sistem Deteksi Penipuan terkini dan layanan invoicing, Flash Mobile dilengkapi dengan sertifikasi keamanan tertinggi.

Sektor Entertainment Hospitality

Entertainment Hospitality Sector

Sektor *Entertainment Hospitality* Perseroan dikelola oleh PT MNC Land Tbk (KPIG) yang telah berkembang menjadi salah satu perusahaan *entertainment hospitality* terbesar di Indonesia. Berfokus pada *worldclass Entertainment Hospitality*, KPIG saat ini mengembangkan proyek andalan KEK MNC Lido City dan proyek *hospitality* lainnya.

KEK MNC Lido City, yang dimiliki sepenuhnya oleh KPIG, adalah *world-class entertainment hospitality city* seluas 3.000 ha di Jabodetabek. MNC Lido City dikelilingi oleh populasi lebih dari 70 juta jiwa dan akses langsung jalan tol dari Jakarta. Terletak di antara 2 gunung, MNC Lido City bertemperatur nyaman antara 22-25°C sepanjang tahun. MNC Lido City merupakan KEK Pariwisata terdekat dari Jakarta dan yang pertama di Jabodetabek.

On insurance company sector, BCAP operates MNC Insurance that general insurance services for retail and corporate customers, including home, motor vehicles and travel insurance. With 24/7 online customer service and application supports, MNC Insurance strive to provide excellent service for its customers. BCAP also owns MNC Life that offers various products such as, health, accidents, and unit links. In collaboration with MNC Insurance, MNC Life created Hario, a digital-based insurance app that provides both life and general insurance products. Equipped with advanced features, including online claim and health consultation, Hario is a one-stop app for all insurance needs.

On Fintech, BCAP owns MNC Teknologi Nusantara that operates SPIN, Smart Payment Indonesia, an e-money, e-wallet and digital remittance platform. Adapting the latest technology, SPIN is QRIS certified, which ensures interconnectivity with other e-money providers in Indonesia. SPIN, in collaboration with MNC Media, launched e-TV Mall, by which TV audiences are able to purchase products through their TV screens, by scanning the QRIS code shown on TV. Shortly, SPIN will launch SPIN Points, an integrated loyalty point program across all MNC Group's digital platforms.

Most recently, BCAP has Flash Mobile that serves as the payment gateway and biller aggregator for all transactions within MNC Group. With an advanced Fraud Detection System and invoicing services, Flash Mobile is equipped with the highest security.

The Company's Entertainment Hospitality Sector is managed by PT MNC Land Tbk (KPIG), which has grown to become one of the largest entertainment hospitality companies in Indonesia. Focuses on world-class EntertainmentHospitality, KPIG currently focuses on the development of its flagship projects, namely SEZ MNC Lido City and other projects in the hospitality industry.

SEZ MNC Lido City, a wholly-owned landmark by KPIG, is a 3,000 ha world-class entertainment hospitality city in Greater Jakarta. SEZ MNC Lido City is surrounded by more than 70 million people and easily accessed with a direct toll road from Jakarta. Sat between 2 picturesque mountains, it has a pleasant temperature of 22-25°C all year long. SEZ MNC Lido City is the closest Tourism SEZ from Jakarta and the first in Greater Jakarta.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

KEK MNC Lido City ditargetkan untuk menarik 63,4 juta wisatawan lokal dan internasional pada tahun 2038, dengan rata-rata 3,17 juta wisatawan per tahun. Inflow devisa dari wisatawan asing dan penghematan outflow devisa dari wisatawan domestik diprediksi mencapai US\$4,1 miliar selama 20 tahun.

Selain KEK MNC Lido City, KPIG juga memiliki proyek hospitality lainnya seperti MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, Westin Nusa Dua Bali, gedung perkantoran di Jakarta, Surabaya dan sebagainya.

SEZ MNC Lido City is set to attract 63.4 million local and international tourists by 2038, an average of 3.17 million tourists per year. Foreign exchange inflows from foreign tourists and savings on foreign exchange outflows from domestic tourists are predicted to reach US\$ 4.1 billion over 20 years.

Other than SEZ MNC Lido City, KPIG also has other hospitality projects such as MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, Westin Nusa Dua Bali, and office towers Jakarta and Surabaya and many more.

Pendapatan Usaha

Revenues

Pada tahun 2020, pendapatan konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp14,80 triliun dengan penurunan 7,34% dari tahun sebelumnya, akibat wabah virus covid-19 sepanjang tahun. Kinerja pendapatan masing-masing segmen operasi Perseroan per tahun 2020 dan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

In 2020, the Company's consolidated revenues reached Rp14.80 trillion, reduced by 7.34% from the previous year due to covid-19 during the year. The revenue performance of each of the Company's operating segments in 2020 and 2019 is as follows:

Pendapatan

Revenue

(dalam Rp Juta l in Rp Million)

Uraian	2020		2019		Description
	Nilai (Rp)	Porsi (%)	Nilai (Rp)	Porsi (%)	
Iklan Non Digital	5.559.364	37,58	5.700.399	35,70	Advertising - Non Digital
Iklan Digital	973.217	6,58	697.396	4,38	Advertising - Digital
Media Berbasis Konten	1.300.925	8,79	1.635.652	10,24	Content Based Media
TV Berbayar dan Broadband	3.685.291	24,91	3.629.626	22,73	Pay TV and Broadband
Jasa Keuangan	2.600.083	17,57	2.690.983	16,85	Financial Services
Lain - Lain	676.405	4,57	1.613.320	10,10	Others
Jumlah	14.795.285	100,00	15.967.376	100,00	Total

Pendapatan konsolidasi Perseroan dari sektor media yang mencakup iklan non digital dan digital, media berbasis konten, serta TV berbayar dan *broadband*, melemah 1,24% secara year on year (yoy) menjadi Rp11,66 triliun per tahun 2020 dengan porsi menguat menjadi 77,85%.

The Company's consolidated revenue from media sector, which includes non-digital and digital advertising, content-based media, as well as pay TV and broadband, reduced by 1.24% year on year (yoy), to Rp11.66 trillion in 2020 with the portion strengthening to 77.85%.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Pendapatan iklan non digital menunjukkan penurunan sebesar 2,47% (yoy) menjadi Rp5,56 triliun di tahun 2020 dari Rp5,70 triliun di tahun 2019. Pelemahan ini akibat dari wabah covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020. Pendapatan dari segmen media berbasis konten turun 20,46% (yoy) menjadi Rp1,30 triliun di tahun 2020 dari Rp1,64 triliun di tahun 2019.

Upaya Perseroan yang terus mengembangkan segmen bisnis media digital seiring dengan perkembangan pesat di dunia digital juga mendorong pendapatan iklan digital tumbuh tinggi hingga 39,55% (yoy) menjadi Rp973,22 miliar dibanding tahun 2019 sebesar Rp697,39 miliar.

Pendapatan dari segmen TV berbayar dan *broadband* naik 1,53% (yoy) menjadi Rp3,69 triliun dari Rp3,63 triliun pada tahun sebelumnya.

Pada sektor jasa keuangan, pendapatan melemah menjadi Rp2,60 triliun atau melemah 3,38% (yoy) di tahun 2020 dibanding tahun 2019 yang sebesar Rp2,69 triliun.

Profitabilitas

Profitability

Walaupun pendapatan bersih konsolidasi yang melemah pada tahun 2020, efisiensi beban selama pandemi covid-19 memberi dampak sangat positif terhadap profitabilitas Perseroan. Laba sebelum pajak dan laba bersih tahun berjalan konsolidasi Perseroan tercatat masing-masing menjadi Rp2,19 triliun dan Rp1,53 triliun, atau melemah 19,40% (yoy) dan 26,91% (yoy).

Non-digital advertising revenue reduced by 2.47% (yoy), to Rp5.56 trillion in 2020 from Rp5.70 trillion in 2019. Attenuation is a result of the outbreak covid-19 that occurred during 2020. Revenue of content-based media segment also reduced by 20.46% (yoy) to Rp1.30 trillion in 2020 from Rp1.64 trillion in 2019.

The Company's efforts to continue developing digital media business segment aligned with rapid development in digital era also encouraged the growth of digital advertising revenue, which grew by 39.55% (yoy), to Rp973.22 billion in 2020, compared to Rp697.39 billion in 2019.

Revenue from pay TV and broadband segment rose by 1.53% (yoy) to Rp3,69 trillion from Rp3.68 trillion in the previous year.

In the financial services sector, revenue fell to Rp2,60 trillion or weakened 3.38% (yoy) in 2020 compared to 2019 which amounted Rp2,69 trillion.

Despite the weak consolidated net income in 2020, the efficiency of expenses during the covid-19 pandemic had a very positive impact on the Company's profitability. The Company's consolidated profit before tax and net profit for the year were recorded at Rp2.19 trillion and Rp1.53 trillion, respectively, or a decline of 19.40% (yoy) and 26.91% (yoy).



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Tinjauan keuangan berikut mengacu dari Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) dan mendapat opini Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2020 and 2019 presented in this Annual Report. The Financial Statements has been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) and provided with an opinion of Fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Investama Tbk and Subsidiaries dated December 31, 2020, including consolidated financial performance and cash flows for the year ended on the said date, according to Financial Accounting standard in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rp Juta I in Rp Million)

Uraian	2020	2019	Δ (%)	Description
Aset	59.484.422	57.613.499	3,25	Assets
Aset Lancar	21.256.425	18.707.497	13,63	Current Assets
Aset Tidak Lancar	38.227.997	38.906.002	(1,74)	Noncurrent Assets
Liabilitas	28.070.486	28.781.322	(2,47)	Liabilities
Ekuitas	31.413.936	28.832.177	8,95	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	59.484.422	57.613.499	3,25	Total Liabilities and Equity

Pada tahun 2020, jumlah aset konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan menjadi Rp59,48 triliun dari sebelumnya Rp57,61 triliun di tahun 2019 atau bertumbuh 3,25% (yoy). Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan aset lancar yang tumbuh 13,63% (yoy), dari sebelumnya Rp18,71 triliun menjadi Rp21,26 triliun. Sehingga porsi untuk aset lancar terhadap total aset meningkat menjadi 35,73%.

The Company's consolidated total assets increased by 3.25% (yoy) in 2020 to Rp59.48 trillion from Rp57.61 trillion in 2019. The increase was due the increase of current assets by 13.63% (yoy) from Rp18.71 trillion previously to Rp21.26 trillion. Thereby the portion of current assets to total assets increased to 35.73%.

Dari sisi liabilitas konsolidasian Perseroan, posisinya menurun dari sebelumnya Rp28,78 triliun di tahun 2019 menjadi Rp28,07 triliun di tahun 2020. Hal ini disebabkan karena liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan dari Rp11,59 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp7,75 triliun pada tahun 2020. Namun dari sisi liabilitas jangka pendek, jumlahnya menunjukkan peningkatan dari Rp17,19 triliun menjadi Rp20,32 triliun.

The Company's liabilities decreased from previously Rp28.78 trillion in 2019 to Rp28.07 trillion in 2020. This was due to the decrease of noncurrent liabilities from Rp11.59 trillion in 2019 to Rp7.75 trillion in 2020. However, total current liabilities increased from Rp17.19 trillion to Rp20.32 trillion.

Sedangkan, ekuitas konsolidasian Perseroan menunjukkan penguatan dari Rp28,83 triliun menjadi Rp31,41 triliun, atau bertumbuh 8,95% (yoy). Dengan demikian porsi ekuitas terhadap jumlah aset Perseroan naik menjadi 52,81% pada tahun 2020.

While the Company's consolidated equity strengthened by 8.95% (yoy) from Rp28.83 trillion to Rp31.41 trillion. Thereby the Company's equity portion to total assets increased to 52.81% in 2020.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Aset Lancar

Current Assets

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2020	2019	Δ (%)	Description
Kas dan Setara Kas	1.957.625	1.442.164	35,74	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lainnya - Lancar	4.943.209	5.027.251	(1,67)	Other Financial Assets - Current
Piutang Usaha	3.380.603	3.235.779	4,48	Trade Accounts Receivable
Piutang Nasabah dan Margin	653.080	383.920	70,11	Customer and Margin Receivables
Piutang dan Deposito Wajib dari :				Receivables and Mandatory Deposits From :
Lembaga Kliring dan Penjaminan	348.239	177.555	96,13	Clearing and Settlement Guarantee Institution
Bagian Lancar Piutang Pembiayaan	870.317	855.699	1,71	Current Portion of Financing Receivables
Bagian Lancar Piutang Murabahah	748	8.959	(91,65)	Current Portion of Murabahah Receivables
Bagian Lancar Piutang Musyarakah Mutanaqisah	6.783	29.991	(77,38)	Current Portion of Musyarakah Mutanaqisah Receivables
Bagian Lancar Kredit Yang Diberikan	1.729.374	1.592.962	8,56	Current Portions of Loans
Aset Reasuransi	192.625	202.243	(4,76)	Reinsurance Assets
Piutang Premi dan Reasuransi	127.284	154.249	(17,48)	Premium and Reinsurance Receivables
Persediaan	3.577.685	3.232.381	10,68	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	1.520.253	1.282.355	18,55	Advanced and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	126.259	148.364	(14,90)	Prepaid Taxes
Aset Lancar lainnya	1.822.341	933.625	95,19	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	21.256.425	18.707.497	13,63	Total Current Assets

Jumlah aset lancar Perseroan yang meningkat di tahun 2020 disebabkan terdapat sejumlah pos dari aset lancar mengalami kenaikan. Di antaranya pos kas dan setara kas, persediaan, dan piutang nasabah dan margin. Sedangkan beberapa pos yang menunjukkan penurunan antara lain aset keuangan lainnya – lancar.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan meningkat dari Rp1,44 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp1,96 triliun pada tahun 2020, atau tumbuh 35,74% (yoy). Peningkatan tersebut dikarenakan kenaikan penempatan deposito di Bank Indonesia (BI) dari Rp359,96 miliar menjadi Rp474,88 miliar atau tumbuh 31,93% (yoy) dan deposito berjangka di bank lainnya dari Rp90,40 miliar menjadi Rp484,74 miliar atau naik 436,22% (yoy). Sementara kas, giro pada bank lainnya, serta penempatan pada BI dan bank lain mengalami penurunan.

The decline of the Company's total current assets in 2019 was due to the decrease of several posts in current assets, such as cash and cash equivalents, inventories, and customer and margin receivables. While several accounts recorded decrease such as other financial assets – current.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents increased by 35.74% (yoy) from Rp1.44 trillion in 2019 to Rp1.96 trillion in 2020. The increase was due to placement of time deposits in Bank Indonesia (BI) that increased by 31.93% (yoy) from Rp359.96 billion to Rp474.88 billion and time deposits in other banks that increased by 436.22% (yoy) from Rp90.40 billion to Rp 484.74 billion. While cash, demand deposits in other banks, as well as placement in BI and other banks decreased.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Aset Keuangan Lainnya – Lancar

Posisi aset keuangan lainnya – lancar Perseroan yang mencakup efek-efek menurun 1,67% (yoy), dari Rp5,03 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp4,94 triliun pada tahun 2020. Jenis efek yang mengalami penurunan nominal terbesar di tahun 2020 secara urutan adalah dana kelolaan, reksadana dan efek lainnya masing-masing sebesar Rp871,17 miliar, Rp165,25 miliar dan Rp141,09 miliar. Penurunan ini offset dengan kenaikan di efek utang Rp 1,02 triliun.

Piutang nasabah dan marjin

Piutang nasabah dan marjin Perseroan meningkat dari Rp383,92 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp653,08 miliar pada tahun 2020, atau tumbuh 70,11% (yoy). Hal ini karena peningkatan transaksi pembelian saham oleh nasabah di akhir tahun 2020.

Persediaan

Akun persediaan Perseroan meningkat 10,68% (yoy) pada tahun 2020, dari sebelumnya Rp3,23 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp3,58 triliun. Hal ini disebabkan oleh persediaan program media dan penyiaran meningkat menjadi Rp3,13 triliun, dari sebelumnya Rp2,78 triliun.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya Perseroan di tahun 2020 tumbuh pesat 95,19% (yoy) menjadi Rp1,82 triliun dari sebelumnya Rp933,63 miliar di tahun 2019.

Aset Tidak Lancar

Noncurrent Assets

(dalam Rp Juta l in Rp Million)

Uraian	2020	2019	Δ (%)	Description
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1.280.657	1.397.817	(8,38)	Deffered Tax Assets - Net
Investasi Pada Entitas Asosiasi	4.815.418	4.885.112	(1,43)	Investments In Associates
Piutang Pembiayaan	507.026	881.267	(42,47)	Financing Receivables
Piutang Murabahah	246	27.083	(99,09)	Murabahah Receivables
Piutang Musyarakah Mutanaqisah	6.191	18.115	(65,82)	Musyarakah Mutanaqisah Receivables
Kredit Yang Diberikan	4.878.679	5.680.949	(14,12)	Loans
Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar	2.651.355	3.472.330	(23,64)	Other Financial Assets - Noncurrent
Uang Muka Investasi	875.079	733.336	19,33	Investments Advances
Aset AI - Ijarah - Bersih	240	730	(67,12)	AI - Ijarah Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	15.498.028	14.973.966	3,50	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna - Bersih	104.159	-	100,00	Right- of use Assets-Net
Goodwill	4.703.822	4.691.009	0,27	Goodwill
Aset Digital dan Tidak Berwujud - Bersih	1.408.526	693.902	102,99	Digital and Intangible Assets - Net
Aset Tidak lancar Lain-Lain	1.498.571	1.450.386	3,32	Other Noncurrent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	38.227.997	38.906.002	(1,74)	Total Noncurrent Assets

Other Financial Assets – Current

The Company's other financial assets – current including securities weakened by 1.67% (yoy), from Rp5.03 trillion in 2019 to Rp4.94 trillion in 2020. The types of securities that experienced the largest nominal decline in 2020 in order were managed funds, mutual funds and other securities of Rp871.17 billion, Rp165.25 billion and Rp141.09 billion, respectively. This decrease was offset by an increase in debt securities of Rp 1.02 trillion.

Customer and margin receivables

Customer receivables and the Company's margin increased from Rp383.92 billion in 2019 to Rp653.08 billion in 2020, or grew 70.11% (yoy). This was due to the increase in share purchase transactions by customers at the end of 2020.

Inventories

The Company's inventories increased by 10.68% (yoy) in 2020 from Rp3.23 trillion in 2019 to Rp3.58 trillion. This was due to the media and broadcasting program inventories that increased to Rp3.13 trillion from previously Rp2.78 trillion.

Other Current Assets

The Company's other current assets grew 95.19% (yoy) in 2020 to Rp1.82 trillion from Rp933.63 billion in 2019.



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2020 menurun Rp678,00 miliar atau 1,74% (yoy) menjadi Rp38,23 triliun. Penurunan tersebut mayoritas karena penurunan aset keuangan lainnya tidak lancar dan kredit yang diberikan masing – masing sebesar Rp820,98 miliar dan Rp802,27 miliar. Penurunan ini offset dengan kenaikan aset digital dan tidak berwujud bersih dan aset tetap – bersih masing – masing sebesar Rp714,62 miliar dan Rp 524,06 miliar.

Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar

Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar menurun sebesar 23,64% (yoy) pada tahun 2020, dari sebelumnya Rp3,47 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp2,65 triliun. Penurunan ini terjadi karena pelepasan obligasi pemerintah dari Rp476,25 miliar di 2019 menjadi Rp 106,84 miliar di 2020 dan juga karena penurunan penyertaan saham dari Rp1,17 triliun di 2019 menjadi Rp 857,88 miliar di 2020

Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan menurun sebesar 14,12% (yoy) pada tahun 2020, dari sebelumnya Rp5,68 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp4,88 triliun. Penurunan ini diakibatkan Perseroan lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit selama pandemi covid-19.

Aset Tetap - Bersih

Aset tetap bersih Perseroan pada tahun 2020 menunjukkan peningkatan sebesar 3,50% (yoy), dari sebelumnya Rp14,97 triliun di tahun 2019 menjadi Rp15,49 triliun. Peningkatan tersebut terutama adanya peningkatan untuk peralatan operasional penyiaran, serta peralatan kantor, instalasi dan komunikasi. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Aset Digital dan Tidak berwujud - bersih

Aset digital dan tidak berwujud Perseroan pada tahun 2020 tumbuh 102,99% (yoy) menjadi Rp1,41 triliun dari sebelumnya Rp693,90 miliar pada tahun 2019. Pertumbuhan pesat tersebut karena adanya digital *streaming* platform sebesar Rp586,67 miliar akibat dari pandemi covid-19 yang mengalihkan semua kegiatan bisnis menjadi *online*.

The Company's total non-current assets in 2020 decreased by Rp678.00 billion or 1.74% (yoy) to Rp38.23 trillion. The decrease was mainly due to the decrease in other non-current financial assets and loans which amounted to Rp820.98 billion and Rp802.27 billion, respectively. This decrease was offset by the increase in net digital and intangible assets and fixed assets - net by Rp714.62 billion and Rp524.06 billion, respectively.

Other Financial Assets - Noncurrent

Other Financial Assets - Non-Current decreased by 23.64% (yoy) in 2020, from Rp3.47 trillion in 2019 to Rp2.65 trillion. This decrease occurred due to the release of government bonds from Rp.476.25 billion in 2019 to Rp. 106.84 billion in 2020 and also due to the decrease in equity participation from Rp.1.17 trillion in 2019 to Rp857.88 billion in 2020.

Loans

Loans disbursed decreased by 14.12% (yoy) in 2020, from the previous Rp5.68 trillion in 2019 to Rp4.88 trillion. This decline was due to the Company being more careful in distributing credit during the COVID-19 pandemic.

Property and Equipment – Net

The Company's net property and equipment rose by 3.50% (yoy) in 2020 from Rp14.97 trillion in 2019 to Rp15.49 trillion. The increase was mainly due to the increase of broadcasting operation equipment, as well as office equipment, installation and communication. The Management's opinion states there is no indications of decrease in property and equipment value.

Digital and Intangible Assets - Net

The Company's digital and intangible assets in 2020 grew 102.99% (yoy) to Rp1.41 trillion from Rp693.90 billion in 2019. This rapid growth was due to the existence of a digital streaming platform of Rp586.67 billion due to the COVID-19 pandemic which diverts all business activities online.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review**Liabilitas Jangka Pendek**

Current Liabilities

(dalam Rp Juta I in Rp Million)

Uraian	2020	2019	Δ (%)	Description
Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain	8.837.237	8.104.074	9,05	Deposits and Deposits From Other banks
Utang Usaha	873.999	1.318.601	(33,72)	Trade Accounts Payable
Utang Pajak	175.735	227.726	(22,83)	Taxes Payable
Biaya Masih Harus Dibayar	365.080	590.140	(38,14)	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Pendek	1.086.663	1.373.947	(20,91)	Short Term Loans
Utang Kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	421.663	201.472	109,29	Payables To Clearing and Settlement Guarantess Institution
Utang Nasabah Pihak Ketiga	465.894	252.967	84,17	Payable To Customer Third Parties
Utang Reasuransi	26.917	22.536	19,44	Reinsurance Payable
Pendapatan Diterima Dimuka	25.918	34.719	(25,35)	Unearned Revenues
Utang Lain-Lain	1.100.817	986.463	11,59	Other Accounts Payable
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam satu tahun	6.793.206	3.778.454	79,79	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Lancar Lainnya	144.371	299.993	(51,88)	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	20.317.500	17.191.092	18,19	Total Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek menunjukkan peningkatan dari Rp17,19 triliun menjadi Rp20,32 triliun. Penyebab utama kenaikan liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2020 antara lain liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun yang naik sebesar Rp3,01 triliun menjadi Rp6,79 triliun dan simpanan dan simpanan dari bank lain naik sebanyak Rp733,16 miliar menjadi Rp8,84 triliun. Setoff dengan utang usaha dan pinjaman jangka pendek masing-masing turun 33,72% (yoy) dan 20,91% (yoy), atau menjadi Rp874,00 miliar dan Rp1,09 triliun.

Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Pada tahun 2020, Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun meningkat dari Rp 3,78 triliun menjadi Rp 6,79 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh obligasi yang bersifat senior sedang dalam proses restrukturisasi dan ditempatkan di porsi jangka pendek.

Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain

Pada tahun 2020, simpanan dan simpanan dari bank lain jangka pendek Perseroan naik 9,05% (yoy) dari Rp8,10 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp8,84 triliun. Peningkatan tersebut karena giro jangka pendek, tabungan dan deposito berjangka masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp725,37 miliar, Rp900,68 miliar dan Rp7,21 triliun.

Total current liabilities increased from Rp17.19 trillion to Rp20.32 trillion. The increase of current liabilities in 2020 was mainly due to the current maturities of long-term liabilities which increased by Rp3.01 trillion to Rp6.79 trillion and deposits and deposits from other banks increased by Rp733.16 billion to Rp8.84 billion. Setoff with the decrease in trade payables and short-term loans by 33.72% (yoy) and 20.91% (yoy), respectively, or to Rp874.00 billion and Rp 1.09 trillion.

Current Maturities of Long-Term Liabilities

In 2020, Current Maturities of Long-Term Liabilities increased from Rp3.78 trillion to Rp6.79 trillion. This increase was due to the senior notes being in the process of restructuring and being placed in the short-term portion.

Deposits and Deposits from Other Banks

The Company short term deposits and deposits from other banks slightly increased by 9.05% (yoy) in 2020 from Rp8.10 trillion in 2019 to Rp8.84 trillion. The increase was due to the increase of current demand deposit, saving deposit and time deposit to Rp725.37 billion, Rp900.68 billion and Rp7.21 trillion.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Utang Usaha

Pada tahun 2020, posisi utang usaha Perseroan menurun dari Rp1,32 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp874,00 miliar atau turun 33,72% (yoy). Penurunan tersebut berdasarkan segmen usaha karena menurunnya utang usaha dari TV berbayar dan *broadband*, utang usaha dari iklan dan konten serta lainnya masing-masing turun 26,65% (yoy), 48,08% (yoy) dan 29,89% (yoy), atau menjadi Rp526,10 miliar, Rp 111,87 miliar dan Rp218,71 miliar.

Pinjaman Jangka Pendek

Pada pos pinjaman jangka pendek tahun 2020, Perseroan mengurangi jumlah pinjaman hingga 20,91% (yoy) dari sebelumnya Rp1,37 triliun menjadi Rp1,09 triliun. Berkurangnya pinjaman jangka pendek ini dikarenakan Entitas Anak Perseroan telah melunasi pinjaman ke beberapa bank dengan total senilai Rp452 miliar selama tahun 2020. Selain itu, untuk menjaga likuiditas dan kelangsungan operasional, beberapa Entitas Anak Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari sejumlah bank.

Liabilitas Jangka Panjang

Noncurrent Liabilities

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2020	2019	Δ (%)	Description
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	181.467	101.326	79,09	Deferred Tax Liabilities - Net
Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain - Bagian Jangka Panjang	10.503	13.665	(23,14)	Deposits and Deposits From Other Banks - Long Term Portion
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	6.585.135	10.277.770	(35,93)	Long Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	388.660	459.357	(15,39)	Post-Employment Benefits Obligation
Liabilitas Kepada Pemegang Polis	573.886	710.372	(19,21)	Liabilities To Policy Holders
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	13.335	27.740	(51,93)	Other Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.752.986	11.590.230	(33,11)	Total Noncurrent Liabilities

Penurunan liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2020 sebanyak 33,11% (yoy) menjadi Rp7,75 triliun mayoritas karena pos liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun berkurang 35,93% (yoy) menjadi Rp6,58 triliun.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing Entitas Usaha. Liabilitas pajak tangguhan bersih Perseroan di tahun 2020 tercatat meningkat 79,09% (yoy) dari Rp101,33 miliar di tahun 2019 menjadi Rp181,47 miliar.

Trade Accounts Payable

In 2020, the Company's trade payables decreased from Rp1.32 trillion in 2019 to Rp874.00 billion or decreased by 33.72% (yoy). The decrease was based on business segment due to lower trade payables from pay TV and broadband, trade payables from advertising and content and others decreased by 26.65% (yoy), 48.08% (yoy) and 29.89% (yoy), respectively, or to Rp526.10 billion, Rp111.87 billion and Rp218.71 billion.

Short Term Loans

The Company reduced its outstanding in short term loans by 20.91% (yoy) in 2020 from previously Rp1.37 trillion to Rp1.09 trillion. The decrease of short term loans was due to the payment of several bank loans amounted to Rp452 billion during 2020. To maintain liquidity and operations continuity, several Subsidiaries of the Company also attained bank loans facilities.

The Company's noncurrent liabilities decreased by 33.11% (yoy) in 2020 to Rp7.75 trillion due to the decrease of long term liabilities net of current maturities by 35.93% (yoy) to Rp6.58 trillion.

Deferred Tax Liabilities

This is a Subsidiaries' deferred tax liability after calculating with deferred tax assets of each Entity. The Company's net deferred tax liabilities rose by 79.09% (yoy) in 2020 from Rp101.33 billion in 2019 to Rp181.47 billion.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Liabilitas Jangka Panjang – Setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Akun liabilitas jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami penurunan 35,93% (yoy) menjadi Rp6,58 triliun. Namun, meski akun ini tidak bertumbuh, tetapi porsi nya justru mengalami peningkatan sehingga tetap dominan di dalam komponen liabilitas jangka panjang, yakni menjadi 84,94% pada tahun 2020.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti menunjukkan penurunan 15,39% (yoy) menjadi Rp388,66 miliar pada tahun 2020, dari sebelumnya sebesar Rp459,36 miliar pada tahun 2019.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Pada akhir tahun 2020, posisi liabilitas jangka panjang lainnya menunjukkan penurunan sebesar 51,93% (yoy) dari sebelumnya Rp27,74 miliar di tahun 2019 menjadi Rp13,34 miliar.

Long term Liabilities – Net of Current Maturities

The Company's long term liabilities net current maturities decreased by 35.93% (yoy) to Rp6.58 trillion. Although recorded the decrease, the portion of this account increased thereby remained dominant in noncurrent liabilities component to 84.94% in 2020.

Post-Employment Benefits Obligation

Total post-employment benefits obligation recorded in the consolidated financial position apart from defined contribution plan decreased by 15.39% (yoy) to Rp388.66 billion in 2020, from Rp459.36 billion in 2019.

Other Noncurrent Liabilities

Other noncurrent liabilities decreased by 51.93% (yoy) in 2020 from Rp27.74 billion in 2019 to Rp13.34 billion.

Ekuitas

Equity

(dalam Rp Juta l in Rp Million)

Uraian	2020	2019	Δ (%)	Description
Modal Ditempatkan dan Disetor	7.376.610	6.776.740	8,85	Issued and Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor	3.844.428	3.886.071	(1,07)	Additional Paid-In Capital
Modal Lain-lain - Opsi Saham Karyawan	9.837	9.837	-	Other Capital - Employee Stock Option
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	1.239.684	1.095.104	13,20	Difference Due To Change In Equity of Subsidiaries
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	270.791	270.791	-	Difference Due To Change In Equity Of Associates
Selisih Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali	318.203	139.888	127,47	Difference In Value Of Equity Transaction With Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	370.293	333.825	10,92	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	1.418.310	1.280.057	10,80	Retained Earnings
Biaya Perolehan Saham Diperoleh Kembali	(262.373)	(118.163)	122,04	Cost of Treasury Stocks
Kepentingan Nonpengendali	16.828.153	15.158.027	11,02	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	31.413.936	28.832.177	8,95	Total Equity

Jumlah ekuitas konsolidasian Perseroan di tahun 2020 menunjukkan peningkatan 8,95% (yoy) menjadi Rp31,41 triliun, dari sebelumnya sebesar Rp28,83 triliun di tahun 2019. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp599,87 miliar atau tumbuh 8,85% (yoy) menjadi Rp7,38 triliun.

The Company's consolidated equity rose by 8.95% (yoy) in 2020 to Rp31.41 trillion from Rp28.83 trillion in 2019. The increase was due to the increase of issued and paid-up capital at Rp599.87 billion or grew 8.85% (yoy) to Rp7.38 trillion.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2020	2019	Δ (%)	Description
Pendapatan Bersih	14.795.285	15.967.376	(7,34)	Net Revenues
Beban Langsung	(7.560.783)	(8.203.372)	(7,83)	Direct Costs
Laba Kotor	7.234.502	7.764.004	(6,82)	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	2.187.197	2.713.548	(19,40)	Profit Before Tax
Beban Pajak - Bersih	(661.308)	(625.725)	5,69	Tax Expenses - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.525.889	2.087.823	(26,91)	Net Profit For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Bersih Setelah Pajak	57.253	84.005	(31,85)	Total Other Comprehensive Income For The Year - Net Of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.583.142	2.171.828	(27,11)	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham (dalam Rupiah Penuh)	2,24	7,45	(69,93)	Earning Per Share (in full Rupiah Amount)

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp14,80 triliun dibanding tahun 2019 sebesar Rp15,97 triliun. Kondisi ini merupakan akibat dari pandemic covid-19 yang melanda sepanjang tahun 2020. Perseroan terus mengembangkan segmen bisnis media digital seiring dengan perkembangan pesat di dunia digital juga mendorong pendapatan iklan digital tumbuh tinggi hingga 39,55% (yoy) menjadi Rp973,22 miliar dibanding tahun 2019 sebesar Rp697,39 miliar. Dengan demikian, kontribusi pendapatan dari sektor media, jasa keuangan, dan sektor lainnya masing-masing menjadi 81,54%, 17,57%, dan 0,89%.

Beban Langsung

Jumlah beban langsung konsolidasian Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp7,56 triliun, turun sebesar Rp642,59 miliar atau 7,83% (yoy) dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp8,20 triliun. Penurunan ini disebabkan penurunan beban langsung di semua segmen usaha Perseroan sejalan dengan penurunan pendapatan usaha di seluruh sektor tersebut. Penurunan tahunan beban langsung di segmen media, jasa keuangan, dan segmen lainnya masing-masing menjadi Rp5,79 triliun, Rp1,26 triliun, dan Rp511,68 miliar.

Laba Sebelum Pajak

Penurunan laba sebelum pajak konsolidasian Perseroan hingga 19,40% (yoy) pada tahun 2020, dari sebelumnya Rp2,71 triliun pada tahun 2019 turun menjadi Rp2,19 triliun. Sehingga porsi laba sebelum pajak terhadap

Revenues

In 2020, the Company recorded a consolidated net revenues of Rp14.80 trillion compared to 2019 of Rp15.97 trillion. This condition is a result of the COVID-19 pandemic that hit throughout 2020. The Company continues to develop the digital media business segment along with the rapid developments in the digital world which also pushed digital advertising revenue to grow high by 39.55% (yoy) to Rp973.22 billion compared to the previous year. In 2019 amounted to Rp697.39 billion. As such, revenues contribution from media, financial services and other sectors amounted to 81.54%, 17.57%, and 0.89%, respectively.

Direct Cost

The Company's total consolidated direct costs in 2020 reached Rp7.56 trillion, decrease of Rp642.59 billion or 7.83% (yoy) compared to Rp8.20 trillion in 2019. This decrease was due to the decrease in direct expenses in all of the Company's business segments in line with the decline in operating revenues in all these sectors. The annual decrease in direct expenses in the media, financial services and other segments to Rp5.79 trillion, Rp1.26 trillion and Rp511.68 billion, respectively.

Profit Before Tax

The Company's consolidated profit before tax decreased by 19.40% (yoy) in 2020, from Rp2.71 trillion in 2019 down to Rp2.19 trillion. So that the portion of profit before tax on net income also decreased from the

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

pendapatan bersih turut menurun dari sebelumnya 16,99% di tahun 2019 menjadi 14,78% di akhir tahun 2020.

Laba Setelah Pajak

Laba setelah pajak konsolidasian Perseroan turut menurun dari sebelumnya sebesar Rp2,09 triliun pada tahun 2019 melemah menjadi Rp1,53 triliun pada tahun 2020. Dengan demikian porsi laba setelah pajak terhadap pendapatan bersih per tahun 2020 berkurang dari 13,08% menjadi 10,31%.

Pendapatan Komprehensif

Jumlah pendapatan atau penghasilan komprehensif lain tahun berjalan bersih setelah pajak pada tahun 2020 mengalami penurunan 31,85% (yoy) dari sebelumnya Rp84,01 miliar pada tahun 2019 menurun menjadi Rp57,25 miliar pada tahun 2020.

Laba Komprehensif Setelah Pajak

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan juga menunjukkan performa yang sama, dari sebelumnya Rp2,17 triliun pada tahun 2019 melemah menjadi Rp1,58 triliun pada tahun 2020.

Laba Per Saham

Pada tahun 2020, laba per saham dasar menjadi Rp2,24 dari sebelumnya Rp 7,45 di tahun 2019. Pendapatan bersih konsolidasian Perseroan yang melemah menjadi Rp14,80 triliun di tahun 2020 telah memobilisasi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turut melemah sebesar Rp430,81 miliar menjadi Rp150,95 miliar pada tahun 2020. Sehingga walau jumlah rata-rata tertimbang saham bertambah sebanyak 9.526.197.358 menjadi 67.386.808.696, laba per saham dasar menjadi Rp2,24 dari sebelumnya Rp 7,45 di tahun 2019.

previous 16.99% in 2019 to 14.78% at the end of 2020.

Profit for The Year

The Company's consolidated profit after tax also decreased from the previous Rp2.09 trillion in 2019 weakening to Rp1.53 trillion in 2020. Thus, the portion of profit after tax to net income per 2020 decreased from 13.08% to 10.31 %.

Comprehensive Income

Total income or other comprehensive income for the year net after tax in 2020 decreased by 31.85% (yoy) from the previous Rp84.01 billion in 2019 it decreased to Rp57.25 billion in 2020.

Comprehensive Income for The Year

The Company's total comprehensive income for the year also showed the same performance, from the previous Rp2.17 trillion in 2019 weakening to Rp1.58 trillion in 2020.

Earnings Per Share

In 2020, basic earnings per share became Rp2.24 from Rp7.45 in 2019. The Company's consolidated net income which weakened to Rp14.80 trillion in 2020 has mobilized net income attributable to owners of the parent entity which also weakened by Rp430.81 billion to Rp150.95 billion in 2020. Thus, although the weighted average number of shares increased by 9,526,197,358 to 67,386,808,696, basic earnings per share became Rp2.24 from Rp7.45 in 2019.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements Of Cash Flows

(dalam Rp Juta I in Rp Million)

Uraian	2020	2019	Δ (%)	Description
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	4.336.751	3.041.286	42,60	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(3.246.543)	(3.514.695)	(7,63)	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(574.747)	(357.338)	60,84	Cash Flow From Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	515.461	(830.747)	(162,05)	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.442.164	2.272.911	(36,55)	Cash and Cash Equivalent At Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.957.625	1.442.164	35,74	Cash and Cash Equivalent At End Of Year



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi menunjukkan peningkatan sebesar Rp1,30 triliun dari sebelumnya sebesar Rp3,04 triliun di tahun 2019. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan di penerimaan kas dari operasi sebesar Rp739,49 miliar menjadi Rp6,10 triliun pada tahun 2020.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada aktivitas investasi, tercatat arus kas yang digunakan di tahun 2020 turun sebesar Rp268,15 miliar menjadi Rp3,25 triliun dibanding dengan tahun 2019 yang sebesar Rp3,51 triliun. Hal ini disebabkan turunnya penambahan investasi di entitas anak sebesar Rp1.54 triliun. Set off dengan kenaikan aset lain dan uang muka dan kenaikan pencairan aset keuangan lainnya tidak lancar masing-masing sebesar Rp1,05 triliun dan Rp351,77 miliar.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2020 tercatat Rp574,74 miliar. Hal ini terjadi terutama karena adanya peningkatan pembayaran utang bank dan utang jangka panjang sebanyak Rp5,10 triliun, dari Rp8,32 triliun di tahun 2019 menjadi Rp3,22 triliun di tahun 2020. Setoff dengan penurunan penerimaan pinjaman jangka panjang dan pendek dan penerimaan setoran modal nonpengendali Entitas Anak masing-masing sebesar Rp4,22 triliun dan Rp576,77 miliar

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency And Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas konsolidasian terhadap jumlah aset konsolidasian. Solvabilitas Perseroan cenderung stabil. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) Perseroan terhitung sebesar 47,19% pada tahun 2020. Sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) mencapai 89,36%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha per akhir tahun 2020, Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang. Dari sisi piutang nasabah dan margin, Perseroan

Cash Flows From Operating Activities

Cash flows provided by operating activities increased by Rp1.30 trillion in 2020 from Rp3.04 trillion in 2019. This was due to the increased of receipts from customers by Rp739.49 billion to Rp6.10 trillion in 2020.

Cash Flows From Investing Activities

Cash flows used in investing activities decreased by Rp268.15 billion in 2020 to Rp3.25 trillion, compared to Rp3.51 trillion in 2019. This was due to the decrease in additional investment in shares in subsidiaries by Rp1.54 trillion. Set off with the increase in other assets and advances and the increase in redemption of other non-current financial assets of Rp. 1.05 trillion and Rp. 351.77 billion, respectively.

Cash Flows From Financing Activities

Net cash used for financing activities of the Company and its Subsidiaries in 2020 was recorded at Rp574.74 billion. This occurred mainly due to the increase in payments of bank loans and long-term loans of Rp5.10 trillion, from Rp8.32 trillion in 2019 to Rp3.22 trillion in 2020. Setoff with the decrease in receipts of long and short-term loans and receipts of non-controlling paid up capital in Subsidiaries amounting to Rp4.22 trillion and Rp576.77 billion, respectively.

Solvency

Solvability is the Company's ability in fulfilling all liabilities by using its assets. Solvability is measured by comparing consolidated total liabilities to total assets. The Company's solvency remains stable. The Company's debt to total assets ratio was 47.19% in 2020, while debt to equity ratio reached 89.36%.

Receivables Collectability

Based upon the analysis of collectability of each trade receivable at the end of 2020, the Company believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables. On customer and margin receivables, the Company did

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Untuk piutang dari Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Perseroan tidak membentuk cadangan penurunan nilai karena Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang KPEI dapat tertagih. Sedangkan untuk piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen. Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup.

not provide allowance for impairment losses since the Company believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

On receivables from KPEI, the Company did not provide allowance for impairment losses, as it believes that all receivables from KPEI are fully collectible. While finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. The Company believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Struktur Modal

Capital Structure

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2020	2019	Δ (%)	Description
Pinjaman	14.401.313	15.342.916	(6,14)	Debt
Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lainnya - Lancar	6.900.834	6.469.415	6,67	Cash and Cash Equivalents and Other Financial Assets - Current
Pinjaman - Bersih	7.500.479	8.873.501	(15,47)	Net Debt
Ekuitas	31.413.936	28.832.177	8,95	Equity
Rasio Pinjaman - Bersih Terhadap Modal	23,88%	30,78%	(22,43)	Net Debt To Equity Ratio

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Perseroan adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. Adapun rasio pinjaman bersih terhadap modal atau gearing ratio Perseroan per tahun 2020 adalah 23,88%.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian hanya bila diperlukan dengan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2020.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Management Policy on Capital Structure

The Company periodically reviews its capital structure, by considering the cost of capital and related risk. The Company's policy is to maintain a sound capital structure in order to secure finance at a reasonable cost. The Company's capital structure consists of loans and equity of holding shareholders. The Company's gearing ratio in 2020 is 23.88%.

Basis of Management Policy on Capital Structure

The Company maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management for 2020.

Material Commitments For Capital Expenditures

There are no material commitments on capital expenditures during 2020.



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal

Capital Expenditures Realization

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2020, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk tanah; bangunan; partisi; kendaraan bermotor; mesin dan peralatan; peralatan kantor, instalasi dan komunikasi; peralatan operasional penyiaran; aset dalam rangka kerjasama; aset sewa pembiayaan; dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal ini bertujuan untuk memaksimalkan kinerja operasional dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan. Sumber pendanaan Perseroan untuk pembelian barang modal berasal dari kas internal Perseroan, penerbitan obligasi dan pinjaman bank. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan per tahun 2020 tercatat sebesar Rp2,11 triliun.

Target Dan Realisasi 2020 & Target 2021

Target And Realization In 2020 & 2021 Target

Target dan Realisasi 2020

Secara keseluruhan, pencapaian target Perseroan tahun 2020 menunjukkan hasil yang sangat positif dan terus konsisten melakukan mitigasi dengan memperhitungkan dampak terjadinya pandemi COVID-19 di semua lini bisnis Perseroan. Hal itu tercermin dari sisi pencapaian pendapatan usaha maupun laba tahun berjalan konsolidasian Perseroan yang melemah sedikit.

Target 2021

Dalam menentukan besaran target 2021, Perseroan senantiasa menyesuaikannya dengan perkembangan ekonomi global maupun nasional yang sangat dinamis. Termasuk konsisten melakukan mitigasi dengan memperhitungkan dampak terjadinya pandemi COVID-19 di semua lini bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menyusun berbagai strategi bisnis dan operasional guna memastikan kelangsungan usaha tetap sehat, kuat, dan efisien.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang dan memberlakukan peraturan Pemerintah nomor 35 tahun 2021 (PP 35/2021) mengenai beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta

Types, Objectives, and Values of Capital Expenditures

The Company's placement on capital expenditures in 2020 was carried out in the form of land; buildings; partitions; motor vehicles; machinery and equipment; office equipment, installation and communication; broadcasting operation equipment; assets under joint operations; finance leases assets dan construction in progress. This capital investment aims at optimizing operations performance in order to grow the Company's revenues. The Company's funding resources for capital expenditures derived from internal cash, bonds issuance and bank loans. The Company's total capital investment in 2020 was Rp2.11 trillion.

Target and Realization in 2020

Overall, the achievement of the Company's 2020 targets showed very positive results and continued to consistently carry out mitigation by calculating the impact of the COVID-19 pandemic in all of the Company's business lines. This is reflected in the achievement of the Company's consolidated operating income and profit for the year which weakened slightly.

Target in 2021

In determining the target amount of 2021, the Company considers the dynamic development of global and national economies, including to consistently mitigating the impact of COVID-19 pandemic in all business segments. To that end, the Company strives to develop business strategies and operations to ensure a sound, robust and efficient business sustainability.

Subsequent Events

On February 2, 2021, the Government officially enacted and enforced Government regulation number 35 year 2021 (GR 35/2021) to implementing regulations of the Job Creation Law. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal 24 Februari 2021 dan 24 Mei 2021, MNC membayar cicilan pinjaman sindikasi sejumlah US\$ 22,50 juta.

Pada bulan April 2021, MVN melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 19.99% atau 299.064 lembar saham sehingga kepemilikan MVN atas DVN menjadi 99.99%.

Grup bersama Malacca Straits Acquisition Company Limited (NASDAQ:MLAC) telah menandatangani Business Combination Agreement pada tanggal 22 Maret 2021 yang secara prinsip mengatur tentang penggabungan antara anak usaha Grup dengan MLAC.

Prospek Usaha

Indonesia dipandang sebagai raksasa ekonomi masa depan. Merupakan ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan ketujuh di dunia dengan paritas daya beli (Indeks Mundi, 2020).

Menurut Asian Development Bank (ADB), tingkat pertumbuhan Indonesia diperkirakan mencapai 4,5% pada tahun 2021 dan 5,0% pada tahun 2022 di tengah membaiknya kondisi global dan pembukaan kembali ekonomi secara bertahap.

Konsumsi swasta Indonesia diperkirakan akan meningkat pada tahun 2021, seiring dengan peningkatan program vaksinasi dan lebih banyak bidang ekonomi yang terbuka. Investasi diperkirakan akan bangkit kembali seiring dengan cerah prospek ekonomi

Media

Sisi media Perseroan melihat pertumbuhan luar biasa di tengah COVID-19. Dengan tim yang berbakat dan berpengalaman yang didukung oleh kemampuan untuk memanfaatkan teknologi terbaru, MNCN berada di posisi terbaik untuk memberikan nilai terdepan di industri bagi klien dan audiens. MNCN akan terus memproduksi dan meningkatkan kualitas konten melalui RCTI, MNCTV, GTV dan iNews untuk semakin memperkuat posisinya. Akuisisi pelanggan untuk K-Vision yang dimiliki oleh IPTV telah berkembang pesat setiap bulan sejak diakuisisi pada Agustus 2019. Saat ini, unit DTH prabayar yang dimiliki telah mengumpulkan lebih dari 9 juta pelanggan berbayar, tumbuh dengan tambahan 3-4 juta pelanggan baru setiap tahun.

Dalam 2 tahun terakhir, Perseroan telah membangun monetisasi platform digital dari tiga unit utama, yaitu media sosial, portal *online*, dan super-app, RCTI+ dan Vision+.

on the Group's consolidated financial statements.

On Februari 24, 2021 and May 24, 2021 MNC had paid syndicated loan installments amounted US\$ 22.50 million

In April 2021, MVN has increase its equity ownership through capital stock subscription for 19.99% or 299,064 shares equity ownership. MVN ownership in DVN increased into 99,99%.

The Group with Malacca Straits Acquisition Company Limited (NASDAQ:MLAC) has signed Business Combination Agreement on March 22, 2021, principal governs the merger between the Group's subsidiary with MLAC.

Business Prospects

Indonesia is seen as a future economic giant. It is the largest economy in Southeast Asia and the world's seventh by purchasing power parity (Index Mundi, 2020).

According to the Asian Development Bank (ADB), Indonesia's growth rate is expected to reach 4.5% in 2021 and 5.0% in 2022 amid improving global conditions and a gradual reopening of the economy.

Indonesia's private consumption is expected to rise in 2021, as vaccination picks up pace and more areas of the economy open up. Investment is expected to bounce back along with the brightened economic prospects.

Media

The media arm of the Company saw tremendous growth amid COVID-19. With a talented and experienced team supported by the ability to leverage the latest technologies, MNCN and IPTV finds itself in the best position to deliver industry-leading value for both clients and audiences. MNCN will continue producing and improving content quality through RCTI, MNCTV, GTV and iNews to further solidify its market position. Subscribers' acquisition for K-Vision owned by IPTV has grown rapidly on a monthly basis since it was acquired back in August 2019. Currently, the pre-paid DTH unit has amassed more than 9 million paying subscribers, growing by an additional 3-4 million new subscribers annually.

In the last 2 years, the Company has established its digital platforms monetization from the three key units, namely social media, online portals, and super-apps, RCTI+ and Vision+.



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Jasa Keuangan

Pada industri jasa keuangan, anak perusahaan Perseroan baru saja mendapatkan izin *digital onboarding* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan izin ini, nasabah dapat membuka rekening simpanan di MNC Bank secara *online* (digital). Layanan perbankan digital tersebut diusung dengan nama MotionBanking. Dengan layanan pembukaan rekening secara digital, pertumbuhan MNC Bank tidak lagi bergantung pada kantor cabang fisik, sehingga layanan perbankan dapat diakses dimanapun dan kapanpun juga.

MNC Kapital juga melakukan *rebranding* aplikasi e-money, e-wallet, dan transfer digital, SPIN, menjadi MotionPay. Keterkaitan kedua nama tersebut merupakan keputusan strategis yang diambil MNC Kapital untuk memaksimalkan penetrasi pasar dan promosi, sejalan dengan integrasi digital di bawah BCAP.

MotionBanking dan MotionPay adalah dua produk digital unggulan yang akan menjadi andalan pertumbuhan MNC Kapital.

Entertainment Hospitality

MNC Land telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus sebagai Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata (atau yang sering disebut dengan "KEK Pariwisata").

Dengan didapatkannya status KEK Pariwisata, Badan Usaha dan Pelaku Usaha di kawasan KEK MNC Lido City akan menikmati berbagai kemudahan dan fasilitas insentif perpajakan sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 237/PMK.010/2020, antara lain diberikannya insentif pajak penghasilan; pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah; bea masuk dan pajak dalam rangka impor; cukai; serta berbagai kemudahan perijinan lainnya.

Tepat setelah itu, MNC Land memulai menggenjot pengembangan dikawasan tersebut, membangun berbagai proyek termasuk Lido Music and Art Center, Golf Course & Country Club berstandar PGA dan Lido Lake Resort Extension. MNC Studios juga sedang membangun Movieland, kompleks produksi film dan video pertama yang independen dan terintegrasi di Indonesia di KEK MNC Lido City.

Aspek Pemasaran

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki beberapa rencana pemasaran untuk masing-masing segmen usahanya. Pada segmen media, Perseroan telah mempertahankan posisi MNC Group sebagai "the largest and the most integrated media company" di Asia Tenggara dengan meningkatkan kinerja perusahaan-perusahaan yang berada di bawah naungan MNC Media. Selain itu,

Financial Services

In the financial services industry, the Company's subsidiary has just obtained digital onboarding license from the Financial Services Authority (OJK). This license allows MNC Bank customers to open a savings account online (digitally). The digital banking application launched with the name MotionBanking. With digital onboarding, MNC Bank's growth will no longer depend on conventional branch offices, making it accessible for Indonesians living overseas.

MNC Financial Services also rebranded its e-money, e-wallet, and digital remittance app, SPIN, to become MotionPay. The interconnectedness of both names is a strategic decision made by MNC Financial Services to maximize market penetration and promotion, aligned with the digital integration under BCAP.

MotionBanking and MotionPay are expected to be the main driver of MNC Financial Services growth.

Entertainment Hospitality

MNC Land has obtained approval from the National Council for Special Economic Zones as Tourism Special Economic Zones (or what is often referred to as "Tourism SEZ").

By obtaining the Tourism SEZ status, Business Entities and Business Actors in the MNC Lido City area will enjoy various facilities and tax incentives according to the Minister of Finance Regulation number 237/PMK.010/2020, including incentives in income tax; value added tax and sales tax on luxury goods; import duties and taxes for import; excise; as well as various other permits leniency.

Right after it, MNC Land started to boost the development of the area, building various projects including Lido Music and Art Center, PGA-standard Golf Course & Country Club and Lido Lake Resort Extension. MNC Studios is also building Movieland, the first independent and most integrated movie and video production complex in Indonesia in SEZ MNC Lido City.

Marketing Aspects

In 2020, the Company emphasizes marketing plan for its business segments. In Media, the Company has maintained MNC Group position as "the largest and the most integrated media company" in South East Asia by improving the performance of companies under the MNC Media. Moreover, the growth in media segment was also delivered through new project developments.



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

pertumbuhan Perseroan di bidang media juga ditempuh melalui pengembangan beberapa proyek baru.

Pada segmen jasa keuangan, Perseroan melalui MNC Kapital Indonesia atau MNC Financial Services terus berupaya menjadi “*the most integrated digital financial services in Indonesia*” dengan mengembangkan perusahaan-perusahaan keuangan yang dimilikinya tumbuh secara organik atau non organik. Pengembangan tersebut tentunya termasuk melakukan transformasi digitalisasi di tiap tahapan bisnis dan operasionalnya yang didukung dengan penguatan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh.

Pada segmen *entertainment hospitality*, Perseroan melalui MNC Land dalam melakukan pemasaran produk dan jasanya antara lain dengan cara menawarkan tarif sewa yang kompetitif sehingga dapat bersaing di pasaran, kualitas pelayanan di area perkantoran yang disewa senantiasa dijaga dan ditingkatkan agar penyewa selalu merasa aman dan nyaman bekerja, meminimalisir terjadinya kerusakan yang menyebabkan terhentinya operasi dengan konsisten melakukan pemeliharaan secara preventif, serta terus melakukan dan peningkatan efisiensi agar mencapai optimalisasi biaya di semua unit bisnis.

Selain itu, Perseroan juga terus menyempurnakan proses bisnis dan operasional di seluruh jaringan unit bisnis antara lain dengan cara menerapkan pelaporan bulanan guna memonitor kinerja masing-masing unit bisnis Perseroan, mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam di tiap tahapan proses bisnis dan operasional secara terintegrasi, serta secara berkala dan intens melakukan koordinasi antar manajer unit bisnis untuk peningkatan kinerja.

Dividen Dan Kebijakan Dividen

Pada tahun 2020, berdasarkan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 18 Agustus 2020 telah memutuskan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan atas keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2020, tidak ada aktifitas penawaran umum.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan & Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In Financial services, the Company through MNC Kapital Indonesia or MNC Financial Services strives to become “*the most integrated digital financial services in Indonesia*” by developing its financial companies to grow organically and in-organically. This includes digital transformation in every business and operations stages fostered by solidification of risk management.

In entertainment hospitality, the Company through MNC Land sells its products and services by offering competitive rental rates in the market. The quality of services in leased office areas is always maintained and improved to ensure safety and comfort for tenants. The Company consistently carries out preventive maintenance to minimize damages and increases efficiency to achieve cost optimization in all business units.

In addition, the Company also continues to improve business and operational processes in all business unit networks, among others by implementing monthly reporting to monitor each business units. Also by optimizing the use of integrated information technology in business and operational processes, and intensively coordinating with business unit managers to improve performance.

Dividend And Dividend Policy

In 2020, pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders resolution on August 18, 2020, the Meeting has approved of no dividend distribution to the Company's shareholders on the profit of Fiscal Year ended December 31, 2019.

Public Offering Proceeds Utilization Realization

In 2020, there was no public offering activities.

Material Transactions With Conflict Of Interests & Affiliate Transactions

Throughout 2020, the Company did not exercise any material transactions with conflicts of interest.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Investasi, Ekspansi Dan Divestasi

Investasi Efek-Efek

Pada tahun 2020, investasi efek-efek Perseroan menunjukkan pelemahan sebesar 10,65% (yoy) dari Rp8,49 triliun di tahun 2019 menjadi Rp5,59 triliun. Jenis efek yang mengakibatkan penurunan mayoritas di tahun 2020 adalah dana kelolaan, reksadana, penyertaan saham dan obligasi pemerintah. Pelemahan masing-masingnya sebesar 24,73% (yoy) menjadi Rp2,65 triliun, 57,22% (yoy) menjadi Rp123,56 miliar, 26,95% (yoy) menjadi Rp 857,88 miliar dan 77,57% (yoy) menjadi Rp106,84 miliar. Setoff dengan peningkatan di efek utang sebesar 224,77% menjadi Rp 1,18 triliun.

Investments, Expansion And Divestments

Securities Investments

In 2020, the Company's securities investment showed a decline of 10.65% (yoy) from Rp8.49 trillion in 2019 to Rp5.59 trillion. The types of securities that resulted in the decline in the majority in 2020 were managed funds, mutual funds, Investment In Shares Of Stocks and Government's Bonds. They weakened by 24.73% (yoy) to Rp2.65 trillion, 57.22% (yoy) to Rp123.56 billion, 26.95% (yoy) to Rp 857.88 billion and 77.57% (yoy) to Rp106.84 billion. Setoff with an increase in debt securities by 224.77% to Rp1.18 trillion.

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2020	2019	Δ (%)	Description
Lancar				Current
Dana Kelolaan	2.651.960	3.523.134	(24,73)	Managed Funds
Reksadana	123.556	288.809	(57,22)	Mutual Funds
Efek Saham	261.587	211.913	23,44	Equity Securities
Efek Utang	335.810	132.629	153,20	Debt Securities
Lainnya	100.233	241.324	(58,47)	Others
Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Efek Utang	1.184.062	364.581	224,77	Fair value through other comprehensive income - Debt Securities
Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Efek Saham	125.364	-	100,00	Fair value through other comprehensive income - Equity Securities
Rekening Bank Dan Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	160.637	264.861	(39,35)	Restricted Cash In Bank And Time Deposits
Sub Jumlah	4.943.209	5.027.251	(1,67)	Sub Total
Tidak Lancar				Noncurrent
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Obligasi Wajib Tukar	1.509.970	1.575.751	(4,17)	Mandatory Exchangeable Bonds
Penyertaan Saham	857.876	1.174.365	(26,95)	Investment In Shares Of Stocks
Obligasi Konversi	173.370	208.454	(16,83)	Convertible Bonds
Lainnya	1.522	18.357	(91,71)	Others
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				At Amortised cost
Obligasi Pemerintah	106.837	476.251	(77,57)	Government's Bonds
Lainnya	1.780	19.152	(90,71)	Others
Sub Jumlah	2.651.355	3.472.330	(23,64)	Sub Total
Jumlah	7.594.564	8.499.581	(10,65)	Total



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Perseroan dan entitas anak memiliki investasi penyertaan saham pada perusahaan *start-up*, *equity linked*, dan pengembangan digital platform dengan investasi sebesar Rp857,88 miliar pada tahun 2020 dan Rp1,17 triliun pada tahun 2019.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, total saham MNC Land yang dimiliki oleh Entitas Anak sebanyak 5.316.697.310 lembar yang mewakili 6,59% kepemilikan di MNC Land.

Kepemilikan Perseroan atas MNC Land per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebanyak 13.755.783.670 lembar yang mewakili 17,06% kepemilikan di MNC Land.

Ekspansi dan Divestasi

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi dan kegiatan divestasi.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Pada tahun 2020, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari amandemen standar dan intepretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "sewa"

Penerapan amandemen dan interpretasi standar tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

The Company and its subsidiaries have investments in equity investments in start-up, equity linked, and digital platform development companies with an investment of Rp857.88 billion in 2020 and Rp1.17 trillion in 2019.

Investment in Associates

As of December 31, 2020 and 2019, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 5,316,697,310 shares, which represent 6.59% ownership in MNC Land.

The ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2020 and 2019 amounted to 13,755,783,670 shares, which represent 17.06% ownership in MNC Land.

Expansion and Divestment

During 2020, the Company did not exercise any expansion and divestment.

Regulatory Changes

In 2020, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company's performance.

Accounting Policy Changes Application

The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on 1 January 2020, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- PSAK 71 "Financial instrument"
- PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 33 "Leases"

The amendment and interpretation of these standards did not significantly influence the disclosure or total record in the financial statements during fiscal year and previous year.



Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Perseroan melakukan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang terintegrasi dengan strategi Perseroan dan senantiasa mempertimbangkan pengaruh perkembangan global baik perkembangan industri maupun perkembangan teknologi.

The Company integrates the management and development of human resources (HR) with its strategy that is adjusted with global developments in industrial and technological advancements.

Di masa pandemi saat ini, faktor human capital menjadi elemen yang krusial dalam keberlanjutan operasional Perseroan. Bisnis harus menyesuaikan diri dengan cepat agar dapat tetap bertahan, termasuk mengelola perubahan ekstrem yang dihadapi oleh para tenaga kerja. Pandemi juga memberi para pemimpin kesempatan untuk merancang masa depan kerja, mengambil tindakan cepat untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja, mengadakan berbagai layanan yang mungkin sebelumnya belum ada, hingga menerapkan strategi untuk mendukung pekerja di masa-masa penuh tantangan ini.

Strategi & Pengembangan SDM 2020

Di tahun 2020, strategi & pengembangan SDM Perseroan berfokus pada peningkatan kompetensi teknis dari seluruh karyawan yang mengedepankan pemberdayaan Sumber Daya Internal dalam pelaksanaan pengembangan SDM. Dengan mengutamakan Sumber Daya Internal dalam proses Pengembangan SDM, diharapkan tercapainya efektifitas dan efisiensi program pengembangan serta meningkatkan keterlibatan (engagement) karyawan dalam peningkatan produktivitas Perseroan.

Dalam masa pandemi Covid-19, semua program peningkatan kompetensi teknis dilaksanakan dengan tetap mempertahankan protokol kesehatan yang ketat dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi daring untuk menjamin efektifitas program.

Untuk memenuhi strategi pengembangan SDM selama tahun 2020 dilaksanakan program-program berikut:

New Employee Orientation Program

Program pengenalan atau orientasi kepada karyawan yang baru bergabung di MNC Group.

Kompetensi Teknis

Program pengembangan kompetensi teknis yang bermanfaat dalam pelaksanaan tugas keseharian karyawan seperti Pelatihan Dasar Penggunaan Spreadsheet dan fungsi-fungsinya, Creating HR Policy, Industrial Relations Clinic, healthy working environment, dan Behavioral Event Interview.

In the recent pandemic, human capital factor is a crucial element for the Company's operational sustainability. Businesses must be highly adaptive to survive and to manage extreme changes for employees. The pandemic also urges leaders to design the future of work, take swift action to protect employees' health and safety, innovate new services, and implement human resources strategies in these challenging times.

2020 HR Strategy & Development

In 2020, the Company's HR strategy & development focused on increasing technical competence and prioritizing Internal Resources empowerment in its development. By prioritizing Internal Resources in the HR Development process, the Company aims to achieve effectiveness and efficiency of the development program, and boost employees' engagement in increasing the Company's productivity.

During the Covid-19 pandemic, the Company carried out all technical competency improvement programs while implementing strict health protocols. Thus, using innovative learning methods by utilizing online technology to ensure program effectiveness.

To fulfill the HR development strategy in 2020, the Company carried out the following programs:

New Employee Orientation Program

An introduction or orientation program for new employees joining MNC Group.

Technical Competence

Technical competency development programs that are useful in carrying out daily employee tasks such as Basic Training on Spreadsheets and its functions, Creating HR Policy, Industrial Relations Clinic, healthy working environment, and Behavioral Event Interviews.



Compliance Training

Pelatihan Pengembangan Proses Bisnis melalui Standarisasi Penyusunan Kebijakan & Standard Operating Procedure (SOP).

Internal Audit Training

Pelatihan Audit Reporting, Root Cause Analysis, & Risk Identification untuk personel Internal Audit di seluruh unit usaha.

Risk Management Training

Pelatihan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Leadership

Pelatihan bagi pimpinan bagian mulai dari tingkat supervisor sampai dengan tingkatan Senior Manager diberikan pelatihan dasar kepemimpinan dengan materi pelatihan seperti Teknik Coaching, Leading Your Team with Myers-Briggs Type Indicator (MBTI), Effective Leadership, Time Management, Effective Delegation Technique, dan lainnya.

MNC Group Forum

Perseroan secara periodik mengundang para Manager & Up untuk menghadiri Townhall meeting (Manager Forum) yang dipimpin oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group serta turut mengundang beberapa pembicara ternama dari eksternal yang memiliki spesialisasi sesuai dengan tema yang dipilih di setiap event. Manager Forum bertujuan untuk menyamakan Visi dan Misi serta evaluasi kinerja Perseroan, dimana studi kasus dari beberapa unit usaha diangkat di setiap pertemuannya sehingga menambah wawasan dan memperkaya knowledge, skills, and business updates. Di masa pandemi, MNC Group Forum diadakan secara daring melalui webinar, sesuai dengan kebijakan protokol kesehatan yang ada.

Webinar Series HUT MNC Group

Dalam rangka HUT MNC Group ke-31, Perseroan dan seluruh unit bisnis menggelar acara MNC e-Fest 2020, dimana salah satu kegiatannya adalah Webinar Series. Webinar tersebut mengangkat tema-tema yang relevan dengan issue di industri terutama media, jasa keuangan dan strategi digitalisasi dengan mengundang para speaker yang kompeten.

Compliance Training

Business Process Development Training through Standardization of Policy Formulation & Standard Operating Procedure (SOP)

Internal Audit Training

Training on Audit Reporting, Root Cause Analysis, & Risk Identification for Internal Audit personnel in all business units.

Risk Management Training

Training on the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector.

Leadership

Training for division heads from supervisor to Senior Manager level in the form of basic leadership training with training materials such as Coaching Techniques, Leading Your Team with Myers-Briggs Type Indicator (MBTI), Effective Leadership, Time Management, Effective Delegation Technique, and others.

MNC Group Forum

The Company periodically invites Manager & Up to attend the Townhall Meeting (Manager Forum), guided by Mr. Hary Tanoesoedibjo as Executive Chairman of MNC Group and numerous well-known external specialists as the speakers for each event theme. This Forum aims to unify the Vision, Mission, and performance evaluation. Each meeting discusses case studies from several business units to enrich insights, knowledge, skills, and business updates. During the pandemic, MNC Group Forums are convened online through webinars, in according to the prevailing health protocol policies.

Webinar Series MNC Group Anniversary

To commemorate the 31st MNC Group Anniversary, the Company and all business units convene the MNC e-Fest 2020 event including Webinar Series as one of the activities. These webinars presented competent speakers to discuss themes related to media and financial services, and digitalization strategies.



Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management

PENGELOLAAN SDM BERTALENTA

Perseroan telah melakukan penerapan manajemen sumber daya manusia yang berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resource Management*), dengan menggunakan kompetensi perilaku (*Behavior Competency*) baru yang diturunkan dari nilai-nilai (*values*), visi, serta misi Perusahaan yang telah diperbaharui. Kompetensi inilah yang menjadi salah satu basis untuk mengidentifikasi talenta-talenta yang memiliki potensi (*Talent Identification*), selain juga dikenali dari hasil kinerjanya (*performance*). Proses yang disebut Talent Mapping ini dilakukan untuk memastikan bahwa talenta ini akan ditempatkan pada posisi-posisi yang tepat, terutama pada posisi kunci (*key position*).

Basiskompetensijugadigunakan dalam penyelenggaraan *Assessment Center*, dimana penilaian/pemotretan terhadap potensi seorang karyawan harus berdasarkan standar-standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Perusahaan. Proses penilaian/pemotretan kompetensi ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, serta dilakukan oleh lebih dari satu orang penilai (*Assessor*) yang telah memiliki pengalaman dalam menjalankan proses asesmen tersebut.

Hasil dari Penilaian Potensi (*Potential Review*), selain untuk kebutuhan menempatkan karyawan pada posisi tertentu, juga akan menghasilkan saran-saran pengembangan, yang dapat diterapkan pada Program Pengembangan Individu (*Individual Development Program*), sehingga karyawan memiliki acuan yang nyata dalam mengembangkan kompetensinya dalam pekerjaan sehari-hari.

REKRUTMEN

Sepanjang tahun 2020, pemenuhan kebutuhan SDM berjalan lebih objektif dan terukur dengan adanya indikator tingkat produktivitas dan kinerja karyawan.

Strategi dan Kebijakan Rekrutmen

Dalam merekrut karyawan, Perseroan mempertimbangkan, antara lain, kondisi perekonomian dan kinerja perusahaan. Pada tahun 2020, kebijakan rekrutmen Perseroan berfokus pada rekrutmen internal maupun eksternal dengan berbagai sistem atau metode. Sistem atau metode rekrutmen yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pencarian eksekutif (*executive search*) dengan mengoptimalkan jaringan profesional para eksekutif Perseroan (*program referral*).
- Pencarian kandidat eksternal baik melalui rekrutmen langsung atau program *referral*.
- Pencarian kandidat internal melalui proses mutasi, rotasi dan promosi. Rekrutmen SDM yang berasal dari internal tetap menjadi prioritas karena lebih

HR TALENT MANAGEMENT

The Company has implemented Competency-Based Human Resource Management, using new Behavior Competency derived from the Company's updated values, vision and mission. This competency is one of the bases for identifying potential talents (*Talent Identification*), aside from being recognized from their performances (*performance*). This Talent Mapping is carried out to ensure the right talent for the right position, particularly to fulfill key positions.

Competency is also the base for *Assessment Center* implementation, in which the assessment/capture of one employee's potential must be based on the competency standards set in the Company. This process is carried out using several methods, by more than one experienced assessor to carry out the assessment process.

The Potential Review results determine employees' positions and generate development advices for the *Individual Development Program*. Thus, the employees have an actual reference in developing their competence in daily works.

RECRUITMENT

Throughout 2020, the indicators of employee productivity and performance levels are more objective and measurable to fulfill HR needs.

Recruitment Strategy and Policy

In employee recruitment, the Company considers, among others, economic conditions and company performance. In 2020, the Company's recruitment policy focused on internal and external recruitment using various systems or methods. The recruitment systems or methods are as follows:

- Executive search by optimizing professional network of the Company's executives (*referral program*).
- Search for external candidates through direct recruitment or *referral programs*.
- Internal search for candidates through mutation, rotation, and promotion. Internal HR recruitment remains a priority due to its effectiveness and



Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management

efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan SDM di Perseroan dan unit-unit bisnis.

- Group Hiring melalui aplikasi berbasis web yang dapat diakses di laman www.jobsmnc.co.id. Melalui aplikasi ini peserta dapat mengetahui informasi terkini tentang rekrutmen MNC Group dan lowongan yang terbuka, dan merupakan talent portal untuk menghubungkan Perseroan dengan data pencari kerja yang relevan dan berkualitas.
- MNC Group membuka lowongan kerja melalui gelaran Virtual Job Fair-MNC Tech Career Day 2020, menyediakan ratusan lowongan pekerjaan untuk berbagai posisi di bidang teknologi informasi mulai dari developers end to end, hingga data analytics.
- Perseroan aktif menjalin kerjasama dengan Universitas ternama, badan pelatihan kerja yang menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas, khususnya terkait digitalisasi.
- Perseroan juga mengikuti acara bursa tenaga kerja yang diselenggarakan oleh pihak lain. Strategi ini cukup efektif untuk menjangkau para pencari kerja yang berdomisili di Jakarta dan sekitarnya.

efficiency in fulfilling HR needs in the Company and business units.

- Group Hiring through a web-based application, accessible through www.jobsmnc.co.id. Through this application, participants can explore the latest information about MNC Group recruitment and open vacancies, and is a talent portal to connect the Company with relevant and qualified job seeker data.
- MNC Group opens job vacancies through the Virtual Job Fair-MNC Tech Career Day 2020, providing hundreds of job vacancies for various positions in the information technology sector, from end-to-end developers, to data analytics.
- The Company actively collaborates with prominent universities, institutions that produce competent and qualified graduates, particularly in relation to digitalization.
- The Company also participates in employment market events organized by other parties. This strategy is quite effective in attracting job seekers living in Jakarta and its surroundings.

Alur Proses Rekrutmen

Recruitment Process



Perseroan melakukan perekrutan karyawan dengan melakukan perencanaan yang matang diikuti dengan pencarian kandidat baik secara internal maupun eksternal, melakukan seleksi kandidat berdasarkan kriteria penerimaan karyawan, melakukan pengecekan referensi, dan tes kesehatan, mengajukan offerring kepada kandidat terpilih, menandatangani Perjanjian Kerja, mempersiapkan karyawan baru untuk selanjutnya karyawan tersebut masuk dan mulai bekerja.

The Company carries out employee recruitment based on a carefully planned roadmap, searching for internal and external candidates, selecting candidates based on recruitment criteria, checking references and medical tests, submitting offerings to chosen candidates, signing employment agreements, preparing new employees, and starting to work.



Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management

Sistem Pengelolaan Kinerja

Sebagai ukuran kuantitatif yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan, sistem pengelolaan kinerja berbasis KPI diimplementasikan untuk mendukung pencapaian Strategic Goals organisasi.

KPI disusun berdasarkan sasaran tujuan Perseroan melalui proses penetapan target dan penurunan ke masing-masing divisi sampai ke level individu. Pengukuran kinerja dipastikan untuk dilakukan secara komprehensif, seimbang dan terukur.

Kebijakan Remunerasi

Perseroan berkomitmen memberikan remunerasi yang menarik, bersaing, serta sekaligus adil dan proporsional dengan kinerja karyawan. Dalam menerapkan sistem remunerasi, Perseroan mengacu pada kondisi keuangan Perseroan, penilaian kinerja karyawan, undang-undang ketenagakerjaan, upah industri rata-rata dan upah minimum provinsi.

Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi seluruh karyawan yang terdiri dari:

- Gaji pokok dan berbagai tunjangan sesuai dengan jabatan.
- Di antara tunjangan yang diberikan adalah Tunjangan Hari Raya (THR), BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dana pensiun dalam bentuk program pensiun iuran pasti, asuransi jiwa serta jaminan perawatan kesehatan (rawat inap dan rawat jalan, perawatan gigi, maternity, dan kacamata).
- Bonus/insentif atas dasar kinerja Perseroan serta performa masing-masing karyawan dan unit bisnisnya.
- Adanya program the Power of Your ID sehingga karyawan dapat menikmati berbagai macam produk yang ditawarkan unit-unit bisnis di bawah MNC Group dengan harga relatif lebih murah.
- Paket Umroh ke Tanah Suci bagi karyawan Muslim dan Paket Ibadah ke Holy Land bagi karyawan Kristiani yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Perseroan.
- Program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan yang berprestasi.

Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan yang menasar pada keterampilan lunak dan teknis. Selama tahun 2020, Perseroan melaksanakan 6 (enam) jenis pelatihan yang diikuti 31.851 peserta (2019: 47.110), dengan jumlah hari pelatihan sebanyak 877 hari (2019: 1.753). Berikut perincian jumlah pelatihan dan pengembangan kompetensi di tahun 2020:

Performance Management System

As a quantitative measure for employee performance, a KPI-based performance management system is implemented to support the organization's Strategic Goals achievement.

KPI are prepared based on the Company's goals and objectives by setting targets and internalizing them to each division and individual. Performance assessment is ensured to be carried out in a comprehensive, balanced, and measurable manner.

Remuneration Policy

The Company is committed to providing attractive, competitive, fair, proportional, and performance-based remuneration. In its implementation, the Company refers to the Company's financial condition, employee performance assessment, employment regulations, industry average wages and provincial minimum wages.

The Company provides a competitive remuneration package for all employees consisting of:

- Basic salary and various allowances according to position.
- Among the benefits provided are Holiday Allowances (THR), BPJS Ketenagakerjaan (social security) and BPJS Kesehatan (health coverage), pension funds in the form of defined contribution pension plans, life insurance and health care coverage (inpatient and outpatient care, dental care, maternity, and glasses).
- Bonuses/incentives based on the performance of the Company, employee, and business unit.
- The Power of Your ID program for employees to enjoy various products offered by business units under MNC Group at relatively cheaper prices.
- Umrah packages to the Holy Land for Moslem employees and Religious Packages to the Holy Land for Christian employees, provided for employees that meet certain criteria set by the Company.
- Share ownership program for outstanding management and employees.

HR Competency Development

The Company conducts various trainings targeting soft and technical skills. Throughout 2020, the Company conducted 6 (six) types of training, attended by 31,851 participants (2019: 47,110), with a total of 877 training days (2019: 1,753), as described below:



Jumlah Pelatihan yang Diikuti Karyawan pada tahun 2020

Total Trainings Participated by Employees in 2020

Jenis Pelatihan Trainings	2020			
	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Hari Pelatihan Total Training Days	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Man Hours
Basic Company Induction	1.056	50,00	173	5.677
Basic Skill Training	1.381	196,50	442	3.544
Certification Training	512	113,00	872	4.846
Functional Training	5.156	235,00	641	12.339
Leadership Training	11.387	172,50	390	39.930
Socialization	12.359	110,00	376	36.367
Total	31.851	877	2.894	102.703

MNC Group Waspada Covid-19

Sebagai respon cepat atas maraknya perkembangan kasus COVID-19 di tanah air, pada 16 Maret 2020 dibentuklah Satuan Tugas Covid-19 MNC Group yang berasal dari berbagai komponen satuan dari seluruh unit di MNC Group.

Satgas Covid-19 MNC Group berfokus melakukan kegiatan Sosialisasi, Pelaksanaan Pencegahan dan Penanggulangan pandemi COVID-19 di lingkungan MNC Group.

A. Sosialisasi

- Pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 MNC Group pada tanggal 16 Maret 2020.
- Penyediaan sarana sosialisasi proteksi diri di masa pandemi seperti flyer, sticker, papan petunjuk, dan lainnya.
- Melakukan sosialisasi secara rutin menggunakan radio paging di kawasan gedung MNC Group.

B. Pelaksanaan Pencegahan

- Penyediaan hand sanitizer di setiap sudut lingkungan MNC Group.
- Pengecekan suhu tubuh karyawan dan tamu di pintu masuk gedung.
- Penyediaan partisi di bagian pelayanan
- Pelaksanaan rambu-rambu jaga jarak pada bagian-bagian gedung yang rentan kedekatan fisik, seperti di lift, antrian pemeriksaan sekuriti, dll.
- Mewajibkan penggunaan masker wajah standar bagi setiap pengunjung kawasan MNC Group, dan untuk menjamin penerapannya, MNC Group telah membagikan ribuan masker kain gratis kepada seluruh karyawan.
- Penerapan pembatasan kegiatan di luar rumah dengan mengalihkan pekerjaan kantor ke rumah, dengan rasio Work From Home (WFH) & Work From Office (WFO) 50:50 di lingkungan

MNC Group Aware Of Covid-19

Responding to the rapid development of COVID-19 cases in the country, the Company formed MNC Group's Covid-19 Task Force on March 16, 2020. This Task Force member consists of various components from all MNC Group units.

The Covid-19 Task Force focuses on conducting Socialization, Preventive Action, and Control of the COVID-19 pandemic within the MNC Group.

A. Socialization

- Establishment of MNC Group's Covid-19 Task Force on March 16, 2020.
- Provision of self-protection during a pandemic such as flyers, stickers, signs, and others.
- Conduct routine socialization using radio paging in MNC Group building areas.

B. Implementation of Preventive Action

- Provision of hand sanitizers in every corner of MNC Group environment.
- Checking employees' and guests' body temperature at the building entrances.
- Provision of partitions in the service areas
- Implementation of social distancing signs on the building parts which prone to physical proximity, such as elevators, security inspection queues, etc.
- Require the use of standard face masks for every visitor. To ensure its implementation, MNC Group has distributed thousands of free cloth masks to all employees.
- Restrictions on outdoor activities by shifting office work to home, with a Work From Home (WFH) & Work From Office (WFO) ratio of 50:50 & implementing social distancing measures in



Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management

kerja & penerapan social distancing di ruangan kerja.

- Pelaksanaan coldfogging disinfectization area-area gedung dan area sekitar komplek perkantoran MNC Group.
- Pelaksanaan pengecekan kesehatan serta Rapid Tes Antibodi / Antigen rutin bagi setiap karyawan yang bertugas di kantor (WFO).
- Pembagian vitamin bagi karyawan yang rentan terinfeksi.
- Monitoring harian pelaksanaan kegiatan pelaksanaan pencegahan.

C. Penanggulangan

- Penindakan kedisiplinan bagi karyawan dan pengunjung yang tidak mematuhi protokol kesehatan di kawasan MNC Group.
- Penyediaan Ruang Transit yang berlokasi di Gedung HighEnd, Kebon Sirih yang diperuntukkan bagi pemeriksaan kesehatan karyawan secara rutin dan juga secara fungsional sebagai ruang isolasi sementara bagi karyawan yang terdeteksi memiliki kerentanan yang tinggi terhadap penularan virus Covid-19.
- Penyediaan ambulans standby bagi karyawan MNC Group yang membutuhkan.
- Kerjasama dengan berbagai instansi kesehatan dalam penyediaan layanan kesehatan bagi karyawan yang terdampak pandemi Covid-19.
- Implementasi yang konsisten dalam penerapan kedisiplinan menjaga protokol kesehatan adalah kunci keberhasilan pengendalian penularan virus Covid-19 di lingkungan kerja MNC Group sehingga produktivitas dan kualitas pelayanan tetap terjaga selama masa pandemi Covid-19 di tahun 2020.

Pengembangan SDM Tahun 2021

Rencana pengembangan SDM di tahun 2021 akan dimulai dengan penilaian internal terhadap praktek sumber daya manusia yang telah dijalankan oleh Perseroan. Area pengembangan yang dihasilkan dari penilaian tersebut akan menjadi target yang harus di implementasikan untuk meningkatkan peran strategis dan operasional SDM di Perseroan.

Budaya Perusahaan sebagai fondasi organisasi masih menjadi salah satu sasaran program di tahun 2021. Pembangunan Budaya Perusahaan (Company Culture) sesuai core values perusahaan, yaitu Vision, Quality, dan Speed yang menyeluruh bertujuan agar setiap individu karyawan memiliki kebanggaan dan semangat yang sama dalam menjadi bagian dari MNC Group.

Sistem dan Kebijakan SDM Perseroan akan terus dilengkapi dan ditingkatkan untuk menunjang program pengembangan SDM. Pengukuran Produktivitas

the workspace.

- Implementation of cold-fogging disinfectization in building areas and MNC Group office complex.
- Routine health checks and Rapid Antibody/ Antigen Tests for employee working from office (WFO).
- Distribution of vitamins to employees susceptible to infection.
- Daily monitoring of the implementation of prevention activities.

C. Countermeasures

- Discipline action for employees and visitors who do not comply with health protocols in MNC Group area.
- Provision of a Transit Room located in HighEnd Building, Kebon Sirih, is intended for routine health checks and functions as a temporary isolation room for employees who are detected as having high vulnerability to the Covid-19 virus transmission.
- A standby ambulance for MNC Group employees.
- Collaboration with various health institutions in providing health services for employees affected by the Covid-19 pandemic.
- Consistent and disciplined health protocols implementation is the key to controlling the Covid-19 virus transmission in MNC Group work environment to maintain productivity and service quality during the Covid-19 pandemic in 2020.

HR Development In 2021

The Company's HR development plan in 2021 will begin with an internal human resources assessment. The assessment will summarize development areas to be used as the target to increase the strategic role and operations of HR in the Company.

Corporate Culture as the Company's foundation remains as the program target in 2021. We will develop a Company Culture that conforms with the Company's core values, namely Vision, Quality, and Speed, to instill a sense of belonging and spirit in employees' minds.

The Company will continue to complement and improve the HR development system and policies to support its development. Productivity Measurement is a new



Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management

merupakan sistem baru yang akan dilaksanakan dalam lingkup MNC Group, untuk mengukur produktivitas dari level organisasi hingga departemen, yang antara lain akan dilaksanakan melalui program-program berikut:

- **Program Penunjang Kinerja SDM dan Pengembangan HRIS**

Dari sisi pemanfaatan infrastruktur penunjang kinerja SDM, pada tahun 2021 Human Resource Information System (HRIS) akan tetap dioptimalisasi pemanfatannya. Edukasi kepada karyawan untuk lebih meningkatkan penggunaan HRIS. Selain untuk kegiatan operasional SDM (pemutakhiran database karyawan, rekrutmen, kehadiran/absensi, dan cuti) HRIS juga akan mulai disiapkan untuk menjadi platform media pembelajaran secara *online* (e-Learning) untuk menunjang kegiatan pengembangan karyawan.

- **Talent Management**

Program ini bertujuan untuk mempersiapkan kader pemimpin di Perusahaan. Identifikasi karyawan yang akan masuk ke dalam calon kader, dilakukan melalui pemetaan kompetensi dan prestasi kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki kompetensi dan prestasi kinerja yang baik akan dibuatkan program pengembangan yang bertujuan untuk mempersiapkan karyawan tersebut menjadi kader pemimpin di Perusahaan.

system that will be implemented within MNC Group, to measure productivity from the organizational level to the departmental level, implemented through the following programs:

- **HR Performance Support Program and HRIS Development**

In terms of utilizing infrastructure to support HR performance, the Human Resource Information System (HRIS) will continue to be optimized in 2021. We will educate employees to improve the use of HRIS and HR operational activities (updating employee databases, recruitment, attendance and leave). HRIS will also be prepared as an online learning media platform (e-Learning) to support employee development activities.

- **Talent Management**

This program aims to prepare a cadre of leaders in the Company. Candidates' identification is carried out by mapping competencies and performance achievements. High competent and high performing employees will be engaged in the development program that aims to prepare them to become a cadre of leaders in the Company.





Teknologi Digital

Digital Technology



Harapan pelanggan dan kompetisi yang kian tinggi mendorong banyak organisasi mencari cara untuk mengakselerasi transformasi. Oleh karena itu, MNC Group tidak saja berkomitmen untuk bertransformasi ke arah digital tetapi juga mengakselerasi prosesnya melalui Innovation Center.

Customer demands and growing competition are compelling many firms to seek methods to speed their transformation. As a result, MNC Group is not only dedicated to digital transformation but also accelerates the process through the Innovation Center.

Perseroan menyadari bahwa di era digital saat ini, teknologi digital, baik dari sisi infrastruktur maupun aplikasi sangat berperan penting untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis secara terintegrasi.

Oleh karena itu, Perseroan dan unit bisnis terus meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana teknologi digital secara berkala dan berkesinambungan. Dengan layanan berbasis teknologi digital, Perseroan dan unit bisnis diharapkan mampu meningkatkan dan memudahkan pelayanan kepada nasabah melalui otomatisasi proses bisnis, efisiensi proses, dan inovasi produk.

Di tahun 2020, pandemi Covid-19 yang sangat membatasi mobilitas masyarakat telah mendorong peningkatan kebutuhan terhadap solusi teknologi digital. Hal ini yang mendorong Perseroan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dari infrastruktur teknologi digital yang selaras dengan kerangka kerja transformasi digital.

The Company recognizes that the present digital technology era's infrastructure and applications are critical components of achieving rapid operational and integrated business growth.

As a result, the Company and its business divisions invest in and optimize its digital technology infrastructure on a regular basis. The Company and its business units strive to improve and facilitate customer service through business process automation, process efficiency, and product innovation.

By 2020, the Covid-19 epidemic will have substantially harmed the community's mobility, increasing need for digital technology solutions. This circumstance also prompted the Company to expand the capacity and competence of its digital technology infrastructure in order to adapt to the digital transformation framework.



Kebijakan Teknologi Digital

Perseroan memiliki Roadmap teknologi digital yang menjadi acuan di setiap perencanaan dan pengembangan teknologi digital dimana Roadmap tersebut telah mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta fokus kepada penyediaan layanan utama bisnis.

Kebijakan pengembangan teknologi digital Perseroan mengacu pada kebijakan pengembangan teknologi digital MNC Group, dimana grup terus melakukan transformasi digital dalam perkembangan usahanya untuk menjadi pemimpin di era digital.

Seluruh unit bisnis secara berkesinambungan telah melakukan digitalisasi terhadap kegiatan operasionalnya guna meningkatkan efisiensi dan pelayanan terhadap pelanggan. Hal ini dilaksanakan melalui inisiatif sebagai berikut:

- Digital Apps
 - Pengembangan layanan OTT dan *streaming services* agar konten-konten yang dibuat oleh MNC bisa dinikmati oleh masyarakat yang lebih luas.
 - Penggunaan aplikasi digital untuk memudahkan nasabah bertransaksi secara *online* dan *mobile*.
 - Memaksimalkan pengalaman pengguna dari setiap aplikasi digital.
 - Penggunaan aplikasi digital untuk karyawan, agen dan mitra usaha, untuk mengurangi penggunaan kertas dan proses yang otomatis.
- Data Analytic Center (DAC) & Artificial Intelligence (AI)
 - Sinergi database management untuk seluruh unit bisnis di bawah MNC Group.
 - Implementasi analytics untuk database yang dimiliki.
 - Pengembangan AI & Machine Learning Offshoring Center, dimana ke depan akan menjadi ekosistem digital berbasis AI.
 - Pengembangan AI & Machine Learning ke dalam sektor media diantaranya fungsi creation process optimization, distribusi, personalisasi rekomendasi konten, dan monetisasi.
 - Sementara untuk sektor jasa keuangan AI & Machine Learning bermanfaat untuk credit scoring, behavioral analytics, dan product recommendations.

Digital Technology Policy

The Company has developed a digital technology roadmap to serve as a guide for implementing the company's digital technology strategy and development. It was developed in accordance with the Company's long-term strategy and is focused on our main business solutions.

The Company's policy on digital technology development is consistent with the MNC Group's policy on digital technology development. As a whole, the Group continues to invest in digital transformation as a means of growing its company and positioning itself as a leader in the digital world.

Additionally, all MNC Group business units have been digitizing business processes in order to increase efficiency and customer service through the following initiatives:

- Digital Apps.
 - Development of over-the-top (OTT) and streaming services to enable the MNC's content to be enjoyed by a broader audience.
 - Use of digital applications to ease customers' online and mobile transactions.
 - Maximize user experience of each digital application.
 - Use of digital applications for employees, agents, and business partners, to automatically reduce the use of paper and processes.
- Data Analytic Center (DAC) & Artificial Intelligence (AI)
 - Database Management Synergy for all business units under MNC Group.
 - Analytics Implementation for the database.
 - AI & Machine Learning Offshoring Center Development, to be developed based on AI digital ecosystem.
 - AI and machine learning development in the media business, with a focus on the optimization of the creative process, distribution, personalization of content suggestions, and monetization.
 - While AI and Machine Learning are advantageous in the financial services sector for credit scoring, behavioral analytics, and product suggestions.



Teknologi Digital Digital Technology

Pengembangan Teknologi Digital Tahun 2020

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk fokus mengembangkan berbagai layanan digital untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam. Di tahun 2020, Perseroan dan unit bisnis mengimplementasikan beberapa inisiatif pengembangan teknologi digital untuk meningkatkan pelayanan sejalan dengan perkembangan yang ada di masyarakat.

Vision+

Vision+ saat ini merupakan platform OTT terbesar dengan 32 juta pengguna aktif bulanan, 1,6 juta pelanggan berbayar, dan 5,6 pengguna terdaftar. Hingga saat ini, Vision+ telah menghadirkan konten lokal terkuat di pasar mulai dari TV Free-to-Air terlengkap, saluran premium internasional terlengkap, dan 13 saluran berbayar eksklusif, dengan mayoritas konten tersedia dengan fitur *catch-up* hingga 7 hari sebelumnya.

RCTI+

RCTI+ telah berkembang pesat dengan MAU mencapai lebih dari 23 juta pada akhir Desember 2020. Kinerja baik dari program TV kami seperti "Ikatan Cinta", "Master Chef Indonesia", dan "Indonesian Idol", yang tersedia secara eksklusif di platform berkontribusi pada kesuksesannya. RCTI+ telah meluncurkan inisiatif baru yang telah meningkatkan engagement dan minat pemirsa karena serial orisinal dan serial drama Asia yang baru diperkenalkan di platform telah menjadi sangat populer di kalangan penonton RCTI+. Hingga saat ini, layanan video *streaming* berkontribusi 47% kepada traffic pengguna, diikuti oleh konten berita sebesar 27%.

Motion

Motion (Mobile Transaction Indonesia) adalah aplikasi mobile banking dari MNC Bank yang menjadi solusi perbankan terintegrasi dengan fitur canggih untuk memberikan pengalaman terbaik bagi nasabahnya. Melalui aplikasi Motion, nasabah dapat memantau transaksi tabungan maupun kartu kredit secara langsung, melakukan berbagai transaksi perbankan secara real time. Berbagai fitur Motion yang terus dikembangkan dalam kapasitasnya sebagai digital banking antara lain pembukaan rekening tabungan secara *online*, pembukaan produk deposito dan tabungan berencana, pembayaran menggunakan QRIS untuk berbagai tagihan serta loyalty points dan Personal Financial Management (PFM). Dikembangkan dengan sistem inti open banking, Motion dipersiapkan untuk merealisasikan strategi digital MNC Bank menuju branchless bank di masa yang akan datang.

Development of Digital Technology in 2020

The Company has a strong commitment to focus on digital services, developing various digital services to meet diverse financial needs. In 2020, the Company and business units implement several digital technology development initiatives to improve services in line with the developments in the community.

Vision+

Vision+ is currently the largest OTT platform with 32 million monthly active users, 1.6 million paid subscribers and 5.6 registered users. To date, Vision+ has delivered the strongest local content in the market ranging from the most complete set of Free-to-Air TV, the most comprehensive international premium channels, and 13 exclusive pay-channels, with most of them available with catch up features for up to 7 days back.

RCTI+

RCTI+ has been rapidly growing with its MAU reaching over 23 million by the end of December 2020. The high rated performance of our TV programs such as "Ikatan Cinta", "Master Chef Indonesia", and "Indonesian Idol", which are exclusively available on the platform contributed to its success. RCTI+ has launched new initiatives which have increased the engagement and interest of the viewers because new and exclusive original series and Asian drama series was introduced in the platform and has been very popular amongst RCTI+ viewers. To date, video streaming service comprises of 47% of users, followed by news content at 27%.

Motion

Motion (Mobile Transaction Indonesia) is a mobile banking application of MNC Bank. This is an integrated banking solution equipped with advanced features to provide the best experience for its customers. This application enables customers to directly monitor savings and credit card transactions, also to access various real time transactions. To optimize digital banking capacity the Company continues to develop features such as online account savings, deposit products opening, planned savings, also QRIS payment for various bills, loyalty points, and Personal Financial Management (PFM). Developed with the Open Banking Core System, Motion is prepared as one digital strategy of MNC Bank to become a Branchless Bank in the future.



SPIN

SPIN menyediakan layanan e-money, e-wallet dan transfer digital. SPIN juga berada pada tahap akhir pengembangan fitur program loyalitas pelanggan yang akan menggabungkan berbagai platform digital di MNC Group, mulai dari media, seperti RCTI+ dan Vision+, termasuk seluruh platform digital MNC Financial Services. Selain itu, SPIN, bekerjasama dengan MNC Media meluncurkan e-TV Mall, acara televisi yang memudahkan pemirsa membeli produk yang ditawarkan hanya dengan scan kode QRIS yang ditayangkan.

Hario

Sebuah aplikasi asuransi berbasis digital lengkap yang menyediakan berbagai produk asuransi jiwa, kesehatan, serta produk asuransi umum seperti asuransi rumah, asuransi kendaraan bermotor dan perjalanan. Berbagai fitur didalamnya termasuk pengajuan klaim *online*, layanan live chat 24 jam, konsultasi kesehatan *online* gratis, dan promosi. Keragaman produk asuransi yang ditawarkan pada aplikasi ini merupakan hasil kolaborasi dari unit bisnis Perseroan yaitu MNC Life dan MNC Insurance.

MNC Trade

Sebagai salah satu platform perdagangan saham *online* terbaik di Indonesia, MNC Trade menawarkan rangkaian fitur canggih yang lengkap antara lain Trader View dan MNC Research untuk memaksimalkan investasi para klien. Selain itu, untuk memperluas layanan dan meraih pangsa pasar reksadana di platform MNC Trade, MNC Sekuritas sedang dalam proses perijinan sebagai penjual reksadana *online*.

Bang Kredit & SIAP Haji

Perseroan juga merambah ke bidang pembiayaan *online*. Salah satu anak usaha Perseroan, MNC Finance, menawarkan berbagai kemudahan kepada nasabah dalam memperoleh pembiayaan kendaraan dan rumah tinggal, juga telah dilengkapi dengan aplikasi digital bernama Bang Kredit. Selain itu, saat ini Perseroan sedang dalam tahap mengembangkan aplikasi pembiayaan dana haji berbasis digital bernama SIAP HAJI sebagai produk syariah dibawah unit usaha MNC Guna Usaha Indonesia.

SPIN

SPIN provides services for e-money, e-wallet, and digital transfers. It is currently in the final stage of developing customer loyalty program features which will combine various digital platforms in the MNC Group, from media, such as RCTI + and Vision+, including the entire MNC Financial Services digital platform. In addition, SPIN, in collaboration with MNC Media launched e-TV Mall, a television shows that facilitate viewers to buy products as easy as scanning the QRIS code available on their screens.

Hario

A comprehensive digital insurance application that provides various products including health and general insurance products such as home, motor vehicle and travel insurance. The features include filing online claims, 24-hour live chat services, free online health consulting, and promotions. Numerous insurance products in this application is the collaboration with the Company's business unit, MNC Life and MNC Insurance.

MNC Trade

As one of the best online stock trading platforms in Indonesia, MNC Trade offers comprehensive features including Trader View and MNC Research to maximize clients' investments. In addition, to expand services and gain mutual fund market share on MNC Trade platform, MNC Sekuritas is currently in the process of licensing as online mutual fund sellers.

Bang Credit & SIAP HAJI

The Company also penetrates into online financing. One of the Company's subsidiaries, MNC Finance, offers a variety of conveniences to customers in obtaining vehicle and residential financing through a digital application, Bang Credit. In addition, the company is currently developing a digital-based Hajj financing application, SIAP HAJI as a sharia product under the MNC Guna Usaha Indonesia.



Teknologi Digital Digital Technology

Flash Mobile

Flash Mobile yang diakuisisi Perseroan pada tahun 2020 melengkapi ekosistem fintech BCAP. Flash Mobile merupakan brand yang telah mendapatkan lisensi Bank Indonesia terkait pengembangan jasa sistem pembayaran sebagai penyelenggara *payment gateway* dan *biller aggregator* dibawah Perseroan. Flash Mobile dilengkapi dengan sertifikasi standar keamanan tertinggi.

Rencana Pengembangan Teknologi Digital

Perseroan akan terus melanjutkan transformasi digital dengan memanfaatkan teknologi digital melalui peningkatan volume transaksi digital serta jumlah pengguna aplikasi di tahun 2021 maupun di masa yang akan datang. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas dari teknologi digital terus dilakukan, diikuti oleh peningkatan kemampuan karyawan di bidang teknologi digital.

Inisiatif teknologi digital yang direncanakan di tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

- Memperluas bisnis digitalnya dengan membangun kantor pusat kecerdasan buatan (AI) di New Delhi, India. Ekspansi bisnis ini sejalan dengan rencana MNC Group untuk menjadi pemain ekonomi digital global.
- Pengembangan Bank Digital di MNC Bank.
- MNC Bank diharapkan akan melaju pesat menjadi bank digital terdepan di Indonesia, bila izin *digital onboarding* aplikasi Motion disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Pengembangan platform P2P lending, dan Securities Crowdfunding, dimana perizinannya sedang diajukan ke OJK.
- Mengembangkan aplikasi terintegrasi Sistem Informasi Aplikasi Pembiayaan (SIAP).
- Integrasi antara aplikasi Motion dengan SPIN, dimana nasabah dapat mengajukan kartu kredit melalui aplikasi Motion maupun SPIN.
- Peningkatan fitur MNC Trade diantaranya reksadana digital yang dipasarkan melalui omni-channel seperti individu, korporasi, maupun investment agent.
- Penambahan produk-produk serta sinergi MNC Life dan MNC Insurance untuk melengkapi aplikasi Hario, serta pembangunan shared services untuk mendukung percepatan pengembangan digital dan meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan.

Flash Mobile

Flash Mobile was acquired in 2020 to complement BCAP's fintech ecosystem. Flash Mobile is a brand that has obtained Bank Indonesia's license as payment gateway provider and biller aggregator under the Company. Flash Mobile is equipped with the highest security standard certification.

Digital Technology Development Plan

The Company will continue to transform towards digital financial services by utilizing digital technology to increase digital transaction volume and application users in 2021 and in the future. We continue to enhance the Company's digital capacity and capabilities, and to develop employees' capacity in digital technology.

Digital technology initiatives in 2021 are as follows:

- Expanding its digital business by building an artificial intelligence headquarters in New Delhi, India. This business expansion is in line with the MNC Group's plan to become a global digital economy player.
- Development of Digital Banks in MNC Bank.
- Once the onboarding digital permission of Motion application is approved by the Financial Services Authority (OJK), MNC Bank aspires to grow rapidly towards becoming the leading digital bank in Indonesia.
- Development of P2P Lending platforms, and Securities Crowdfunding. The licensing is currently under process to OJK.
- Development of integrated application, Sistem Informasi Aplikasi Pembiayaan (SIAP).
- Integrating Motion and SPIN, in which customers can apply for a credit card through the application.
- Improved MNC Trade features including digital mutual funds that are marketed through Omni-channel such as individuals, corporations, and investment agents.
- Addition of products and synergy of MNC Life and MNC Insurance to feature Hario application, as well as the construction of shared services to support the acceleration of digital development and improve the company's operational efficiency.



Teknologi Digital Digital Technology

- Sinergi teknologi digital jasa keuangan pada ekosistem MNC Group juga semakin ditingkatkan melalui implementasi Group Loyalty System. Poin loyalitas (loyalty points) akan menyatukan sistem dan metode penukaran poin pada ekosistem MNC Group. Konsumen akan mendapatkan poin pada setiap transaksi, yang dapat ditukarkan untuk meningkatkan loyalitas dan tetap berada dalam ekosistem MNC Group. Dengan basis konsumen MNC Group yang besar, poin loyalitas memungkinkan adanya cross-selling, upselling dan penawaran lain yang pada akhirnya akan menghasilkan customer behaviour insight yang lebih baik dan analisis secara realtime.
- Innovation Center didukung oleh lebih dari 800 orang tenaga spesialis dan 350 orang tenaga ahli yang berfokus ke pengembangan teknologi digital.
- Synergy of digital financial services technology in the MNC Group ecosystem by implementing the Loyalty System Group. Loyalty Points will merge the system and points exchange method on the Group's ecosystem. Customers will earn points on each transaction, which aim to increase their loyalty and remain in the MNC Group ecosystem. With a large customer's base, loyalty points allow cross-selling, upselling and other offerings to eventually produce better customer behavior insight and real-time analysis.
- The Innovation Center is staffed by over 800 specialists and 350 professionals dedicated to the advancement of digital technologies.





Bagian
Chapter

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu pilar utama MNC Group dalam pencapaian tujuan usaha yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan dan meningkatkan kualitas gcg dengan mengacu kepada standar terbaik nasional maupun internasional dalam rangka memberikan nilai lebih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Good corporate governance is one of the company's main pillars in achieving the company's sustainable business goals. The company committed to continuously implement and improves gcg quality by referring to the best practices of national and international standards in order to provide the company's value to shareholders and stakeholders.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

MNC Group berkomitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG), manajemen risiko dan kepatuhan secara efektif dan efisien sehingga kinerja perusahaan mampu bertumbuh secara berkelanjutan di masa pandemi Covid-19. Komitmen ini secara konsisten mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan Perseroan yang ditujukan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MNC Group is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG), risk management, and compliance effectively and efficiently to maintain the Company's sustainable growth during the Covid-19 pandemic. This commitment consistently promotes ethics and integrity in the Company's management, which aims to encourage performance enhancement, ensure the fulfillment of stakeholders' rights, and increase compliance with the prevailing laws and regulations.

Prinsip GCG

MNC Group berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Untuk mewujudkan penerapan Tata Kelola yang baik, Perseroan mengadopsi standar terbaik yang berlaku sesuai dengan asas Corporate Governance (CG) dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Independensi, dan Kewajaran. Implementasi teknologi digital di lingkungan Perseroan juga berperan aktif dalam pengambilan keputusan serta kegiatan operasional demi mewujudkan GCG yang efektif dan efisien.

Dasar - Dasar Penerapan GCG

PT MNC Investama Tbk, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam mengimplementasikan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charter) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

GCG Principles

MNC Group is fully committed to implementing GCG principles as the foundation in creating sustainable added value for the interest of shareholders, the public at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, and so forth) for both short- and long-term.

To achieve Good Governance, the Company adopts the best standards based on the principles of Corporate Governance (CG) issued by the National Committee on Governance (KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The implementation of digital technology within the Company is also vital for decision-making process and operational activities in order to realize effective and efficient GCG.

GCG Legal References

In implementing GCG, PT MNC Investama Tbk, as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, is guided by the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and their implementing regulations as well as the Law of the Republic of Indonesia No.8 of 1995 concerning the Capital Market. In addition, the Company is also subject to related regulations, especially those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The Company is also guided by the Articles of Association which have been adjusted to the latest laws and regulations as well as internal policies including Company Regulations which include Employee Code of Ethics and Behavior Policies, GCG Guidelines (GCG Manual), Work Code of Conduct and Code of Conduct for the Board of Directors and Commissioners (Board Charter) and other internal policies related to operations.

Peraturan dan perundang-undangan serta pedoman di atas menjadi landasan bagi Perseroan untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab, benar, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

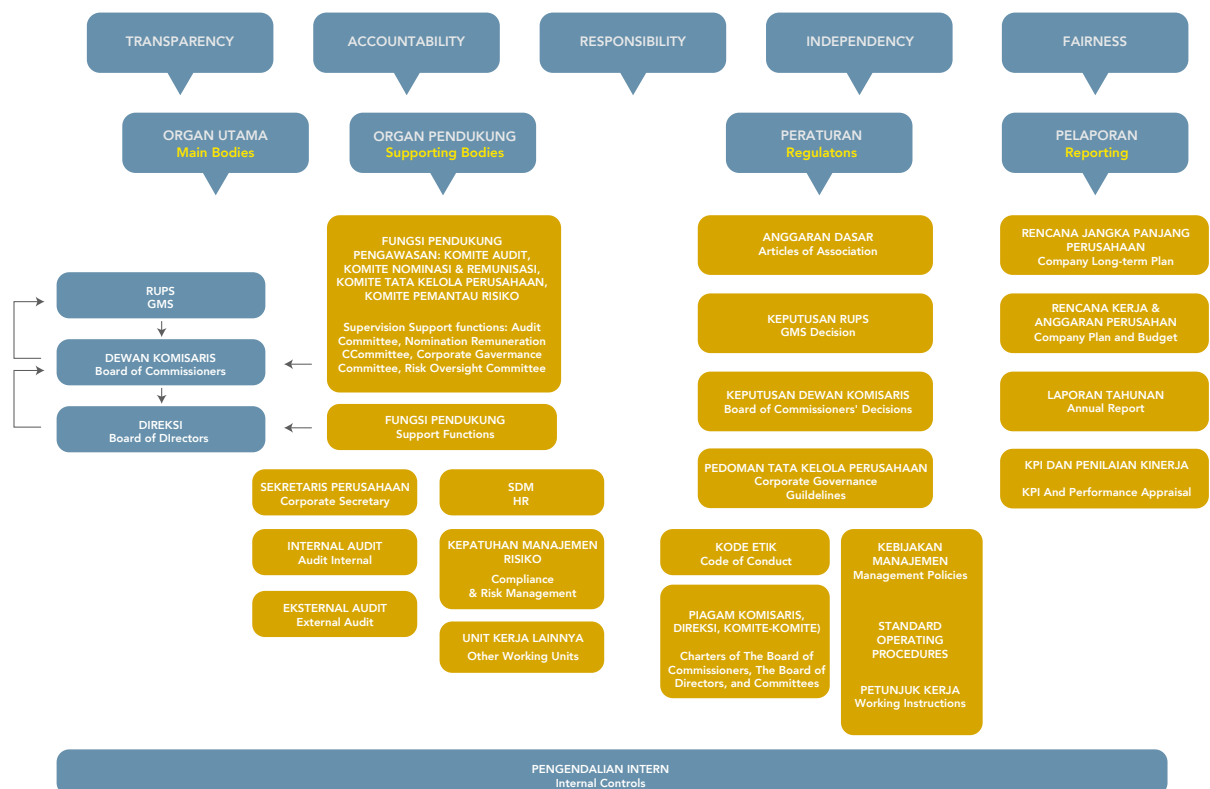
Kerangka Tata Kelola

Kerangka Tata Kelola MNC Group diwujudkan dalam keselarasan dari ketiga aspek governance system yaitu governance structure, governance process dan governance outcome dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor, melindungi para pemangku kepentingan, memberikan kontribusi positif kepada industri jasa keuangan dan pasar pada umumnya.

Yang termasuk dalam struktur tata kelola adalah Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, dan satuan kerja Perseroan. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola antara lain kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Sedangkan governance process terkait dengan penerapan tata kelola, dan governance outcome merupakan hasil dari kualitas penerapan CG.

Adapun kerangka kerja tata kelola di dalam lingkup Perseroan digambarkan seperti bagan berikut:



As mentioned above, the laws and guidelines serve as the foundation to implement a responsible, proper, measured management to conform with GCG principles.

Governance Framework

MNC Group Governance Framework is coherently realized from three aspects of the governance system, namely governance structure, governance process and governance outcome. Those aspects aim at improving investor's trust, protecting stakeholders' interests, providing a positive contribution to the financial service industry and market in general.

The governance structure consists of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Committees, and the Company's Units. The governance infrastructure covers policies and procedures, management information system, and primary duties and functions of each organization structure.

Meanwhile governance process related to the governance implementation, and governance outcome is a result of its implementation quality.

The following is the governance framework under the Company's scopes:



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Struktur GCG

Sesuai Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, Struktur GCG Perseroan terdiri dari organ utama berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris sebagai organ yang memiliki fungsi Pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengelolaan Perseroan dan mewakili Perseroan.

Selain organ tersebut di atas, Perseroan juga telah memiliki fungsi dan/atau komite yang disyaratkan oleh Peraturan OJK yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris.
2. Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direksi.

Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Atas dasar komitmen MNC Group untuk melaksanakan GCG secara konsisten dengan standar terbaik serta selaras dengan Roadmap GCG yang telah di bentuk, Perseroan melaksanakan evaluasi dan penilaian pelaksanaan GCG (GCG Assessment) secara berkala yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas mekanisme GCG di lingkungan perusahaan.

Penilaian GCG dilaksanakan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan dan Komite Pemantau Risiko yang bekerja di bawah Dewan Komisaris. Kedua komite memantau dan mengevaluasi penerapan tata kelola di lingkup Perseroan; termasuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta pengelolaan risiko yang melingkupi operasional dan bisnis Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Perseroan melaksanakan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam

GCG Structure

Pursuant to Articles of Association and prevailing regulations, MNC Group GCG structure consists of the following main organs:

1. General Meeting of Shareholders as a forum for the Shareholders to conduct strategic discussions and decision-making related to the Company according to the limits of authority as contained in the prevailing regulations.
2. Board of Commissioners as an organ with the function of Oversight over the management of the Company conducted by the Board of Directors.
3. Board of Directors as an organ of the Company with the Company's management function and represents the Company.

In addition to the abovementioned organs, the Company has function and/or committees as required by the OJK Regulations as follows:

1. Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, GCG Committee, and Risk Oversight Committee under the Board of Commissioners.
2. Corporate Secretary and Head of Internal Audit, which are responsible to the Board of Directors.

Corporate Governance Implementation Assessment

Based on its commitment to implement GCG consistently with the best standards and align with the established GCG Roadmap, the Company conducts periodic GCG Assessment to improve the quality of the GCG mechanism within the Company's environment.

The Corporate Governance Committee and Risk Oversight Committee under the Board of Commissioners performs the GCG assessment. Both committees monitored and evaluated the implementation of corporate governance in the Company's environment; including compliance with regulatory, as well as risk management in the Company's operations and business conducted by the Board of Directors.

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

The Company enacted the Corporate Governance Guidelines for Public Company as stipulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Enactment of Governance Guidelines of Public Company as elaborated in OJK Circular



Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berikut uraian penerapan terkait POJK tersebut di atas:

No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies. The following are the description on POJK implementation:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
		Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders.	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga. The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. So when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Principle 1 Increase the Management Value of GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the AGMS minutes is available on the Public Company website for at least one (1) year.	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The company has a policy of open communication with shareholders or investors.	<p>Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, <i>Corporate Update Booklet</i>, situs web Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, <i>Corporate Update Booklets</i>, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.</p>
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.</p>
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and role of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>The number of Board of Commissioners members is determined after considering the Public Company's condition.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the Board of Commissioners composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/ POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p>Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.</p>



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.
		The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess performance.	The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Directors' Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
		Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	The Self-Assessment Policy assesses the Board of Commissioners' performance evaluation, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners' performance appraisal section in this Annual Report.
	Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.
		The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/ or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini.
		The Board of Commissioners, or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions, establishes a succession policy for the nomination process for members of the Board of Directors.	As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of the Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Functions and Role			
		<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The number of Board of Directors members is determined after considering the Public Company's condition and effectiveness in decision-making.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	<p>Principle 5 Strengthening membership and composition of the Board of Directors.</p>	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the Board of Directors composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini.</p> <p>The composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.</p>
		<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi.</p> <p>The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.</p>
		<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess performance.</p>	<p>Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.</p>
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	<p>Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.</p> <p>The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company Annual Report.</p>	<p>Kebijakan self assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Self Assessment Policy on the Board of Directors performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.</p>
		<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi.</p> <p>The Company has a policy related to the resignation and dismissal of the Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.</p>



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Kebijakan tentang insider trading tercantum dalam kode etik perusahaan.
		The Public Company has the policy to prevent insider trading.	The policy of insider trading is stated in the Company's code of conduct.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan fraud. Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka.
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy	Implementation of anti-corruption and anti-fraud is regulated through anti-corruption and fraud policies. The policies include the programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratification in the Public Company.
	Principle 7 Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
		The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	The Company has procurement policies covering the selection and performance improvement of suppliers or vendors.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan <i>stakeholder</i> dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan.
		The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
		Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan.
		The Public Company uses information technology more widely through the website as a medium for information disclosure.	The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.
	Principle 8 Improve Information Disclosure.	The Public Company Annual Report discloses the shareholders in the Public Company, those holding is at least 5% (five percent), and in addition discloses the Public Company's main and controlling shareholder.	The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan.

Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan. Pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Hak Pemegang Saham

Sebagaimana diatur dalam undang-undang, Pemegang Saham Perseroan memiliki hak antara lain:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
5. Setiap satu saham memberikan 1 (satu) hak suara.
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to undertake strategic and key discussions and decision-making related to the Company's business as stipulated in the Articles of Association and regulations. The GMS also serves as a forum for the Board of Directors and the Board of Commissioners a monitoring forum to report their accountability for the corporate stewardship performance in one financial year.

The GMS consists of an Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS shall be held no later than the 6 (six) months following the closing of the Company's fiscal year, while the EGMS can be held at any time as required with due observance to the regulatory and the Company's articles of association.

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. The Company's Articles of Association.
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Shareholders

Shareholder is a person or legal entity that legitimately owns one or more shares of the Company. In performing its activities, the shareholders shall not intervene the implementation of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors notwithstanding the GMS authorities in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations.

Shareholders Rights

As stipulated by laws, the shareholders of the Company have the following rights:

1. Propose, approve the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Approve the changes to the Articles of Association including the changes in capital.
3. Approve the merger, consolidation, dissolve and separation of the Company, submission of applications so that the Company was declared bankrupt, and dissolution.
4. Request reports and explanations on certain matters to the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the applicable capital market regulations in Indonesia.
5. Each share gives 1 (one) vote.
6. Attend and issue the votes at the GMS.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perlakukan Setara Kepada Pemegang Saham

Sesuai dengan prinsip kesetaraan, Perseroan menerapkan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham yang tercermin dari penyediaan Informasi yang sama kepada para Pemegang Saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Sebelum penyelenggaraan RUPS dilaksanakan, Perseroan telah terlebih dahulu melaksanakan beberapa persiapan-persiapan yang bersifat mandatory kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain melakukan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan pemegang saham melalui pemasangan iklan pada satu media nasional, situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek tempat Perseroan menempatkan sahamnya.

Proses penyampaian informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Dan RUPS Luar Biasa 2020

Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan bersamaan dengan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2020 di iNews Tower Lantai 3, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat, dengan tahapan sebagai berikut.

7. Receive dividends payout and the remaining assets resulting from liquidation.
8. Implement other rights based on applicable laws and regulations.

Equal Treatment to Shareholders

In accordance with the principle of fairness, the Company applies equal treatment to all shareholders as reflected in the provision of the same Information to Shareholders and vote counting on the basis of the voting rights owned by the Shareholders in accordance with respective shares portion.

GMS Convention Mechanisms

Prior to the GMS convention, the Company shall carry out several mandatory preparations for all stakeholders, including notification to the Financial Services Authority and shareholders through advertisement on one national media, web eASY.KSEI, and the Company's website using Indonesian and English language as well as the announcement on the Stock Exchange website where the Company listed its shares.

The information submission process on the Annual GMS convention is regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Companies.

Annual GMS And Extraordinary GMS Convention In 2020

The Company conducted 1 (one) Annual GMS and Extraordinary GMS held on August 18, 2020 at iNews Tower 3rd Floor, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta, with the following stages.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Tanggal Date	Aktivitas Activities
25 Juni 2020 June 25, 2020	Pemberitahuan Rencana RUPST & RUPSLB kepada OJK Notification to OJK on the AGMS & EGMS Plan
2 Juli 2020 July 2, 2020	Pemberitahuan Perubahan Tanggal Pelaksanaan RUPST & RUPSLB kepada OJK Notification of Change of Date to OJK on the AGMS & EGMS
10 Juli 2020 July 10, 2020	Pengumuman RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Announcement
27 Juli 2020 July 27, 2020	Pemanggilan RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Invitation
18 Agustus 2020 August 18, 2020	RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS
24 Agustus 2020 August 24, 2020	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPST & RUPSLB Announcement and Submission to OJK the AGMS & EGMS Minutes of Meeting

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan AGMS Shareholders' Quorum and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
<p>59.271.366.190 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 87,46% dari total 67.767.400.934 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.</p> <p>The Meeting was attended by shareholders and/or their authorized proxies representing 59,271,366,190 shares with valid voting rights, equivalent to 87.46% of the total of 67,767,400,934 shares with valid voting rights that were issued by the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama President Commissioner: Hary Tanoesoedibjo Komisaris I Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo Komisaris Independen I Independent Commissioner: Kardinal Alamsyah Karim Komisaris Independen II Independent Commissioner: Ricky Herbert Parulian Sitohang 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director: Darma Putra Wakil Direktur Utama Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi Direktur I Director: Tien Direktur II Director: Natalia Purnama Direktur III Director: Jiohan Sebastian Direktur IV Director: Henry Suparman Direktur V Director: Mashudi Hamka

Keputusan RUPST 2020 Dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Tahunan 2020 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2020 AGMS Resolutions And Its Executions

The Annual GMS 2020 resolutions and its follow-ups by management are as follows:

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree / Abstain	Tidak Lanjut Follow Up
<p>Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>First Agenda Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors including the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ended on December 31, 2019.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Setuju: 59.219.118.790 saham (99,911851% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat) Tidak Setuju: 500 saham (0,000001% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat) Abstain: 52.246.900 saham (0,088149% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat) 	Sudah terealisasi
	<ul style="list-style-type: none"> Agree: 59,219,118,790 shares (99.911851% of the total valid and attended shares in the Meeting) Disagree: 500 shares (0.000001% of the total valid and attended shares in the Meeting) Abstain: 52,246,900 shares (0.088149% of the total valid and attended shares in the Meeting) 	Has been realized



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree / Abstain	Tidak Lanjut Follow Up
<p>Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (acquit et de charge), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2019.</p> <p>Second Agenda Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2019 and granted full release and discharge of authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their respective supervisory and management duties for the Financial Year ended on December 31, 2019 (acquit et de charge), to the extent that all their actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements of 2019.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju: 59.219.118.790 saham (99,911851% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat) • Tidak Setuju: 500 saham (0,000001% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat) • Abstain: 52.246.900 saham (0,088149% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat) 	<p>Sudah terealisasi</p>
<p>Mata Acara Rapat Ketiga Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019</p> <p>Third Agenda Approved to not distribute dividend to the Company's Shareholders for the Financial Year ended on December 31, 2019.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju: 59.271.365.890 saham (99,999999% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat) • Tidak Setuju: 300 saham (0,000001% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat) 	<p>Sudah terealisasi</p>
<p>Mata Acara Rapat Keempat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dengan baik pengunduran diri Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya (acquit et de charge). 2. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Bapak Hary Tanoesoedibjo Komisaris : Ibu Liliana Tanoesoedibjo Komisaris : Ibu Valencia Herliani Tanoesoedibjo Komisaris Independen : Bapak Kardinal Alamsyah Karim Komisaris Independen : Bapak Ricky Herbert Parulian Sitohang</p> <p>Direksi Direktur Utama : Bapak Darma Putra Wakil Direktur Utama : Ibu Susanty Tjandra Sanusi Direktur : Ibu Tien Direktur : Ibu Natalia Purnama Direktur : Bapak Jiohan Sebastian Direktur : Bapak Henry Suparman Direktur : Bapak Mashudi Hamka</p> <p>dengan masa jabatan hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPU.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju: 57.366.421.664 saham (96,78606% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat) • Tidak Setuju: 1.904.919.526 saham (3,21390% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat) • Abstain: 25.000 saham (0,00004% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat) 	<p>Sudah terealisasi</p>



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree / Abstain	Tidak Lanjut Follow Up
<p>3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu di hadapan Notaris, dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p>		
<p>Fourth Agenda</p> <p>1. Accepted the resignation of Mrs. Angela Herliani Tanoesoedibjo from her position as the Commissioner of the Company, accompanied with an acknowledgment and the highest appreciation for her dedication and services to the Company during her tenure (acquit et de charge).</p> <p>2. Approved with respect to the abovementioned Meeting's resolution that as of the closing of the Meeting, the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors compositions are as follows:</p> <p>Board Of Commissioners President Commissioner : Mr. Hary Tanoesoedibjo Commissioner : Mrs. Liliana Tanoesoedibjo Commissioner : Ms. Valencia Herliani Tanoesoedibjo Independent Commissioner : Mr. Kardinal Alamsyah Karim Independent Commissioner : Mr. Ricky Herbert Parulian Sitohang</p> <p>Board Of Directors President Director : Mr. Darma Putra Vice President Director : Mrs. Susanty Tjandra Sanusi Director : Mrs. Tien Director : Mrs. Natalia Purnama Director : Mr. Jiohan Sebastian Director : Mr. Henry Suparman Director : Mr. Mashudi Hamka</p> <p>with the tenure until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2022, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 of the Company Law.</p> <p>3. Granted the authority and power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to conduct all necessary actions in relation to the abovementioned resolutions, including but not limited to make or request to be made including to sign any deeds related to it before a Notary, and to notify the authority according to the prevailing laws and regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Agree: 57,366,421,664 shares (96.78606% of the total valid and attended shares in the Meeting) Disagree: 1,904,919,526 shares (3.21390% of the total valid and attended shares in the Meeting) Abstain: 25,000 shares (0.00004% of the total valid and attended shares in the Meeting) 	Has been realized
<p>Mata Acara Rapat Kelima Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menentukan Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Setuju: 59.089.193.790 saham (99,693% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat) Tidak Setuju: 129.925.500 saham (0,219% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat) Abstain: 52.246.900 saham (0,088% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat) 	Sudah terealisasi
<p>Fifth Agenda Approved the granting of authority and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company, to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ended on December 31, 2020 and to determine the fee for the Independent Public Accountant including other requirements of such appointment.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Agree: 59,089,193,790 shares (99.693% of the total valid and attended shares in the Meeting) Disagree: 129,925,500 shares (0.219% of the total valid and attended shares in the Meeting) Abstain: 52,246,900 shares (0.088% of the total valid and attended shares in the Meeting) 	Has been realized



Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa EGMS Shareholders' Quorum and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
<p>59.311.709.790 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 87,52% dari total 67.767.400.934 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk didalamnya 36.049.756.431 saham atau setara dengan 87,67% dari total 41.121.154.166 saham yang dimiliki Pemegang Saham Independen.</p> <p>The Meeting was attended by shareholders and/or their authorized proxies representing 59,311,709,790 shares with valid voting rights, equivalent to 87.52% of the total of 67,767,400,934 shares with valid voting rights that were issued by the Company, including 36,049,756,431 shares equivalent to 87.67% of the total of 41,121,154,166 shares owned by Independent Shareholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama President Commissioner: Hary Tanoesoedibjo Komisaris I Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo Komisaris Independen I Independent Commissioner: Kardinal Alamsyah Karim Komisaris Independen I Independent Commissioner: Ricky Herbert Parulian Sitohang 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director: Darma Putra Wakil Direktur Utamal Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi Direktur Director: Tien Direktur Director: Natalia Purnama Direktur Director: Jiohan Sebastian Direktur Director: Henry Suparman Direktur Director: Mashudi Hamka

Keputusan RUPSLB 2020 Dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2020 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2020 EGMS Resolutions And Its Executions

The Extraordinary GMS 2020 resolutions and its follow-up by management are as follows:

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree / Abstaine	Tidak Lanjut Follow Up
<p>Mata Acara Rapat Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk membatalkan pelaksanaan Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") yang telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 4 Mei 2016. sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 24 tanggal 4 Mei 2016, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Menyetujui pembatalan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan yang telah diberikan sebelumnya sehubungan dengan pembatalan MESOP tersebut. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembatalan pelaksanaan MESOP tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menghadap, menyampaikan perihal pembatalan pelaksanaan MESOP tersebut kepada pejabat dan/atau instansi yang berwenang serta untuk melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, selama hal tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. <p>First Agenda</p> <ol style="list-style-type: none"> Approved the cancellation of the execution of the Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") as approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 4, 2016, which was stated in Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 24 dated May 4, 2016 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. Approved the cancellation of the granting of authority and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company which was previously granted in connection with the cancellation of such MESOP. 	<ul style="list-style-type: none"> Setuju: 58.387.687.824 saham (98,44% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat). Tidak Setuju: 924.021.966 saham (1,56% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat) 	<p>Sudah terealisasi</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Agree: 58,387,687,824 shares (98.44% of the total valid and attended shares in the Meeting) Disagree: 924,021,966 shares (1.56% of the total valid and attended shares in the Meeting) 	<p>Has been realized</p>



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree / Abstain	Tidak Lanjut Follow Up
<p>3. Approved the granting of authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company to conduct all necessary actions in connection with the cancellation of the execution of such MESOP, including but not limited to appear before, convey the cancellation of the execution of the MESOP to the authorized official and/or authorized agency and perform all deemed necessary and useful action related to abovementioned resolution with none of which is excluded, to the extent that it does not contrary with the provisions of laws and regulations.</p>		
Mata Acara Rapat Kedua		
<p>1. Menyetujui untuk penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sejumlah 5.998.697.961 (lima milyar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus enam puluh satu) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham kepada investor-investor termasuk kepada pemegang saham Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019.</p> <p>2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.</p> <p>3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas dalam menentukan jumlah saham dan harga pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, penyesuaian jumlah saham dan harga pelaksanaan dalam hal Perseroan melakukan tindakan korporasi (corporate action) yang dapat mengakibatkan perubahan nilai nominal saham, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.</p>	<p>Setuju: 36.049.756.431 saham (87,67% dari total seluruh saham yang dimiliki Pemegang Saham Independen).</p>	<p>Sudah terealisasi</p>
Second Agenda		
<p>1. Approved the increase the Company's capital through the Capital Increase without Pre-Emptive Rights mechanism at a maximum of 5,998,697,961 (five billion nine hundred ninety eight million six hundred ninety seven thousand nine hundred sixty one) shares each with par value of IDR100 (one hundred Rupiah) per shares to the investors including to the Company's shareholders, with due regard to the prevailing laws and regulations in the capital market, especially the regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Capital Increase With Pre-Emptive Rights for Public Company as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 dated April 29, 2019.</p> <p>2. Approved the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to issue new shares of the Company in connection with the implementation of Company's Capital Increase without Pre-Emptive Rights.</p>	<p>Agree: 36,049,756,431 shares (87.67% of the total share owned by Independent Shareholders)</p>	<p>Has been realized</p>



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree / Abstain	Tidak Lanjut Follow Up
<p>3. Approved the granting of authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company to conduct all necessary actions in relation to the above mentioned Capital Increase without Pre-Emptive Rights, including but not limited to determine the number of shares and the exercise price of the Capital Increase without Pre-Emptive Rights which deemed appropriate by the Board of Directors, the adjustment of the number of shares and the exercise price in the event that the Company conducts a corporate action which may result in changes of the share's par value, to make and/or request all documents related to the capital increase to be made, including to request the approval and/or provide report and to conduct necessary registration to the authorized official relating to the Capital Increase without Pre-Emptive Rights, one thing and another without any exception with due regard to the prevailing laws, including capital market regulations.</p>		
Mata Acara Rapat Ketiga		
<p>1. Menyetujui untuk melakukan penyesuaian ketentuan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian tersebut.</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyusun serta menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut termasuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan atau perbaikan sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh penerimaan pemberitahuan dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju: 57.287.259.164 saham (96,59% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat). • Tidak Setuju: 2.024.450.626 saham (3,41% dari total seluruh saham yang sah & hadir dalam Rapat) 	Sudah terealisasi
Third Agenda		
<p>1. Approved to conduct adjustments to the provisions in conducting the General Meeting of Shareholders of the Company in accordance with the Financial Service Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of a Public Limited Company and to amend the Article of Association of the Company in connection with these adjustments.</p> <p>2. Approved the granting of the authority and power to the Board of Directors of the Company to compile and state the resolution to amend the Articles of Association of the Company including to restate the entire Articles of Association of the Company in a deed made before a Notary including to amend or make an improvements to the extent required by the authorized institution, to submit an amendment request or notification to the authorized institution, to obtain notification receipt and to take any and all deemed necessary actions in relation to these resolutions with due regard to the prevailing laws and regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Agree: 57,287,259,164 shares (96.59% of the total valid and attended shares in the Meeting) • Disagree: 2,024,450,626 shares (3.41% of the total valid and attended shares in the Meeting) 	Has been realized

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan Dan Luar Biasa 2019

Realization Of AGMS & EGMS Resolution In 2019

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2019 telah selesai direalisasikan. Selanjutnya, hasil keputusan RUPST dan RUPSLB 2019 ini dapat dilihat di situs web Perseroan yang tersedia untuk publik.

All decisions from the 2019 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders have been fully realized. For further information, the resolution of 2019 AGMS & EGMS is available for public viewing in the Company website.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners is the Company's organ with the authority to carry out the oversight function on the policies conducted by the Board of Directors in relation to the Company's management. The Board of Commissioners may also provide advisory to the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2020

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 18 Agustus 2020, Rapat menegaskan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition in 2020

Pursuant to the Annual GMS on August 18, 2020, the Meeting reaffirm the composition of the Company's Board of Commissioners for fiscal year 2020, as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022
Liliana Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022
Kardinal Alamsyah Karim	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022
Ricky Herbert P. Sitohang	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2018 Annual GMS dated June 27, 2018	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022

Seluruh Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of all members of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile chapter as part of the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.



Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan. Secara ringkas, lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban:
 - √ Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya;
 - √ Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 - √ Memberi pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan surat berharga serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya atas kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di setiap akhir tahun buku.

Duties, Responsibilities and Authorities

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with good faith, full responsibility and prudence. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are stipulated in article 18 of the Company's Articles of Association. In summary, the scope of duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners is as follows:

- The Board of Commissioners supervises the policies of the Board of Directors in managing the Company and provides advisory to the Board of Directors. In connection with the supervisory duties, Board of Commissioners shall:
 - √ Provide opinions and recommendations to the Board of Directors on annual financial statements, corporate development plans and other critical matters;
 - √ Keep abreast of the progress in the Company's activities and in the event that the Company shows a setback, to promptly advise on improvement measures for implementation;
 - √ Offer opinions and recommendations to the Board of Directors on any other issues deemed important for the Company's effective management.
- Under certain circumstances, the Board of Commissioners will call the AGMS and other GMS in accordance with its authorities as stipulated by laws and the Company's Articles of Association.
- The Board of Commissioners at any time during normal office hours is entitled to enter the buildings and yards or other locations used or controlled by the Company and is entitled to examine all bookkeepings, letters and other documentations or evidences, inventory, to check and verify cash and securities and is entitled to acknowledge all measures taken by the Board of Directors.
- The Board of Commissioners reserves the right to obtain explanation from the Board of Directors or each member of Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners or experts authorized by the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners reserves the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions, should members of the Board of Directors act contrary to the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations or neglect their obligations, as well as other compelling reasons.
- The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees who assist in the performance of its duties and responsibilities at end of each financial year.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (BOC Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC Charter mengatur keberadaan Dewan Komisaris dan peran serta tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mengatur tentang Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Kriteria Dewan Komisaris

Kriteria anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang:

1. Mempunyai akhlak dan moral yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - I. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - II. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - III. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Board of Commissioners' Charter

The Company's Board of Commissioners has in place the BOC Charter that serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

The BOC Charter regulates the Board of Commissioners' presence and roles and responsibilities, including to stipulating on the Organization, Period and Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Board of Commissioners and Joint Meetings, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

Criteria of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners must meet the following criteria:

1. Has good standards and morals;
2. Capable of performing legal actions;
3. Within 5 years prior to their appointment and during their term of service:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company that during their term of service:
 - I. Did not convene an annual GMS;
 - II. Their responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners has never been accepted by a GMS, or they have never been granted responsibility as a member of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners by a GMS;
 - III. Has caused a company that has a license, approval or registration from the Financial Services Authority, to not fulfill its obligation to submit its annual report and/or financial statements to OJK;
4. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
5. Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.



Pengangkatan dan Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau untuk mengisi lowongan karena sebab lain atau diangkat sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris yang ada, maka harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang masih menjabat.

Pemberhentian

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri

1. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

Komisaris Independen

Komisaris Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja Perseroan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Appointment and Terms of Office

In accordance with the Articles of Association, Members of the Board of Commissioners shall be appointed by the GMS for a period commencing from the date specified in the GMS which appoints them until the closing of the 5th Annual GMS after the date of such appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons.

A person being appointed to replace a dismissed member of the Board of Commissioners or to fill vacancies for other reasons or to be appointed as an additional member of the Board of Commissioners shall be appointed for a period of time of remaining term of another member of the Board of Commissioners.

Dismissal

The tenure of member of the Board of Commissioners shall be ended, in the event of:

- Resignation;
- No longer comply with applicable laws and regulations;
- Passed away; and/or
- Dismissed based on the GMS decision.

Resignation

1. Members of the Board of Commissioners shall be entitled to resign from the positions by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.
2. The Company shall convene the General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of members of the Board of Commissioners within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.
3. The member of the Board of Commissioners who resigns shall only be exempted from the responsibilities during the term of office, if the General Meeting of Shareholders releases the members' responsibilities.

Independent Commissioners

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, Independent Commissioners represent the interests of minority shareholders in monitoring the Company's performance.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Independen berasal dari luar Perseroan yang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan mengangkat 2 (dua) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan independensi dari Peraturan OJK. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, maka keberadaan 2 (dua) orang Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sedikitnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

Pernyataan Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioners shall meet the following requirements:

- Not a person working in the Company or having authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner for the next period;
- Have no shares in the Company, either directly or indirectly;
- Have no affiliation with the Company, fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors members or ultimate shareholder of the Company; and
- Have no business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities.

With reference to the OJK regulation, the Company has appointed 2 (two) Independent Commissioners. The Company's Board of Commissioners is composed of 5 (five) persons; thus the 2 (two) Independent Commissioners have met OJK's minimum requirement of at least 30% of the number of Board of Commissioners members.

Independent Commissioner Statement

The Independent Commissioner of the Company has signed the Statement certifying the fulfillment of criteria as well as the independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations and submitted it to the Financial Services Authority.

The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

Board of Commissioners Concurrent Position

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Board of Directors may hold concurrent positions as:

1. Maximum members of the Board of Directors is 1 (one) Issuer or Public Company;
2. Maximum members of the Board of Commissioners is 3 (three) Issuers or Public Companies; and/or
3. Members of the committee are at most 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Per Desember 2020, terdapat rangkap jabatan Dewan Komisaris di Emiten atau Perusahaan Publik lain, yaitu Hary Tanoesoedibjo sebagai Direktur Utama di PT Global Mediacom Tbk, Komisaris Utama di PT Media Nusantara Citra Tbk, dan Direktur Utama di PT MNC Land Tbk. Liliana Tanoesoedibjo juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Land Tbk dan Komisaris di PT MNC Studios International Tbk. Valencia Herliani Tanoesoedibjo juga menjabat sebagai Direktur di PT MNC Studios International Tbk dan Chief Operating Officer di PT Media Nusantara Citra Tbk.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan mengenai hubungan afiliasi dan transaksi afiliasi yang menjadi pedoman dalam melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Salah satu tujuan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan Perseroan maupun pemegang saham minoritas. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi disyaratkan untuk mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan.

Berikut disampaikan pengungkapan hubungan afiliasi yang mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

As of December 2020, concurrent positions are recorded in other Issuers or Public Companies, namely Hary Tanoesoedibjo as President Director of PT Global Mediacom Tbk, President Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk, and President Director of PT MNC Land Tbk. Liliana Tanoesoedibjo also serves as Commissioner of PT MNC Land Tbk and Commissioner of PT MNC Studios International Tbk. Valencia Herliani Tanoesoedibjo also serves as Director of PT MNC Studios International Tbk and Chief Operating Officer of PT Media Nusantara Citra Tbk.

Board of Commissioners Affiliations

The Company has a policy regarding affiliations and affiliate transactions, which serves as guidelines in conducting transactions with affiliated parties. One of the policy objectives is to ensure that transactions are carried out based on normal and reasonable commercial requirements and do not harm the interests of the Company or minority shareholders. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to disclose each affiliate transaction plan whether carried out by himself or his family to the Corporate Secretary.

The following are affiliations disclosure that includes family relations and financial relations. The financial relations include debt, business cooperation, etc.; while the family relations include special relations, especially by blood relations such as husband/wife/child/parents/siblings/brother in-law, and so forth.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama & Jabatan Name & Title	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With		
	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	MNC Investama (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) (Ultimate/ Controlling Shareholder)	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	MNC Investama (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) (Ultimate/ Controlling Shareholder)
Hary Tanoesoedibjo Komisaris Utama President Commissioner	V	X	V	V	X	V
Liliana Tanoesoedibjo Komisaris Commissioner	V	X	V	V	X	V
Valencia Herliani Tanoesoedibjo Komisaris Commissioner	V	X	V	V	X	V
Kardinal Alamsyah Karim Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Ricky Herbert P. Sitohang Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan
v = there is a relationship | x = no relationship

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana usaha ke depan, panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Orientation Program For New Commissioners

The Company has in place and implements an introduction program for new members of the Board of Commissioners aim to provide an overview of business activities, future business plans, work guidelines and others that are the responsibility of the Board of Commissioners.



Program orientasi bagi Komisaris dilaksanakan melalui:

1. Pemberian Informasi terkait visi dan misi, sejarah, struktur korporasi, budaya Perseroan, arti logo Perseroan serta overview MNC Group.
2. Pengenalan ke semua anak perusahaan.
3. Pengenalan ke karyawan

Pada tahun 2020, tidak ada program orientasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dikarenakan tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru Perseroan oleh RUPS.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi untuk melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris tahun 2020 tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dimana rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan setidaknya 6 (enam) kali dalam setahun. Selain itu Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

The orientation program for Commissioners is carried out through:

1. Delivery of Information related to the vision and mission, history, corporate structure, corporate culture, meaning of the Company's logo and overview of MNC Group.
2. Introduction to all subsidiaries.
3. Introduction to employees.

In 2020, no orientation program was provided to the Board of Commissioners, as there was no appointment of new members of the Company's Board of Commissioners by the GMS.

Board of Commissioners Trainings

To enhance the capability and competencies in performing its duties, members of the Board of Commissioners may participate in education and training program as required.

The educational program and/or training followed by the Board of Commissioners in 2020 can be found on Chapter 3 Company Profile in this Annual Report.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners meeting policy is stipulated under the Company's Articles of Association, whereby the meeting shall be conducted at least 6 (six) times a year. The Board of Commissioners meeting may also be held at any time upon request from 1 (one) or more members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Meeting is legitimate and can proceed and is entitled to make binding decisions if more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the Board of Commissioners members attend or are represented at the meeting.

The Board of Commissioners can make valid decisions without holding the Board of Commissioners meeting; provided that all Board of Commissioners members have been notified in writing and all Board of Commissioners members approve the proposals in writing and sign the approval. Such decision is regarded as similarly legitimate with a decision taken in the Board of Commissioners meeting.

The Board of Commissioners Meetings procedures refer to the POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers as well as the Articles of Association of the Company.

During 2020, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings, both internal meetings and meetings with the committees. The following is recapitulation of the Board of Commissioners attendance in the meetings.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Attendance Rate of BOC Members in BOC Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	6	6	100
Liliana Tanoesoedibjo	6	6	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	6	6	100
Kardinal Alamsyah Karim	6	6	100
Ricky Herbert P. Sitohang	6	6	100

Rapat Gabungan

Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen.

Selama tahun 2020, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings

Apart from internal meetings, the Board of Commissioners shall also periodically convene at least 1 (one) joint meeting with the Board of Directors every 4 (four) months.

The joint meeting discusses important issues related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. In addition, the Board of Commissioners uses this forum to provide inputs and suggestions on the corporate action plan prepared by management.

During 2020, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 4 (four) times, with the following attendance:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Attendance Rate of BOC Members in BOC & BOD Joint Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	4	4	100
Liliana Tanoesoedibjo	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100
Ricky Herbert P. Sitohang	4	4	100

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang

Board of Commissioners' Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners shall be conducted collegially in the Annual GMS where the performance is presented through a report to the Shareholders on the duties



Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan Pengawasan selama tahun buku.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan indikator umum, sebagai berikut:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Pemantau Risiko sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2020

Selama tahun 2020 Dewan Komisaris secara berkala mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, serta menelaah dan mengevaluasi

implementation. The GMS further grants the release and discharge of the responsibility (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners for the management and Supervision during the Fiscal Year.

The Board of Commissioners' performance assessment is carried out based on the following general indicators:

- Implementation of oversight on the Board of Directors' duties, responsibilities and performance achievement;
- Implementation of guidance, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;
- Implementation of oversight on the Board of Directors' follow-up of audit findings, recommendations from Internal Audit Unit and external auditor, or results of OJK supervision.

Assessors

The Shareholders in the GMS conduct the performance assessment of the Board of Commissioners based on the obligations stated in the prevailing Laws and the Articles of Association and mandate of the Shareholders.

BOC Performance Assessment Results

On the supervisory and advisory duties carried out by the Board of Commissioners, the GMS stipulated that the Board of Commissioners had carried out their duties properly.

Performance Assessment of Committees' Under the Board of Commissioners

The Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Governance Committee and Risk Oversight Committee as the Board of Commissioners Supporting Committees assist the duties of the Board of Commissioners, from the strategy formulation, followed by monitoring and oversight of the strategies implementation to the Company's performance evaluation.

Generally, the Board of Commissioners considers that all Committees have performed their duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives. This assessment is undertaken based on the report on the implementation of duties and responsibilities, which is submitted by each Committee.

Board of Commissioners Duties Implementation in 2020

During 2020, the Board of Commissioners regularly monitored the Company's activities, discussed matters related to the Company's management, as well as reviewed and evaluated the performance of the Board



Dewan Komisaris Board of Commissioners

kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020:

- Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali.
- Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris telah mengikuti RUPST dan RUPSLB.
- Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2019.
- Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan kompetensi.
- Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi.
- Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan internal control dan tata kelola di Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

Indikator pemberian jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp12.734 juta untuk tahun 2020 dan Rp15.424 juta untuk tahun 2019.

of Directors and supporting committees.

Following are the duties of the Board of Commissioners throughout 2020:

- The Board of Commissioners has convened 6 (six) Board of Commissioners meetings and convened 4 (four) joint meetings with Board of Directors.
- The Board of Commissioners has conducted meetings with Committees under the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners has attended the AGMS and EGMS.
- The Board of Commissioners has responded to the 2019 Annual Report of the Company.
- The Board of Commissioners has participated in a competency development program.
- The Board of Commissioners has conducted oversight and monitoring of the Company's business development, as well as its strategic issues.
- The Board of Commissioners has conducted oversight and monitoring of internal control and governance in the Company.

Board of Commissioners Remuneration

Pursuant to Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Commissioners shall be stipulated in the decision of the General Meeting of Shareholders based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee being submitted to the GMS through the Company's Board of Commissioners.

The amount of honorarium and bonus is determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners do not take or receive personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities as determined by GMS.

The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and post-employee benefit amounting to Rp12,734 million for 2020 and Rp15,424 million for 2019, respectively.



Direksi

Board of Directors

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi juga memiliki wewenang untuk mengatur jalannya Perseroan, mengambil tindakan dan kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional Perseroan dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2020

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 18 Agustus 2020, Rapat menegaskan kembali susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2020, sebagai berikut:

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as represents the Company in both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

The Board of Directors also has the authority to control the course of the Company to take measures and policies deemed necessary to ensure the Company's proficient operations by taking into account efficiency and effectiveness.

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association.
4. Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A

Board of Directors Composition and Structure in 2020

Pursuant to the Annual GMS on August 18, 2020, the Meeting reaffirm the composition of the Company's Board of Directors for fiscal year 2020, as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Darma Putra	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022.
Susanty Tjandra Sanusi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022.
Tien	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022.
Natalia Purnama	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022.
Jiohan Sebastian	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022.
Henry Suparman	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022.
Mashudi Hamka	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2018 AGMS dated June 27, 2018	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022.



Direksi Board of Directors

Seluruh Profil anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan. Berikut ruang lingkup secara ringkas:

- Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
- Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, dan berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan ketentuan untuk hal-hal tertentu sebagaimana yang disebutkan di dalam Anggaran Dasar, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkenaan hal tersebut juga ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

The profile of all members of the Board of Directors can be found in the Company Profile chapter as part of the Board of Directors' Profile in this Annual Report.

Duties, Responsibilities and Authorities

Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are stipulated in article 15 of the Company's Articles of Association. The scope of duties are as follows:

- In overseeing and/or managing the Company, the Board of Directors shall act in accordance with GMS resolutions.
- The Board of Directors shall hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
- Each member of the Board of Directors shall perform his/her duties in good faith, full of responsibility and prudence with due observance to the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
- The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of court on all matters and in any event, and is entitled to bind the Company with other parties and the other party to the Company and to execute all actions regarding the management and ownership however with certain stipulations as mentioned in the Articles of Association, shall obtain prior written approval or have relevant documents signed by the Board of Commissioners.

Board of Directors Scope of Duties and Responsibilities Segregation

The GMS shall determine the scope of duties of each member of Board of Directors. If the GMS do not state this, the Board of Directors may decide in the Board of Directors' decree regarding the delegation of authority and duties of the Board of Directors members.

Scope of duties and responsibilities of each Director is as follows:



Nama Name	Posisi Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Darma Putra	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin, mengawasi dan mengendalikan semua fungsi yang ada dalam Perseroan dan entitas anak. • Memimpin dan mengawasi fungsi hubungan dengan investor. • To lead, supervise and control all functions in the Company and subsidiaries. • To lead and supervise investor relations function.
Susanty Tjandra Sanusi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi dan mengendalikan fungsi sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum dalam Perseroan. • Mengawasi fungsi audit internal dalam Perseroan. • Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan dan manajemen risiko, serta bagian umum dalam Perseroan dan entitas anak. • To supervise and control the functions of human capital, organizational development, compliance and general affairs in the Company. • To supervise internal audit function in the Company. • To develop and control policies concerning human capital, organizational development, compliance and risk management, as well as general affairs in the Company and its subsidiaries.
Tien	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi dan mengendalikan fungsi keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak. • Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak. • Mengawasi dan mengendalikan fungsi corporate finance terhadap Perseroan dan entitas anak. • Mengawasi dan mengendalikan kegiatan corporate action Perseroan dan entitas anak. • To supervise and control finance and accounting functions in the Company and subsidiaries. • To develop and control finance and accounting policies in the Company and subsidiaries. • To supervise and control corporate finance in the Company and subsidiaries • To supervise and control corporate action activities in the Company and subsidiaries
Natalia Purnama	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi dan mengendalikan fungsi corporate planning terhadap Perseroan dan entitas anak. • Melakukan supervisi atas Planning & Performance Management Division dan Treasury Division. • To supervise and control corporate planning function in the Company and subsidiaries. • To oversee Planning & Performance Management Division and Treasury Division.
Jiohan Sebastian	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi dan mengendalikan fungsi investasi di Perseroan dan entitas anak. • Mengawasi dan mengendalikan kegiatan corporate action Perseroan dan entitas anak. • To supervise and control investment function in the Company and subsidiaries. • To supervise and control corporate action activities in the Company and subsidiaries



Direksi Board of Directors

Nama Name	Posisi Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Henry Suparman	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Mengendalikan dan mengawasi kasus antara Perseroan dan atau entitas anak, dengan pihak luar Perseroan. Mengembangkan alternatif solusi penyelesaian kasus dengan pihak luar Perseroan. To control and supervise the cases being faced by the Company and or subsidiaries with the Company's external parties. To develop solution alternatives for settlement of cases with the Company
Mashudi Hamka	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi dan mengendalikan fungsi teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak. Mengawasi dan mengendalikan program-program pengembangan teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak. To supervise and control information technology within the Company and its subsidiaries. To supervise and control information technology development programs within the Company and its subsidiaries. To develop and control information technology policies in the Company and its subsidiaries.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOD Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman ini mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Kriteria Direksi

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

- Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - tidak pernah dinyatakan pailit;
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

Board of Directors Charter

The Company's Board of Directors has Working Guidelines (BOD Charter) in carrying out its duties and responsibilities.

The Board of Directors' Manual regulates, among others Organization, Period and Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Board of Directors Meeting and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

Criteria of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors shall meet the criteria as stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

- Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
- Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
 - has never been declared bankrupt;
 - has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
 - has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and



- | | |
|--|---|
| <p>d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; • Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan • pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. <p>3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan</p> <p>4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.</p> | <p>d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:</p> <ul style="list-style-type: none"> • never conducted an Annual General Meeting of Shareholders, • his accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and; • caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority; <p>3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;</p> <p>4. Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.</p> |
|--|---|

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditentukan oleh RUPS sampai penutupan RUPS tahunan yang ke-5, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pemberhentian

Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri

1. Seorang Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri seorang Direktur dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Direktur yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

Appointment and Terms of Office

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, for a period commencing from the date of appointment determined by the GMS until the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Dismissal

The tenure of member of the Board of Directors shall be ended, in the event of:

- Resignation;
- No longer comply with applicable laws and regulations;
- Passed away; and/or
- Dismissed based on the GMS decision.

Resignation

1. Member of the Board of Directors shall be entitled to resign from his/her position by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.
2. The Company shall convene the General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of a Director within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.
3. The resigning Director shall only be exempted from his/her responsibilities during his/her term of office, if the General Meeting of Shareholders shall relieve his/her responsibilities.



Direksi Board of Directors

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite Direksi

Perseroan tidak memiliki komite dibawah Direksi.

Independensi Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya terkait pengambilan keputusan, Direksi wajib bersifat independen dan mengedepankan kepentingan Perseroan dan tidak berada dalam tekanan atau kepentingan pihak tertentu.

Masing-masing anggota Direksi menandatangani surat pernyataan independensi pada saat pengangkatan yang kemudian didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Per Desember 2020, terdapat rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lain, yaitu Darma Putra sebagai Komisaris Utama di PT MNC Kapital Indonesia Tbk, Tien sebagai Komisaris di PT MNC Kapital Indonesia Tbk, Natalia Purnama sebagai Direktur di PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan Henry Suparman sebagai Direktur Utama PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.

Hubungan Afiliasi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan mengenai hubungan afiliasi dan transaksi afiliasi yang menjadi pedoman dalam melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Salah satu tujuan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan Perusahaan maupun pemegang saham minoritas. Setiap anggota Direksi disyaratkan untuk mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan.

Performance Assessment of BOD Committees

The Company does not have a committee under the Board of Directors.

Board of Directors Independency

In performing its duties in regard to decision-making, the Board of Directors shall be independent and promote the interests of the Company and shall not be under any pressure or interest of any particular party.

Each member of the Board of Directors signs a statement of independence at the time of appointment, which is further documented by the Corporate Secretary.

Board of Directors Concurrent Position Disclosure

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, that members of the Board of Commissioners and Board of Directors may hold concurrent positions as:

1. Member of Board of Directors at max 1 (one) Issuer or Public Company;
2. Member of Board of Commissioners at max 3 (three) Issuers or Public Companies; and/or
3. Member of committee at max 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

As of December 2020, concurrent position was noted in the other Issuers or Public Companies, namely Darma Putra as President Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, Tien as Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, Natalia Purnama as Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and Henry Suparman as President Director of PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.

Board of Directors Affiliated Relations

The Company has a policy regarding affiliate relationships and affiliate transactions, which serve as guidelines in conducting transactions with affiliated parties. One of the policy objectives is to ensure that transactions are carried out based on normal and reasonable commercial requirements and are not detrimental to the interests of the Company or minority shareholders. Each member of the Board of Directors is required to disclose each affiliate transaction plan, whether carried out by himself or his family, to the Corporate Secretary.



Berikut disampaikan pengungkapan hubungan afiliasi yang mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

The following are disclosure of affiliate relationships that include family relationships and financial relationships. The financial relationships include debt, business cooperation, etc.; while the family relations includes special relationships, especially by blood relations such as husband/wife/children/parents/sibling/in-laws, etc.

Nama & Jabatan Name & Title	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With		
	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	MNC Investama (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) (Ultimate/ Controlling Shareholder)	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	MNC Investama (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) (Ultimate/ Controlling Shareholder)
Darma Putra Direktur Utama President Director	X	X	X	X	X	X
Susanty Tjandra Sanusi Wakil Direktur Utama Vice President Director	X	X	X	X	X	X
Tien Direktur Director	X	X	X	X	X	X
Natalia Purnama Direktur Director	X	X	X	X	X	X
Jiohan Sebastian Direktur Director	X	X	X	X	X	X
Henry Suparman Direktur Director	X	X	X	X	X	X
Mashudi Hamka Direktur Director	X	X	X	X	X	X

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan
v = there is a relationship | x = no relationship



Direksi Board of Directors

Program Orientasi Bagi Direktur Baru

Program orientasi diberikan kepada setiap anggota Direksi yang baru diangkat oleh RUPS. Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan yang mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Direksi.
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan dengan Dewan Komisaris serta anggota Direksi Perseroan lainnya.

Pada tahun buku 2020, tidak ada program orientasi yang diberikan kepada Direksi dikarenakan tidak ada pengangkatan anggota Direksi baru Perseroan oleh RUPS.

Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi untuk melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, anggota Direksi dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Direksi tahun 2020 tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam satu bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah di jadwalkan.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Orientation Program For New Directors

The orientation program is provided to newly appointed Board of Directors members by the GMS. The orientation program is the Company's introduction program which includes the following:

1. The Company's vision, mission, goals and strategies.
2. Understanding of the obligation and authorities of the Board of Directors.
3. Understanding of the Company's business activities and the implementation of GCG in business activities.
4. Introduction to the Board of Commissioners and other members of the Company's Board of Directors.

In 2020, no orientation program was provided to the Board of Directors, as there was no appointment of new members of the Company's Board of Directors by the GMS.

Board of Directors Trainings

To enhance the capability and competencies in performing the Company's management duties, member of the Board of Directors may participate in education and training program as required.

The educational program and/or training followed by the Board of Directors in 2020 can be found on Chapter 3 Company Profile in this Annual Report.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors Meeting Policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Commissioners of Issuers and the Articles of Association of the Company. The Board of Directors Meeting shall be convened periodically at least once in a month and can be held at any time outside the scheduled meeting.

In addition, the Board of Directors shall also periodically hold at least 1 (one) joint meeting with the Board of Commissioners every 4 (four) months.

The Board of Directors Meeting is legitimate and entitled to make binding decisions if more than ½ (one half) of Board of Directors members attend or are represented at the meeting.

The Board of Directors Meetings can also be conducted via teleconference, video-conference or through other electronic media that allows all meeting participants to see and hear each other live and participate in the meeting.



Direksi Board of Directors

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2020, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum rapat Direksi membahas masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Directors can make valid decisions without holding the meeting, provided that all Board of Directors members have been notified in writing and all Board of Directors members approve the proposals in writing and sign the approval. Such decision is regarded as similarly legitimate with a decision taken in a Board of Directors meeting.

During 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. In general, the Board of Directors meetings were to discuss operational issues as well as strategic planning and its realization. The following is meeting attendance of the Board of Directors:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Attendance Rate of BOD Members in BOD Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	12	12	100
Susanty Tjandra Sanusi	12	12	100
Tien	12	12	100
Natalia Purnama	12	12	100
Jiohan Sebastian	12	12	100
Henry Suparman	12	12	100
Mashudi Hamka	12	12	100

Direksi juga menghadiri Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak.

Sepanjang tahun 2020, Direksi menghadiri 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners to discuss important matters relating to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.

Throughout 2020, the Board of Directors attended 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners, with the attendance of the Board of Directors as follows:



Direksi
Board of Directors

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Attendance Rate of BOD Members in BOD & BOC Joint Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	4	4	100
Susanty Tjandra Sanusi	4	4	100
Tien	4	4	100
Natalia Purnama	4	3	75
Jiohan Sebastian	4	3	75
Henry Suparman	4	4	100
Mashudi Hamka	4	3	75

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Apabila terjadi benturan kepentingan, Direksi dan Pejabat Eksekutif wajib mengungkapkannya dalam setiap pengambilan keputusan dan dicatat dalam risalah rapat. Yang termasuk benturan kepentingan adalah:

1. Perbedaan antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perseroan dan atau pihak terkait dengan Perseroan;
2. Pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu diluar prosedur dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala.

Prosedur penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi menyusun Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dengan sasaran/target yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 tahun ke depan.
- Direksi menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulanan yang merupakan penjabaran dari RJPP.
- Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing KPI dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris baik

Board of Directors Conflict of Interests Management

In the event of any conflict of interest, the Board of Directors and the Executive Officer shall disclose it in each decision making and recorded in the minutes of the meeting. The conflict of interests are:

1. Differences between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Executive Officer of the Company and/or parties related to the Company.
2. Providing special treatment to certain parties outside the applicable procedures and regulations.

BOD Performance Assessment

The Board of Commissioners conducts the performance assessment of the Board of Directors, and the President Director can assess other Directors. The individual and collegial performances of the Board of Directors shall be done comprehensively, in hierarchy, and periodically.

The procedures of the Board of Directors performance are as follows:

- The Board of Directors prepares the Corporate Plan with goals/targets to be achieved within the next 5 years.
- The Board of Directors prepares Key Performance Indicators (KPI), which incorporate work plans, goals/targets to be achieved annually, and quarterly that elaborate the Corporate Plan.
- The Board of Directors reports realization of targets for each KPI in the quarterly reports and annual reports to the Board of Commissioners, both



- secara individu maupun kolektif untuk dievaluasi.
- Hasil evaluasi KPI Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, yaitu:

- Terlaksananya kepemimpinan, kerja sama, komunikasi dan kompetensi yang baik;
- Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
- Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan / rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi adalah Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2020

Selama tahun 2020 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, yaitu:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;
3. Penyelesaian permasalahan Perseroan, khususnya permasalahan hukum yang sedang dihadapi Perseroan;
4. Pengawasan kinerja dan permasalahan Anak Perusahaan; dan

- individually and collectively, for evaluation.
- Evaluation results of the Board of Directors KPI by the Board of Commissioners serve as assessment of the Board of Directors accountability in the GMS.

Performance assessment of the Board of Directors is based on general indicators, as follows:

- Implementation of good leadership, team work, communication and competence;
- Implementation of corporate governance practices in every business activity of the Company;
- Achievement of annual business plan;
- Supervisory on follow-up by the Board of Directors on reports/recommendations from Internal Audit Unit, external auditor or OJK supervision.

The results of performance evaluations of the Board of Directors are submitted to the GMS and become an integral part in consideration of compensation and incentive scheme for the Board of Directors. The results of performance evaluations of individual Directors are considered by the shareholders to dismiss or reappoint the respective Director for another term of office.

Assessors

The Board of Commissioners is the party conducting the performance assessment of the Board of Directors based on the obligations stated in the prevailing Laws and the Articles of Association as well as the Shareholders mandate.

Board of Directors Performance Results

On the implementation of the Company's management duties by the Board of Directors, the GMS and the Board of Commissioners stipulate that the Board of Directors has carried out their duties properly.

Brief Report of the Board of Directors Duties Implementation in 2020

During 2020 the Board of Directors issued various decisions on the operations, finance, and several business support, namely:

1. Convened the Board of Directors meetings, attended the Board of Commissioners meetings and Shareholders General Meetings;
2. Supervision and improvement of internal business processes, including following up on Internal Audit findings and external auditors;
3. Settlement of the Company's issues, particularly legal issues currently faced by the Company;
4. Supervision of performance and issues of Subsidiaries; and



Direksi Board of Directors

5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta tidak membedakan gender. Hal ini diperlukan untuk efektivitas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, untuk itu Perseroan terus menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi keberagaman dan diwujudkan dalam bentuk keberagaman kompetensi, pengalaman, serta latar belakang pendidikan Direksi dan Dewan Komisaris yang sebagaimana dipaparkan pada bagian profil Direksi dan Dewan Komisaris.

Remunerasi Direksi

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

Perseroan melaksanakan mekanisme performance-based compensation, yaitu pemberian kompensasi berdasarkan kompetensi dan kinerja, baik kinerja individu maupun kinerja Perseroan.

Jumlah remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp 12.734 juta untuk tahun 2020 dan Rp 15.424 juta untuk tahun 2019.

5. Implementation of other duties related to the management of the Company.

Policy Concerning Diversity of The Board of Commissioners And Board of Directors Compositions

Based on the Shareholders policy, the determination of the Board of Commissioners composition is carried out by considering the needs and complexity of the Company's business, by taking into account the diversity of expertise, educational background and experience and not differentiating gender. This is needed for the effectiveness of the Board of Commissioners and Directors duties and responsibilities, for which the Company continues to maintain the expertise and experience of the Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners has fulfilled the diversity and is manifested in the diversity of competence, experience, and educational background of the Board of Directors and Board of Commissioners as detailed in section profile of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Remuneration of The Board Of Directors

Pursuant to Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Directors shall be stipulated in the resolution of the General Meeting of Shareholders based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee for submission to the GMS through the Company's Board of Commissioners.

Remuneration determination of the Company adheres to performance-based compensation mechanisms that provide compensation based on competence and performance, both individual and corporate performances.

Remuneration amounts are determined by considering achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of Board of Directors do not take or receive personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities as determined by the GMS.

The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and post-employee benefit amounting to Rp12,734 million for 2020 and Rp15,424 million for 2019, respectively.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:

- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015).
- Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah diperbarui pada bulan Oktober 2019 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Komite Audit mengatur tujuan pembentukan Komite, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, komposisi dan keanggotaan, persyaratan komite, pelaksanaan kerja dan masa tugas.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Laporan atau Informasi Keuangan
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- b. Audit Internal
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.
- c. Audit Eksternal
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi,

The Audit Committee is established by and directly responsible to the Board of Commissioners in performing independent opinion to matters that require the attention of the Board of Commissioners in accordance with the GCG principles and prevailing laws and regulations.

The Audit Committee has the main function to monitoring and evaluating the audits planning and implementation and monitoring the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS.

Legal References

The Audit Committee establishment refers to:

- Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies (POJK No. 33/2014).
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee (POJKNo.55/2015).
- Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.

Audit Committee Charter

The Company has in place the Audit Committee Charter that has been updated by the month of October 2019 and has been approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter governs the establishment of the Committee, duties and responsibilities, authorities, composition and membership, committee's requirements, work implementation and tenure.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee duties and responsibilities as stated in the Audit Committee Charter, among others:

- a. Financial Statements or Information
Reviewing the Company's financial information that will be released to the public and/or authorities, such as financial statements, financial projections, and other reports related to Company's financial information.
- b. Internal Audit
Reviewing the audit implementations by the internal auditors and overseeing the management's/Director's follow-up to the Internal Audit findings.
- c. External Audit
 - Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an external auditor based on its independency,



Komite Audit Audit Committee

- ruang lingkup penugasan, dan fee.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya.
- d. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
Mengkaji aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/Direksi.
- e. Peraturan Perundang-undangan
Mengkaji ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- f. Pengaduan
Mengkaji pengaduan yang diterima Perseroan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- g. Benturan Kepentingan
Mengkaji dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- h. Kerahasiaan
Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Kewenangan

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit sepanjang yang menjadi lingkup tanggung jawabnya untuk:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Komisaris Pihak Independen yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK.

Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan persyaratan kompetensi dan ketentuan kebutuhan Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

scope of work, and fee.

- Providing independent opinion in the event there are disputes between the management and external auditor related to its services.
- d. Risk Management and Internal Control
Overseeing risk management and internal control activities implemented by the Management/Directors.
- e. Laws and Regulations
Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations related to the Company's activities.
- f. Complaints
Overseeing complaints received by the Company regarding the Company's accounting process and financial statements.
- g. Conflicts of Interest
Overseeing and advising the Board of Commissioners on any potential conflicts of interests relating to the Company.
- h. Confidentiality
Maintaining the confidentiality of all Company documents, data and information.

Authorities

The Board of Commissioners provides authority to the Audit Committee to the extent of its scope of responsibility to:

- Access the Company's documents, data and information about employees, funds, assets and resources of the Company that relate to its duties.
- Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who perform the functions of internal audit, risk management, and external auditor concerned with its duties & responsibilities.
- To engage an independent party other than Audit Committee members to support carrying out its duties, if required.
- Other authorities granted by the Board of Commissioners.

Membership and Tenure

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and at least 2 (two) other members are Independent Commissioners that meet independence requirements as stipulated in OJK regulations.

The Audit Committee members are appointed based on competence requirements and the Company's needs with reference to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Komite Audit
Audit Committee

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

The tenure of Audit Committee members should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company and can be re-elected only for one other term of office.

Berikut susunan dan Profil Anggota Komite Audit di tahun 2020:

The Composition and Profiles of the Audit Committee's Members in 2020 are as follows:

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2020

Audit Committee Composition as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office
Kardinal Alamsyah Karim	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Agustus 2018.	2 Agustus 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Anggota Komite Audit/Komisaris Independen Member of Audit Committee/ Independent Commissioner	Decree of the Company's Board of Commissioners dated August 2, 2018	August 2, 2018 until the closing of AGMS 2022
Azis Aribowo	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee		

Profil Anggota Komite Audit

Profil Kardinal Alamsyah Karim dan Ricky Herbert Parulian Sitohang disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Audit, Azis Aribowo, dapat dilihat di bawah ini:

Audit Committee Profile

Profile of Kardinal Alamsyah Karim and Ricky Herbert Parulian Sitohang is presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report; while the profile of Azis Aribowo is as follows:

Azis Aribowo

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan gelar Sarjana pada Fakultas Teknologi Industri dari Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat, pada 1992. Menjabat sebagai, Direktur PT Samarinda Properti Mandiri; PT Aneka Griya Abadi; PT Griya Usaha Prima; Direktur PT Linktone International (Januari 2015 - Maret 2018), Direktur PT Semesta Marga Raya (Juni 2013 - Desember 2015), Direktur PT Trans Jabar Toll (Agustus 2013 - Desember 2015), General Manager PT Marga Mandalasakti (April 2001 - Maret 2013), Project Manager PT Module Intracs Yasatama (April 1997 - April 2001).

Azis Aribowo

Indonesian citizen, obtained a Bachelor of Industrial Technology degree from Institut Teknologi Bandung, West Java in 1992. Currently he also serves as the Director of PT Samarinda Properti Mandiri; PT Aneka Griya Abadi; PT Griya Usaha Prima; He served as the Director of PT Linktone International (January 2015 - March 2018), Director of PT Semesta Marga Raya (June 2013 - December 2015), Director of PT Trans Jabar Toll (August 2013 - December 2015), General Manager of PT Marga Mandalasakti (April 2001 - March 2013), Project Manager of PT Module Intracs Yasatama (April 1997 - April 2001).

Azis Aribowo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Azis Aribowo is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



Komite Audit Audit Committee

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan Pasal 9 POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan, serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham utama, bebas dari berbagai kepentingan pribadi, tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Attendance of Audit Committee Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Azis Aribowo	4	3	75

Independence of Audit Committee Members

Pursuant to the Audit Committee Charter and referring to the Article 9 POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. All members of the Company's Audit Committee are independent parties who were appointed according to their capabilities, as well as experience and educational backgrounds.

All members of the Audit Committee have no affiliation with the Directors, Commissioners or major shareholders, are free from various personal interests, do not own the Company's shares, and do not have any business relations with the Company.

Competency Development Program

The Company has in place the policy related to the competence development of the Audit Committee, which is carried out through various trainings, education, and forum discussion.

Audit Committee Meetings

During 2020, the Audit Committee convened 4 (four) meetings, with the following meeting attendance:



Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit Tahun 2020

Pada tahun 2020 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Menelaah dan mencermati informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan triwulanan, proyeksi keuangan, rencana tindakan korporasi serta perjanjian dengan pihak ketiga.
2. Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aktivitas operasi Perseroan.
3. Memeriksa dan mengevaluasi pedoman pelaksanaan audit internal dan pelaksanaannya.
4. Memeriksa dan menelaah laporan hasil audit internal dan tindak lanjut perbaikannya oleh manajemen.
5. Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk memeriksa independensi dan objektivitasnya serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.
6. Mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai hasil pembahasan dengan auditor eksternal.
7. Mengkaji hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.

Audit Committee's Duty Implementation In 2020

In 2020, the Audit Committee has performed the following duties:

1. Reviewed and examined the Company's financial information such as quarterly financial reports, financial projections, corporate action plans and agreements with third parties.
2. Evaluated the Company's compliance with all applicable laws and regulations in the Company's operations.
3. Examined and reviewed internal audit reports and implementation.
4. Examined and evaluated internal audit report and the followup for improvement by the management.
5. Evaluated the audit conducted by external auditor, including independence and objectivity verification and reviewed adequacy of the performed audit procedures.
6. Communicated to management results of the discussion with the external auditor.
7. Examined matters that require approval or recommendation of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP).

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in performing supervisory function and ensuring the objective, effective and efficient nomination process for strategic management positions and remuneration determination process.

The Nomination and Remuneration Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to determination of salary/honorarium, bonus and allowances for the Commissioners, Directors and employees of the Company, including structure, terms, and execution of long-term incentives for the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners on matters related to the implementation of management and employee stock option program (MESOP).



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT MNC Investama Tbk tanggal 13 November 2019.

Dasar Hukum

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 November 2019.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah disahkan tanggal 18 September 2018. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

- a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
 - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to the Board of Commissioners Decree dated November 13, 2019.

Legal References

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the Board of Commissioners Decree dated November 13, 2019.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has in place the Nomination and Remuneration Committee Charter, which is prepared, determined and proposed by the Nomination and Remuneration Committee, as a guideline in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities and can be accounted for and accepted by all interested parties.

Duties and Responsibilities

The Committee has the duties and responsibilities to provide recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited on matters as follows:

Nomination Functions

- a. Prepare and provide recommendation to the Board of Commissioners on the determination of:
 - Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - Policy and criteria requirement in the Nomination process.
 - Evaluation policy of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - Development program for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.
- b. Provide suggestions on the candidate of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders of the Company
- c. Stipulate the criteria in identifying the candidates, examining and approving the candidates of members of Board of Directors and/or Board of



Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.

- d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

Fungsi Remunerasi

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
 - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
 - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
 - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
- e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
 - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
 - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Commissioners. On such measure the Committee shall apply the principle that each candidate is able and appropriate for the relevant position and qualified for the position with experience, capability and other relevant factors.

- d. Following the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as referred to above.

Remuneration Function

- a. Evaluating the remuneration policy as well as its suitability to the remuneration policy implementation from time to time.
- b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on structure, policy and amount of remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors for submission to the Company's General Meeting of Shareholders.
- c. Assisting the Board of Commissioners on performance assessment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the established assessment criteria.
- d. The Committee shall implement the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, as follows:
 - Preparing the remuneration structure in terms of salary, honorarium, incentive and allowance invariably and variably.
 - Preparing the policy of remuneration structure.
 - Preparing the amount of remuneration structure.
- e. Structure, policy and amount of remuneration must have the reasonable feasibility} appropriateness as well as the benchmark by considering:
 - Applicable remuneration in the Company's business activity industrial sector from time to time.
 - Financial performance and fulfillment of financial obligations of the company.
 - Individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
 - Performance, duty, responsibility and authority of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
 - Objectives and achievements of short-term or long-term performance aligned with the Company's strategy.
 - Invariable and variable allowance by considering the feasibility and remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee

- f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
- g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Benturan Kepentingan

Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Tanggung Jawab

- a. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- b. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
 - Risalah rapat.
 - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.
 - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite.
 - Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
- c. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
- d. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
- e. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

Komposisi Keanggotaan

Saat ini anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota Komisaris.

- f. The Committee may consider the input from members of the Board of Directors and Board of Commissioners on the policy to be recommended.
- g. Structure, policy and amount of remuneration shall be evaluated by the committee at least once a year.
- h. Performing other duties from the Board of Commissioners on the remuneration in accordance with the prevailing rules.

Conflict of Interests

In the event the Committee members have the conflict of interest to the submitted recommendations, the Committee shall disclose the existence of conflict of interest as well as the considerations underlying such recommendations.

Responsibilities

- a. The Committee is responsible to the Board of Commissioners.
- b. The Committee's accountability reports are submitted to the Board of Commissioners as follows:
 - Minutes of Meeting.
 - Quarterly report on activity and performance of the Committee.
 - Annual report on activity and performance of the Committee.
 - Report on the field visit containing among others the findings or field fact, evaluation, analysis, conclusion and suggestion, if any.
- c. Committee members who remain or no longer served as the Committee members shall maintain confidentiality of the document, data and information of the company obtained during the tenure as Committee members, both from internal and external parties and only applicable for its duties implementation.
- d. Committee members shall not misuse the Company's important information for personal use.
- e. In performing duties and responsibilities, the Committee members shall adhere to the prevailing regulations and Code of Conduct of the Company and shall not take any personal gain both directly and indirectly from the Company's activities other than to receive honorarium and facilities as well as other benefits.

Membership

Currently members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members with Independent Commissioner as Chairmen, and 2 (two) Commissioners as member.



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang ekonomi, keuangan dan sumber daya manusia.
Susunan dan Profil Anggota

The Nomination and Remuneration Committee members have educational background and expertise in economics, finance and human resources.
Composition and Profiles

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of Nomination and Remuneration Committee in 2020 is as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020 Nomination and Remuneration Committee Composition as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 November 2019	13 November 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2022.
Liliana Tanoesoedibjo	Anggota Member	Decision of Board of Commissioner dated November 13, 2019	November 13, 2019 until the closing of AGMS 2022

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Members Profile

The profile of Nomination and Remuneration Committee Chairman and Members can be viewed in the section of the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Program pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sesuai dengan peran masing-masing anggota Komite sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The Company has in place the policy related to the competence development of the Nomination and Remuneration Committee, which is carried out through various trainings and education.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee convened 4 (four) meetings. The following is attendance of the Nomination and Remuneration Committee.



Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Attendance of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Brief Report of Duties Implementation and Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2020

During 2020, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties and responsibilities.

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; policies and criteria in the Nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on assessment benchmarks.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on capacity building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Proposed candidates who fulfill the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the Remuneration structure, policies, and amount.
6. Assisted the Board of Commissioners in performance assessment with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko berfungsi untuk memastikan pengelolaan risiko oleh Direksi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Komite Pemantau Risiko Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT MNC Investama Tbk tanggal 13 November 2019.

Dasar Hukum

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 November 2019.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Komite Pemantau Risiko telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko.

Piagam ini ditetapkan tanggal 18 September 2018. Adapun isi piagam ini mengatur tentang Organisasi, Akuntabilitas, Syarat Keanggotaan, Independensi, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Etika Kerja, Rapat, Risalah Rapat dan Laporan, Tanggung Jawab Pelaporan, serta Masa Jabatan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas komite pemantau risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan benar.
2. Sehubungan dengan proses untuk memberikan rekomendasi, Komite harus mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan implementasinya.
3. Menyiapkan dan/atau memperbaiki pedoman kerja dan prosedur Komite.
4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi pengawasan seperti yang diminta oleh Dewan Komisaris.

The Risk Oversight Committee has the function to ensure risk management by the Board of Directors may be performed as expected.

The Risk Oversight Committee establishment refers to the Company's Decree of the Board of Commissioners dated November 13, 2019.

Legal References

The Risk Oversight Committee establishment refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as Decree of the Board of Commissioners dated November 13, 2019.

Risk Oversight Committee Charter

In performing its supervisory functions and responsibilities, Risk Oversight Committee has in place a set of work guidelines provided in the Risk Oversight Committee Charter.

The Charter was stipulated on September 18, 2018. The Charter among others regulates the following: Organization, Accountability, Membership Requirements, Independence, Duties and Responsibilities, Authority, Work Ethics, Meetings, Minutes of Meetings and Reports, Reporting Responsibilities, and Term of Office.

Duties and Responsibilities

The Committee has the duties to provide recommendation to the Board of Commissioners including but not limited to the following matters:

1. Assisting and providing recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of oversight duties and responsibilities in risk management and ensuring that risk management policies are properly implemented.
2. In the process to provide recommendation, the Committee should evaluate the consistency between risk management policies and the implementation.
3. Preparing and/or updating work guidelines and procedures of Committee.
4. Conducting other duties that are relevant with the oversight function as requested by the Board of Commissioners.



Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee

Tanggung Jawab

1. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
 - a. Risalah rapat.
 - b. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.
 - c. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite. dan
 - d. Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
3. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
4. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
5. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Saat ini Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang, di mana diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan keuangan.

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Responsibilities

1. The Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Committee's accountability reports are submitted to Board of Commissioners as follows:
 - a. Minutes of Meeting.
 - b. Quarterly report on activity and performance of the Committee.
 - c. Annual report on activity and performance of the Committee.
 - d. Report on the field visit containing among others the findings or field fact, evaluation, analysis, conclusion and suggestion, if any.
3. Committee members who remain or no longer served as the Committee members shall maintain confidentiality of the document, data and information of the company obtained during the tenure as Committee members, both from internal and external parties and only applicable for its duties implementation.
4. Committee members shall not misuse the Company's important information for personal use.
5. In performing duties and responsibilities, the Committee members shall adhere to the prevailing regulations and Code of Conduct of the Company and shall not take any personal gain both directly and indirectly from the Company's activities other than to receive honorarium and facilities as well as other benefits.

Risk Oversight Committee Structure, Membership and Composition

The Risk Oversight Committee currently has 3 (three) members, which is chaired by an Independent Commissioner. Members of the Risk Oversight Committee shall have the skills in risk management and finance.

Composition of Risk Oversight Committee in 2020 is as follows:

**Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2020**

Risk Oversight Committee Composition as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Kardinal Alamsyah Karim	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 November 2019	13 November 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2022.
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Member	Decision of Board of Commissioner dated November 13, 2019	November 13, 2019 until the closing of AGMS 2022
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Anggota Member		

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite.

Komite Pemantau Risiko yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Program pengembangan kompetensi Komite Pemantau Risiko dilaksanakan sesuai dengan peran masing-masing anggota Komite sebagai Dewan Komisaris Perseroan

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2020, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

Risk Oversight Committee Members Profile

The profile of Risk Oversight Committee Chairman and Members can be viewed in the section of the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Risk Oversight Committee Independency

The Risk Oversight Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations.

To maintain independence in carrying out the duties and responsibilities of the Committee, all members of the Risk Oversight Committee are professionals and do not have a relationship with the Company.

The established Risk Oversight Committee has met the criteria of membership, expertise, experience, and integrity.

Risk Oversight Committee Competency Development

The Company has in place the policy related to the competence development of the Risk Oversight Committee, which is carried out through various trainings and education.

Risk Oversight Committee Meetings

During 2020, the Risk Oversight Committee convened 4 (four) meetings. The following is attendance of the Risk Oversight Committee in the meetings.



Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Attendance of Risk Oversight Committee Meetings

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan program kerja, antara lain:

1. Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan laporan Divisi Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko serta tindak lanjutnya.
2. Penyusunan Laporan Akhir Tahun Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Penyusunan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko.

Brief Report of Duties Implementation and Activities of the Risk Oversight Committee in 2020

During 2020, the Company's Risk Oversight Committee carried out the following activities:

1. Risk Management policy implementation based on the report of the Risk Management Division and the Risk Oversight Committee and its follow-up.
2. Risk Oversight Committee's Final Year Report to the Board of Commissioners.
3. Risk Oversight Committee Work Plan development.

Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan berfungsi mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan GCG di lingkup Perseroan. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dengan demikian, Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT MNC Investama Tbk tanggal 13 November 2019.

Dasar Hukum

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 November 2019.

The Corporate Governance Committee has the function to review and evaluate the implementation of GCG in the Company. This Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. As such, member of the Corporate Governance Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

The establishment of the Corporate Governance Committee refers to the Board of Commissioners of PT MNC Investama Decree dated November 13, 2019.

Legal References

The Corporate Governance Committee establishment refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Board of Commissioners of PT MNC Investama Decree dated November 13, 2019.



Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, yang telah disahkan tanggal 18 September 2018.

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, antara lain mengatur Tujuan, Akuntabilitas, Struktur Keanggotaan, Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Rapat dan Pelaksanaannya, serta Pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan Corporate Governance Perusahaan.
3. Secara berkala mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan Corporate Governance dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemberian persetujuan atas laporan Corporate Governance dan Kebijakan Corporate Governance Perseroan.
7. Komite Tata Kelola Perusahaan wajib menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan secara berkala.
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan

Saat ini anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Corporate Governance Committee Charter

The Company has in place the Corporate Governance Committee Charter, which has been ratified on September 18, 2018.

The Corporate Governance Committee Charter among others regulates the Objectives, Accountability, Membership Structure, Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Meeting and its Implementation, and Reporting.

Duties and Responsibilities

The Committee has the duties and responsibilities to provide recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited on matters as follows:

1. In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Governance Committee shall act independently.
2. Corporate Governance Committee evaluates the Company's Governance structure, frameworks and appropriateness of the Company's Corporate Governance policies.
3. Periodically review and assess the principles and implementation of the Company's corporate governance and submits improvement recommendations to the Board of Commissioners.
4. Report to the Board of Commissioners on various inappropriateness of the Company's Corporate Governance implementation and actions to be taken for improvement.
5. Review the Corporate Governance reports issued by the Company to ensure transparency and accuracy of the reports and recommend for improvement to the Board of Directors.
6. Provide recommendation to Board of Commissioners for approval on the Corporate Governance report and the Company's Corporate Governance policy.
7. Corporate Governance Committee shall prepare, review and update the Corporate Governance Committee Charter periodically.
8. Maintain confidentiality of all Company's documents, data, and information.

Composition of Corporate Governance Committee

Currently members of the Company's Corporate Governance Committee consist of 3 (three) members with an Independent Commissioner as Chairman, and 2 (two) Commissioners as member.

The composition of the Corporate Governance Committee in 2020 is as follows:



Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2020

Corporate Governance Committee Composition as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 November 2019	13 November 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2022.
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Member	Decision of Board of Commissioner dated November 13, 2019	November 13, 2019 until the closing of AGMS 2022
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota Member		

Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Profil Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Governance Committee Members Profile

The profile of Corporate Governance Committee Chairman and Members can be viewed in the section of the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Corporate Governance Committee Independency

The Corporate Governance Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations.

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite.

To maintain independence in carrying out the duties and responsibilities of the Committee, all members of the Corporate Governance Committee are professional individuals and do not have a relationship with the Company.

Komite Tata Kelola Perusahaan yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

The established Corporate Governance Committee has met the criteria of membership, expertise, experience and integrity.

Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Program pengembangan kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peran masing-masing anggota Komite sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

Corporate Governance Committee Competency Development

The Competency Development program for the Corporate Governance Committee is aligned with the role of each Committee member and as the Company's Board of Commissioners.



Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2020, Komite Tata Kelola Perusahaan menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rapat-rapat tersebut.

Corporate Governance Committee Meetings

During 2020, the Corporate Governance Committee convened 4 (four) meetings. The following is attendance of the Corporate Governance Committee in the meetings.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee Meetings

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan Tahun 2020

Berikut laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Perusahaan:

1. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan Tata Kelola Perseroan
2. Membantu memantau pelaksanaan Tata Kelola pada seluruh aktivitas bisnis di semua tingkatan Perusahaan; dan
3. Mengkaji, mengevaluasi, dan merekomendasikan program/kegiatan terkait dengan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingannya.

Brief Report of Corporate Governance Committee' Duties and Activities Implementation in 2020

The following is a brief report on the duties of the Corporate Governance Committee:

1. Reviewing, evaluating and providing recommendations on the Corporate Governance framework and policies of the Company.
2. Assist in monitoring the implementation of Corporate Governance in all business activities at all levels of the Company; and
3. Assess, evaluate and provide recommendation on programs/activities related to corporate responsibility to stakeholders.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Pursuant to the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), a public company is required to have a Corporate Secretary function that serves as a liaison between the company's organ with the external parties including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market players. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of Board of Directors, and is directly responsible to the Board of Directors.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Dasar Hukum

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang dijabat oleh Santi Paramita sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. 1.A dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, yang secara hukum juga dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/MNCINV/Dir/I/2014 tanggal 28 Januari 2014, dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Legal References

The Company has established a Corporate Secretary, which is held by Santi Paramita as a compliance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1.A and Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary, which is legitimately also based on the Board of Directors Decree No. 017/MNCINV/Dir/I/2014 dated January 28, 2014. The Corporate Secretary's appointment was already reported to OJK and IDX.



SANTI PARAMITA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Santi Paramita

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1970, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum (1992) dan Master bidang Notaris dan Pertanahan (2000) dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2014. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, ia pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk sejak Oktober 2011. Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, ia juga menjabat sebagai Executive Vice President - General Counsel pada Perseroan. Memulai karirnya sebagai Senior Legal Officer di PT Astra International Tbk (Agustus 1994-Februari 1998), lalu sebagai Senior Legal Officer di PT Bimantara Citra Tbk (Februari 1998-Februari 1999), Senior Associate di Kantor hukum Remy & Darus (1999- 2000), Partner di Firma hukum Wiriadinata & Saleh (2007-2010), Anggota Komite Audit di PT Perdana Gapura Prima Tbk (Januari 2008-2010), hingga menjabat sebagai General Manager Group Head of Commercial & Operational Legal PT Media Nusantara Citra Tbk (Agustus 2010-Desember 2011). Hingga saat ini ia masih aktif dalam berbagai organisasi profesi seperti Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM).

Corporate Secretary Profile

Santi Paramita

In Indonesian Citizen, born in Surabaya, 1970, and domiciled in Jakarta, Indonesia. She earned her Bachelor of Law in 1992 and Master of Notarial and Land Law in 2000, both from the University of Indonesia. Serving as Corporate Secretary of the Company since January 2014. Prior to serving as Corporate Secretary of the Company, she served as Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk from October 2011. She also held the position of Executive Vice President General Counsel of the Company. In her career, she served as Senior Legal Officer at PT Astra International Tbk (August 1994 to February 1998), Senior Legal Officer at PT Bimantara Citra Tbk (February 1998-February 1999), Senior Associate at Remy & Darus Law Firm (1999-2000), Partner at Wiriadinata & Saleh Law Firm (2007-2010), Audit Committee Member of PT Perdana Gapura Prime Tbk (January 2008-2010), and General Manager Group Head of Commercial and Operational Legal at PT Media Nusantara Citra Tbk (August 2010-December 2011). Currently, she is also active in several professional organizations such as the Indonesian Advocates Association (PERADI) and the Association of the Indonesian Capital Market Legal Consultants (HKHPM).



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary duties and responsibilities refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. To be updated with capital market developments, particularly the prevailing capital market regulations.
2. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the capital market regulations.
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation including the followings:
 - Information disclosure to public, including the availability of information on the Company's Website;
 - Reports submission to the Financial Services Authority (OJK) in timely manner;
 - Convention and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Convention and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings; and
 - Implementation of orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. To serve as the Company's liaison with the Shareholders, OJK, and other stakeholders.

Corporate Secretary Competency Development

The Company has the policies related to the competency development for the Corporate Secretary, which has been carried out through several trainings and workshops.

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
1	14 Januari 2020 January 10, 2019	Mainhall BEI	Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sharing session dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018 Financial Services Authority (OJK) Regulation Seminar No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company, the Circular Letter of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Companies, as well as a sharing session from PT Bank Permata Tbk as 3rd Place in the Private Financial Category Listed - Annual Report Award (ARA) 2018



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
2	28 Januari 2020 January 28, 2020	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Manager Forum MNC Group XLIII (43rd): "Proyeksi Ekonomi Nasional dan Kebijakan Utama Ekonomi untuk Mencapai Sasaran tahun 2020" "National Economic Projection and Main Economic Policies to Achieve the 2020 Target"
3	24 Februari 2020 February 24, 2020	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Manager Forum MNC Group XLIV (44th): "Kebijakan Investasi untuk Mendorong Perekonomian Nasional" "Investment Policy to Boost the National Economy"
4	27 Februari 2020 February 27, 2020	KADIN Indonesia RGE Lounge - Menara KADIN Indonesia	Peningkatan Produktivitas Perusahaan dengan Menggunakan Teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk Komunikasi Perusahaan Increasing Company Productivity by Using Artificial Intelligence (AI) Technology for Corporate Communications
5	3 Maret 2020 March 3, 2020	Mainhall BEI	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Corporate Governance Assessment and sharing related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
6	30 April 2020 April 30, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group XLV (45th): "How to Continue Motivated Under Covid-19 Pandemic"
7	5 Mei 2020 May 5, 2020	OJK – BEI Webinar	Sosialisasi POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16 /POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Socialization of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of GMS for Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of GMS of Publicly Listed Companies by Electronic Means
8	20 Mei 2020 May 20, 2020	Asosiasi Emiten Indonesia - Webinar	Dialog terkait Penerapan POJK 15 & 16 Dialogue related to the Implementation of POJK 15 & 16
9	29 Mei 2020 May 29, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group XLVI (46th): Halal Bi Halal 2020 : "Nikmatnya Bersedekah" 2020 Halal Bi Halal: "The pleasure of giving charity"
10	9 Juni 2020 June 9, 2020	BEI - Microsoft Teams	Sosialisasi Peraturan Nomor I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang Socialization concerning Regulation Number I-B on Debt Securities Listing
11	11 Juni 2020 June 11, 2020	Asosiasi Emiten Indonesia - Webinar	Emiten Menyambut New Normal, Tantangan dan Peluang Issuer Welcomes New Normal, Challenges and Opportunities
12	25 Juni 2020 June 25, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group XLVII (47th): "Peran BUMN dalam Pemulihan Ekonomi Post COVID-19 & Corporate Business Update" "The Role of BUMN in Post-COVID-19 Economic Recovery & Corporate Business Update"
13	30 Juni 2020 June 30, 2020	KADIN & CISCO Indonesia – Virtual Business Dialogue	The Redefinition of Company Productivity to Navigate the New Normal
14	23 Juli 2020 July 23, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group XLVIII (48th): "Tourism Industry - Digital Sovereignty - Policies and Connectivity ("Kebijakan dan Konektivitas")



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
15	29 Juli 2020 July 29, 2020	BEI – Webex Meeting	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop
16	10 Agustus 2020 August 10, 2020	Zoom Meeting	Peringatan ke-43 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia The 43rd Anniversary of the Indonesian Capital Market Reactivation
17	11 Agustus 2020 August 11, 2020	Live Event melalui Microsoft Teams OJK-IDX	Sosialisasi POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Socialization concerning OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Alterations of Business Activities and OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 on Affiliated Party Transactions and Conflict of Interest Transactions
18	28 Agustus 2020 August 28, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group XLIX (49th): “Digital!!-Let’s Boost The Digital Side”
19	8 September 2020 September 8, 2020	Virtual meeting Microsoft Teams OJK-IDX	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham. Socialization and Dissemination regarding the Capital Market, the obligations that must be fulfilled by Issuers, as well as the role of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders.
20	23 September 2020 September 23, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group L (50th): “Sustainable Growth Through Disrupted Technology, Innovations and Interconnected Ecosystem & Corporate Business Update”
21	18 Oktober 2020 October 18, 2020	Virtual - Zoom	Capital Market Fun Day 2020
22	20 Oktober 2020 October 20, 2020	Zoom Meeting OJK – BEI – KPEI - KSEI	Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dengan tema: “Advancing Companies’ Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Actions” Seminar on Restructuring and Corporate Actions with the theme: “Advancing Companies’ Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Actions”
23	21 Oktober 2020 October 21, 2020	Zoom Meeting & Youtube Streaming	Webinar Ekonomi Nasional dengan tema “Outlook 2021: The Year of Opportunity”. National Economy Webinar with the theme “Outlook 2021: The Year of Opportunity”.
24	23 Oktober 2020 October 23, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LI (51st): “Undang-Undang Cipta Kerja (UU Ciptaker) & Corporate Business Update”
25	4 Desember 2020 December 4, 2020	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LII (52nd): “Arah Kebijakan Infrastruktur dan Properti Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional” “The Direction of Infrastructure and Property Policies to Accelerate National Economic Recovery”



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
26	11 Desember 2020 December 11, 2020	Virtual meeting Microsoft Teams OJK-IDX	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa: 1. Peraturan Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus; dan 2. Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat. Hearing of Exchange Regulation Concept: 1. Regulation Number II-S regarding Trading of Equity Securities Under Special Monitoring; and 2. Amendment Regulation Number I-A regarding Listing of Shares and Non-Share Equity Securities Issued by Listed Companies.
27	30 Desember 2020 December 30, 2020	Zoom Meeting	Penutupan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia Last Trading Day Closing Ceremony of PT Bursa Efek Indonesia

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Agustus 2020.
2. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyelenggarakan berbagai program komunikasi Perusahaan, baik internal maupun eksternal.
4. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan dengan stakeholders (pemegang saham, nasabah, mitra kerja, pemerintah, media dan lainnya).
5. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai program CSR Perusahaan

Corporate Secretary Duties Implementation and Activities

During 2020, the Corporate Secretary has carried out several duties and activities as follows:

1. Organized the Annual GMS and Extraordinary GMS on August 18, 2020.
2. Organized meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Organized various Corporate communication programs, both internal and external.
4. Coordinate the planning and implementation of various activities with stakeholders (shareholders, customers, work partners, government, media and others).
5. Coordinate the planning and implementation of various Corporate CSR programs.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan. Di mana aktivitas operasi tersebut tidak hanya terbatas pada Perseroan, tetapi juga meliputi semua entitas anaknya.

Proses Audit Internal di lingkup Perseroan dilakukan secara terpusat dan terintegrasi. Hal ini menjadi bagian dari kebijakan pengawasan terintegrasi yang memungkinkan Perusahaan untuk melakukan monitoring kelompok usaha secara menyeluruh.

The Internal Audit Unit was established with the aim of providing professional, independent and objective opinions to the President Director on the Company's activities and operations. These operations are not limited to the Company, but also include all subsidiaries.

The Internal Audit process within the Company is conducted centrally and is integrated. This is part of the integrated supervisory policy that enables the Company to conduct business group monitoring in its entirety.



Profil Kepala Unit Audit Internal

Tissa Purnama
Kepala Unit Audit Internal

Tissa Purnama, S.E, warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1983, bergabung dengan Perseroan pada tahun 2019 sebagai Kepala Unit Audit Internal. Penunjukan dan pengangkatan beliau sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan oleh Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan No. 377/DIR/MNCI/IX/19 tanggal 16 September 2019.

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (sekarang dikenal sebagai Kwik Kian Gie School of Business), Jakarta Utara.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2015-2019), Manajer Internal Audit di PT Central Cipta Murdaya (2013- 2015), Manajer Internal Audit di PT Indosat Tbk (2010-2013, Senior Auditor di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2006-2010).

Sepanjang perjalanan karirnya, beliau telah mengikuti berbagai macam kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang berkaitan dengan pekerjaan, yaitu antara lain pelatihan Manajemen Risiko & Audit berbasis Risiko, Manajemen Risiko Korporasi, Sarbanes Oxley, Six Sigma Yellow Belt, Standar Audit, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), serta sejumlah kegiatan pelatihan lainnya, baik yang diselenggarakan sendiri oleh perusahaan tempat ia bekerja (in-house), maupun oleh lembaga pelatihan pihak ketiga (out-house).

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan belum memiliki auditor yang mempunyai sertifikasi profesi Audit Internal. Namun demikian, para auditor telah mengikuti berbagai pelatihan seperti yang terlihat pada Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Di tahun 2020, pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui Pelatihan Audit Reporting, Root Cause Analysis & Risk Identification untuk personel Internal Audit di seluruh unit usaha.

Internal Audit Unit Head Profile

Tissa Purnama
Head of Internal Audit Unit

Tissa Purnama, S.E, an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1983, joined the Company in 2019 as Head of Internal Audit. The appointment and assignment of Tissa Purnama as Head of the Company's Internal Audit by the President Director based on the Decree No. 377/DIR/MNCI/IX/19 dated September 16, 2019.

He graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting at Institute of Business and Informatics Indonesia (currently known as Kwik Kian Gie School of Business), North Jakarta.

Prior to joining the Company, he served as Head of Internal Audit at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2015-2019), Internal Audit Manager at PT Central Cipta Murdaya (2013-2015), Internal Audit Manager at PT Indosat Tbk (2010-2013, Senior Auditor at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2006-2010).

Throughout his career, he has attended various training activities in order to improve his competencies, such as Training of Risk Management & Risk-Based Audit, Enterprise Risk Management (ERM), Sarbanes Oxley, Six Sigma Yellow Belt, Auditing Standard, Good Corporate Governance, Anti Money Laundering & Combatting Terrorist Financing, as well as several other training programs organized by the Company he worked for (in-house), or either by 3rd party training provider (out-house).

Internal Audit Professional Certification

The Company's auditors do not yet have any Internal Audit professional certification. However, the auditors have attended various trainings as seen in the Internal Audit Unit's Competency Development section in this Annual Report.

Internal Audit Unit Competency Development

The Company has policies related to internal audit competencies development, carried out through various training and education. In 2020, the Company conducted the Internal Audit Unit member's competency development through Audit Reporting Coaching, Root Cause Analysis & Risk Identification for Internal Audit personnel across the subsidiaries.



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Lokasi dan Tanggal Place and Date	Topik Pelatihan Coaching Topic	Penyelenggara Organizer
Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta, 28 Januari 2020 January 28, 2020	Manager Forum MNC Group XLIII (43rd): "Proyeksi Ekonomi Nasional dan Kebijakan Utama Ekonomi untuk Mencapai Sasaran tahun 2020" "National Economic Projection and Main Economic Policies to Achieve the 2020 Target"	MNC Group
Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta, 24 Februari 2020 February 24, 2020	Manager Forum MNC Group XLIV (44th): "Kebijakan Investasi untuk Mendorong Perekonomian Nasional" "Investment Policy to Boost the National Economy"	MNC Group
Zoom Webinar, 30 April 2020 April 30, 2020	Manager Forum MNC Group XLV (45th): "How to Continue Motivated Under Covid-19 Pandemic"	MNC Group
Zoom Webinar, 29 Mei 2020 May 29, 2020	Manager Forum MNC Group XLVI (46th): Halal Bi Halal 2020 : "Nikmatnya Bersedekah" 2020 Halal Bi Halal: "The pleasure of giving charity"	MNC Group
Zoom Webinar, 25 Juni 2020 June 25, 2020	Manager Forum MNC Group XLVII (47th): "Peran BUMN dalam Pemulihan Ekonomi Post COVID-19 & Corporate Business Update" "The Role of BUMN in Post-COVID-19 Economic Recovery & Corporate Business Update"	MNC Group
Zoom Webinar, 23 Juli 2020 July 23, 2020	Manager Forum MNC Group XLVIII (48th): "Tourism Industry - Digital Sovereignty - Policies and Connectivity" ("Kebijakan dan Konektivitas")	MNC Group
Zoom Webinar, 28 Agustus 2020 August 28, 2020	Manager Forum MNC Group XLIX (49th): "Digital!!!-Let's Boost The Digital Side"	MNC Group
Zoom Webinar, 23 September 2020 September 23, 2020	Manager Forum MNC Group L (50th): "Sustainable Growth Through Disrupted Technology, Innovations and Interconnected Ecosystem & Corporate Business Update"	MNC Group
Zoom Webinar, 23 Oktober 2020 October 23, 2020	Manager Forum MNC Group LI (51st): "Undang-Undang Cipta Kerja (UU Ciptaker) & Corporate Business Update"	MNC Group
Zoom Webinar, 4 Desember 2020 December 4, 2020	Manager Forum MNC Group LII (52nd): "Arah Kebijakan Infrastruktur dan Properti Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional"	MNC Group



Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal dalam Organisasi Perusahaan

Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal. Auditor Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
10. Menjaga dan merawat aset Perseroan dan Entitas Anak selama melaksanakan kewenangannya selaku Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter). Selain sebagai pedoman kerja, Internal Audit Charter juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal. Pelaksanaan Audit Internal Perseroan adalah berbasis risiko (Risk Based Audit).

Metode Audit

Perseroan telah menerapkan metode audit yang berbasis risiko/ Risk Based Audit (RBA). Metode audit yang diterapkan Unit Audit Internal, adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Organizational Structure and Position in the Company Organizations

Internal Audit Unit Head's position in the organization is directly under and responsible to the President Director, and may directly communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to Internal Audit activities. The Internal Auditor is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has the responsibility to:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company policies.
3. Conduct checks and evaluations on efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements.
7. Liaise with the Audit Committee.
8. Prepare an evaluation program on the Internal Audit works.
9. Conduct special audits if required.
10. Maintaining and caring the Company's and Subsidiaries' Assets while exercising their authority as Internal Audit

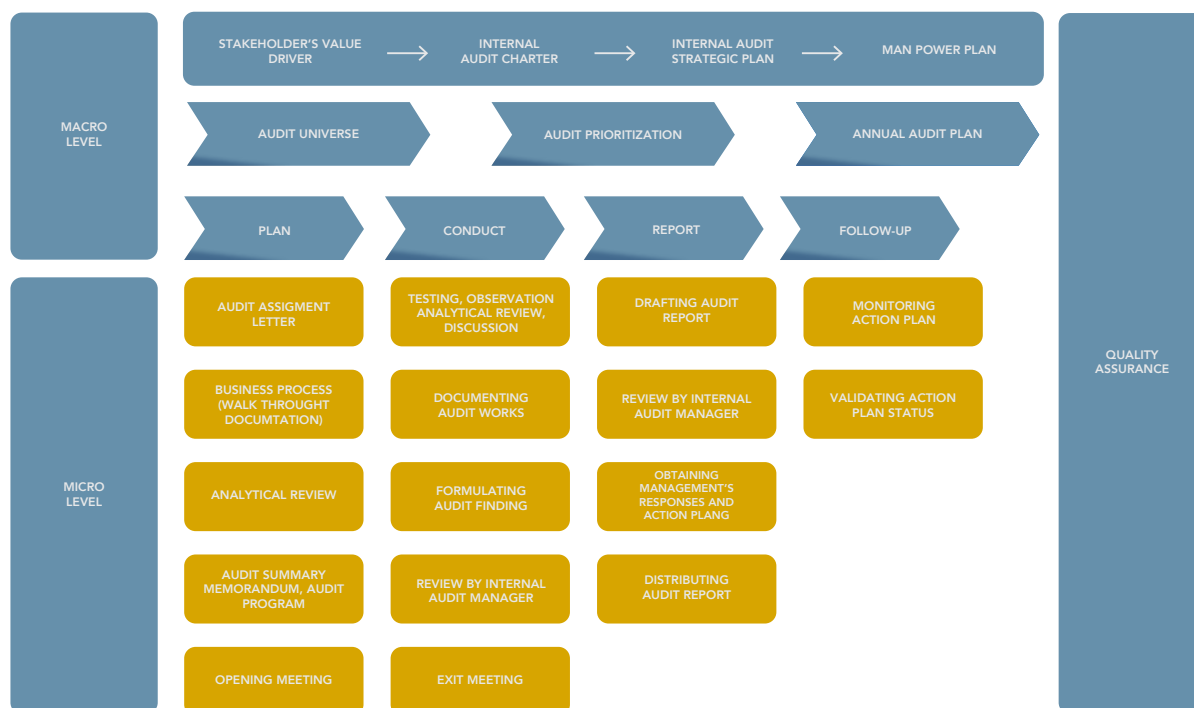
Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit has been equipped with a Working Guideline called Internal Audit Charter. The Charter also functions to strengthen the role and responsibility of the Internal Audit Unit, as well as the basis for its assignment and supervisory duties. The implementation of the Company's Internal Audit is a Risk-Based Audit.

Audit Method

The Company has implemented a Risk Based Audit method (RBA). The audit methods adopted by the Company's Internal Audit Unit are as follows:

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit



Macro Level

- a. *Manpower Plan – Procedures*
Berdasarkan perencanaan strategis Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal menentukan jumlah dan keahlian personel Audit Internal yang dibutuhkan.
- b. *Audit Universe*
Audit Universe mengacu pada daftar aktivitas dan proses bisnis utama yang terdapat dalam perusahaan yang menjadi dasar penentuan target pemeriksaan audit untuk Rencana Audit Tahunan. *Audit Universe* akan diperbaharui sesuai dengan kebutuhan atau pada saat terjadi perubahan aktivitas dan proses bisnis dalam perusahaan.
- c. *Audit Prioritization*
Audit Prioritization berhubungan dengan penentuan tingkat prioritas item yang akan diaudit pada Rencana Audit Tahunan. Masukan dari Direksi juga akan menjadi pertimbangan sebagai penentuan tingkat prioritas item yang akan diaudit. Secara umum, faktor-faktor utama dalam menentukan prioritas audit adalah:
 - Hasil penilaian risiko;
 - Waktu terakhir diaudit dan hasil audit yang lalu;
 - Perubahan manajemen atau personel kunci;
 - Aktivitas fungsi pemastian lainnya (seperti: Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Legal).

Macro Level

- a. *Manpower Plan – Procedures*
Based on Internal Audit strategic planning, The Head of Internal Audit Unit determines the number and skill of Internal Audit personnel required.
- b. *Audit Universe*
Audit Universe refers to a list of main business activities and processes within the Company that becomes the basis of audit target examination determination for the Yearly Audit Plan. Audit Universe is updated as needed or when there is a change in business activities and business processes within the Company.
- c. *Audit Prioritization*
Audit Prioritization relates to the prioritizing of items to be audited in the Annual Audit Plan. Board of Directors' input will also be a factor in prioritizing of items to be audited. In general, the main factors in determining audit priorities are:
 - Risk assessment results;
 - Previous audit time and past audit results;
 - Change of management or key personnel;
 - Other assurance function activities (like: Risk Management, Compliance, and Legal).



- d. Rencana Audit Tahunan
Rencana Audit Tahunan dibuat berdasarkan pemilihan dan prioritas area yang akan diaudit selama 1 tahun, yang akan digunakan sebagai dasar penilaian kinerja auditor. Rencana Audit Tahunan dikomunikasikan kepada Direksi. Pada tiap semester, Rencana Audit Tahunan akan dievaluasi ulang berdasarkan perkembangan terakhir Audit Internal atau kondisi manajemen.

Micro Level

1. Perencanaan
Surat Penugasan Audit dibuat untuk menginformasikan antara lain ruang lingkup, periode yang akan diaudit, periode penugasan, tim yang akan melakukan audit.
2. Pelaksanaan
Pelaksanaan Audit Internal dapat dilakukan melalui pengujian, observasi, Analytical Review dan diskusi dengan auditee. Hasil dari pelaksanaan Audit Internal didokumentasikan dalam kertas kerja Audit Internal. Kelemahan kontrol dan/atau penyimpangan yang ditemukan oleh Unit Audit Internal akan dirumuskan bersamaan dengan akar permasalahannya, risiko/dampak yang muncul dari temuan tersebut dan rekomendasi yang sesuai untuk mengatasi akar permasalahan tersebut. Selama proses audit berjalan, Kepala Unit Audit Internal melakukan supervisi atas proses audit yang dilakukan. Exit Meeting dilakukan setelah audit selesai dilakukan untuk mengkomunikasikan temuan dan mengkonfirmasi tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen atas temuan dan rekomendasi audit.
3. Pelaporan
Pembuatan laporan hasil audit dilakukan berdasarkan hasil perumusan temuan, akar permasalahan, risiko/dampak yang timbul dari temuan tersebut dan rekomendasi audit. Laporan hasil audit ini akan direview oleh Kepala Unit Audit Internal, dimana setiap masukan atau tanggapan yang diberikan oleh Kepala Unit Audit Internal atas laporan hasil audit harus ditindaklanjuti segera. Sebelum laporan hasil audit difinalisasi, auditee harus memberikan tanggapan dan rencana tindak lanjut atas semua hasil audit yang dilaporkan. Laporan hasil audit yang sudah difinalisasi didistribusikan kepada Direktur Utama dan semua Direktur dan Kepala Bagian yang terkait.
4. Tindak Lanjut
Audit Internal melakukan pemantauan rencana tindak lanjut manajemen melalui Daftar Temuan Audit dan memvalidasi status terakhir dari pelaksanaan rencana tindak lanjut manajemen. Status terakhir dari rencana tindak lanjut manajemen

- d. Annual Audit Plan
The preparation of Annual Audit Plan is based on the selection and area priority to be audited for 1 year, which will be used as the basis for the auditor's performance assessment. The Annual Audit Plan is communicated to the Board of Directors. In each semester, the Annual Audit Plan will be re-evaluated based on the latest developments of the Internal Audit or management's condition.

Micro Level

1. Planning
Audit Assignment Letters are made to inform the scope, the period of audit to management and related parties.
2. Conduct
Internal Audit can be carried out through testing, observation, Analytical Review and discussion with the auditees. The results of the Internal Audit is documented in the Internal Audit working paper. The weaknesses of control and/ or irregularities found by the Internal Audit Unit will be formulated in conjunction with the root cause, the risks/impacts arising from the findings and the appropriate recommendations to address the root causes. During the audit process, The Head of Internal Audit Unit supervises the audit process. An Exit Meeting is conducted after the audit is completed to communicate the findings and confirm management's responses and follow-up actions plan toward the audit findings and recommendations.
3. Reporting
The preparation of the audit result report shall be based on the outcome of the findings, root cause, the risks/impacts arising from the findings and the audit recommendations. This audit report will be reviewed by the Head of the Internal Audit Unit, where any feedback provided by the Head of Internal Audit Unit on the audit report should be followed up promptly. Before the audit report is finalized, the auditees must provide their responses and follow up action plans toward all reported audit results. The finalized audit reports are distributed to the President Director and all relevant Directors and Department Heads.
4. Follow-Up
Internal Audit monitors the management's follow-up plan through the Audit Findings List and validates the latest status of the management's follow-up plan. The final status of the management's follow-up plan is reported to the Board of Directors each month



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

dilaporkan kepada Direksi setiap bulan dan kepada Komite Audit setiap kuartal. Unit Audit Internal melakukan validasi status tindak lanjut manajemen melalui pengujian, pengamatan, dan verifikasi dokumen pendukungnya dalam menentukan apakah rencana tindak lanjut manajemen telah sepenuhnya, sebagian, atau belum dilaksanakan.

5. Penjaminan Kualitas
Quality Assurance Review merupakan penilaian internal dari kegiatan yang terus-menerus dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan kesesuaian aktivitas Audit Internal dengan Piagam Audit Internal, Kode Etik, standar IIA dan kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2020

Unit Audit Internal menyusun Laporan Pelaksanaan Audit Internal dan disampaikan kepada Direktur Utama setiap bulan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit setiap kuartal. Dalam Laporan Pelaksanaan Audit Internal, disampaikan aktivitas Unit Audit Internal, temuan signifikan (beserta akar permasalahan, risiko, rekomendasi, tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen), dan status tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi audit yang lalu.

and to the Audit Committee quarterly. Internal Audit Unit validates management's follow-up status through testing, observations, and verification of supporting documents in determining whether the management's follow-up plan has been fully, partially, or not yet implemented.

5. Quality Assurance
The *Quality Assurance Review* is an internal assessment of the ongoing activities of the Internal Audit Unit to ensure Internal Audit activities comply with the Internal Audit Charter, the Code of Conduct, the IIA standards and applicable Company's policies and procedures.

Summary Report on Internal Audit Unit Activities in 2020

The Internal Audit Unit develops the Internal Audit Report and submits it to the President Director every month and the Board of Commissioners through the Audit Committee quarterly. In the Internal Audit Report, the activities of the Internal Audit Unit, significant findings (along with the root causes, risks, recommendations, management's responses and follow-up action plans), and status of management's follow-up toward previous audit recommendations are presented.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan oleh Perseroan beserta seluruh Entitas Anak mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, Peraturan Bank Indonesia, dan kerangka kerja internal yang ditetapkan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). Pengendalian internal tersebut mencakup aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Pengendalian Keuangan

Adapun bentuk pengendalian keuangan Perseroan yaitu:

1. Pemisahan tugas (segregation of duties) yang memadai dan pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) yang jelas.
2. Level otorisasi yang jelas dalam hal keuangan.
3. Penggunaan harta kekayaan Perseroan secara efisien dan efektif dengan persetujuan sesuai dengan level otorisasi dan anggaran yang telah disetujui sebelumnya.

The internal control system applied by the Company and all of its subsidiaries refer to the prevailing regulatory, Bank Indonesia regulations, and an internal framework established by the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). The internal control covers control environment, risk assessment, control activities, information and communication, as well as monitoring.

Financial Control

The Company's financial control includes:

1. Adequate segregation of duties and clear standard operating procedure (SOP).
2. Clear authorization levels in financial aspects.
3. Efficient and effective use of the Company's assets with approval according to authorization level and the approved budget.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

4. Pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
5. Analisa laporan keuangan secara rutin untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional yang telah dilakukan Perseroan, yaitu:

1. Struktur organisasi yang memastikan pemisahan tugas (segregation of duties) yang memadai.
2. Pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) yang jelas secara aktivitas maupun kontrol.
3. Level otorisasi yang jelas dalam aspek operasional.
4. Memastikan kesesuaian dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
5. Memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.

Kesesuaian Pengendalian Internal Dengan Kerangka COSO

Dalam merancang sistem pengendalian internal, Perseroan mengacu kepada kerangka COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) dengan memperhatikan 5 komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

Kesesuaian pelaksanaan pengendalian internal Perseroan dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
Perseroan selalu menjunjung tinggi nilai integritas dan etika untuk semua karyawan, memastikan seluruh karyawan memiliki kompetensi pada setiap tingkatan jabatan di dalam perusahaan, memiliki struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang jelas, pemisahan tugas dan kewenangan, kebijakan sumber daya manusia, dan bekerja sesuai dengan filosofi yang dimiliki perusahaan.
2. Penilaian Risiko
Di dalam pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan, Perseroan mengidentifikasi tujuan secara keseluruhan dan setiap proses bisnis yang dijalankan, serta mengidentifikasi risiko yang ada untuk setiap proses, dan mengelola setiap perubahan untuk meminimalisir risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan.
3. Pengendalian Aktivitas
Perseroan memastikan pengendalian internal dijalankan dengan baik di dalam Perseroan melalui pembuatan dan implementasi prosedur dan kebijakan untuk semua unit bisnis, keamanan atas

4. Financial statements preparation in accordance with applicable accounting standards.
5. Regular analysis of the financial statements to ensure efficiency and effectiveness of the Company's operations.

Operational Control

The Company carried out the following operational controls:

1. An organizational structure that ensures adequate segregation of duties.
2. Clear standard operating procedures (SOPs) for activities and control.
3. Clear authorization levels for operational aspects.
4. Ensuring conformity and compliance with applicable regulations.
5. Ensuring the efficiency and effectiveness of the Company's operation.

Internal Control Conformity With COSO Framework

In designing the internal control system, The Company refers to the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) framework by taking into account five components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

The conformity of the Company's internal control implementation with the COSO internal control framework are as follows:

1. Control Environment
The Company always upholds the integrity and ethical values and ensures that all employees have the required competence to perform their duties, as well as a clear organizational structure and job description, segregation of duties and authorities, appropriate human resources policies and a productive corporate philosophy.
2. Risk Assessment
For financial, operations, and compliance control, the Company identifies the overall objectives and risks associated with each business process and manages any changes to minimize the risks in achieving the Company's objectives.
3. Control Activities
The Company ensures the appropriate application of internal control through the procedures and policies establishment and implementation in all business units, data applications and networks security, and



Manajemen Risiko Risk Management

aplikasi data dan jaringan, melakukan pemeliharaan atas setiap perubahan aplikasi bisnis yang dijalankan, memastikan kelangsungan bisnis, dan melakukan evaluasi secara berkala untuk setiap tenaga outsourcing yang dimiliki perusahaan.

4. Informasi dan Komunikasi
Perseroan memastikan kualitas informasi dan efektivitas komunikasi terhadap penanganan risiko dan pengendalian internal terhadap setiap pemangku kepentingan.
5. Pemantauan
Perseroan menerapkan sistem pengawasan yang berlangsung terus-menerus melalui Unit Audit Internal serta Divisi Compliance. Hasil dari proses pengawasan ini dilaporkan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

maintenance of any business applications changes. It also ensures business continuity and conducts regular evaluations of all Company's outsourced employees.

4. Information and Communication
The Company ensures the information quality and the communication effectiveness of risk management and internal control to every stakeholder.
5. Monitoring
The Company implements an ongoing monitoring system through the Internal Audit Unit and the Compliance Division. The results of this monitoring process are regularly submitted to the Board of Directors and the Audit Committee.

Pelaksanaan dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan di tahun 2020 telah sesuai dengan kondisi internal Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal serta kebutuhan di masa mendatang. Efektivitas sistem pengendalian internal juga secara berkala ditinjau oleh Perseroan melalui Komite Audit. Hasil tinjauan tersebut kemudian dijadikan dasar acuan dalam mengembangkan kebijakan terkait sistem pengendalian internal Perseroan.

Internal Control System Implementation and Evaluation

The Company assesses that the internal control system implemented in 2020 is in line with the Company's internal condition and has taken into consideration external condition as well as future needs. The effectiveness of the Company's internal control system is also periodically reviewed by the Audit Committee. The result of the review will be used as the basis in the Company's effort to improve its internal control system policies.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.



batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari Basel Committee on Banking Supervision, terutama konsep Basel Accord II.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

I. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk meningkatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu.

Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional

The implementation of risk management of the Bank is guided by Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and the changes as well as documents from the Basel Committee on Banking Supervision, particularly the concept of Basel Accord II.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

The policies for managing each of these risks are summarized below:

I. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy amplified the income and the purchasing power of the population over time.

These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor



Manajemen Risiko Risk Management

maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perusahaan dan entitas anak.

- II. Manajemen risiko mata uang asing
Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (multi-currency) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.
- Entitas anak Perseroan, PT MNC Sky Vision Tbk telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih outstanding maupun tagihan baru selama masa licensing period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.
- Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut dimonitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

- III. Manajemen risiko tingkat bunga
Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

the market conditions.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuously conduct extensive market trends analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

- II. Foreign currency risk management
The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.
- The Company's subsidiaries, PT MNC Sky Vision Tbk has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.
- For the subsidiary in banking industry, has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

- III. Interest rate risk management
Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates.



Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non bank.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga actual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis repricing gap, dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan di-reprice dalam periode yang sama untuk menghasilkan net repricing gap untuk periode waktu tersebut.

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

IV. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries that are in banking industry and non banking industry.

For the subsidiaries in banking industry, the Group manages, their interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis which assets subtracted from liabilities that would reprice in the same period to produce the net pricing gap.

The nonbanking subsidiaries exposure to the risk of changes in market interest rate relates primarily to short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with parties which give lower interest rate than other banks.

IV. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that counter-party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its loans, trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to loans, trade accounts receivable and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.



Manajemen Risiko Risk Management

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agens) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi : menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

V. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritical karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perusahaan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

Untuk entitas anak non bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "Hold".

For the subsidiaries in banking industry, Groups lending policy is governed by prudent principles, consisting of : avoid granting of loans to debtors which as high risk, speculative, avoid concentration of loans to specific economics sector and thoroughly, regularly, and continuously review and evaluate loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's payment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

V. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and under stress conditions.

To the non bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets which can be redeemed in anytime.



Perkara Penting

Litigation

Berikut disampaikan penjelasan terkait perkara penting dan perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

Kontinjensi

- a. Perkara 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt
Pada tanggal 28 Januari 2016, MCOM menggugat MNCSV dan Blutether Limited pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt. Brt, yang pada intinya menyatakan bahwa Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Blutether Limited mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan Perusahaan dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Blutether Limited tidak dapat diterima (niet ontvankelijk verklaard).

Pada tanggal 2 Mei 2017, Blutether Limited mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI, yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut Blutether Limited mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 30 November 2018 dengan isi putusan Tolak Perbaikan.

Pada tanggal 25 November 2019, MNCSV telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI. Hingga sampai saat ini, MNCSV belum menerima salinan resmi atas Putusan Mahkamah Agung tersebut.

Atas Putusan Mahkamah Agung tersebut, Blutether Limited telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 28 April 2020.

The following is the description regarding the important cases and legal cases involving the Company.

Contingencies

- a. Case No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt
On January 28, 2016, MCOM filed a lawsuit against MNCSV and Blutether Limited in West Jakarta District Court and on April 26, 2016 the judges issued a decision No. 49 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt. Brt, which is essentially stated that the Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 was null and void, it is not legally binding anymore because such is against Indonesian Law.

On July 14, 2016, Blutether Limited filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt. Brt, and on January 31, 2017, the judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of the Company and stated that the lawsuit filed by the Blutether Limited cannot be accepted (niet ontvankelijk verklaard).

On May 2, 2017, Blutether Limited appealed the case to the Jakarta High Court.

On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.

For the Jakarta High Court decision, Blutether Limited filed a cassation on December 15, 2017.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that this case was decided on November 30, 2018 which essentially refused with the contents of the Decision Reject.

On November 25, 2019, MNCSV received the Relation to Notify the Content of the Indonesian Supreme Court's Decision. Until now, MNCSV has not received an official copy of the Supreme Court's Decision.

Against the decision from the Supreme Court, Blutether Limited have filed for Judicial Review on April 28, 2020.



Perkara Penting Litigation

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 28 Desember 2020 yang pada intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali Blutether Limited.

- b. Permohonan No. 33/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.
KT Corporation mengajukan permohonan pernyataan pailit terhadap MCOM pada tanggal 28 Juli 2020 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 30 September 2020, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menolak permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh KT Corporation.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, KT Corporation mengajukan Kasasi, dan MCOM berkeyakinan permohonan Kasasi KT Corporation akan kembali ditolak dikarenakan tidak ada materi baru yang disampaikan dalam memori kasasi, hanya sebatas pengulangan pada proses persidangan tingkat pertama di Pengadilan Niaga.

- c. Perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT. PST.
MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta, sampai tanggal 31 Desember 2020 masih dalam proses pemeriksaan di pengadilan tinggi DKI Jakarta.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that this case was decided on December 28, 2020 which essentially refused Judicial Review from Blutether Limited.

- b. Request No. 33/Pdt.Sus Pailit/2020/PN.Niaga.Jkt. Pst.
KT Corporation submitted an request for a bankruptcy statement against MCOM on July 28, 2020 at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On September 30, 2020, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court rejected the bankruptcy statement request filed by KT Corporation.

On October 8, 2020, KT Corporation filed an appeal, and MCOM believes that KT Corporation's appeal will be rejected again because there is no new material submitted in the cassation memory, it's just repetition in the trial process of the first level at the Commercial Court.

- c. Case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST.
MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. As of December 31, 2020, the case is still on trial stage. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court, until on December 31, 2020 is still in the process of being investigated at the DKI Jakarta Hight Court.



Akses Informasi & Data Perusahaan

Information Access & Company Data

Situs Web Perseroan

Situs web merupakan sarana keterbukaan informasi yang dapat dijangkau secara bebas dan terbuka oleh para pemangku kepentingan, serta publik. Situs web Perseroan dengan alamat www.mnccgroup.com disajikan dalam 2 (dua) versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan tujuan memperluas cakupan khalayak terkait informasi yang ingin disampaikan oleh Perseroan.

Ragam informasi disajikan Perseroan kepada investor, pemegang saham dan pemangku kepentingan agar dapat mengetahui progres Perseroan. Informasi yang disajikan Perseroan dalam situs web ini meliputi beragam informasi seperti informasi perusahaan, visi-misi, struktur organisasi, profil Manajemen, Komite-komite, Unit Bisnis Perseroan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan sebagainya.

Transparansi Informasi

Perseroan secara konsisten dan aktif mempublikasikan setiap kejadian atau kegiatan penting dalam bentuk siaran pers yang disampaikan melalui media, situs web, dan regulator. Di sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan kegiatan forum-forum pertemuan dengan analis dan investor, melalui paparan publik dan press release.

Company Website

The website is a freely open and accessible means of information disclosure. The Company's website at www.mnccgroup.com is presented in 2 (two) language versions, namely Bahasa Indonesia and English, with the aim of broadening the scope of public related to information to be submitted by the Company.

The Company provides various information to investors, shareholders and stakeholders on the progress of the Company. The disclosures in its website includes corporate information, vision-mission, organization structure, profiles of the Management, Committees, Business Units, Financial Statements, Annual Reports, and so forth.

Information Transparencies

The Company consistently and actively publishes every important event or activity in the form of press releases delivered through media, websites and regulators. Throughout 2020, the Company has conducted forum meetings with analysts and investors, through public expose and press releases.

No	Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
1	4 Agustus 2020 August 4, 2020	Rilis Kinerja Keuangan 1H2020 dan Perkembangan Bisnis Terkini PT MNC Investama Tbk ("BHIT") PT MNC Investama Tbk ("BHIT") Financial Release and Business Updates 1H2020
2	18 Agustus 2020 August 18, 2020	PT MNC Investama Tbk Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST & LB) PT MNC Investama Tbk Convened an Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS & EGMS)
3	5 November 2020 November 5, 2020	Update Obligasi yang Bersifat Senior – Pemegang Obligasi USD 231 Juta Telah Menyetujui Exchange Offer Senior Secured Notes Update – Noteholders of USD 231 Million Notes Have Approved An Exchange Offer
4	3 Desember 2020 December 3, 2020	Rilis Kinerja Keuangan 9M2020 dan Perkembangan Bisnis Terkini PT MNC Investama Tbk ("BHIT") PT MNC Investama Tbk ("BHIT") Financial Release and Business Updates 9M2020



Kode Etik
Code of Conduct

Akses Informasi

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat mendatangi kantor PT MNC Investama Tbk di MNC Financial Center, 21/F, MNC Center, Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27, Jakarta, Indonesia atau dapat menghubungi Sekretaris Perseroan sebagai berikut:

Information Access

To obtain further information about the Company, public and investors can visit PT MNC Investama Tbk's office at MNC Financial Center, 21/F, MNC Center, Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27, Jakarta, Indonesia or may contact the Corporate Secretary as follows:

SANTI PARAMITA

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Telp. / Ph. : +62-21 2970-9700

Fax. : +62-21 3983-6870

Email: corsec.mnc.corporation@mncgroup.com

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan menyadari akan pentingnya menjaga reputasi dalam menjalankan bisnisnya yang terbentuk melalui komitmen Manajemen dan Karyawan dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya Perseroan dengan tetap memperhatikan hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik atau Pedoman Perilaku sebagai panduan bagi seluruh Manajemen dan Karyawan dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku.

The Company recognizes the importance of maintaining a reputation in conducting its business through the commitment of Management and Employees to behave and act in accordance with the Company's ethics and culture while maintaining the applicable laws and regulations. To that end, the Company already has a Code of Conduct as a guide for all Management and Employees in their conducts and behaviours according to the prevailing norms.

Pedoman Perilaku merupakan aturan tertulis yang menjadi pedoman nilai-nilai etika/moral yang sesuai dengan budaya Perseroan. Pedoman Perilaku berisi komitmen Perseroan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan Perseroan untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan etika kerja insan Perseroan. Pedoman Perilaku berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu atau institusi lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

The Code of Conduct contains the Company's commitment to various stakeholders of the Company to uphold business ethics and work ethics of the Company's personnel. The Code of Conduct applies to all personnel of the Company including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals or Institutions associated with the Company's business.

Pokok-Pokok Etika Perusahaan

Pedoman Perilaku berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Principles of Corporate Ethics

The Code of Conduct contains general guidelines for relationships between employees and the Company, relationships among employees, relationships with customers, relationships with shareholders, relationships with government, and relationships with the community.

Seluruh jajaran Perseroan wajib membaca dan memahami Pedoman Perilaku sebagai acuan dalam melakukan hal yang boleh dan tidak melakukan hal

The whole range of the Company should read and comprehend the Code of Conduct as a reference in doing acceptable acts and not doing unacceptable acts.



yang tidak boleh di lingkungan Perseroan. Dengan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Perilaku yang terus dilakukan ke seluruh elemen Perseroan dan entitas anak, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak.

Pedoman Perilaku meliputi:

- Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
- Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
- Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
- Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari Rp500.000.
- Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
- Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

Komitmen Integritas

Perseroan telah mengimplementasikan komitmen integritas sebagai pernyataan komitmen seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan prinsip-prinsip CG, Pedoman Perilaku dan Kode Etik, prinsip kehati-hatian dan pengendalian internal dalam menjalankan bisnis.

Untuk menjaga pelaksanaan yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan melalui Divisi Kepatuhan melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman Perilaku dan Etika serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Karyawan dan Hubungan Industrial

Dalam membina hubungan ketenagakerjaan, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM untuk mengembangkan kompetensi secara profesional. Perseroan selalu mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan pengembangan masyarakat (community development), mengkaji persaingan usaha, dan secara efektif mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan.

With continuous dissemination and internalization of the Code of Conduct into all elements of the Company and its subsidiaries, employees are expected to better understand how to act.

The Code of Conduct includes:

- Business integrity as a compliance with the applicable regulations.
- Not making false statements and false claims primarily related to marketing and negotiations, including costs and expenses, review of specific projects and reporting.
- Avoiding conflict of interest, particularly in relation to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, using the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity and providing information that benefits others.
- Giving/receiving gifts, as stipulated by the Company's policy, such as: it should not be in the form of cash or vouchers and worth not more than Rp500,000.
- Not receiving or giving any form of bribe.
- Not committing fraud such as cheating, embezzling, piracy, misappropriation of assets, transfer of cash and so forth.

Integrity Commitment

The Company implements integrity commitment as a statement of commitment of all levels in the organization to implement CG principles, the Code of Conduct and Code of Ethics, the precautionary principle and internal control in running the business.

To maintain consistent and continuous implementation, the Company monitors through the Compliance Division reviews Code of Conduct, Code of Ethics and Corporate Governance Guidelines.

Employees and Industrial Relations

In improving its industrial relations, the Company continues to improve HR quality to develop professional competence. The Company always prioritizes occupational health and safety (OHS) and community development, assesses business competition and manages relationships with stakeholders effectively.



Kode Etik Code of Conduct

Hubungan Dengan Mitra Kerja

Perseroan mempunyai kebijakan dalam membina hubungan pelanggan, pemasok dan kreditur agar dapat menjalin kerja sama jujur, terbuka, saling menguntungkan serta menjaga citra Perseroan dengan menjunjung prinsip-prinsip CG serta nilai-nilai etika berusaha.

Hubungan Dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah

Perseroan menetapkan kebijakan untuk memelihara hubungan baik dan komunikasi yang efektif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan di bidang operasional Perseroan. Karyawan harus menghindari praktik kecurangan dan/atau tindakan yang dilarang oleh undang-undang serta kepatuhan.

Pernyataan Kode Etik Berlaku Di Seluruh Level Organisasi

Perseroan menetapkan kebijakan untuk memelihara hubungan baik dan komunikasi yang efektif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan di bidang operasional Perseroan. Karyawan harus menghindari praktik kecurangan dan/atau tindakan yang dilarang oleh undang-undang serta kepatuhan.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Perseroan Kepada Karyawan

Agar pelaksanaan pedoman perilaku dapat berjalan efektif, Perseroan telah membentuk tim yang terdiri dari Sekretaris Perseroan selaku ketua tim, Internal Audit Manager, HRD Manager dan seluruh General Manager (GM) untuk melakukan sosialisasi, implementasi serta evaluasi terhadap pelaksanaannya secara berkala. Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada entitas anak Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan dapat mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi setiap aktivitas Perseroan.

Relationships With Business Partners

The Company has policies in managing relationships with customers, suppliers and creditors to cooperate in an honest, open, mutually beneficial manner and to uphold the Company's reputation by adhering to CG principles and business ethical values.

Relationships With Government Employees and Officials

The Company established policies to maintain good relationships and effective communication with all levels in the government that have the authority over the Company's operations. Employees should wherever possible avoid the misuse and/or not perform actions that are prohibited by laws and against compliance.

Code of Conduct Statement Applies To All Levels Of Organization

The Code of conduct is applied equally to all employees at all levels. Through the implementation of the Code of Conduct, all employees are expected to maintain credibility and the public's trust in the Company, which is known for its good reputation and reliability.

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct to Employees

In order to effectively implement the Code of Conduct, the Company has formed a team consisting of Corporate Secretary as Team Leader, Internal Audit Manager, HRD Manager and all General Managers (GM) for disseminating, implementing and evaluating Code of Conduct implementation on a regular basis. Socialization is given to all employees in all divisions or departments, including the Company's subsidiaries. Comprehensive socialization is expected to encourage employees to conduct proper behavior that will be the foundation for all of the Company's activities.



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Living The MNC Way With Vision

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.

1. Mengembangkan usaha secara berkesinambungan.
 - Selalu mengikuti perkembangan dunia usaha secara jeli dan kritis.
 - Berani mengambil peluang usaha/kesempatan untuk maju.
 - Berpikir dan berencana dalam jangka panjang.
 - Menerapkan prinsip inovasi dalam berencana.
 - Menjalankan program pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai bagian pengembangan organisasi.
 - Mengoptimalkan hasil usaha sebagai nilai tambah untuk stakeholder.
2. Mengembangkan usaha berbasis teknologi.
 - Selalu mengikuti perkembangan teknologi.
 - Memperbaharui teknologi sesuai perkembangan dunia usaha.
 - Membuat inovasi teknologi.
3. Menerapkan Good Corporate Governance.
 - Konsisten menerapkan Kode Etik Bisnis dan Panduan Perilaku.
 - Profesional dan mandiri dalam bekerja dan mengelola usaha.
 - Menciptakan sistem pemantauan dan pengendalian untuk menghasilkan kinerja usaha yang baik.
 - Transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan usaha untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif.
4. Pengembangan usaha berasaskan nasionalisme.
 - Menjalankan praktek usaha yang bertujuan membangun bangsa.
 - Pengembangan Sumber Daya Manusia anak negeri untuk meningkatkan daya saing di pasar global.
 - Pemberdayaan sumber daya lokal dalam praktek usaha.
 - Mempertimbangkan asas manfaat dan kebaikan yang sebesar-besarnya bagi bangsa dan negara dalam aktivitas usaha.
 - Menghasilkan karya inovatif yang menjadi kebanggaan bangsa dan negara.

To become the market leader in Indonesia and go global.

1. Develop a sustainable business.
 - Always follow the development of the business world by being observant and critical.
 - Dare to take business opportunities/chances to advance.
 - Think and plan for the long term.
 - Apply the innovation principle when planning.
 - Run the Human Resources development program as part of organizational development.
 - Optimize business results to add value for stakeholders.
2. Develop a technology-based business.
 - Always keep up with technology.
 - Renew with appropriate business technology.
 - Create technological innovation.
3. Implement Good Corporate Governance.
 - Consistently apply the Code of Conduct and Business Ethics.
 - Be professional and independent in work and business management.
 - Create a system of monitoring and control to produce better business performance.
 - Conduct business transparently, independently, with accountability, responsibility, and fairness to create a conducive business climate.
4. Develop a nationalism-based business.
 - Run business practices with the aim to build the nation.
 - Develop domestic human resources to improve competitiveness in the global market.
 - Empower local resources in business practices.
 - Take into account the principles of benefitting and improving the nation and the state in business activities.
 - Generate innovative work that becomes the pride of the nation and the state.



Budaya Perusahaan Corporate Culture

Living The MNC Way With Quality

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

1. Totalitas Sumber Daya
 - Memilih dan menggunakan sumber daya unggul.
 - Menerapkan learning organization and knowledge management.
 - Menjadi pribadi yang *continuously improve* dan self learning.
 - Inovasi sebagai bagian kualitas pribadi.
 - Membudayakan prinsip *Extra Mile* dan kerja keras dalam bekerja.
 - Menerapkan prinsip *Integrity, Persistence, dan Proactive*.
2. Totalitas dalam Sistem dan Proses
 - Menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif.
 - Menggunakan teknologi untuk akselerasi proses dan hasil usaha.
 - Membuat dan menjalankan standarisasi dalam setiap lini proses usaha.
 - Menerapkan mekanisme peningkatan kinerja dalam setiap lini proses usaha.
 - Bersinergi dalam beraktivitas.
 - Mengembangkan komunikasi dan kerja sama yang terbuka, saling menghargai, dan saling mendukung.
 - Mengutamakan kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

To build quality corporate cultures in the workplace.

1. Totality Resources
 - Select and use superior resources.
 - Apply learning organization and knowledge management.
 - Continuously improve and self learning.
 - Innovate personal qualities.
 - Cultivate the Extra Mile and hard work principles.
 - Apply the principle of Integrity, Persistence, and Proactive.
2. Totality Systems and Processes
 - Use resources efficiently and effectively.
 - Use technology to accelerate the process and results of operations.
 - Create and execute standardization in every line of business processes.
 - Implement performance enhancement mechanisms within each line of business processes.
 - Synergize activities.
 - Develop communication and open cooperation, mutual respect, and mutual support.
 - Prioritize customer needs and satisfaction.

Living The MNC Way With Speed

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

1. Speed dalam Merencanakan
 - Jeli dan cepat dalam melihat arah perkembangan usaha.
 - Cepat mengambil peluang/kesempatan.
 - Berpikir dengan lincah dan tajam.
 - Cepat dalam memecahkan permasalahan yang timbul.
2. Speed dalam Melayani
 - Menyelesaikan lebih cepat dari tenggat waktu.
 - Merespon kebutuhan pelanggan secara cepat.
 - Gesit dan tangkas dalam menjalankan proses dan aktivitas.
 - Berusaha untuk melakukan perbaikan durasi waktu dalam setiap proses dan aktivitas.
 - Cepat menyesuaikan proses/cara kerja menghadapi perubahan.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast

1. Speed in Planning
 - Be observant and quick to see the direction of business development.
 - Take opportunities / chances quickly.
 - Think swiftly and sharply.
 - Be quick in solving problems that arise.
2. Speed in Serving
 - Complete ahead of deadline.
 - Respond to customer needs quickly.
 - Be nimble and agile in running processes and activities.
 - Try to make improvements on time for each process and activity.
 - Adjust processes/changes faced.



Living The MNC Way with Determination

1. Pusatkan tujuan
 - Petakan dengan jelas tujuan yang ingin dicapai dan mengapa tujuan ini ingin dicapai.
 - Hindari hal-hal yang tidak relevan.
 - Fokus pada solusi / pemecahan masalah.
 - Yakin atas tujuan yang ingin dicapai.
 2. Mendorong Komunikasi
 - Memastikan semua yang terkait mengetahui dengan baik tujuan tersebut.
 - Membuka komunikasi dan mengingatkan bahwa hasil kerja yang dilakukan adalah untuk mendukung dan berkontribusi pada tujuan utama.
 3. Disiplin dan pantang menyerah
 - Memberikan keyakinan dan semangat.
 - Hindari rasa cepat puas, kondisi cepat berubah.
 - Tetap positif, semangat dan pantang menyerah.
1. Focus on the goal
 - Map out clearly what you are striving for and understand the reason behind your goal.
 - Avoid irrelevancies.
 - Focus on solution / problem solving.
 - Show confidence in your goals.
 2. Encourage communication
 - Ensure all related-parties understand the goal.
 - Encourage communication and remind others that their work supports and contributes towards the big goal.
 3. Be Discipline and Tenacious
 - Have a convincing attitude and give courage to others.
 - Never be complacent, things may change quickly.
 - Stay positive and persevere.

Program ESOP/MSOP

Esop/Msop Programs

Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada 4 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap VIIa dan VIIb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 778.042.132 untuk setiap tahap pada harga pelaksanaan sebesar Rp164 setiap lembar.

Perseroan mencatat nilai wajar opsi berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tahun 2017.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi masing-masing dengan menggunakan model the Black-Scholes Option Pricing dan Binomial Model untuk Tahap VIIa dan VIIb. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi tidak ada perubahan dari periode sebelumnya. Jumlah opsi saham yang beredar dan belum dieksekusi sebanyak 778.042.132 dengan rata-rata tertimbang harga eksekusi sebesar Rp 164. Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pemberian opsi dan eksekusi atas opsi saham.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of shareholders dated May 4, 2016 the shareholders decided that the option right (phase VIIa and VIIb) that will be distributed to MESOP is a total maximum amount of 778,042,132 for each phase at an exercise price of Rp164 per shares.

The Company recorded the fair value of the option based on the actuarial calculations conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo in 2017.

The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model and Binomial Model for Phase VIIa and VIIb, respectively. Key assumptions used in calculating the fair value of the options were unchanged from the previous period. Total share options outstanding and not yet exercised amounting to 778,042,132 with weighted average exercise price of Rp 164. In 2020 and 2019, no option was granted and exercise of the option.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dan penipuan. Penerapan WBS juga bertujuan untuk mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola dengan baik sehingga dapat dijadikan fondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Tindakan atau perbuatan yang dapat dilaporkan antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Tindakan mencuri, menggelapkan, menyalahgunakan, dan/ atau merusak aset Perseroan.
2. Korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3. Penyuapan dan/ atau penerimaan/ pemberian hadiah (gratifikasi).
4. Benturan kepentingan.
5. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara materi maupun reputasi.

Pelapor memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:

1. Masalah atau perbuatan yang diadukan
2. Pihak yang terlibat
3. Lokasi kejadian
4. Waktu kejadian
5. Kronologis kejadian
6. Keterangan lainnya

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Whistleblower, adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada semua atau salah satu anggota Komite Whistleblower.
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan Whistleblower' untuk memudahkan identifikasi.
6. Meskipun seorang Whistleblower tidak diharapkan

The Company implements a whistleblowing system (WBS) in order to prevent fraud and deception. The application of WBS also aims to develop a well-managed violation reporting system so that it can be used as a foundation for the Company to design the necessary evaluations and follow-up.

Types of Violations that Can be Reported

Actions that can be reported include but are not limited to:

1. Stealing, embezzling, abusing, and/or damaging the Company's assets.
2. Corruption, collusion, and nepotism.
3. Bribery and/or taking/giving gifts (gratification).
4. Conflicts of interest.
5. Violations of the Company's regulations, code of ethics, and applicable laws and regulations.
6. Other action that adversely affects the Company directly or indirectly in terms of financial or reputation.

The whistleblower provides an early indication that can be backed up, such as:

1. The problem or the action being complained about
2. Parties involved
3. Location of incident
4. Time of incident
5. Chronology of incident
6. Other details

Submission of Violation Report

Submission of the Company WBS Violation Report is set forth in Whistleblower Policies and Procedures, as follows:

1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.
2. Reporting may be submitted in writing, telephone, or in person. However, it is recommended that it be made in writing, so that the issues conveyed can be properly understood
3. Every individual is encouraged to reveal his or her identity, although not an obligation.
4. All reports should be sent directly to all or one of the members of the Whistleblower Committee.
5. If report is submitted via email, it is recommended to use the title 'Whistleblower Company' to simplify identification.
6. Although a Whistleblower is not expected to



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukkan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/dugaan pelanggaran.

Pengelolaan WBS

Sehubungan dengan pengaduan yang masuk, Unit Audit Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit reguler atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim Human Resources dan/atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Media Pelaporan

Pengaduan atas dugaan pelanggaran pedoman perilaku dapat dilaporkan melalui email di hotline.mnc-corporation@mncgroup.com.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan dan manajemen dilarang mengungkapkan data pribadi Whistleblower serta memberikan hukuman yang tidak adil kepadanya atau di antara mereka, seperti mengganti posisinya, mengganti uraian pekerjaannya atau tempat kerjanya, memberikan hukuman, mengancam, diperlakukan secara kasar, atau merumahkan Whistleblower.

Sosialisasi WBS

Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak. Sosialisasi dilakukan melalui rapat-rapat manajemen dan diunggah pada situs web Perseroan. Untuk karyawan baru sosialisasi dilakukan melalui program induksi karyawan baru, yang salah satu materinya adalah WBS.

Laporan WBS Tahun 2020

Tahun 2020 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS.

prove the correctness of the allegations, they must provide a strong case supporting their concern of a violation/ alleged offense.

WBS Management

In connection with incoming complaints, the Internal Audit Unit looks for evidence from the whistleblower, or related parties, during a regular audit or an investigation audit. The audit or investigation results are submitted to the President Director and the Audit Committee. If there is evidence of a violation, Human Resources and/or Legal teams handle the matter in accordance with the applicable regulations.

Reporting Media

Complaints for alleged violations of the code of conduct may be reported via email at hotline.mnc-corporation@mncgroup.com.

Whistleblower Protection

The Company and management are prohibited from disclosing the Whistleblower's personal data and unfairly punishing them, such as changing their position, changing their job description or workplace, or imposing punishment, threaten, abuse, or lay off the Whistleblower.

WBS Socialization

Socialization is provided to all employees of the Company and its subsidiaries. Socialization is conducted through management meetings and through the Company's website. For new employees, socialization is provided through the employees' induction program, which material includes the WBS.

WBS Reports in 2020

During 2020 there were no violations reported through WBS.



Bagian
Chapter

06

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**

Corporate Social Responsibility





Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan CSR sebagai kontribusi nyata sekaligus wujud kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan dengan mengutamakan pemberdayaan ekonomi yang memberikan dampak berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan CSR MNC Group dilakukan secara terintegrasi bersama unit-unit bisnis perusahaan untuk dapat menghasilkan suatu kegiatan yang maksimal, yang dapat dirasakan masyarakat maupun perusahaan dengan sendirinya.

The Company is committed to performing CSR activities as the real contribution and as a form of engagement to the community and environment, by prioritizing economic empowerment that provides sustainable impacts. MNC Group carries out an integrated CSR activity with its business units to deliver optimum activities that may be experienced by the communities as well as the company.



Melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi secara nyata terhadap Pembangunan Berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. MNC Group turut membantu pencapaian kondisi sosial, ekonomi dan kualitas kehidupan yang lebih baik melalui penyelenggaraan CSR.

Komitmen Dan Kebijakan CSR

MNC Group memiliki tanggung jawab moral untuk memberikan manfaat, termasuk meningkatkan akses bagi masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik. Untuk itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan Program CSR termasuk di dalamnya membentuk unit yang mengelola CSR MNC Group. Inisiatif CSR merupakan komitmen Perusahaan dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholders dengan mensinergikan antara Program CSR dengan strategi perusahaan sehingga dapat mencapai pertumbuhan bisnis perusahaan yang optimal.

Dalam rangka menjaga efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan program CSR yang lebih terarah, dengan skala lebih besar, dan terintegrasi, pada tahun 2004, MNC Group telah mendirikan Yayasan Jalinan Kasih. Fokus Yayasan Jalinan Kasih adalah memberikan pelayanan di bidang kesehatan dan pendidikan kepada masyarakat yang kurang mampu. Melalui Yayasan Jalinan Kasih, Perseroan ingin hadir untuk masyarakat yang belum bisa menikmati akses pendidikan dan kesehatan.

Sejak tahun 2017 semua kegiatan sosial yang dilakukan oleh entitas anak maupun perusahaan terafiliasi MNC Group serta Yayasan Jalinan Kasih berada dibawah payung MNC Peduli. MNC Peduli fokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

By implementing Corporate Social Responsibility (CSR), the Company committed to contributing significantly to Sustainable Development and improving social welfare. MNC Group has contributed in achieving better social, economic, and life quality conditions through CSR implementation.

CSR Commitment And Policies

MNC Group is morally obliged to provide benefits, including opening up more public access to have better social and economic conditions and better quality of life. Accordingly, the Company consistently implements the CSR programs including establishing a unit that manages CSR activities of MNC Group. CSR initiatives serve as our commitment to provide added values to all stakeholders by synergizing CSR programs with corporate strategy to achieve optimal business growth.

In an effort to maintain the effectiveness and efficiency, MNC Group has organized CSR programs that are more focused, larger in scales and more integrate, through the establishment of Jalinan Kasih Foundation since 2004. The Jalinan Kasih Foundation focuses on providing healthcare and educational outreach to the underprivileged communities. Through this foundation, the Company aims to always engage in the community who do not have access to education and health benefit.

Since 2017 all social activities carried out by MNC Group subsidiaries and affiliated companies and the Jalinan Kasih Foundation are under the auspices of MNC Peduli. MNC Peduli focuses on three main areas: the social, humanitarian and religious fields, including those related to education, the environment, and infrastructure development.



Penghargaan CSR

Atas komitmen pelaksanaan program-program CSR, Perseroan meraih sejumlah penghargaan di tahun 2020, diantaranya:

CSR Awards

For its commitment to implement CSR programs, the Company won several awards in 2020, namely:

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Institusi yang Memberikan Awarding Institution
29 Juli July 29	Top CSR Awards #4 Star untuk MNC Group Top CSR Awards #4 Star for MNC Group	Top Business dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Top Business and National Committee on Governance (KNKG)
29 Juli July 29	Top Leader on CSR Commitment 2020 untuk Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo Top Leader on CSR Commitment 2020 for MNC Group Executive Chairman, Hary Tanoesoedibjo	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) National Board for Disaster Management
24 Agustus August 24	Penghargaan atas kontribusi dan bantuan dalam percepatan penanganan wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia. Award for MNC Group's contribution and assistance in accelerating the handling of the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in Indonesia	Menteri Sosial Republik Indonesia The Minister of Social Affairs, Republic of Indonesia
26 November November 26	Penghargaan atas partisipasi dalam pelaksanaan peringatan hari pahlawan tahun 2020 Award for MNC Group's participation in the implementation of the 2020 Heroes' Day commemoration	

Dasar Hukum

Penyelenggaraan CSR Perusahaan didasarkan pada peraturan dan kebijakan-kebijakan antara lain meliputi:

- Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) tercantum dalam Bab V Pasal 74 ayat 1 dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Legal References

The implementation of the Company's CSR activities is based on the rules and regulations which include among others:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies of Chapter V Article 74 paragraph 1 stipulates that a Company which carries out its business on or related to natural resources is obliged to implement Social and Environmental Responsibility;
- Law No. 13 of 2003 on Manpower;
- Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.

Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup Responsibility Towards Environmental Preservation

Ruang Lingkup CSR

Ruang lingkup CSR yang disampaikan Perseroan mencakup uraian pelaksanaan program sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dimana 4 aspek yang dilaporkan adalah mengenai:

1. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan;
2. Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Tanggung Jawab Sosial dan Masyarakat; dan
4. Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Scope of CSR

The CSR scope includes the program implementation by the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Report, which includes the following 4 aspects:

1. Responsibility towards the Environment;
2. Responsibility towards Employment, Occupational Safety and Health;
3. Responsibility towards Social and Community aspect, and
4. Responsibility towards the Consumers.



Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup

Responsibility Towards Environmental Preservation

Sesuai dengan prinsip Sustainability/Keberlanjutan, komitmen dalam bidang lingkungan hidup difokuskan pada upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan bagi generasi yang akan datang. Sedangkan secara internal, Perseroan berfokus dalam mewujudkan lingkungan kerja yang sehat melalui kebijakan dan inisiatif yang berwawasan lingkungan.

Following the Sustainability principles, commitment in the environmental sector focuses on efforts to preserve the environment for future generations. Meanwhile, internally, the Company focuses on creating a healthy work environment through policies and initiatives that are environmentally sound.



Kebijakan & Komitmen

Kantor serta studio milik Perseroan yang berada di Jakarta selalu berusaha untuk mewujudkan penyelenggaraan bangunan gedung yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, dan sumber daya yang efisien mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No 38 Tahun 2012 Tentang Bangunan Hijau.

Kebijakan tersebut dituangkan dalam bentuk himbauan, maklumat, dan Peraturan Perusahaan yang bertujuan mewujudkan penyelenggaraan bangunan gedung yang memperhatikan aspek-aspek dalam menghemat, menjaga dan menggunakan sumber daya secara efisien. Perseroan memastikan konservasi serta efisiensi energi dan air, kualitas udara dalam ruang, dan pemeliharaan yang kontinu berjalan secara maksimal.

Ekspansi Grup secara digital merupakan karya nyata Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Penggunaan mobile applications telah meningkatkan efisiensi dan mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan kertas.

Inisiatif CSR Terkait Lingkungan Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan program dan kegiatan CSR dalam hal pelestarian lingkungan hidup melalui beberapa kegiatan yang disusun berdasarkan kebijakan dan rencana yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- Melakukan penghijauan di Desa Pantai Bakti, daerah Muara Gembong, Jawa Barat diantaranya bersih-bersih pantai untuk menjaga kelestarian dan kebersihan pantai, pemberian bibit pohon

Policy & Commitment

The Company's offices and studios located in Jakarta always strive to realize the implementation of environmentally responsible and resource-efficient buildings, referring to the Regulation of the Governor of DKI Jakarta Province No. 38 of 2012 concerning Green Buildings.

Such policies are reflected in the form of appeals, notices, and Company Regulations aimed at realizing building operations that pay attention to saving, maintaining and using resources efficiently. The Company ensures the conservation and efficiency of energy and water, indoor air quality, and continuous maintenance to its full potential.

The digital expansion of the Group is the Company's real work in implementing environmentally friendly and sustainable business practices. The use of mobile applications has increased efficiency and reduced reliance on paper use.

Environmental CSR Initiatives in 2020

In 2020, the Company will carry out CSR programs and activities in terms of environmental preservation through several activities that are formulated based on the policies and plans that have been determined as follows:

- Reforestation in Pantai Bakti Village, Muara Gembong area, West Java includes beach cleaning to preserve and clean the beach, provide tree seeds, to plant trees and mangroves to take advantage of

Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup
Responsibility Towards Environmental Preservation

sekaligus menanam pohon, menanam mangrove dan memanfaatkan akarnya, serta pelatihan pemanfaatan limbah kulit kerang.

- MNC Leasing menggandeng MNC Peduli menggelar penanaman 1.000 bibit tanaman Mangrove di kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara.
- MNC Peduli mengajak anak-anak di Desa Pantai Bakti Muara Gembong Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, untuk lebih memahami konsep peduli lingkungan dengan program green school. Anak-anak diajarkan bagaimana barang bekas dapat didaur ulang menjadi berguna kembali dengan dihias dan dilukis kembali dengan cat.
- Menginisiasi kegiatan terkait penggunaan material dan energi ramah lingkungan yang dilakukan di kantor pusat dan entitas bisnis diantaranya, mengoptimalkan penggunaan surat elektronik (email) sebagai alat komunikasi antar karyawan, melakukan sosialisasi penghematan energi kepada seluruh karyawan, serta melakukan perawatan kendaraan dan alat operasional sesuai prosedur.
- Penerapan digitalisasi di seluruh unit bisnis Perseroan secara tidak langsung turut berperan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup dengan mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan kertas (paperless), mengurangi mobilisasi transaksi secara langsung sehingga dapat mengurangi jumlah emisi dan polusi.
- Menjalankan program pengelolaan air secara konsisten guna menjaga kuantitas dan kualitas air, baik untuk keberlanjutan operasional Perseroan maupun menjaga kondisi air di lingkungan sekitar. Selain itu, Perseroan juga memasang instalasi water treatment plant untuk proses daur ulang air.

Perseroan secara konsisten melaksanakan program-program untuk menjaga dan melestarikan lingkungan dan mengurangi dampak perubahan iklim.

its roots, and training to reuse shellfish waste.

- MNC Leasing collaborated with MNC Peduli to plant 1,000 mangrove seedlings in the Pantai Indah Kapuk (PIK) area, North Jakarta.
- MNC Peduli invited children in Pantai Bakti Muara Gembong Village, Bekasi Regency, West Java, to better understand environmental preservation through a green school program. Children were taught to recycle used things by decorating and painting them.
- Encouraged activities related to the use of environmentally friendly materials and energy at the head office and business entities. The activities include optimizing electronic mail (email) for employees communication, disseminating energy savings to all employees, and maintaining vehicles and operational equipment according to procedures.
- Carried out a consistent water management program to maintain water quality and quantity, both for the Company's sustainable operations and to preserve water condition in the surrounding environment. The Company has also installed a water treatment plant for the water recycling process.
- Digitization in all business units is an indirect effort to conserve the environment by reducing dependence on paper use (paperless), reducing the direct transaction mobilization to reduce the number of emissions and pollution.

The Company consistently implements programs to protect and conserve the environment and reduce the impact of climate change.





Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

Responsibility Towards Employment, Occupational Health & Safety

Kebijakan & Komitmen

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa memastikan bahwa hak-hak SDM terpenuhi melalui implementasi praktik-praktik terbaik di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3).

Komitmen ini diwujudkan dengan penerapan kebijakan terkait risiko keselamatan, kesehatan kerja meliputi penanganan penyakit, kompensasi kecelakaan kerja serta pertolongan terhadap karyawan yang mengalami musibah bencana. Perseroan juga menyediakan Klinik Kesehatan terbaik, serta kendaraan ambulans untuk pertolongan pertama bagi karyawan yang mengalami kecelakaan di tempat kerja.

Di masa pandemi, Perseroan dan unit bisnis telah menerapkan sistem kerja di rumah (work from home) untuk sebagian karyawannya. Hal tersebut dilakukan sebagai langkah preventif untuk melindungi karyawan dan keluarganya dari penyebaran virus Covid-19. Selain itu, Perseroan dan unit bisnis juga menerapkan protokol kesehatan yang ketat, menjaga jarak, dan memakai masker di lingkungan kerja. (Informasi kegiatan lebih detail dapat dilihat pada bagian MNC Group Waspada Covid-19 di bab Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan ini.)

Policy & Commitment

The Company and its Subsidiaries always ensure that HR rights are fulfilled by implementing best practices in human resources, occupational health and safety (K3).

This commitment is manifested in implementing policies related to occupational health and safety risks, including disease management, work accident compensation and assistance to employees who have experienced disasters. The Company also provides the best Health Clinics and ambulances to handle first aid for employees who have an accident at work.

During the pandemic, the Company and its business units have implemented a work-from-home system for some of its employees. This was done as a preventive step to protect employees and their families from the spread of the Covid-19 virus. In addition, the Company and business units also implement strict health protocols, maintain distances, and wear masks in the work environment. (More detailed activity information can be seen in the MNC Group Covid-19 Alert section in this Annual Report's Human Resource Management chapter.)

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja Responsibility Towards Employment, Occupational Health & Safety

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Setiap individu, baik yang sudah atau akan bekerja di lingkup MNC Grup, diperlakukan secara adil tanpa ada diskriminasi suku, ras, agama, jenis kelamin, ataupun golongan politik. Perseroan dan Entitas Anak memberikan kesempatan yang sama bagi laki-laki dan perempuan (gender equity and equality) untuk mendapatkan pekerjaan di Perseroan.

Keselamatan Kerja

- a. Sarana Keselamatan Kerja
Setiap kantor Perseroan dan unit bisnis telah dipasang Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), yang ditempatkan di setiap ruangan tertentu dan disimpan di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau oleh karyawan. Gedung-gedung yang dimiliki Perseroan juga memiliki peraturan terkait keselamatan kerja. Perseroan juga memiliki MNC Healthcare Center di MNC Center, Kebon Sirih dan MNC Studios, Kebun Jeruk.
- b. Tingkat Kecelakaan Kerja
Perseroan menyatakan bahwa penerapan K3 wajib menjadi acuan dalam hal menjaga dan mengutamakan keselamatan dan kesehatan diri, rekan kerja, serta lingkungan. Penerapan K3 bertujuan mencapai kualitas kerja yang memenuhi standar dengan tingkat kecelakaan kerja yang nihil.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Perseroan berupaya mengelola tingkat perpindahan karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan kajian terhadap kebijakan-kebijakan terkait remunerasi dan penghargaan bagi karyawan. Selain itu, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan. Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat turnover karyawan Perseroan cenderung rendah.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai pengembangan kompetensi, pendidikan dan/atau pelatihan, seminar, workshop, dan lainnya. Perseroan secara konsisten mengadakan forum-forum internal untuk beragam jenjang jabatan dengan mendatangkan pembicara berkualitas.

Gender Equality and Job Opportunities

MNC Group equally treats every individual, who has worked or will work within the Company without any discrimination against ethnicity, race, religion, gender, or political group. The Company and its subsidiaries provide equal opportunities for men and women (gender equity and equality) to get jobs in the Company.

Work Safety

- a. Work Safety Facilities
Each of the Company's offices and business units has been installed with a light fire extinguisher (APAR) and a first aid kit for accidents (P3K), placed in each specific room and stored in an accessible location. The buildings owned by the Company and business units also comply with work safety regulations. The Company also has MNC Healthcare Centers at MNC Center, Kebon Sirih and MNC Studios, Kebun Jeruk.
- b. Occupational Accident Rate
The Company states that HSE implementation must be a reference to maintain and prioritize personal safety and health, co-workers, and the environment. The performance of HSE aims to achieve work quality with a zero accident rate.

Employee Turnover

The Company strives to manage employee turnover by, among others, continually review the policies on remuneration and reward system for the employee. Moreover, improvements are always conducted to create a favorable working condition for the employee. A good working environment will maintain a low level of employee turnover in the Company.

Education and/or Training

The Company provides opportunities for all employees to participate in various competency developments, education and/or training, seminars, workshops, and others. The Company consistently conducts internal forums for multiple levels of positions by inviting qualified speakers.



Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja Responsibility Towards Employment, Occupational Health & Safety

Remunerasi

Perseroan memberikan imbal jasa dan manfaat sesuai dengan aturan serta standar yang berlaku tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan golongan. Perseroan memberikan imbal jasa dan manfaat kepada karyawan sesuai dengan jenjang karir, tugas dan tanggung jawab, serta kompetensi.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Setiap karyawan diberikan hak untuk menyampaikan pengaduan keluhan, ketidakpuasan atau keberatan yang dirasakan mengganggu pelaksanaan tugas atau hal-hal bersifat kepegawaian.

Pengaduan atas dugaan pelanggaran masalah ketenagakerjaan, pedoman perilaku, dan pelanggaran hukum lainnya dapat dilaporkan melalui e-mail: **hotline.mnc-corporation@mncgroup.com**.

Inisiatif Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Tahun 2020

- Perseroan bekerja sama dengan Badan Intelijen Negara (BIN) menggelar tes cepat (rapid test) dan swab test di Kompleks MNC Center, Kebon Sirih dan Kebon Jeruk, Jakarta.
- Setiap kantor dan studio Perseroan maupun unit bisnis selalu dilakukan penyemprotan disinfektan sebagai Tindakan preventif penularan virus Covid-19.
- Melaksanakan seminar kesehatan secara virtual untuk para karyawan dan masyarakat umum.
- Perseroan bekerja sama dengan Kasoem Vision Care menggelar seminar & pemeriksaan mata gratis untuk para karyawan MNC.
- Mengadakan kompetisi bersepeda maupun funwalk secara virtual untuk karyawan maupun masyarakat umum.
- Meskipun terdapat pembatasan dikarenakan pandemi Covid 19, MNC Peduli bersama Rumah Sakit sebagai mitra dapat melakukan kegiatan operasi katarak, bibir sumbing dan hernia serta pemeriksaan untuk pemberian alat bantu dengar untuk warga desa binaan MNC Peduli di Desa Pantai Bakti, Muara Gembong.
- Sebelum pandemi, MNC Group bekerja sama dengan PMI melakukan kegiatan Donor Darah di sekitar wilayah kerja Perseroan dan unit bisnis.
- Mengadakan pelatihan-pelatihan rutin seperti supervisor forum dan manager forum secara virtual untuk menambah wawasan karyawan dan selalu update dengan kondisi terkini.
- Memberikan wadah bagi UMKM untuk berjualan di lingkungan kantor di Kebon Sirih dan Kebon Jeruk.

Remuneration

The Company provides fees and benefits under applicable rules and standards regardless of gender, ethnicity, religion, race and class. The Company offers rewards and benefits to employees according to career paths, duties and responsibilities, and competencies.

Complaint Procedures for Employment Issues

Every employee has the rights to submit criticisms, complaints, dissatisfaction or objections that interfere with their duties or any matters related to employment.

An employee can report complaints about suspected violations on employment, code of conduct and other legal violations through email: hotline.mnc-corporation@mncgroup.com.

Initiatives Related to Employment, Health and Safety in 2020

- The Company collaborated with the State Intelligence Agency (BIN) to hold a rapid test and swab test at the MNC Center Kebon Sirih and Kebon Jeruk, Jakarta.
- All office and business units are disinfected to prevent the transmission of the Covid-19 virus.
- Convened virtual health seminars for employees and the public.
- The Company collaborates with Kasoem Vision Care to hold seminars & free eye examinations for MNC employees.
- Conducted virtual cycling and fun walk competitions for employees and public to celebrate the MNC Group 31st Anniversary series.
- Although there are restrictions due to the Covid-19 epidemic, MNC Peduli, partnered with several Hospitals, was able to carry out cataracts, cleft lip and hernia surgeries, medical checkups and provide hearing aids to MNC Peduli assisted community in Pantai Bakti Village, Muara Gembong
- Prior to the pandemic, MNC Group collaborated with PMI to conduct Blood Donation activities around the Company's work areas and business units.
- Conducted monthly trainings such as a virtual forum for supervisors and managers to broaden employees' insights and well informed on the latest events.
- Providing a facility for MSMEs to sell their products in the office environment in Kebon Sirih and Kebon Jeruk.



Tanggung Jawab Terhadap Bidang Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

Responsibility Towards Social & Community Development

Kebijakan & Komitmen

Pandemi Covid-19 yang menjadi isu global maupun nasional menjadi fokus Perseroan untuk menjalankan program pengembangan sosial & kemasyarakatan. MNC Group memiliki tanggung jawab dan kebanggaan bisa berkontribusi kepada negara. MNC Group melalui MNC Peduli ikut serta memberikan beragam bantuan. Ada ribuan alat kesehatan dan pelindung diri ke berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan 320 institusi lainnya di beberapa wilayah Indonesia. Selain itu, bantuan lainnya berupa sembako, perlengkapan sanitasi, rapid test dan swab test juga telah didistribusikan dan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi bagi masyarakat Indonesia melalui program-program CSR yang berkelanjutan dengan kualitas dan cakupan yang semakin meningkat. MNC Group juga secara konsisten memberikan bantuan bagi korban bencana alam, tidak hanya di sekitar Jabodetabek, tapi juga di Sukabumi, Sulawesi Selatan dan Sumatera Barat.

Inisiatif Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Tahun 2020

Program pengembangan sosial & kemasyarakatan serta peningkatan kualitas pendidikan yang menjadi fokus dan komitmen Perseroan diwujudkan melalui berbagai kegiatan di tahun 2020, yaitu:

Policy & Commitment

The Covid-19 pandemic, which has become a global and national issue, has become the focus of the Company to carry out its social & community development programs. MNC Group has a responsibility and pride to be able to contribute to the country. MNC Group, through MNC Peduli participated in providing various assistances. There are thousands of medical and personal protective equipment in various health facilities such as hospitals, public health centre and 320 other institutions in several parts of Indonesia. In addition, other assistances in necessities, sanitation equipment, rapid tests and swab tests have also been distributed and implemented to improve the quality of public health.

The Company is committed to contributing to the Indonesian people through sustainable CSR programs of increasing quality and coverage. MNC Group also consistently assists victims of natural disasters, not only around Jabodetabek, but also in Sukabumi, South Sulawesi and West Sumatra.

Initiatives Related to Social & Community Development in 2020

Social & community development programs as well as improving the quality of education were among the focus and commitment of the Company that were realized through various activities in 2020, namely:



Tanggung Jawab Terhadap Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Responsibility Towards Social & Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity
Januari January	Penyerahan berbagai bantuan kepada korban longsor di Desa Sukajaya, Bogor, dan Lebak, Banten. Providing various assistances to landslide victims at Sukajaya Village, Depok, and Lebak, Banten.
22 Januari 2020 January 22, 2020	MNC Peduli Anak Indonesia-Penyerahan komputer, alat tulis dan nonton bareng KIKO di Rumah Autis Cabang Tanjung Priok, Jakarta MNC Peduli donated computers, stationeries and watching movies with KIKO at the Tanjung Priok Branch of the Autistic House, Jakarta
28 Januari 2020 January 28, 2020	Peresmian MCK MNC Peduli bersama LotteMart di Kampung Pasirkunci Kabupaten Bandung Inauguration of public toilets facilities by MNC Peduli with LotteMart in Pasirkunci Village, Bandung Regency
Januari, Februari January, February	Penyerahan bantuan kepada korban banjir bagi karyawan dan masyarakat umum di sekitar DKI Jakarta dan Bandung. Providing various assistances to flood victims for employees and the community around DKI Jakarta and Bandung
Januari, Februari January, February	Donor darah MNC Peduli yang diikuti oleh para karyawan MNC Group dan Entitas Anak. Blood donor activities were conducted by MNC Peduli and participated by employees of MNC Group and Subsidiaries
Februari, Maret, Juli, Agustus, Oktober, Desember February, March, July, August, October, December	Program GTV Bedah Rumah bersama Baitul Mal Muamalat (BMM) dan MNC Peduli di beberapa wilayah seperti Tangerang, Depok, Bekasi, dan Bogor. MNC Peduli and Baitul Maal Muamalat (BMM) are collaborating in the GTV Bedah Rumah Program in several areas such as Tangerang, Depok, Bekasi, and Bogor.
12 & 14 Februari 2020 February 12 & 14, 2020	MNC Peduli mengadakan baksos operasi bibir sumbing dan katarak di Gombang, Jawa Tengah dan Sukabumi. MNC Peduli held social services for cleft lip and cataract surgery in Gombang, Central Java and Sukabumi.
18 Februari 2020 February 18, 2020	MNC Peduli dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan pemberian perlengkapan sekolah kepada 500 anak pasca musibah banjir di Lebak Banten. MNC Peduli and the Indonesian Doctors Association (IDI) conducted health checks and provided school supplies for 500 children after the flood disaster in Lebak, Banten.
7 Maret 2020 March 7, 2020	MNC Leasing bersama MNC Peduli mendonasikan buku cerita anak, dongeng, pelatihan pengelolaan perpustakaan untuk guru, pelatihan writing dan public speaking untuk siswa SDN Pantai Bakti 02 Muara Gembong, Bekasi MNC Leasing with MNC Peduli provided donations in the form of children's story books, fairy tale books, library management training for teachers, writing and public speaking training for students of Pantai Bakti 02 Elementary School Muara Gembong, Bekasi
17 Maret 2020 March 17, 2020	Penyuluhan pencegahan stunting & sosialisasi cuci tangan mencegah virus dan kuman untuk warga Kampung Bungin Muara Gembong, Bekasi. Counseling on preventing stunting & socializing hand washing to prevent viruses and germs for residents of Kampung Bungin Muara Gembong, Bekasi.
19 Maret 2020 March 19, 2020	MNC Peduli salurkan bantuan hand sanitizer, masker, sabun dan tisu basah untuk tenaga services di area MNC Center dan sekitarnya. MNC Peduli distributes hand sanitizers, masks, soap and wet wipes for service personnel in the MNC Center area and its surroundings



Tanggung Jawab Terhadap Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Responsibility Towards Social & Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity
April - Desember April - December	MNC Peduli salurkan bantuan berupa makanan, minuman, alat pelindung diri (APD), masker, ventilator, sanitizer, surgical mask, face shield dan hand gloves kepada tenaga kesehatan di beberapa Rumah Sakit di seluruh Indonesia. MNC Peduli distributed assistance in the form of foods, drinks, personal protective equipment (PPE), masks, ventilators, sanitizers, surgical masks, face shields and hand gloves to health workers in several hospitals throughout Indonesia.
13 April 2020 April 13, 2020	MNC Peduli salurkan bantuan sembako dan sanitasi untuk masyarakat terdampak Covid 19 melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia diserahkan langsung oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo. MNC Peduli distributed staple food and sanitation assistance to people affected by Covid 19 through the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia presented directly by Mr. Hary Tanoesoedibjo
April & Mei April & May	Di bulan Ramadan, MNC Peduli bersama PT Produser Pangan Asia (PPA) salurkan minuman dan makanan berbuka puasa untuk tim medis di beberapa rumah sakit di Jabodetabek. In the month of Ramadan, MNC Peduli and PPA distributed iftar drinks and food to medical teams in several hospitals in Jabodetabek.
11 Mei 2020 May 11, 2020	MNC Peduli kirimkan bantuan sembako untuk masyarakat Desa Sidomukti, Kabupaten Kendal MNC Peduli sent staple food assistance to the people of Sidomukti Village, Kendal Regency
28 Mei 2020 May 28, 2020	MNC Sekuritas menggelar edukasi syariah "Saham Jadi Berkah" (SAJADAH) MNC Sekuritas held a sharia education "Stock Becomes a Blessing" (SAJADAH)
29 Mei 2020 May 29, 2020	MNC Peduli menyalurkan sumbangan sembako untuk warga yang terdampak Covid-19 di Desa Sambisari, Surabaya MNC Peduli distributed staple food donations for residents affected by Covid-19 in Sambisari Village, Surabaya
Mei - Agustus May - August	MNC Peduli dan PPA secara aktif berbagi makanan kepada warga, Panti Asuhan, Panti Sosial, Panti Werdha, Asrama, Pondok Pesantren, Yayasan Yatim Piatu, Rumah Aspirasi Tuna Netra, serta petugas sosial di sekitar Jabodetabek. MNC Peduli and PPA were actively sharing food with residents, orphanages, social institutions, nursing homes, dormitories, Islamic boarding schools, foundations, aspirations for the blind, as well as social workers around Jabodetabek.
18 Juni 2020 June 18, 2020	MNC Bank menyelenggarakan Edukasi "Literasi Zaman Now" yang disiarkan secara langsung via Youtube MNC Bank organized the Literacy Education Zaman Now which was broadcasted live on Youtube
29 - 30 Juli 2020 July 29 - 30, 2020	MNC Peduli didukung oleh MNC Media dan SPIN bekerjasama dengan Homecare24 adakan rapid test gratis di Kawasan MNC Center, Jakpus MNC Peduli is supported by MNC Media and SPIN in collaboration with Homecare24 to held a free rapid test in the MNC Center Area, Central Jakarta
29 Juli 2020 July 29, 2020	MNC Peduli dan MNC Land salurkan hewan qurban melalui Masjid Agung Baitul Faizin Cibinong, Bogor MNC Peduli and MNC Land distributed qurban animals through the Great Mosque of Baitul Faizin Cibinong, Bogor



Tanggung Jawab Terhadap Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility Towards Social & Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity
30 Juli 2020 July 30, 2020	Penyerahan Donasi Hewan Qurban MNC Sekuritas, MNC Finance dan MNC Bank Donation of qurban animals were presented by MNC Sekuritas, MNC Finance, and MNC Bank
30 Juli 2020 July 30, 2020	MNC Peduli salurkan hewan qurban untuk warga di sekitar wilayah operasional Perseroan dan juga melalui Organisasi Kemasyarakatan, Kepolisian, serta TNI di Jakarta. MNC Peduli distributed qurban animals to residents around the Company's operational areas and also through Community Organizations, the Police, and the TNI in Jakarta.
27 Agustus 2020 August 27, 2020	MNC Peduli adakan penyuluhan gizi dan kegiatan dalam rangka hari kemerdekaan untuk Ibu dan Anak di Desa Binaan Desa Pantai Bakti, Muara Gembong, Kab. Bekasi MNC Peduli held nutrition counseling and activities on the occasion of independence day for mothers and children in the Assistance Village of Pantai Bakti Village, Muara Gembong, Kab. Bekasi
17 September 2020 September 17, 2020	MNC Sekuritas menyelenggarakan Webinar Inspiration Talk "Digitalisasi di Pasar Modal Indonesia" di MNC Financial Center, Jakarta MNC Sekuritas held a Webinar Inspiration Talk "Digitalization in the Indonesian Capital Market"
22 September 2020 September 22, 2020	Penyemprotan Disinfektan dilingkungan kantor MNC Tower, MNC Studios dan Wisma Indovision. Spraying of disinfectants in the offices of MNC Tower, MNC Studios and Wisma Indovision
September - Oktober September - October	Pemeriksaan mata dan pembagian kacamata gratis di SAAJA (Sekolah Alternatif Anak Jalanan), Kuningan dan Smart School, Kolong Jembatan Pluit dalam Rangka HUT RCTI, MNCTV, dan GTV. Eye examination and distribution of free glasses at SAAJA (Alternative School for Street Children), Kuningan and Smart School, Kolong Jembatan Pluit to commemorate the anniversary of RCTI, MNCTV, and GTV
5 November 2020 November 5, 2020	Sumbangan Hari Bhakti Postel Tahun 2020 oleh 4TV FTA (RCTI, MNCTV, GTV dan iNews) Contribution of the 2020 Postel Bhakti Day by 4 FTA TV (RCTI, MNCTV, GTV and iNews)
17 November 2020 November 17, 2020	MNC Leasing bersama MNC Peduli mendorong pemberdayaan wanita melalui pembuatan tote bag di Desa Pantai Bakti MNC Leasing together with MNC Peduli encourages women's empowerment by making tote bags in Pantai Bakti Village
26 November 2020 November 26, 2020	MNC Peduli bekerjasama dengan Pemprov DKI Jakarta dan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) melaksanakan serah terima bantuan wifi gratis untuk di RPTRA Bahari, Gandaria Selatan. MNC Peduli in collaboration with the DKI Jakarta Provincial Government and APJATEL handed over free wifi assistance to RPTRA Bahari, Gandaria Selatan.
18 Desember 2020 December 18, 2020	Perseroan menyelenggarakan Pelatihan Penerapan Risk-Based Approach Dalam Program Anti Pencucian Uang. The Company held training on the Application of Risk-Based Approach in the Anti-Money Laundering Program.
22 Desember 2020 December 22, 2020	MNC Bank mengadakan edukasi literasi perencanaan keuangan keluarga yang disiarkan secara langsung di Instagram Live MNC Bank held a family financial planning literacy education broadcasted live on Instagram Live

Tanggung Jawab Terhadap Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility Towards Social & Community Development





Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa, Serta Konsumen

Responsibility for Products/Services, and Consumer

Kebijakan & Komitmen

Pelanggan memiliki arti yang sangat besar bagi Perseroan. Dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan dan unit bisnis selalu berupaya untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik dan senantiasa memberikan informasi produk secara jelas melalui berbagai media dan kegiatan. Salah satunya adalah dengan menyediakan fasilitas dan media komunikasi agar pelanggan dapat menyampaikan keluhan ataupun masukan terkait dengan produk dan/atau jasa yang diberikan oleh Perseroan.

Nasabah dapat menyampaikan keluhan maupun masukan tersebut kepada pihak yang ditunjuk atau kepada Corporate Secretary melalui email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

Tanggung jawab terkait produk/jasa dan konsumen yang dijalankan Perseroan didasarkan pada perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

- UU RI No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan UU RI No. 10 tahun 1998;
- UU RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Policy & Commitment

Customers are at the utmost importance for the Company. In regard to Social Responsibility towards them, the Company and its subsidiaries has always strived to provide the best products and services and convey clear product information through various channels and activities. One of the programs is to provide facilities and channels of communication for customers to deliver their complaints or input related to products and/or services provided by the Company.

Customers may deliver their complaints or input to the appointed party or Corporate Secretary, through email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

The Company's responsibility to goods/services and consumers is implemented based on the following prevailing laws and regulations:

- RI Law No. 7 of 1992 on Banking, as amended by RI No. 10 of 1998;
- RI Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
- OJK Regulation No. 1/POJK.07/2013 on the Consumers Protection of Financial Services Sector.



Mitra pendukung operasional usaha dan bagian dari rantai nilai yang berharga juga menjadi perhatian Perseroan. Untuk pemilihan pemasok dilakukan penilaian, khususnya berkaitan dengan aspek Quality, Cost, Delivery, dan Safety.

Informasi Produk dan Inisiatif Tahun 2020

Untuk memenuhi kebutuhan informasi publik, Perseroan juga mengelola situs resmi Perseroan atau situs web entitas anak yang telah terintegrasi, yang mencantumkan informasi lengkap produk dan jasa, pelaporan, dan informasi lain yang relevan. Selain itu, seluruh unit usaha juga telah menyediakan saluran pengaduan konsumen.

Sosialisasi, edukasi, maupun literasi kepada konsumen dan calon konsumen secara aktif dilakukan untuk meningkatkan kepuasan konsumen dalam menggunakan produk maupun jasa yang ditawarkan. Perseroan dan unit bisnis juga mengadakan pertemuan dengan konsumen secara rutin untuk menjaga loyalitas konsumen, seperti penyelenggaraan investor gathering untuk menginformasikan update terkait business update, market trend dan isu terbaru di sektor media, keuangan, dan *entertainment hospitality*.

Dengan perkembangan dunia digital yang semakin dinamis, Perseroan dan unit bisnisnya telah menerapkan aplikasi mobile berbasis digital untuk memudahkan konsumen dalam mendapatkan informasi terkait produk, pendaftaran aplikasi secara paperless, serta mengetahui informasi investasi secara real time. Produk-produk tersebut diantaranya:

- Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, layanan mobile *streaming* TV dan film/serial TV, yaitu MNC Now, berganti menjadi Vision+. Dengan tampilan dan semangat yang baru, Vision+ menghadirkan 120+ channel-channel lokal dan premium serta ribuan jam film/serial TV dari berbagai negara dan genre, kapan saja dan dimana saja.
- SPIN, bekerjasama dengan MNC Media meluncurkan e-TV Mall, acara televisi yang memudahkan pemirsanya membeli produk yang ditawarkan hanya dengan scan kode QRIS yang ditayangkan.

The Company also put attention to the business supporting partners, as a part of the valuable value chain. The suppliers are selected through assessment, particularly related to the aspects of Quality, Cost, Delivery, and Safety.

Initiatives and Product Information in 2020

The Company also manages an official corporate website or integrated subsidiaries' websites, containing comprehensive products and services information, reporting, and other relevant information on public information requirements. In addition, channels for consumer complaints also available in all business units.

Socialization, education, and literacy to consumers and potential consumers are actively carried out to increase consumer satisfaction in using the products and services offered. The Company and business units also hold regular meetings with consumers to maintain consumer loyalty, such as holding an investor gathering to inform updates regarding business updates, market trends and the latest issues in the media, finance and entertainment hospitality sectors.

With the increasingly dynamic development of the digital era, the Company and its business units have implemented digital-based mobile applications to facilitate consumers in obtaining product-related information, paperless application registration, and real-time investment information. The products are as follows:

- To increase customer satisfaction, the mobile *streaming* TV service and movies / TV series, namely MNC Now, changed to Vision+. With a new look and spirit, Vision+ presents 120+ local and premium channels as well as thousands of hours of movies / TV series from various countries and genres, anytime and anywhere.
- In collaboration with MNC Media, SPIN launched e-TV Mall, a television program to ease viewers' in buying products by simply scanning the QRIS code on their TV screen.



Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa Serta Konsumen
Responsibility for Products/Services, and Consumer

- Salah satu anak perusahaan Perseroan yaitu MNC Bank telah berhasil meluncurkan aplikasi mobile banking dengan nama Motion yang merupakan realisasi dari strategi digital MNC Bank menuju branchless bank di masa yang akan datang.
- Perseroan melalui MNC Life juga telah meluncurkan Hario yang merupakan aplikasi asuransi berbasis digital yang lengkap dengan menyediakan berbagai produk asuransi jiwa, kesehatan, serta produk asuransi umum seperti asuransi rumah, asuransi kendaraan bermotor dan perjalanan. Di masa pandemi, Hario Apps meluncurkan dua produk Hario Siaga, yaitu Hario Diamond dan Hario Platinum yakni perlindungan tambahan bagi nasabah yang terpapar risiko virus Covid-19.
- MNC Sekuritas di tahun 2020 juga telah meluncurkan fitur MNC Research di aplikasi MNC Trade New. Tim riset MNC Sekuritas sejak 4 September 2020 juga telah menghadirkan terobosan baru melalui Morning Meeting. Morning Meeting merupakan inisiatif terbaru dari MNC Sekuritas berupa berita pasar modal terkini, ulasan pasar global, regional, dan domestik, serta rekomendasi saham yang disiarkan setiap hari bursa melalui YOUTUBE LIVE sebelum pembukaan perdagangan.
- PT MNC Land Tbk menggelar soft opening Lido Adventure Park yang akan menjadi outbound terbesar di Asia Tenggara. Fasilitas outbound ini dikelola oleh Lido Lake Resort.
- One of the Company's subsidiaries, MNC Bank, has successfully launched a mobile banking application, Motion, to realize MNC Bank's digital strategy to transform into a branchless bank in the future.
- The Company, through MNC Life, has also launched Hario, a complete digital-based insurance application that provides various life, health, and general insurance products such as home insurance, motor vehicle insurance, and travel insurance. During the pandemic, Hario Apps launched two Hario Siaga products, namely Hario Diamond and Hario Platinum, additional protection for customers exposed to the Covid-19 virus risk.
- In 2020, MNC Sekuritas has also launched MNC Research feature in MNC Trade New application. As of September 4, 2020, their research team has also presented a breakthrough through Morning Meeting. It is the latest initiative from MNC Sekuritas to broadcast any update from capital market news, reviews of global, regional and domestic markets, as well as stock recommendations in every exchange day via YOUTUBE LIVE before the trading day begins.
- PT MNC Land Tbk held a soft opening of Lido Adventure Park which set to be the largest outbound in Southeast Asia. This facility is managed by Lido Lake Resort.



Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2020 PT MNC Investama Tbk

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for
the 2020 Annual Report of PT MNC Investama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Investama Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2020 Annual Report of PT MNC Investama Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 14 Juni 2021

Jakarta, June 14, 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



HARY TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama | President Commissioner



LILIANA TANOESOEDIBJO
Komisaris | Commissioner



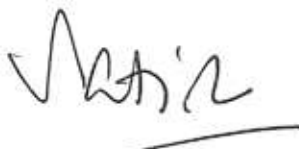
VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Komisaris | Commissioner



KARDINAL ALAMSYAH KARIM
Komisaris Independen | Independent Commissioner

RICKY HERBERT P. SITOHANG
Komisaris Independen | Independent Commissioner

DIREKSI | Board of Directors



SUSANTY TJANDRA SANUSI
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



DARMA PUTRA
Direktur Utama | President Director



TIÈN
Direktur | Director



NATALIA PURNAMA
Direktur | Director



JIOHAN SEBASTIAN
Direktur | Director



HENRY SUPARMAN
Direktur | Director



MASHUDI HAMKA
Direktur | Director



PT. MNC INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2020 and 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	240	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	242	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	243	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	244	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	245	Notes to Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

***DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
DECEMBER 31, 2020***

PT MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK /AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Address of Domicile

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Position | : | Darma Putra
MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih
No. 21-27 Jakarta

Jl. Pini Indah 3 No. 22A RT 002 RW 007,
Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara

021-29709700
Direktur Utama/President Director |
| 2 | Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Address of Domicile

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Position | : | Tien
MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih
No. 21-27 Jakarta

Jl. Pini Permai 1 No. 11, RT/RW: 006/007,
Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara

021-29709700
Direktur Keuangan /Finance Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that :

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan; | 1. | <i>We are responsibility for the preparation and presentation of the company's Consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The company's consolidated financial Statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | <i>a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements ; and

b. The company's consolidated financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 31 Mei 2021 / May 31, 2021

Darma Putra

Direktur Utama / President Director

Tien

Direktur Keuangan / Finance Director



KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO

Branch Jakarta Pusat
Branch licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62-21-5224 581 F. 62-21-5224 582
E. nexiasudirman@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Ref: 00266/3.0409/AU.1/09/1150-1/1/V/2021

**Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MNC Investama Tbk**

**To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC Investama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Investama Tbk ("Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com



KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka-angka responding terhadap laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian dalam laporan No. 00066/3.0409/AU.1/09/0126-3/1/V/2020 pada tanggal 31 Maret 2020.

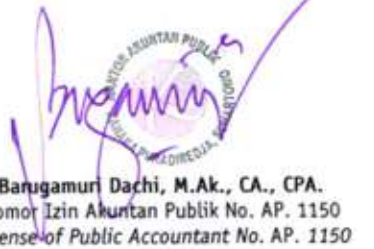
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT MNC Investama Tbk and its subsidiaries dated December 31, 2019 and for the year then ended are presented as corresponding figures to the consolidated financial statement of December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion in report No. 00066/3.0409/AU.1/09/0126-3/1/V/2020 dated March 31, 2020.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Banugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150
License of Public Accountant No. AP. 1150

Jakarta, 31 Mei 2021/May 31, 2021

Ref: 00266/3.0409/AU.1/09/1150-1/1/V/2021



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.957.625	1.442.164	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6,44	4.943.209	5.027.251	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	44	39.676	50.613	Related parties
Pihak ketiga		3.450.343	3.289.364	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(109.416)	(104.198)	Allowance for impairment losses
Piutang nasabah dan margin	8	653.080	383.920	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	9	348.239	177.555	Receivables and mandatory deposits from clearing and settlement guarantee institution
Bagian lancar piutang pembiayaan	10			Current portion of financing receivables
Pihak berelasi	44	17.302	26.313	Related parties
Pihak ketiga		857.029	835.615	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.014)	(6.229)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang murabahah				Current portion of murabahah receivables
Pihak berelasi	44	678	-	Related parties
Pihak ketiga		73	9.727	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3)	(768)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang musyarakah mutanaqisah				Current portion of musyarakah mutanaqisah
Pihak ketiga		6.953	31.732	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(170)	(1.741)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar kredit yang diberikan	11			Current portion of loans
Pihak ketiga		1.769.560	1.625.084	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(40.186)	(32.122)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi		192.625	202.243	Reinsurance assets
Piutang premi dan reasuransi		127.284	154.249	Premium and reinsurance receivables
Persediaan	12	3.577.685	3.232.381	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		1.520.253	1.282.355	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	13	126.259	148.364	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		1.822.341	933.625	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		21.256.425	18.707.497	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	39	1.280.657	1.397.817	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	14	4.815.418	4.885.112	Investments in associates
Piutang pembiayaan	10			Financing receivables
Pihak berelasi	44	1.588	31.678	Related parties
Pihak ketiga		516.871	865.387	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11.433)	(15.798)	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah				Murabahah receivables
Pihak berelasi	44	230	657	Related parties
Pihak ketiga		16	26.749	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(323)	Allowance for impairment losses
Piutang musyarakah mutanaqisah				Musyarakah mutanaqisah receivables
Pihak ketiga		6.363	19.166	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(172)	(1.051)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan	11			Loans
Pihak ketiga		5.061.637	5.855.819	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(182.958)	(174.870)	Allowance for impairment losses
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	15	2.651.355	3.472.330	Other financial assets - non-current
Uang muka investasi		875.079	733.336	Investment advances
Aset al - ijarah - bersih		240	730	Al - ijarah assets - net
Aset tetap - bersih	16	15.498.028	14.973.966	Property and equipment - net
Aset hak guna - bersih	2,3bb	104.159	-	Right-of-use assets - net
Goodwill	17	4.703.822	4.691.009	Goodwill
Aset digital dan tidak berwujud - bersih	18	1.408.526	693.902	Digital and intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	19	1.498.571	1.450.386	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		38.227.997	38.906.002	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		59.484.422	57.613.499	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - lanjutanPT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	20			Deposits and deposits from other banks
Pihak berelasi	44	98.599	136.098	Related parties
Pihak ketiga		8.738.638	7.967.976	Third parties
Utang usaha	21			Trade accounts payable
Pihak berelasi	44	17.326	73.919	Related parties
Pihak ketiga		856.673	1.244.682	Third parties
Utang pajak	22	175.735	227.726	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		365.080	590.140	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	23	1.086.663	1.373.947	Short term loans
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	9	421.663	201.472	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah pihak ketiga	24	465.894	252.967	Payable to customer third parties
Utang reasuransi		26.917	22.536	Reinsurance payable
Pendapatan diterima dimuka		25.918	34.719	Unearned revenues
Utang lain-lain		1.100.817	986.463	Other accounts payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan		52.405	62.986	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	25	2.879.421	2.791.346	Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	26	3.861.380	924.122	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas lancar lainnya		144.371	299.993	Others current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		20.317.500	17.191.092	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	39	181.467	101.326	Deferred tax liabilities - net
Simpanan dan simpanan dari bank lain - bagian jangka panjang	20			Deposits and deposits from other banks - long term portion
Pihak berelasi	44	13	165	Related parties
Pihak ketiga		10.490	13.500	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan		11.286	24.269	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	25	4.833.958	5.718.384	Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	26	1.739.891	4.535.117	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas imbalan pasca kerja	42	388.660	459.357	Post-employment benefits obligation
Liabilitas kepada pemegang polis		573.886	710.372	Liabilities to policy holders
Liabilitas jangka panjang lainnya		13.335	27.740	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.752.986	11.590.230	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		28.070.486	28.781.322	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 205.000 juta saham				Authorized - 205,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor - 73.766.098.834 saham tahun 2020 dan 67.767.400.934 saham tahun 2019	27	7.376.610	6.776.740	Issued and paid-up - 73,766,098,834 shares in 2020 and 67,767,400,934 shares in 2019
Tambahan modal disetor	28	3.844.428	3.886.071	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	41	9.837	9.837	Other capital - employee stock option
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	29	1.239.684	1.095.104	Difference due to change in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	14	270.791	270.791	Difference due to change in equity of associates
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	30	318.203	139.888	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	31	370.293	333.825	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		4.000	4.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.414.310	1.276.057	Unappropriated
Jumlah		14.848.156	13.792.313	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 2.525.414.946 saham tahun 2020 dan 712.323.146 saham tahun 2019	32	(262.373)	(118.163)	Less cost of treasury stocks - 2,525,414,946 shares in 2020 and 712,323,146 shares in 2019
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		14.585.783	13.674.150	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	33	16.828.153	15.158.027	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		31.413.936	28.832.177	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		59.484.422	57.613.499	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN BERSIH	34			NET REVENUES
Media		11.518.797	11.663.073	Media
Lembaga keuangan		2.600.083	2.690.983	Financial institutions
Lainnya		676.405	1.613.320	Others
Jumlah pendapatan bersih		14.795.285	15.967.376	Total net revenues
BEBAN LANGSUNG	35	<u>(7.560.783)</u>	<u>(8.203.372)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		<u>7.234.502</u>	<u>7.764.004</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	36	(3.600.053)	(3.666.474)	General and administration expense
Beban keuangan	37	(1.307.081)	(1.741.161)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(151.604)	387.489	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		11.313	12.520	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	38	120	(42.830)	Other gain and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.187.197	2.713.548	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	39	<u>(661.308)</u>	<u>(625.725)</u>	TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>1.525.889</u>	<u>2.087.823</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti		13.108	(4.467)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		48.439	52.113	Translation adjustment
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(4.294)	36.359	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - bersih setelah pajak		57.253	84.005	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.583.142</u>	<u>2.171.828</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		150.954	430.814	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	33	1.374.935	1.657.009	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>1.525.889</u>	<u>2.087.823</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		187.422	504.582	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1.395.720	1.667.246	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.583.142</u>	<u>2.171.828</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	40	Rp	Rp	EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)		2,24	7,45	(in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ issued and paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional capital	Modal lain-lain - opsi saham/ Other employee stock option	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to change in equity of subsidiaries	Selisih transaksi perubahan ekuitas asosiasi/ Difference due to change in equity of associates	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Pembelian dan penjualan saham entitas anak melalui pasar Purchase and sale of subsidiaries' shares through market	Pembagian dividen entitas anak kepada Kepentingan nonpengendali Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interest	Setoran modal nonpengendali pada entitas anak Non-controlling paid-up capital	Jumlah ekuitas/ Total equity	Saldo laba/Retained earnings	Ditentukan penggunaan/Unappropriated	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance at January 1, 2019
	5.193.914	3.888.049	9.837	1.653.875	539.702	88.741	260.057	4.000	845.543	(119.223)	12.334.195	12.162.969	24.496.764				
Penerbitan saham baru dengan hak memesan terlebih dahulu	1.582.826	(1.978)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.580.848	-	-	-	1.580.848
Penjualan dan pembelian saham diperoleh kembali oleh entitas anak	-	-	-	-	(288.911)	-	-	-	-	1.060	-	-	1.060	-	-	-	1.060
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	14	-	-	(558.771)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(268.911)	-	-	(268.911)
Perubahan ekuitas entitas anak	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(301.567)	-	-	(301.567)
Perubahan ekuitas transaksi dengan non-pengendali	-	-	-	-	-	81.147	-	-	-	-	-	-	-	(105.671)	-	-	(24.524)
Pembelian dan penjualan saham entitas anak melalui pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	510.900	-	-	510.900
Pembagian dividen entitas anak kepada Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(45.409)	-	-	(45.409)
Setoran modal nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.269.959	-	-	1.269.959
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	-	73.768	-	430.814	-	-	-	504.582	-	-	-	1.667.246
Saldo per 31 Desember 2019	6.776.740	3.886.071	9.837	1.095.104	270.791	139.888	333.825	4.000	1.276.057	(118.163)	13.674.150	15.158.027	28.832.177				28.832.177
Saldo per 1 Januari 2020	6.776.740	3.886.071	9.837	1.095.104	270.791	139.888	333.825	4.000	1.276.057	(118.163)	13.674.150	15.158.027	28.832.177				28.832.177
Perubahan atas implementasi awal PSAK 71	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.701)	-	(12.701)	-	-	(11.088)	-	-	(23.789)
Saldo awal yang disajikan kembali	6.776.740	3.886.071	9.837	1.095.104	270.791	139.888	333.825	4.000	1.263.356	(118.163)	13.661.449	15.146.939	28.808.388				28.808.388
Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	599.870	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	599.870	-	-	599.870
Penjualan dan pembelian saham diperoleh kembali oleh Perusahaan dan entitas anak	-	(41.643)	-	-	-	-	-	-	-	(144.210)	(185.853)	-	-	(185.853)	-	-	(185.853)
Perubahan ekuitas entitas anak	29	-	-	144.560	-	178.315	-	-	-	-	322.895	(227.506)	-	95.369	-	-	95.369
Setoran modal nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	513.000	-	-	513.000
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	-	36.468	-	150.954	-	-	-	187.422	-	-	-	1.395.720
Saldo per 31 Desember 2020	7.376.610	3.844.428	9.837	1.239.684	270.791	318.203	370.293	4.000	1.414.310	(262.373)	14.595.783	16.828.163	31.413.936				31.413.936

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	15.076.363	16.520.739	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(9.657.948)	(10.369.028)	Cash paid to suppliers and employees
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi entitas lembaga keuangan bank	5.418.415	6.151.711	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities of bank financial institutions entity
Penurunan (kenaikan) aset operasi entitas lembaga keuangan bank			Decrease (increase) in operating assets of bank financial institutions entity
Efek-efek	(207.829)	(24.602)	Securities
Kredit	355.862	(141.563)	Loans
Aset lain-lain	(366.475)	(344.870)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan dan simpanan dari bank lain	730.003	(271.629)	Deposits and deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	167.312	(11.249)	Other Liabilities
Kas Diperoleh dari Operasi	6.097.288	5.357.798	Cash Generated from Operations
Pembayaran bunga, beban keuangan dan pajak	(1.760.537)	(2.316.512)	Payments of interest, finance cost and taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.336.751	3.041.286	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan aset keuangan lancar lainnya - bersih	(277.574)	(199.115)	Placement in other current financial assets - net
Pencairan (Penempatan) aset keuangan lainnya - tidak lancar - bersih	47.331	(304.438)	Redemption (Placement) of other non-current financial assets - net
Penerimaan bunga	37.352	48.202	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	74.973	26.091	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(2.017.002)	(1.943.961)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan investasi entitas anak	-	(1.541.764)	Addition of investment in shares of subsidiaries
Pencairan investasi pada entitas asosiasi	-	501.497	Redemption to investment in associates
Kenaikan aset lain dan uang muka	(1.156.161)	(103.203)	Increase in other assets and advances
Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi biaya perolehan	44.538	1.996	Cash and cash equivalent received from acquisition of subsidiaries net of acquisition cost
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.246.543)	(3.514.695)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang	2.638.932	6.859.428	Proceeds from short-term loans and long-term loans
Penerimaan setoran modal saham Perusahaan	599.870	82	Proceeds from issuance of capital stock The Company
Penerimaan setoran modal nonpengendali entitas anak	956.455	1.533.229	Proceeds non-controlling paid up capital in subsidiary
Pembayaran utang obligasi	(992.000)	(50.000)	Payment of bonds payable
Pembayaran utang bank dan utang jangka panjang	(3.224.201)	(8.322.441)	Payment of bank loans and long-term loans
Pembelian kembali saham beredar Perusahaan	(105.848)	-	Purchase of treasury stock The Company
Entitas anak	(38.362)	(265.146)	Subsidiaries
Pembayaran dividen			Payment of dividends
Entitas anak kepada nonpengendali	-	(49.275)	Subsidiaries to non-controlling interest
Pelunasan utang pihak berelasi	(409.593)	(63.215)	Payments of payable to related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(574.747)	(357.338)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	515.461	(830.747)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.442.164	2.272.911	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.957.625	1.442.164	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. MNC Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 22 tanggal 2 November 1989 dari Sutjipto, SH, notaris di Surabaya yang diubah dengan akta No. 193 tanggal 15 November 1989 dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 tanggal 22 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 813 tanggal 2 Maret 1990.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 17 September 2020 dibuat dihadapan Aulia Taufani SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0400241 tanggal 21 Oktober 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, pengangkutan, dan pembangunan. Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989. Perusahaan berdomisili di MNC Financial Center, Lantai 21, Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 11.202 dan 13.616 karyawan.

b. Penawaran Umum dan Pemecahan Nilai Nominal Saham Perusahaan

- Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2507/PM/1997 untuk melakukan Penawaran umum perdana sejumlah 123.000.000 saham, nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 700 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tanggal 24 November 1997.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. MNC Investama Tbk (the "Company") was established based on deed No. 22 dated November 2, 1989 of Sutjipto, SH, notary in Surabaya, as amended by deed No. 193 dated November 15, 1989 of Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 dated November 22, 1989 and was published in State Gazette No. 18, dated March 2, 1990, Supplement No. 813.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 dated September 17, 2020, made before Aulia Taufani SH, notary in Jakarta, regarding the amendment and restatement of the Company's Articles of Association. The amendments were notified to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the Notification Receipts No. AHU-AH.01.03-0400241 dated October 21 2020.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is mainly to engage in the fields of services, trading, industry, mining, agriculture, transportation, and construction. The Company is the parent company of several subsidiaries and is engaged in investment holding.

The Company started commercial operations in 1989. The Company is domiciled at MNC Financial Center, 21st Floor, Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries ("the Group") had total of 11,202 and 13,616 employees, respectively.

b. Public Offering and Stock Split of the Company's Shares

- On October 28, 1997, the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-2507/PM/1997 for the Initial Public Offering of 123,000,000 shares with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 700 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchange) on November 24, 1997.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 25 Agustus 1999.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham dan penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, tanggal 8 Pebruari 2000.
- Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1529/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 253.597.938 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Juli 2001.
- Pada tanggal 17 September 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-2080/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 706.000.250 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2002.
- Pada tanggal 4 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 847.644.020 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2004.
- Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-3177/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.829.534.711 saham dan penerbitan Tanda Bukti Utang Konversi (TBUK) Bhakti Investama tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 6% per tahun sebanyak-banyaknya USD 170.145.310. Setiap pemegang saham Perusahaan yang memiliki 500 saham pada tanggal 10 Juli 2007 mempunyai 175 HMETD untuk membeli 175 saham baru dengan harga penawaran Rp 1.150 dan 553 saham mempunyai HMETD untuk membeli 18 satuan TBUK dengan harga penawaran setiap 1 satuan TBUK sebesar USD 1. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 12 Juli 2007 sampai dengan 18 Juli 2007.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 250 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 25, 1999.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 250 to Rp 100 and issuance of new shares without a rights issue. The stock split was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2000.
- On June 22, 2001, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1529/PM/2001 for the Limited Offering I with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 253,597,938 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on July 20, 2001.
- On September 17, 2002, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-2080/PM/2002 for the Limited Public Offering II with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 706,000,250 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2002.
- On June 4, 2004, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1614/PM/2004 for the Limited Offering III with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 847,644,020 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on June 10, 2004.
- On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM-LK (currently OJK) in his letter No. S-3177/BL/2007 for the Limited Offering IV for maximum of 1,829,534,711 shares through Rights Issue IV and issuance of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK) with fixed interest rate of 6% per annum at a maximum amount of USD 170,145,310. Every holder of 500 shares as of July 10, 2007 has the preemptive right to purchase 175 shares at an offering price of Rp 1,150 per share and 553 shares has the preemptive right to purchase 18 units of TBUK at an offering price of USD 1 per unit. The exercise period is from July 12, 2007 to July 18, 2007.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

- Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-323/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 7.705.126.592 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Agustus 2016.
- Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-84/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 15.828.265.350 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham dan pembeli siaga telah didistribusikan pada tanggal 26 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- On June 24, 2016, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-323/D.04/2016 for the Limited Offering V with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 7,705,126,592 shares which were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on August 8, 2016.
- On June 24, 2019, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-84/D.04/2019 for the Limited Offering VI with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 15,828,265,350 shares which were subscribed by the stockholders and standby buyer distributed on July 26, 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, all the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
PT Global Mediacom Tbk (MCOM) a) dengan entitas anak dibidang/ with subsidiaries engaged in:	Jakarta	1982	45,75%	49,94%	32.261.560	30.154.793
FTA dan konten / FTA and content						
PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	1997	52,66%	65,57%	18.923.235	17.833.239
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) b)	Jakarta	1989	100,00%	100,00%	7.134.527	6.652.008
PT. Global Informasi Bermutu (GIB) b)	Jakarta	2002	100,00%	100,00%	2.187.304	2.084.368
PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) b)	Jakarta	1990	87,07%	87,07%	5.042.782	4.119.969
PT. MNC Televisi Network (MTN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2008	100,00%	100,00%	1.908.282	1.948.888
PT. Deli Media Televisi (DTV) b)	Medan	2008	90,00%	90,00%	7.973	11.519
PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) b)	Semarang	2008	49,00%	49,00%	3.830	6.276
PT. Tiwi Bursa Indonesia (TB) b)	Jakarta	2015	55,00%	55,00%	26.353	26.118
PT. Media Semesta Sumatera b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	103.743	66.779
PT. Media Semesta Bangka b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	67.633	44.747
PT. Media Semesta Lampung b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	47.834	47.582
PT. Media Semesta Jakarta b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	250.939	232.074
PT. Media Semesta Jabar b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	49.134	52.123
PT. Media Semesta Matahari b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	16.114	16.114
PT. Media Semesta Bali b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	58.125	61.118
PT. Media Semesta Nusa b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	59.145	46.799
PT. Media Semesta Kalimantan b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	96.092	74.732
PT. Media Semesta Sulawesi b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	35.339	25.323
PT. Media Semesta Makassar b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	50.306	38.479
PT. Media Semesta Permata b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	81.405	44.353

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
FTA dan konten/ FTA and content						
PT. MNC Networks (MNCN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2005	98,95%	98,95%	106.737	104.121
PT. Radio Trijaya Shakti (RTS) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	1971	95,00%	95,00%	20.383	22.221
PT. Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) b)	Medan	1978	91,60%	91,60%	2.390	3.138
PT. Radio Mancasuara (RM) b)	Bandung	1971	100,00%	100,00%	1.304	1.158
PT. Radio Suara Caraka Ria (RSCR) b)	Semarang	1971	100,00%	100,00%	1.511	1.555
PT. Radio Efkindo (RE) b)	Yogyakarta	1999	70,00%	100,00%	1.495	1.181
PT. Radio Tjakra Awigra (RCA) b)	Surabaya	1971	100,00%	100,00%	4.454	4.571
PT. Radio Suara Monalisa (RSM) b)	Jakarta	1971	90,00%	90,00%	10.976	10.648
PT. Mediawisata Sariasih (MS) b)	Bandung	2007	100,00%	100,00%	182	191
PT. Radio Arief Rahman Hakim (RARH) b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	7.574	9.268
PT. Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) b)	Jakarta	1981	100,00%	100,00%	5.017	6.421
PT. MNI Global (MNI) b)	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	10.740	10.094
PT. MNI Publishing (MNIP) dan entitas anak/ and its subsidiary b)	Jakarta	2008	75,00%	75,00%	1.580	1.599
PT. MNI Entertainment (MNIE) b)	Jakarta	2008	80,00%	80,00%	2.240	2.240
PT. MNC Portal Indonesia (MPI) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2020	99,99%	-	780.458	-
PT. MNC Okezone Networks (Okezone) b)	Jakarta	2009	100,00%	100,00%	199.076	116.880
PT. Media Nusantara Informasi (MNI) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	391.844	263.435
PT. Media Nusantara Dinamis (MND) b)	Jakarta	2011	100,00%	100,00%	4.078	4.079
PT. Manado Nusantara Informasi (MNI)b)	Manado	2014	100,00%	100,00%	27.926	15.323
PT. Inews Digital Indonesia b)	Jakarta	2019	100,00%	-	148.420	-
PT. MNC Studio Internasional (MSI) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2001	84,59%	70,00%	2.306.770	2.099.735
PT. Mediate Indonesia (MI) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2001	99,99%	99,99%	136.740	142.974
PT. Multi Media Integrasi (MMI) b)	Jakarta	2018	99,00%	99,00%	3.248	3.623
PT. MNC Pictures (MNCP) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2009	99,99%	100,00%	1.913.549	1.683.064
PT. MNC Movieland Indonesia (MMI) b)	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	249.258	103.289
PT. Star Media Nusantara (SMN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2008	99,99%	100,00%	89.882	74.677
PT. Star Cipta Musikindo (SCM) b)	Jakarta	2017	90,00%	99,00%	1.460	463
PT. Suara Mas Abadi (SMA) b)	Jakarta	2011	92,00%	92,00%	58.276	26.601
PT. Suara Bintang Abadi (SBA) b)	Jakarta	2020	80,00%	-	1.199	-
PT. MNC Infotainment Indonesia (MII) b)	Jakarta	2017	99,99%	100,00%	30.000	22.265
PT. MNC Film Indonesia (MFI) b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	22.840	23.427
PT. Asia Media Productions AMP b)	Jakarta	2018	70,00%	70,00%	34.004	34.423
PT. MNC Lisensi Internasional (MLI) b)	Jakarta	2013	99,99%	100,00%	5.294	4.910
PT. Blockbuster Media Visual (BMV) b)	Jakarta	2020	80,00%	-	21.250	-
PT MNC Digital Indonesia (MNCID) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	445.503	17.513
PT. MNC Metube Indonesia b)	Jakarta	2019	99,99%	-	170	-
MNC International Middle East Limited (MIMEL) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	2007	100,00%	100,00%	1.886.678	2.469.908
Linktone International Limited (LIL) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	1999	100,00%	100,00%	181.020	160.155
MNC Innoform Pte.Ltd (Innoform) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Singapura/ Singapore	2001	87,50%	87,50%	40.874	123.594
PT. MNC Media Utama (MMU) b)	Jakarta	-	99,99%	100,00%	15.000	15.000
PT. Innoform Indonesia (MINNO) b)	Jakarta	2001	-	100,00%	-	5.672
TV Berbayar dan Broadband / Pay TV and Broadband						
PT. MNC Vision Network Tbk (MVN) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2007	61,67%	84,94%	11.064.703	10.221.764
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCV) b)	Jakarta	1988	91,89%	92,87%	4.594.127	4.359.635
PT. Media Citra Indostar (MCI) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	613.579	221.456
PT. Mitra Operator Lokal (MOL) (dahulu/formerly and its subsidiary b)	Jakarta	2001	100,00%	-	40.710	-
PT. AMG Kundur Vision (AMG) b)	Batam	2020	80,00%	-	27.720	-
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM) b)	Jakarta	2015	99,99%	99,99%	5.621.678	5.120.879
PT. MNC OTT Network (OTT) b)	Jakarta	2011	99,90%	99,90%	581.840	403.873
PT. Nusantara Vision (NV) b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	438.004	52.704
PT. Digital Vision Nusantara (DVN)*)	Jakarta	2010	80,00%	60,00%	272.341	243.014



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Dec 2020/ Dec 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	31 Dec 2020/ Dec 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019
Lain-lain/Others						
Global Mediacom International Ltd. (GMI) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	2012	100,00%	100,00%	1.762.799	1.830.968
MNC International Ltd (MIL) b)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	55.566	157.407
MNC Media Investment Ltd (MMIL) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Cayman Islands	2002	79,88%	79,88%	1.287.771	1.408.985
PT. Infokom Elektrindo (Infokom) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Bekasi	1998	99,99%	99,99%	762.327	1.064.765
PT. Sena Telenusa Utama (STU) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2003	99,99%	99,99%	-	7.199
PT. Flash Mobile (FM) b)	Jakarta	2004	-	84,99%	-	94.131
PT. MNC GS Homeshopping (MNC Shop) b)	Jakarta	2013	60,00%	60,00%	50.360	68.202
Universal Media Holding Corporation (Universal) b)	Dubai	2007	100,00%	100,00%	121	155
PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (MKAP) a) dengan anak perusahaan dibidang: / with subsidiaries engaged in:	Jakarta	2000	54,07%	58,89%	19.101.546	18.385.005
Pembiayaan, efek dan asuransi/ Financing, securities and insurance						
PT. MNC Asset Management (MNCAM) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	79.118	96.850
PT. MNC Finance (MNCF) b)	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	1.387.363	1.723.185
PT. MNC Sekuritas (MNCSS) b)	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	2.007.016	1.439.499
PT. MNC Life Assurance (MNCL) b)	Jakarta	1988	99,98%	99,98%	384.396	504.064
PT. MNC Asuransi Indonesia (MNCAI) b)	Jakarta	1987	99,98%	99,98%	566.735	582.613
PT. MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU) b)	Jakarta	1993	99,99%	99,99%	614.702	747.586
PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNCBI) b)	Jakarta	1989	50,43%	50,43%	11.652.904	10.607.878
Winfly Ltd (Winfly) b)	British Virgin island	2006	100,00%	100,00%	385.283	126.667
PT. Medan Nusantara Propertindo (MDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	28.646	28.563
PT. Riau Nusantara Propertindo (RINP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	7.231	7.259
PT. Bandung Nusantara Propertindo (BDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	106	107
PT. Semarang Nusantara Propertindo (SGNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	112	113
PT. Makassar Nusantara Propertindo (MKNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	167	176
PT. Modal Anak Bangsa (MAB) b) (dahulu/formerly PT. Surabaya Nusantara Propertindo)	Jakarta	2016	99,99%	99,92%	1.489	114
PT. Palembang Nusantara Propertindo (PBNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	113	113
PT. Yogyakarta Nusantara Propertindo (YKNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	113	113
PT. MNC Teknologi Nusantara (MTNU) b)	Jakarta	2018	99,99%	99,99%	155.319	135.931
Lafite Assets Ltd (Lafite) b)	British Virgin island	2006	100,00%	-	376.159	-
PT. Flash Mobile (FM) b)	Jakarta	2004	99,99%	-	83.042	-
PT. Global Transport Services (GTS) a)	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	136.916	479.135
PT MNC Energi (MNCE) a) dengan anak perusahaan dibidang sumber daya mineral: / with a subsidiary engaged in mining resources:	Jakarta	2012	99,99%	99,99%	2.708.983	1.962.947
PT MNC Daya Indonesia (DAYA) b)	Jakarta	-	-	100,00%	-	1.000
PT Nuansapta Coal investment (NCI) b) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	2009	51,00%	51,00%	821.437	874.483
PT MNC Griya Prima (MNCGP) b)	Jakarta	2016	99,90%	99,90%	3.760	3.758
PT Samarinda Properti Mandiri (SPM) b)	Jakarta	2016	99,90%	99,90%	9.436	9.323
PT Aneka Griya Abadi (AGA) b)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	1.000	1.000
PT Griya Usaha Permai (GUP) b)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	1.000	1.000
Bhakti Investama International Limited (BIILC) a)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	358.953	544.447
Bhakti Investama International Limited (BIILD) a)	Dubai	2009	100,00%	100,00%	1.205.063	1.040.259
PT MNC Finansindo (Finansindo) a)	Jakarta	2013	-	99,99%	-	1.260
PT Global Niaga Sentosa (GNS) a) dengan anak perusahaan dibidang perdagangan: / with a subsidiary engaged in trading:	Jakarta	2015	-	99,99%	-	659
PT Sejahtera Bangun Bangsa (SBB) b)	Jakarta	2015	-	75,00%	-	369

- a) Pemilikan langsung (Level 1)
b) Pemilikan tidak langsung (Level 2)

- a) Directly owned (Level 1)
b) Indirectly-owned (Level 2)

Untuk pemilikan tidak langsung, persentase pemilikan merupakan pemilikan entitas anak Level 1 dan Level 2 pada entitas anaknya.

For indirect subsidiaries, percentage of ownership represents Level 1 and Level 2 subsidiaries' ownership on the investee.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

RCTI, GIB, CTPI dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak, yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi sebagai berikut:

RCTI, GIB, CTPI and MTN have direct and indirect ownership in the following subsidiaries, which are established to engage in television broadcasting service as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile
PT. RCTI Satu	Bandung	PT. GTV Satu	Bandung	PT. TPI Satu	Bandung	PT. Semesta Indah Televisi	Ternate
PT. RCTI Dua	Semarang	PT. GTV Dua	Semarang	PT. TPI Dua	Semarang	PT. Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT. RCTI Tiga	Surabaya	PT. GTV Tiga	Surabaya	PT. TPI Tiga	Surabaya	PT. Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT. RCTI Empat	Medan	PT. GTV Empat	Medan	PT. TPI Empat	Medan	PT. Visi Citra Mulia	Jakarta
PT. RCTI Lima	Palembang	PT. GTV Lima	Palembang	PT. TPI Lima	Palembang	PT. Semesta Pesona Televisi	Mamuju
PT. RCTI Enam	Makassar	PT. GTV Enam	Makassar	PT. TPI Enam	Pekan Baru	PT. Semesta Mutiara Televisi	Ambon
PT. RCTI Tujuh	Denpasar, Bali	PT. GTV Tujuh	Banjarmasin	PT. TPI Tujuh	Makassar	PT. Semesta Permata Televisi	Banjarmasin
PT. RCTI Delapan	Banjarmasin	PT. GTV Delapan	Jambi	PT. TPI Delapan	Palu	PT. Manado Semesta Televisi	Manado
PT. RCTI Sembilan	Bandar Lampung	PT. GTV Sembilan	Jayapura	PT. TPI Sembilan	Bajarmasin	PT. Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
PT. RCTI Sepuluh	Pekan Baru	PT. GTV Sepuluh	Bali	PT. TPI Sepuluh	Aceh	PT. Semesta Nusa Televisi	Kupang
PT. RCTI Sebelas	Padang	PT. GTV Aceh	Aceh	PT. TPI Sebelas	Denpasar	PT. Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT. RCTI Duabelas	Pontianak	PT. GTV Babel	Babel	PT. TPI Lintas Babel	Bangka Belitung	PT. Semesta Esa Televisi	Mataram
PT. RCTI Tigabelas	Manado	PT. GTV Batam	Batam	PT. TPI Lintas Ambon	Ambon	PT. Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT. RCTI Empatbelas	Ambon	PT. GTV Bengkulu	Bengkulu	PT. TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah	PT. Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT. RCTI Limabelas	Aceh Besar	PT. GTV Garut	Garut	PT. TPI Lintas NTB	Mataram	PT. Bali Music Channel	Bali
PT. RCTI Enambelas	Manokwari	PT. GTV Sukabumi	Sukabumi	PT. TPI Lintas Bengkulu	Bengkulu	PT. Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT. RCTI Gorontalo	Gorontalo	PT. GTV Sumedang	Sumedang	PT. TPI Lintas Jember	Jember	PT. Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
		PT. GTV Cirebon	Cirebon			PT. Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
		PT. GTV Tegal	Tegal			PT. Sun Televisi Makasar	Makasar
		PT. GTV Purwokerto	Purwokerto			PT. Indonesia Musik Televisi	Bandung
		PT. GTV Madiun	Madiun				
		PT. GTV Jember	Jember				
		PT. GTV Mataram	Mataram				
		PT. GTV Kupang	Kupang				
		PT. GTV Palangkaraya	Palangkaraya				
		PT. GTV Balikpapan	Balikpapan				
		PT. GTV Palu	Palu				
		PT. GTV Kendari	Kendari				
		PT. GTV Ambon	Ambon				

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, seluruh entitas anak RCTI, GIB dan CTPI di atas belum melakukan aktivitas.

As of December 31, 2020, all subsidiaries of RCTI, GIB and CTPI above are not yet operating.

Pengembangan usaha media berbasis konten, iklan dan pelanggan

Development of content, advertising and subscriber based media business

Pada bulan September 2020, MNC melalui entitas anak, PT. MNC Studios International Tbk, mendirikan PT. Blockbuster Media Visual dengan penyertaan 1.000.000 lembar saham atau 80% kepemilikan.

In September 2020, MMC through a subsidiary, PT. MNC Studios International Tbk, established PT. Blockbuster Media Visual, with total investment of 1,000,000 shares or 80% ownership.

Pada tanggal 26 Mei 2020, MNCSV melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) membeli 80% kepemilikan saham di AMG dari Tuan Tarman. AMG berdomisili di Kota Batam, provinsi Kepulauan Riau dan bergerak dalam jasa penyiaran televisi.

On May 26, 2020, MNCSV through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) has purchased 80% ownership interest in AMG from Mr. Tarman. AMG is domiciled in Batam City, province of Riau islands and the scope of its activities is to engage in private television broadcast.

Pada bulan Februari 2019, MVN menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 24.999 lembar saham lama dan 25.000 lembar saham baru NV dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 30.000 lembar saham baru NV (Catatan 43).

In February, 2019, MVN has changed all MEB into 24,999 old shares and 25,000 new shares of NV and converted MCB into 30,000 new shares of NV (Note 43).

Pada bulan Agustus 2019, MVN mengakuisi 60% saham PT. Digital Vision Nusantara (DVN) atau 897.197 lembar saham. Pada bulan Desember 2019, MVN melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 20% atau 299.065 lembar saham sehingga kepemilikan MVN atas DVN menjadi 80% (Catatan 43).

In August 2019, MVN acquired 60% shares of PT. Digital Vision Nusantara (DVN) equity ownership or 897,197 shares. In December 2019, MVN has increase its equity ownership through capital stock subscription for 20% equity ownership or 299,065 shares. MVN's ownership in DVN increased into 80% (Note 43).



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan, komite audit, sekretaris Perusahaan dan unit audit internal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019		
<u>Komisaris</u>			<u>Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Hary Tanoesoedibjo	:	President Commissioner
Komisaris	:	Liliana Tanaja	:	Commissioners
		Valencia Herliani Tanoesoedibjo		
Komisaris Independen	:	Kardinal Alamsyah Karim	:	Independent Commissioners
		Ricky Herbert Parulian Sitohang		
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>	
Direktur Utama	:	Darma Putra Wati	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Susanty Tjandra Sanusi	:	Vice President Director
Direktur	:	Tien	:	Directors
		Natalia Purnama		
		Johan Sebastian		
		Henry Suparman		
		Mashudi Hamka		
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>	
Ketua	:	Kardinal Alamsyah Karim	:	Chairman
Anggota	:	Ricky Herbert Parulian Sitohang	:	Members
		Azis Aribowo		
Sekretaris Perusahaan	:	Santi Paramita	:	Corporate Secretary
Audit Internal	:	Tissa Purnama	:	Internal Audit

d. Management and Other Information

At December 31, 2020 and 2019, the Company's management, audit committee, corporate secretary, and internal audit consists of the following:

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Grup telah menerapkan kemudahan transisi (*transition relief*) untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan klasifikasi dan pengukuran (termasuk persyaratan penurunan nilai) karena tidak praktis dan tanggal penerapan awal adalah 1 Januari 2020.

PSAK 71 "Instrumen keuangan"

Manajemen Grup meninjau dan menilai aset keuangan Grup yang ada pada tanggal 1 Januari 2020 (tanggal awal penerapan) berdasarkan fakta dan keadaan yang ada pada tanggal penerapan awal dan menyimpulkan bahwa penerapan awal PSAK 71 tidak memiliki dampak material pada aset keuangan Grup sehubungan dengan klasifikasi dan pengukurannya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards ("SAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

The Group has applied a transition relief not to restate the comparative information for prior periods with respect to classification and measurement (including impairment requirements) due to impracticable and the date of initial application is January 1, 2020.

PSAK 71 "Financial instruments"

The Management of the Group reviewed and assessed the Group's existing financial assets as at January 1, 2020 (initial date of application) based on the facts and circumstances that existed at the date of initial application and concluded that the initial application of PSAK 71 had no material impact on the Group's financial assets as regards their classification and measurement.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Penerapan PSAK 71 tidak berdampak pada klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan Grup.

The application of PSAK 71 has had no impact on the classification and measurement of the Group's financial liabilities.

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"

PSAK 72 menggunakan istilah "aset kontrak" dan "liabilitas kontrak" untuk menggambarkan apa yang lebih umum dikenal sebagai "pendapatan yang masih harus diterima" dan "pendapatan yang ditangguhkan", namun Pernyataan tidak melarang untuk menggunakan deskripsi alternatif dalam laporan posisi keuangan posisi. Grup menggunakan istilah "piutang lain-lain" untuk "aset kontrak" dan "pendapatan yang diterima dimuka" untuk "Liabilitas kontrak" yang menggambarkan penerimaan dimuka atas kewajiban pelaksanaan yang belum diberikan.

PSAK 72 uses the terms 'contract asset' and 'contract liability' to describe what might more commonly be known as "accrued revenue" and "deferred revenue", however the Standard does not prohibit from using alternative descriptions in the statement of financial position. The Group has adopted the terminology "other account receivables" instead of "contract asset" and "unearned revenue" instead of "contract liability" to describe payment received in advance for uncompleted performance obligation.

Aset kontrak adalah hak Grup atas imbalan dalam pertukaran atas jasa dimana Grup telah melaksanakan pengalihan barang atau jasa tersebut ketika hak tersebut masih terkondisi dengan selain berlalunya waktu, misalnya Grup masih harus mengalihkan kewajiban pelaksanaan dimasa yang akan datang.

Contract asset is Group's right to consideration in exchange for services that Group has transferred the goods or services to customer when that right is conditioned on something other than passage of time. (for example Group has to deliver s future performance obligation).

Karena Pernyataan baru atas pengakuan pendapatan perlu diterapkan pada semua kontrak yang ada dan seterusnya dari 1 Januari 2020, perlu untuk memeriksa kontrak yang belum selesai pada 1 Januari 2020, dan, jika perlu, untuk menyesuaikan kebijakan pengakuan pendapatan bagi kontrak yang belum selesai sesuai dengan PSAK 72.

Since the new revenue recognition Standard needs to be applied to all existing contracts onwards from January 1, 2020, it is necessary to check the contracts that were not completed by January 1, 2020, and, if necessary, to adjust the revenue recognition policy for those outstanding contracts in accordance with PSAK 72.

Menurut Manajemen Grup, waktu dan penilaian sifat aktivitas dan jenis pendapatan yang diperoleh Grup sesuai dengan PSAK 72, tetap sama. Grup tidak memiliki dan tidak berharap memiliki kontrak di mana periode antara penyediaan barang atau jasa dan pembayaran oleh pelanggan akan melebihi satu tahun; oleh karena itu, Grup tidak memperhitungkan komponen pendanaan yang signifikan secara terpisah.

According to the Management of the Group, the timing and valuation of the activity nature and the type of revenue earned by of the Group in accordance with PSAK 72, remain the same. The Group does not have and does not expect to have contracts under which the period between the provision of goods or services and the payment for them by the customers would exceed one year; therefore, the Group does not account for the significant financing component separately.

Tidak terdapat dampak yang mengakibatkan perubahan pengakuan pendapatan yang berdampak pada penyesuaian saldo laba dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020.

There is no impact that results in a change in revenue recognition which will affect the adjustment of retained earnings and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2020.

Selain itu, laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah mengikuti ketentuan dalam PSAK 72.

In addition, the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2020 have complied with the provisions of PSAK 72 and there were no impacts.

PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 "Leases"

Grup menerapkan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diijinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

The Group has adopted PSAK 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

For leases previously classified as finance leases, the Group recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right of use asset and the lease liability at the date of initial application.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Grup telah menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Grup telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa". Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan.

Grup mengakui beban penyusutan aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa dalam laba rugi.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, jumlah tercatat aset sewa pembiayaan yang diukur berdasarkan PSAK 30 direklasifikasi ke aset hak-guna – bersih tanpa ada penyesuaian. Grup melakukan reklasifikasi aset hak guna yang ada di aset tetap menjadi aset hak guna – bersih di laporan posisi keuangan konsolidasi.

Pada tahun 2020, Grup mengakui aset hak guna bersih, termasuk nilai tercatat aset sewa pembiayaan - bersih pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai aset hak-guna pada saat transisi ke PSAK 73, sebesar Rp 104.159 juta atau 0,18% dari jumlah aset konsolidasian. Tidak terdapat dampak pada saldo laba.

Penerapan dari amandemen standar dan interpretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi material"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK 73 "Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, dan Amendemen PSAK No. 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

The Group has also reassess whether a contract contains a lease or not at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the Group has made assessment under PSAK No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease". There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments using incremental borrowing rate at the commencement date.

the Group recognizes depreciation expense on right-of-use asset and interest expenses on lease liability in profit or loss.

For leases that were classified as finance leases under PSAK 30, the carrying amount of the leased assets under finance leases measured under PSAK 30 are reclassified to right-of-use assets – net without any adjustments. Group has reclassified right-of-use assets in property and equipment as right-of-use assets - net in consolidated financial position.

In 2020, the Group recognized right-of-use assets – net, including the carrying amount of the leased assets as of January 1, 2020 as right-of-use assets – net at the time of transition to PSAK 73, amounting to Rp 104.159 million or 0.18% from total consolidated assets. There is no impact on retained earnings.

The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on 1 January 2020, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, accounting estimates and errors"
- Amendment to PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation"
- Amendment to PSAK 73 "COVID-19 related Rent Concessions"
- Amendment to PSAK 102 "Murabahah Accounting"
- Amendment to PSAK No. 71, Amendment to PSAK No. 55 and Amendment to PSAK No. 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 36, Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual", Amandemen PSAK No. 57, Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, Amandemen PSAK No. 1 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- Annual improvement to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- ISAK No. 36, Interpretation on land rights provisions between PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Amendment to PSAK No. 71, Amendment to PSAK No. 55, Amendment to PSAK No.60, Amendment to PSAK No. 62 and Amendment to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- Annual improvement to PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to PSAK No. 73, "Leases"

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning January 1, 2021, except for Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework", Amendment to PSAK No. 57, Annual improvement to PSAK No. 69, Annual improvement to PSAK No. 71 and Annual improvement to PSAK No. 73 which are effective beginning January 1, 2022, Amendment to PSAK No. 1 which is effective beginning January 1, 2023 and PSAK No. 74 which is effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method for operating activities with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a (contingent consideration arrangement), the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period,



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

related to the reporting entity.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

h. Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

The Group's financial assets are classified as follows:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

- Amortised cost
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
- Fair value through profit or loss (FVTPL)

Biaya perolehan diamortisasi

Amortized cost

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 6.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 6.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal, untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen-demi-instrumen.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other Changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan diperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as either "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

n. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Grup sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai "piutang nasabah" dan "utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)", sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai "piutang KPEI" dan "utang nasabah".

- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

n. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to the Institute of "Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI)", while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as "receivable from KPEI and payable to customers".



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pembelian efek saham untuk Grup sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Grup secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

o. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

o. Loans

Loans are classified as loans and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

p. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Finance Lease Receivable

Finance Lease Receivable

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Tagihan Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu

than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates.

Factoring Receivables

Factoring receivables entered into (*with recourse*) are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

agreement using a constant periodic rate of return.

q. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad Murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan murabahah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

r. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah adalah akad kerja sama antara Grup dan konsumen. Ekuitas dari Grup akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Grup melalui pembayaran cicilan.

Keuntungan Musyarakah Mutanaqisah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

s. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi

q. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of Murabahah, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (*margin*).

Profit of murabahah is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin financing murabahah receivables.

At the end of reporting period, financing murabahah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

r. Musyarakah Mutanaqishah Financing

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the customer. The equity of the Group will be divided into musyarakah unit and the consumer will purchase the Group's unit through installment payments.

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

s. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policyholders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the subsidiary may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the subsidiary will receive from the



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

jumlah yang akan diterima oleh entitas anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengizinkan saling hapus antara:

- i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii) Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas Kontrak Investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

t. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:
 - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang,

reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

- i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
- ii) Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance Transaction

The Subsidiaries reinsure risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Insurance Contracts Liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment Contracts Liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

t. Inventories

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

- 1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:
 - Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.

- Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
- Persediaan yang ditayangkan oleh channel media berbasis pelanggan diamortisasi selama 4 tahun.
- Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun.

- 2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

telecast and 30% for the second telecast.

- Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.
- Inventory which was aired by in-house channel on subscriber based media was amortized for 4 years.
- For in house animated inventory was amortized for 3 years.

- 2) First-in, first-out method for other non-program inventories.

Net realizable value is determined as the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

u. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

v. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

w. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Perusahaan mencatat obyek ijarah sebagai aset ijarah sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

x. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interest in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

w. Assets Al-Ijarah

Ijarah is agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

x. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Tahun/Years

Bangunan	10 - 50	Buildings
Partisi	8	Partitions
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	4	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2 - 8	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional penyiaran	7 - 15	Broadcasting operation equipment
Kendaraan berat	3	Heavy equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

y. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

y. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see 2d above) less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3w.

z. Aset Tidak Berwujud

Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan ditinjau secara periodik untuk merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada periode tersebut, dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Lisensi

Biaya penyediaan fasilitas kepada pengguna untuk dapat mengakses ke satelit. Biaya dinyatakan dalam *present value* berupa biaya lisensi dikurangi akumulasi amortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3w.

z. Intangible Assets

Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized based on subscriber's churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

License

Cost of providing facility to user to access the satellite. Cost are carried at present value of license cost less accumulated amortization with straight-line method for 10 years.

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20 years.

Broadcast Activities License

Broadcast activities licensed arising from business acquisitions is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi.

Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan.

Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

aa. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 10 years.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

Mining Properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition.

The mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves.

Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

aa. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3y.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3y.

bb. Sewa

bb. Leases

Sebagai Lessor

As Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

As Lessee

Pada insepisi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Penyewa telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

- The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);

direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

cc. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

cc. Foreclosed Collateral

Land and other assets (foreclosed collateral by the Bank) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment lossess.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

dd. Utang Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Grup dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Grup dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

ee. Utang Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

ff. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

gg. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

dd. Al-Musyarakah Loan

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike each providing capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can restore the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

ee. Al-Mudharabah Loan

Al-Mudharabah is a form of cooperation of two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, where in the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided, according to the agreement.

ff. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related through financial liabilities.

gg. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

hh. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Pernyataan ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan;
2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak;
3. Penetapan Harga Transaksi;
4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan;
5. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan;

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

hh. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

ii. Revenues and Expenses Recognition

The Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer;
2. Identification of the Performance Obligation in the Contract;
3. Determination of the Transaction Price
4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations;
5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a. biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Kelompok Usaha;
- b. biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Kelompok Usaha yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c. biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Kelompok Usaha mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Secara khusus, pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran terjual. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a. the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- b. the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c. the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Specifically, revenues are recognized as follows:

- 1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.
- 2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers sold. Revenue from consignment sale of newspapers is recognized when consignment newspapers is sold.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- | | |
|---|--|
| <p>3) Pendapatan jasa pemanfaatan ruang, jasa pemanfaatan peralatan <i>smartcom</i> dan perangkat <i>oracle</i>, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.</p> <p>4) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3o, 3p, 3q dan 3r.</p> <p>5) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.</p> <p>6) Pendapatan sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen diakui sesuai kebijakan akuntansi pada Catatan 3p.</p> <p>7) Pendapatan komisi perantara efek dan jasa lainnya diakui setelah jasa diberikan.</p> <p>Pendapatan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.</p> <p>8) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.</p> <p>9) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.</p> <p>10) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.</p> <p>11) Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga berlaku.</p> <p>12) Pendapatan asuransi</p> <p>Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.</p> <p>Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.</p> | <p>3) Revenue from space utilization services, utilization of <i>smartcom</i> and <i>oracle</i> equipment services, and maintenance services is recognized over the passage of time. Payment received in advance is recorded as unearned revenues.</p> <p>4) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3o, 3p, 3q and 3r.</p> <p>5) Fees from investment management and advisory services are recognized when the service are rendered based on the terms of the contracts.</p> <p>6) Revenues from leasing, factoring and consumer financing are recognized in accordance with accounting policies in Note 3p.</p> <p>7) Commission income from brokerage and other services are recognized when service is rendered.</p> <p>Fees from underwriting activities are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.</p> <p>8) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.</p> <p>9) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.</p> <p>10) Dividend income is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.</p> <p>11) Interest income is accrued on a time proportion basis, that takes into account the effective yield on the assets.</p> <p>12) Insurance income</p> <p>Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.</p> <p>Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.</p> |
|---|--|

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggunggunaan Entitas Anak.

Gross premium includes the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Unearned Premiums

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all option available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculate the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognize in profit or loss in the year when the changes occur.

Beban diakui sebagai berikut:

Expenses are recognized as follows:

- 1) Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan manfaatnya (metode akrual).
- 2) Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3t).

- 1) Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial period (accrual method).
- 2) Program expense is recognized when the movie or program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 3t).

Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak

Expenses incurred related to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

diselesaikan dan emisi dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to current operations.

3) Beban asuransi

3) Insurance expense

Beban Klaim

Claims Expense

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approve and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun asset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimated of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahaan lebih lanjut dan perbedaaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in year when the changes occur.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Beban Akuisisi

Acquisition Cost

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Tes Kecukupan Liabilitas

Liability Adequacy Test

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Entitas Anak, Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

jj. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada periode berjalan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERBA).

Program Pasca Kerja Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

jj. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group, except foreign subsidiaries, have a defined contributory plan covering all their permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERBA).

Defined Post-employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

kk. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 41.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

kk. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 41.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

II. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau

II. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

mm. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

nn. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan

in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

mm. Earnings (loss) per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

nn. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

segments and assess its performance; and

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (default). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (default) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (default) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 48, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 48 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, 10, dan 11.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Valuation of financial instruments

As described in Note 48, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 48 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7, 8, 9, 10, dan 11.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 12.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 17.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 12.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group' property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 16.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 17.

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat goodwill, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dapat terpengaruh. Nilai wajar atas aset dan liabilitas atas akuisisi telah diungkapkan pada Catatan 43.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepse sewa.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition

The fair value of acquired identifiable assets and liabilities in a business acquisition are determined by using valuation techniques. The Company and its subsidiaries used their judgement to select a variety of methods and make assumption that are mainly based on market condition existing at the acquisition date.

To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumption and market condition, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business acquisition may be affected. Fair value of assets and liabilities from acquisition was disclosed in Note 43.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Kelompok Usaha; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Determining Incremental Borrowing Rate

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Realizability of Deferred Tax Assets

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 39.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 39.

Imbalan Kerja

Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 42.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 42.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

5. KAS DAN SETARA KAS**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	97.223	99.357	Rupiah
Lainnya (di bawah 5%)	8.103	7.760	Others (below 5%)
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	394.659	386.841	Rupiah
US Dolar	17.563	33.318	US Dollar
Giro pada bank lainnya			Demand deposits with other banks
Rupiah	329.697	371.044	Rupiah
US Dolar	139.730	80.345	US Dollar
Lainnya (di bawah 5%)	11.028	13.142	Others (below 5%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Rupiah	959.331	450.058	Rupiah
US Dolar	291	299	US Dollar
Jumlah	<u>1.957.625</u>	<u>1.442.164</u>	Total

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits were placed in third party banks.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MNCBI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, the MNCBI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

Giro pada Bank Lainnya**Demand Deposit with Other Banks**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bank Rakyat Indonesia - Agroniaga	83.621	86.989	Bank Rakyat Indonesia - Agroniaga
Bank Central Asia	77.117	91.532	Bank Central Asia
Bank Mandiri	66.030	73.629	Bank Mandiri
BRI Syariah	22.001	53	BRI Syariah
Bank ICBC Indonesia	16.183	53.527	Bank ICBC Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	13.616	14.851	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	11.124	9.018	Bank Negara Indonesia
Bank CIMB Niaga	2.597	6.818	Bank CIMB Niaga
Bank Jtrust Indonesia	862	1.303	Bank Jtrust Indonesia
Lainnya (di bawah 5%)	36.546	33.324	Others (below 5%)
Sub jumlah	<u>329.697</u>	<u>371.044</u>	Sub total
US Dolar			US Dollar
Standard Chartered Bank	45.542	30.843	Standard Chartered Bank
City National Bank	27.709	-	City National Bank
Bank Mandiri	22.443	16.892	Bank Mandiri
Bank Central Asia	16.329	5.553	Bank Central Asia
Bank Maybank Indonesia	14.344	14.264	Bank Maybank Indonesia
Lainnya (di bawah 5%)	13.363	12.793	Others (below 5%)
Sub jumlah	<u>139.730</u>	<u>80.345</u>	Sub total
Lainnya	<u>11.028</u>	<u>13.142</u>	Others
Jumlah	<u>480.455</u>	<u>464.531</u>	Total



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

**Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank
Lain**

**Placement with Bank Indonesia and Other
Banks**

	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember 2020	
Pihak ketiga - Rupiah	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	474.881
Deposito berjangka	<u>484.450</u>
Jumlah	<u>959.331</u>
Pihak ketiga - US Dolar	
Deposito berjangka	<u>291</u>
Jumlah	<u>291</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u><u>959.622</u></u>
Tingkat suku bunga per tahun	
Rupiah	3,50% - 7,75%
US Dolar	1,00% - 1,42%

	Jumlah/ <i>Total</i>
Desember 31, 2020	
Third parties - Rupiah	
Bank Indonesia Deposit Facility	
Time deposit	
Subtotal	
Third parties - US Dollar	
Time deposit	
Subtotal	
Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net	
Interest rates per annum	
Rupiah	
US Dollar	

	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember 2019	
Pihak ketiga - Rupiah	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	359.958
Deposito berjangka	<u>90.100</u>
Jumlah	<u>450.058</u>
Pihak ketiga - US Dolar	
Deposito berjangka	<u>299</u>
Jumlah	<u>299</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u><u>450.357</u></u>
Tingkat suku bunga per tahun	
Rupiah	2,50% - 8,50%
US Dolar	0,70% - 1,75%

	Jumlah/ <i>Total</i>
December 31, 2019	
Third parties - Rupiah	
Bank Indonesia Deposit Facility	
Time deposit	
Subtotal	
Third parties - US Dollar	
Time deposit	
Subtotal	
Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net	
Interest rates per annum	
Rupiah	
US Dollar	

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	474.881	359.958	Bank Indonesia
Bank Mayapada Internasional	250.000	-	Bank Mayapada Internasional
Bank Bukopin	110.000	1.800	Bank Bukopin
Bank Sahabat Sampoerna	25.000	-	Bank Sahabat Sampoerna
Bank Jtrust Indonesia	18.000	8.000	Bank Jtrust Indonesia
Bank Danamon	14.850	-	Bank Danamon
Bank Mandiri	10.000	9.900	Bank Mandiri
Bank Jabar Banten	7.600	36.100	Bank Jabar Banten
Bank Jabar Banten - Syariah	4.000	5.800	Bank Jabar Banten - Syariah
Bank Rakyat Indonesia	-	7.500	Bank Rakyat Indonesia
Lainnya	45.000	21.000	Others
Sub jumlah	<u>959.331</u>	<u>450.058</u>	Sub total
US Dolar			US Dollar
Lainnya	<u>291</u>	<u>299</u>	Others
Sub jumlah	<u>291</u>	<u>299</u>	Sub total
Jumlah	<u><u>959.622</u></u>	<u><u>450.357</u></u>	Total



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

6. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR**6. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Dana kelolaan	2.651.960	3.523.134	Managed funds
Efek utang	335.810	132.629	Debt securities
Efek saham	261.587	211.913	Equity securities
Reksadana	123.556	288.809	Mutual funds
Lainnya	100.233	241.324	Others
Nilai Wajar melalui penghasilan			Fair value through other
Kprehensif lain			comprehensive Income
Efek saham	125.364	-	Equity securities
Efek utang	1.184.062	364.581	Debt securities
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	160.637	264.861	Restricted cash in banks and time deposits
Jumlah	4.943.209	5.027.251	Total

Dana Kelolaan

Grup mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Jumlah di atas merupakan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan keuangan.

Managed Funds

The Group entered into agreement with several investment managers to manage investment in public or private companies and/or other securities instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another one year as agreed by both parties in writing. Amount recorded reflects the net asset value in fund investment as of reporting date.

Efek Utang**Debt Securities**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi pemerintah	18.523	127.553	Government bonds
Obligasi lainnya	317.287	5.076	Other bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Obligasi pemerintah	1.169.036	224.393	Government bonds
Obligasi lainnya	15.026	140.188	Other bonds
Jumlah	1.519.872	497.210	Total

Efek Saham**Equity Securities**

Nilai wajar saham didasarkan pada harga pasar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The fair values of equity securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2020 and 2019.

Rincian efek tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the securities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
PT Indonesia Transport and Infrastructure Tbk	62.551	124.533	PT Indonesia Transport and Infrastructure Tbk
Lainnya	199.036	87.380	Others
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
PT Indonesia Transport and Infrastructure Tbk	16.635	-	PT Indonesia Transport and Infrastructure Tbk
Lainnya	108.729	-	Others
Jumlah	386.951	211.913	Total



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Seluruh portofolio efek merupakan efek yang dibeli oleh entitas anak dengan tujuan untuk dijual kembali.

All equity securities portfolio represents securities that were bought by subsidiaries for trading purposes.

Reksadana

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
MNC Dana Kombinasi	-	62.653
MNC Dana Lancar	34	81
Lainnya	1.572	19.056
Sub jumlah	1.606	81.790
Pihak ketiga		
Victoria terproteksi VI	48.985	47.558
RDPT Sucorinvest Bond Fund	24.183	-
Reksadana Victoria Obligasi		
Negara Syariah	12.127	11.236
Trimegah Kas 2	10.313	5.081
PNM Dana Tunai	8.993	-
Pratama Terproteksi VII	6.879	35.025
OSO Dana Terproteksi VI	-	51.078
Simas Danamas Instrumen		
Negara	-	12.445
Lainnya	10.470	44.596
Sub jumlah	121.950	207.019
Jumlah	123.556	288.809

Mutual Funds

Fair value through profit or loss	
Related parties (Note 44)	
MNC Dana Kombinasi	
MNC Dana Lancar	
Others	
Subtotal	
Third parties	
Victoria terproteksi VI	
RDPT Sucorinvest Bond Fund	
Reksadana Victoria Obligasi	
Negara Syariah	
Trimegah Kas 2	
PNM Dana Tunai	
Pratama Terproteksi VII	
OSO Dana Terproteksi VI	
Simas Danamas Instrumen	
Negara	
Others	
Subtotal	
Total	

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan/atau digunakan sebagai jaminan. Rincian bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Represents restricted cash in banks and time deposits with maturities of more than three months and/or used as collaterals. Detail of restricted cash in bank and restricted time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank J- Trust Indonesia	27.643	26.988	Bank J- Trust Indonesia
Bank BJB	14.750	-	Bank BJB
US Dolar			US Dollar
Investment Opportunities V Pte Limited	27.152	26.759	Investment Opportunities V Pte Limited
Standard Chartered	26.342	39.862	Standard Chartered
Deutsche Bank	-	144.502	Deutsche Bank
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Bukopin	38.000	-	Bank Bukopin
Bank Rakyat Indonesia	26.750	26.750	Bank Rakyat Indonesia
Jumlah	160.637	264.861	Total



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customer
Pihak berelasi (Catatan 44)	39.676	50.613	Related parties (Note 44)
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan konten	2.879.888	2.708.674	Advertising and content
TV berbayar dan <i>broadband</i>	547.140	532.950	Pay TV and broadband
Lainnya	23.315	47.740	Others
Sub jumlah	3.450.343	3.289.364	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.416)	(104.198)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	3.340.927	3.185.166	Total third parties
Jumlah piutang usaha - bersih	3.380.603	3.235.779	receivable-net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	1.881.611	1.842.932	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	694.782	643.040	1 - 30 days
31 - 60 hari	498.515	460.692	31 - 60 days
61 - 90 hari	200.093	161.101	61 - 90 days
> 90 hari	105.602	128.014	> 90 days
Jumlah - bersih	3.380.603	3.235.779	Total - net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	3.425.285	3.102.824	Rupiah
US Dolar	64.734	237.153	US Dollar
Jumlah	3.490.019	3.339.977	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.416)	(104.198)	Allowance for impairment losses
Bersih	3.380.603	3.235.779	Net

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya berumur 30 sampai dengan 90 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu rata-rata penjualan kredit karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran kepada Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average period of credit sales is 30 days till 90 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	104.198	103.399	Balance at beginning
Penambahan	5.657	1.423	Addition
Pemulihan	(439)	(367)	Recovery
Penurunan nilai - bersih	-	(257)	Impairment losses - net
Saldo akhir	109.416	104.198	Balance at end

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit pada basis pelanggan adalah terbatas dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha yang menurut pendapat manajemen tidak dapat lagi dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment losses was recognized for trade accounts receivable which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Based on the review of the collectibility of trade accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

Piutang usaha tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka panjang (Catatan 25).

Certain accounts receivable from subsidiaries were used as collateral for long-term loans (Note 25).

8. PIUTANG NASABAH DAN MARGIN

8. CUSTOMER AND MARGIN RECEIVABLES

Merupakan piutang milik MNCS dan MNCAM yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan detail sebagai berikut:

Represent MNCS and MNCAM's receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds, with details as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Transaksi perdagangan efek	509.397	224.750	Brokerage
Margin	142.784	157.510	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	899	1.660	Fund management services
Jumlah	<u>653.080</u>	<u>383.920</u>	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

The aging schedule of customer and margin receivables are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kurang dari 2 hari	486.368	216.723	Less than 2 days
Lebih dari 2 hari	166.712	167.197	More than 2 days
Jumlah	<u>653.080</u>	<u>383.920</u>	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan mata uang sebagai berikut:

The currency of customer and margin receivables are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	653.056	383.900	Rupiah
US Dolar	24	20	US Dollar
Jumlah	<u>653.080</u>	<u>383.920</u>	Total



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Group did not provide allowance for impairment losses since the Group believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. DEPOSITO WAJIB, PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA - LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan deposito MNCS pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila MNCS tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

9. MANDATORY DEPOSITS, RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE INSTITUTION

Represent MNCS' deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Piutang dari KPEI	340.136	169.859	Receivables from KPEI
Deposito wajib	8.103	7.696	Mandatory deposits
Jumlah piutang	348.239	177.555	Total receivables
Utang kepada KPEI	421.663	201.472	Payables to KPEI

Tingkat suku bunga pertahun berkisar antara 4,50% sampai dengan 7,10% pada tahun 2020 dan 7,00% sampai dengan 7,70% pada tahun 2019.

Annual interest rates on the deposits range from 4.50% to 7.10% in 2020 and 7.00% to 7.70% in 2019.

Piutang dan utang MNCS dari dan kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The MNCS receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang KPEI dapat tertagih.

The Group did not provide allowance for impairment losses as it believes that all receivables from KPEI are fully collectible.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

10. PIUTANG PEMBIAYAAN

Merupakan piutang pembiayaan yang diberikan
MNCF dan MNCGU, sebagai berikut:

10. FINANCING RECEIVABLES

Represents financing receivables provided by
MNCF and MNCGU, as follows:

		31 Desember/December 31, 2020				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring/ receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Bagian lancar					Current portion	
Pihak berelasi	-	153	17.170	17.323	Related parties	
Pihak ketiga	53.928	411.915	470.743	936.586	Third parties	
Pendapatan belum diakui	(3.904)	(6.827)	(68.847)	(79.578)	Unearned lease income	
Subjumlah	50.024	405.241	419.066	874.331	Subtotal	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.120)	(894)	(4.014)	Allowance for impairment losses	
Subjumlah	50.024	402.121	418.172	870.317	Subtotal	
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion	
Pihak berelasi	-	1.990	-	1.990	Related parties	
Pihak ketiga	113.074	485.362	-	598.436	Third parties	
Pendapatan belum diakui	(15.022)	(66.945)	-	(81.967)	Unearned lease income	
Subjumlah	98.052	420.407	-	518.459	Subtotal	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.571)	(4.862)	-	(11.433)	Allowance for impairment losses	
Subjumlah	91.481	415.545	-	507.026	Subtotal	
Jumlah	141.505	817.666	418.172	1.377.343	Total	
Tingkat bunga per tahun					Interest rate per annum	
Pihak ketiga	15% - 16%	15% - 28%	13% - 16%		Third parties	
Pihak berelasi	15% - 16%	13% - 17,2%	12% - 16%		Related parties	
		31 Desember/December 31, 2019				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring/ receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Bagian lancar					Current portion	
Pihak berelasi	-	1.215	25.162	26.377	Related parties	
Pihak ketiga	45.058	456.735	497.481	999.274	Third parties	
Pendapatan belum diakui	(3.069)	(61.471)	(99.183)	(163.723)	Unearned lease income	
Subjumlah	41.989	396.479	423.460	861.928	Subtotal	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.178)	(1.051)	(6.229)	Allowance for impairment losses	
Subjumlah	41.989	391.301	422.409	855.699	Subtotal	
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion	
Pihak berelasi	-	32.875	-	32.875	Related parties	
Pihak ketiga	283.401	789.973	-	1.073.374	Third parties	
Pendapatan belum diakui	(41.988)	(167.196)	-	(209.184)	Unearned lease income	
Subjumlah	241.413	655.652	-	897.065	Subtotal	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.762)	(9.036)	-	(15.798)	Allowance for impairment losses	
Subjumlah	234.651	646.616	-	881.267	Subtotal	
Jumlah	276.640	1.037.917	422.409	1.736.966	Total	
Tingkat bunga per tahun					Interest rate per annum	
Pihak ketiga	15% - 16%	14,5% - 28%	13% - 16%		Third parties	
Pihak berelasi	15% - 16%	14% - 18%	12% - 16%		Related parties	



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Jumlah piutang pembiayaan bruto sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The financing receivables gross based on maturity date are as follows:

		31 Desember/December 31, 2020				
		Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Akan jatuh tempo						Will be due within:
1 tahun		53.928	412.068	487.913	953.909	1 year
Lebih dari satu tahun		113.074	487.352	-	600.426	More than one year
Jumlah		167.002	899.420	487.913	1.554.335	Total

		31 Desember/December 31, 2019				
		Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Akan jatuh tempo						Will be due within:
1 tahun		45.058	457.950	522.643	1.025.651	1 year
Lebih dari satu tahun		283.401	822.848	-	1.106.249	More than one year
Jumlah		328.459	1.280.798	522.643	2.131.900	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

		31 Desember/December 31, 2020				
		Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun		6.762	14.214	1.051	22.027	Balance at beginning of year
Penyisihan		-	2.090	-	2.090	Provisions
Penghapusan dan pemulihan		(191)	(8.322)	(157)	(8.670)	Write-off and recovery
Saldo akhir tahun		6.571	7.982	894	15.447	Balance at end of year

		31 Desember/December 31, 2019				
		Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun		6.105	14.278	663	21.046	Balance at beginning of year
Penyisihan		657	15.299	(76)	15.880	Provisions
Penghapusan dan pemulihan		-	(15.363)	464	(14.899)	Write-off and recovery
Saldo akhir tahun		6.762	14.214	1.051	22.027	Balance at end of year

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen ini. Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup.

Finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. Group believes that the allowance for impairment losses is adequate.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

11. KREDIT

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman

	31 Desember/December 31, 2020		
	Bagian lancar/ Current	Bagian tidak lancar/ Noncurrent	Jumlah/ Total
Pihak ketiga			
Rupiah			
Kredit Konsumsi	15.578	3.079.751	3.095.329
Kredit Modal Kerja	1.582.146	946.065	2.528.211
Kredit Investasi	3.236	899.968	903.204
Pinjaman karyawan	-	13.261	13.261
Sub jumlah	1.600.960	4.939.045	6.540.005
Valuta asing			
Kredit Modal Kerja	168.600	122.592	291.192
Sub jumlah	168.600	122.592	291.192
Jumlah	1.769.560	5.061.637	6.831.197
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.186)	(182.958)	(223.144)
Jumlah kredit - bersih	1.729.374	4.878.679	6.608.053

11. LOANS

Detail of loan:

a. By Type of Loan

	31 Desember/December 31, 2020			
	Bagian lancar/ Current	Bagian tidak lancar/ Noncurrent	Jumlah/ Total	
Third parties				
Rupiah				Rupiah
Consumer loans				Consumer loans
Working capital loans				Working capital loans
Investment loans				Investment loans
Employee loans				Employee loans
Subtotal				Subtotal
Foreign currencies				Foreign currencies
Working capital loans				Working capital loans
Subtotal				Subtotal
Total				Total
Allowance for impairment losses				Allowance for impairment losses
Total loan - net				Total loan - net

	31 Desember/December 31, 2019		
	Bagian lancar/ Current	Bagian tidak lancar/ Noncurrent	Jumlah/ Total
Pihak ketiga			
Rupiah			
Kredit Konsumsi	24.743	3.635.115	3.659.858
Kredit Modal Kerja	1.432.154	925.745	2.357.899
Kredit Investasi	1.434	1.124.265	1.125.699
Pinjaman karyawan	163	18.447	18.610
Sub jumlah	1.458.494	5.703.572	7.162.066
Valuta asing			
Kredit Modal Kerja	166.590	152.247	318.837
Sub jumlah	166.590	152.247	318.837
Jumlah	1.625.084	5.855.819	7.480.903
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.122)	(174.870)	(206.992)
Jumlah kredit - bersih	1.592.962	5.680.949	7.273.911



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

b. Sektor Ekonomi**b. By Economic Sector**

	31 Desember/December 31, 2020				
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies			Jumlah/ Total
Rumah tangga	2.502.972	-	2.502.972	Household	
Jasa-jasa dunia usaha	1.622.991	-	1.622.991	Business services	
Perindustrian	502.137	193.578	695.715	Manufacturing	
Perdagangan, restoran dan hotel	541.766	62.095	603.861	Trading, restaurant and hotel	
Angkutan, gudang dan komunikasi	232.364	34.774	267.138	Transportation, warehouses and communication	
Konstruksi	197.547	-	197.547	Construction	
Lainnya	940.228	745	940.973	Others	
Jumlah	6.540.005	291.192	6.831.197	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai			(223.144)	Allowance for impairment loss	
Jumlah kredit - bersih			6.608.053	Total loan - net	

	31 Desember/December 31, 2019				
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies			Jumlah/ Total
Rumah tangga	3.065.579	-	3.065.579	Household	
Jasa-jasa dunia usaha	2.002.563	-	2.002.563	Business services	
Perindustrian	302.508	203.735	506.243	Manufacturing	
Perdagangan, restoran dan hotel	587.757	61.736	649.493	Trading, restaurant and hotel	
Konstruksi	241.132	-	241.132	Construction	
Angkutan, gudang dan komunikasi	178.128	52.630	230.758	Transportation, warehouses and communication	
Lainnya	784.399	736	785.135	Others	
Jumlah	7.162.066	318.837	7.480.903	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai			(206.992)	Allowance for impairment loss	
Jumlah kredit - bersih			7.273.911	Total loan - net	

c. Jangka Waktu**c. By Maturity**

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
≤ 1 tahun	1.769.560	1.654.604	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	162.759	276.513	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	2.455.003	3.150.888	> 2 - 5 years
> 5 tahun	2.443.875	2.398.898	> 5 years
Jumlah	6.831.197	7.480.903	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(223.144)	(206.992)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	6.608.053	7.273.911	Total Loans - Net



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

d. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

	2020	2019
Rupiah		
Kartu kredit	24,94%	26,82%
Kredit modal kerja	14,61%	14,25%
Kredit konsumsi	13,28%	12,99%
Kredit investasi	13,23%	13,29%
US Dolar		
Kredit investasi	6,25%	7,00%
Kredit modal kerja	6,00%	6,31%

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 20). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh MNCBI.
- 3) Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

d. Average effective annual interest rates

	2020	2019
Rupiah		
Credit card	24,94%	26,82%
Working capital loans	14,61%	14,25%
Consumer loans	13,28%	12,99%
Investment loans	13,23%	13,29%
US Dollar		
Investment loans	6,25%	7,00%
Working capital loans	6,00%	6,31%

Other major information on loans are as follows:

- 1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 20). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 2) As of December 31, 2020 and 2019, there are no loans pledged as collateral by MNCBI.
- 3) Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

12. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31, 2020	2019
Program media dan penyiaran		
Persediaan lokal	4.563.816	4.306.011
Persediaan import	590.408	983.448
Sub jumlah	5.154.224	5.289.459
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	(2.024.918)	(2.511.052)
Bersih	3.129.306	2.778.407
Non Program	447.463	433.888
Batubara	856	13.446
Lainnya	60	6.640
Sub jumlah	448.379	453.974
Jumlah	3.577.685	3.232.381

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) diasuransikan bersamaan dengan aset tetap (Catatan 16). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan persediaan tersebut memadai.

12. INVENTORIES

	31 Desember/December 31, 2020	2019
Media program and broadcasting		
Inventory local	4.563.816	4.306.011
Inventory Import	590.408	983.448
Sub total	5.154.224	5.289.459
Less charged to current year expense	(2.024.918)	(2.511.052)
Net	3.129.306	2.778.407
Non Program	447.463	433.888
Coal	856	13.446
Others	60	6.640
Sub total	448.379	453.974
Total	3.577.685	3.232.381

As of December 31, 2020 and 2019, non program inventories (antenna, decoder and accessories), were insured along with property and equipment (Note 16). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Persediaan batubara tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena persediaan mempunyai perputaran yang cepat.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

Inventories for programs were not insured against fire and theft because the fair value of inventories could not be established reliably for the purpose of insurance. In the event of fire and theft, the Group can request a new copy of the film from distributor, as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

Inventories of coal were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because inventories have high turnover.

As of December 31, 2020 and 2019, there was no indication of impairment in value of inventories.

13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**13. PREPAID TAXES**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	18.412	10.595	Corporate Income Tax
Lainnya	107.847	137.769	Others
Jumlah	126.259	148.364	Total

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**14. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

Nama Entitas Asosiasi/ <i>Name of Associates</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal Activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		31 Des/ <i>Dec 31</i> 2020	31 Des/ <i>Dec 31</i> 2019
			31 Des/ <i>Dec 31</i> 2020	31 Des/ <i>Dec 31</i> 2019		
PT MNC Land Tbk (MNC Land)	Properti/ <i>Property</i>	Jakarta	23,65	23,65	4.629.418	4.629.418
Lainnya (Others below 5%)	E-commerce & Media	-	-	-	186.000	255.694
Jumlah / <i>Total</i>					4.815.418	4.885.112

MNC Land

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total saham MNC Land yang dimiliki oleh entitas anak adalah sebanyak 5.316.697.310 lembar yang mewakili 6,59% kepemilikan di MNC Land.

Kepemilikan Perusahaan atas MNC Land per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebanyak 13.755.783.670 lembar yang mewakili 17,06% kepemilikan di MNC Land.

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang.

MNC Land

As of December 31, 2020 and 2019, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 5,316,697,310 shares, which represent 6.59% ownership in MNC Land.

The ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2020 and 2019 amounted to 13,755,783,670 shares, which represent 17.06% ownership in MNC Land.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

15. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR**15. OTHER FINANCIAL ASSETS – NON CURRENT**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Obligasi wajib tukar	1.509.970	1.575.751	Mandatory exchangeable bonds
Penyertaan saham	857.876	1.174.365	Investments in shares of stock
Obligasi konversi	173.370	208.454	Convertible bonds
Lainnya	1.522	18.357	Others
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At Amortised cost
Obligasi pemerintah	106.837	476.251	Government's bonds
Lainnya	1.780	19.152	Others
Jumlah	2.651.355	3.472.330	Total

Obligasi Wajib Tukar (MEB)**Mandatory Exchangeable Bonds (MEB)**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
PT. Catur Pratama Sejahtera	970.200	970.200	PT. Catur Pratama Sejahtera
PT. Global Multi Prima Indonesia	440.770	465.060	PT. Global Multi Prima Indonesia
East Ocean Asset Co Ltd	75.000	80.000	East Ocean Asset Co Ltd
PT Sirau Mas Jaya	24.000	41.080	PT Sirau Mas Jaya
PT. Kencana Mulia Utama	-	19.411	PT. Kencana Mulia Utama
Jumlah	1.509.970	1.575.751	Total

PT. Catur Pratama Sejahtera (CPS)**PT. Catur Pratama Sejahtera (CPS)**

Pada tanggal 22 Oktober 2012, MNC Energi memiliki MEB yang diterbitkan oleh CPS, yang dapat ditukar dengan 165 saham atau setara dengan 55% kepemilikan saham di PT Bhakti Coal Resources (BCR). MEB ini akan jatuh tempo pada 10 November 2021.

On October 22, 2012, MNC Energi has owned MEB issued by CPS, which are exchangeable into 165 shares or equivalent with 55% ownership in PT Bhakti Coal Resources (BCR). MEB will mature on November 10, 2021.

PT. Global Multi Prima Indonesia (GMPI)**PT. Global Multi Prima Indonesia (GMPI)**

MNC Energi memiliki MEB yang diterbitkan oleh GMPI, yang dapat ditukarkan dengan 133 lembar saham BCR.

MNC Energi has owned MEB issued by GMPI, which are exchangeable into 133 shares of BCR.

MEB jatuh tempo dan dapat dikonversi menjadi saham BCR pada tanggal 19 Januari 2022.

The MEB is due on January 19, 2022, and can be converted into shares of BCR on extended due date.

East Ocean Asset Co Ltd**East Ocean Asset Co Ltd**

Pada tanggal 2 November 2015, Infokom membeli MEB dari East Ocean Asset Co Ltd yang dapat ditukarkan dengan saham PT. Phinisi Citra Vision (PCV) senilai Rp 80.000 juta, dengan jangka waktu penukaran pada akhir tahun kelima sejak perjanjian dibuat. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tahun 2025 serta dapat diperpanjang.

On November 2, 2015, Infokom purchased MEB from East Ocean Asset Co Ltd which can be exchanged for shares of PT. Phinisi Citra Vision (PCV) amounting to Rp 80,000 million, with a period of exchange at the end of the fifth year since the agreement was made. This agreement has been extended and will be due in 2025 and may further extended.

PT. Sirau Mas Jaya (SMJ)**PT. Sirau Mas Jaya (SMJ)**

Pada tahun 2018, MCOM Grup membeli MEB sebesar Rp 24.000 juta dari PT. Sirau Mas Jaya yang dapat ditukarkan dengan 24.000.000 lembar saham PT. Travel Now Nusantara milik PT. Sirau Mas Jaya, pihak ketiga.

In 2018, the Group purchased MEB amounting to Rp 24,000 million from PT. Sirau Mas Jaya which were exchange into 24,000,000 shares of PT. Travel Now Nusantara owned by PT. Sirau Mas Jaya, third party.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Obligasi Konversi

Convertible Bonds

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
PT. Media Nusantara Press	146.000	146.000	PT. Media Nusantara Press
PT Travel Now Nusantara	27.370	62.454	PT Travel Now Nusantara
Jumlah	173.370	208.454	Total

PT. Media Nusantara Press (MNP)

MNC melalui entitas anak memiliki obligasi konversi seharga Rp 146.000 juta yang di terbitkan oleh PT. Media Nusantara Press (MNP) yang akan jatuh tempo pada beberapa tanggal 14 Desember 2021, 25 September 2021 dan 6 April 2021, dan dapat diperpanjang.

PT. Media Nusantara Press (MNP)

MNC through subsidiaries has convertible bonds worth Rp 146,000 million which is issued by PT. Media Nusantara Press (MNP) due on December 14, 2021, September 25, 2021 and April 6, 2021 and may be further extended.

PT. Travel Now Nusantara (TNN)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MCOM Grup memiliki obligasi konversi yang dapat ditukarkan dengan saham PT. Travel Now Nusantara masing-masing senilai Rp 27.370 juta dan Rp 62.454 juta diakhir masa perjanjian dan dapat di perpanjang.

PT. Travel Now Nusantara (TNN)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has convertible bonds which are exchangeable into shares of PT. Travel Now Nusantara with the value of Rp 27,370 million and Rp 62,454 million, respectively, at the end of agreement and may be further extended.

Obligasi Pemerintah

Pada Maret 2015, MNCBI melakukan perubahan tujuan investasi terhadap obligasi Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 476.251 juta dari klasifikasi "tersedia untuk dijual" ke klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". MNCBI berkeyakinan memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki obligasi Pemerintah Republik Indonesia tersebut hingga jatuh tempo. Nilai wajar obligasi Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal perpindahan menjadi nilai buku awal obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Kerugian yang belum direalisasi atas obligasi yang dipindahkan sebesar Rp 1.604 juta dicatat sebagai bagian dari kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual di ekuitas dan diamortisasi ke laba rugi sampai dengan tanggal jatuh tempo dari obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif. Tingkat suku bunga efektif yang digunakan berkisar 0,11% sampai dengan 0,17% pada tanggal 31 Maret 2015.

Government's Bonds

In March 2015, MNCBI changed its investment objective on the Government Bonds of the Republic of Indonesia with a total nominal value of Rp 476,251 million and transferred such bonds from "available-for-sale" into the "held-to-maturity" classification. MNCBI believes that the Bank has the ability and intention to hold the Government Bonds of the Republic of Indonesia until maturity. The fair value of the Government Bonds of the Republic of Indonesia on the date of the transfer are deemed as the cost of the Government Bonds of the Republic of Indonesia under "held-to-maturity" classification. The unrealized loss resulting from the transfer of such bonds amounted to Rp 1,604 million are reported in equity section of the statement of the financial position as part of the unrealized loss on available-for-sale securities, which are amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The effective interest rates ranging from 0.11% to 0.17% as of March 31, 2015.

Penyertaan Saham

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan *start-up, equity linked*, dan pengembangan digital platform dengan investasi Rp 857.876 juta dan Rp 1.174.365 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Investments in Shares of Stock

The company and its subsidiaries have investment in start-up companies, equity linked, and development in digital platform amounted to Rp 857,876 million and Rp 1,174,365 million as of December 31, 2020 and 2019, respectively.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

16. ASET TETAP**16. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.641.800	342.106	-	102.094	2.086.000	Land
Bangunan	4.564.582	248.566	844	(49.084)	4.763.220	Buildings
Partisi	43.019	5.520	3.841	92.578	137.276	Partitions
Kendaraan bermotor	355.192	19.231	77.773	(72.881)	223.769	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	19.488	-	-	76	19.564	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	4.001.924	179.321	11.297	(211.501)	3.958.447	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	10.984.982	544.675	107.489	160.844	11.583.012	equipment
Subjumlah	<u>21.610.987</u>	<u>1.339.419</u>	<u>201.244</u>	<u>22.126</u>	<u>22.771.288</u>	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	<u>33.856</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.531)</u>	<u>32.325</u>	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	155.168	4.030	1.347	24.932	182.783	Motor vehicles
Peralatan kantor	149.198	-	-	(90.375)	58.823	Office equipment
Kendaraan berat	10.052	-	-	-	10.052	Heavy equipment
Subjumlah	<u>314.418</u>	<u>4.030</u>	<u>1.347</u>	<u>(65.443)</u>	<u>251.658</u>	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	<u>3.100.764</u>	<u>765.045</u>	<u>-</u>	<u>(168.893)</u>	<u>3.696.916</u>	Property and equipment under construction
Jumlah	<u>25.060.025</u>	<u>2.108.494</u>	<u>202.591</u>	<u>(213.741)</u>	<u>26.752.187</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.143.665	137.915	844	(44.490)	1.236.246	Buildings
Partisi	35.809	15.760	3.192	65.243	113.620	Partitions
Kendaraan bermotor	257.833	36.405	39.118	(435)	254.685	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	16.307	88	-	9	16.404	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.692.828	359.558	38.174	(176.301)	1.837.911	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	6.721.298	838.961	17.477	89.550	7.632.332	equipment
Subjumlah	<u>9.867.740</u>	<u>1.388.687</u>	<u>98.805</u>	<u>(66.424)</u>	<u>11.091.198</u>	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	<u>29.761</u>	<u>522</u>	<u>-</u>	<u>(1.531)</u>	<u>28.752</u>	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	77.708	11.618	1.025	(26.984)	61.317	Motor vehicles
Peralatan kantor	104.084	64	-	(38.022)	66.126	Office equipment
Kendaraan berat	6.766	-	-	-	6.766	Heavy equipment
Subjumlah	<u>188.558</u>	<u>11.682</u>	<u>1.025</u>	<u>(65.006)</u>	<u>134.209</u>	Subtotal
Jumlah	<u>10.086.059</u>	<u>1.400.891</u>	<u>99.830</u>	<u>(132.961)</u>	<u>11.254.159</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>14.973.966</u>				<u>15.498.028</u>	Net Book Value



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan Pemilikan langsung						Acquisition costs Direct acquisitions
Tanah	1.667.376	5.669	61	(31.184)	1.641.800	Land
Bangunan	4.334.088	105.621	1.550	126.423	4.564.582	Buildings
Partisi	43.964	571	2.629	1.113	43.019	Partitions
Kendaraan bermotor	341.051	40.592	27.055	604	355.192	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	20.214	45	-	(771)	19.488	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	3.642.165	376.480	63.262	46.541	4.001.924	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	10.111.052	848.931	25.227	50.226	10.984.982	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	20.159.910	1.377.909	119.784	192.952	21.610.987	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	33.856	-	-	-	33.856	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	168.080	8.656	21.162	(406)	155.168	Motor vehicles
Peralatan kantor	131.469	17.729	-	-	149.198	Office equipment
Kendaraan berat	10.052	-	-	-	10.052	Heavy equipment
Subjumlah	309.601	26.385	21.162	(406)	314.418	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	2.320.355	1.004.141	-	(223.732)	3.100.764	Property and equipment under construction
Jumlah	22.823.722	2.408.435	140.946	(31.186)	25.060.025	Total
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct acquisitions
Bangunan	1.000.806	144.040	1.181	-	1.143.665	Buildings
Partisi	31.553	6.885	2.629	-	35.809	Partitions
Kendaraan bermotor	251.386	28.026	22.221	642	257.833	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	16.244	88	-	(25)	16.307	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.328.571	427.893	63.811	175	1.692.828	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	5.807.907	935.582	22.191	-	6.721.298	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	8.436.467	1.542.514	112.033	792	9.867.740	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	28.666	1.095	-	-	29.761	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	65.141	26.870	13.278	(1.025)	77.708	Motor vehicles
Peralatan kantor	75.488	28.596	-	-	104.084	Office equipment
Kendaraan berat	6.766	-	-	-	6.766	Heavy equipment
Subjumlah	147.395	55.466	13.278	(1.025)	188.558	Subtotal
Jumlah	8.612.528	1.599.075	125.311	(233)	10.086.059	Total
Jumlah Tercatat	14.211.194				14.973.966	Net Book Value

Beban penyusutan tahun 2020 dan 2019, dialokasikan ke beban langsung dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.400.891 juta dan Rp 1.599.075 juta.

Depreciation expense in 2020 and 2019 was allocated to direct costs and general and administrative expenses amounting to Rp 1,400,891 million and Rp 1,599,075 million, respectively.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4.967.082 juta dan Rp 4.457.843 juta.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2020 and 2019, amounting to Rp 4,967,082 million and Rp 4,457,843 million, respectively.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama-sama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan instalasi jaringan *broadband*.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, serta persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungangan:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan	6.780.112	6.727.982	Carrying amount of insured assets
Jumlah pertanggungangan asuransi Rupiah (dalam jutaan)	6.291.422	6.213.428	Total sum insured Rupiah (in million)
US Dolar	51.133.802	96.241.536	US Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungangkan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang, dan utang obligasi (Catatan 23, 25 dan 26) dan liabilitas sewa/liabilitas sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for (*nation wide*) operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities which were shared together. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint (*nation wide*) operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of building relay stations.

Construction in progress represents installation of broadband networks.

Subsidiaries own several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2020 and 2019, property and equipment and investment properties, except land, building and improvements, along with non program inventories (antenna, decoder and accessories) were insured against fire, theft and other possible risks to third parties insurance companies and PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Several property and equipment are used as collateral for bank loans and long-term loans, and bonds payable (Notes 23, 25 and 26) and lease liabilities/finance lease obligation.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there was no indication of impairment in value of property and equipment.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

17. GOODWILL

Merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

17. GOODWILL

Represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of net assets of subsidiaries acquired.

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Perusahaan			The Company
MCOM	151.838	151.838	MCOM
MKAP dan entitas anak	12.313	12.313	MKAP and its subsidiaries
Subjumlah	164.151	164.151	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
MNCSV	2.544.610	2.544.610	MNCSV
MNC dan entitas anak	1.188.101	1.188.101	MNC and its subsidiaries
MVN dan entitas anak	443.011	435.478	MVN and its subsidiaries
MKAP dan entitas anak	363.949	358.669	MKAP and its subsidiaries
Subjumlah	4.539.671	4.526.858	Subtotal
Jumlah tercatat	4.703.822	4.691.009	Net carrying amount

Nilai tercatat goodwill terdiri dari:

Carrying value of goodwill is consist of:

	2020	2019	
Saldo awal	4.691.009	4.366.147	Beginning balance
Penambahan (Catatan 43)	12.813	435.478	Addition (Note 43)
Divestasi entitas anak	-	(108.604)	Divestment in subsidiary
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	-	(2.012)	Translation adjustment and others
Saldo akhir	4.703.822	4.691.009	Ending balance

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Goodwill tersebut dicatat setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use. The goodwill is recorded net of accumulated impairment.

18. ASET DIGITAL DAN TIDAK BERWUJUD - BERSIH**18. DIGITAL AND INTANGIBLE ASSETS - NET**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Biaya perolehan:			Cost:
Biaya perolehan pelanggan	1.379.826	1.320.288	Subscriber acquisition cost
<i>Digital Streaming Platfrom</i>	586.670	-	Digital Streaming Platfrom cost
Biaya perolehan chanel	405.984	420.500	Channel acquisition
Properti pertambangan	74.160	74.160	Mining property
Izin penyelenggaraan penyiaran	51.300	51.300	Broadcast activities licence
Lainnya	584.363	326.233	Others
Jumlah	3.082.303	2.192.481	Total
Akumulasi amortisasi:	1.673.777	1.498.579	Accumulated amortization:
Jumlah tercatat	1.408.526	693.902	Net carrying value



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Biaya Perolehan Pelanggan

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan channel merupakan biaya perolehan beberapa channel seperti: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News dan Music Channel* yang dibeli seharga USD 35 juta untuk seluruh channel.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform merupakan biaya perolehan atas pengembangan perangkat lunak, lisensi, dan penayangan program konten entitas anak.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak MTN.

Subscriber Acquisition Cost

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new acquisition of subscriber.

Channel Acquisition Cost

Channels acquisition cost represents cost of channels, such as: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel* which was bought with total price of USD 35 million.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform acquisition cost is development cost of software, license and displaying content program of subsidiaries.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by MTN's subsidiaries.

19. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

19. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Agunan yang diambil alih	677.578	620.583	Foreclosed assets
Uang muka operasional	122.342	210.976	Advances for operation activities
Uang muka pembelian aset tetap	84.888	72.084	Advance for purchase of property and equipment
Properti investasi - bersih	44.366	45.652	Investment property - net
Lain-lain	569.397	501.091	Others
Jumlah	1.498.571	1.450.386	Total

20. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS AND DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dan simpanan pada bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Deposits and deposits from other bank are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Bank to (*fair value interest rate risk*) and (*cash flow interest rate risk*).



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Simpanan dan simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits and deposits from other banks consist of:

	31 Desember/December 31, 2020			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jangka pendek				Current
Giro	17.635	707.739	725.374	Demand deposit
Tabungan	14.973	885.707	900.680	Savings deposit
Deposito berjangka	65.991	7.145.192	7.211.183	Time deposit
Subjumlah	98.599	8.738.638	8.837.237	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Tabungan	13	10.490	10.503	Savings deposit
Subjumlah	13	10.490	10.503	Subtotal
Jumlah	98.612	8.749.128	8.847.740	Total

	31 Desember/December 31, 2019			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jangka pendek				Current
Giro	32.275	432.125	464.400	Demand deposit
Tabungan	12.597	685.176	697.773	Savings deposit
Deposito berjangka	91.226	6.670.675	6.761.901	Time deposit
Call money	-	180.000	180.000	Call money
Subjumlah	136.098	7.967.976	8.104.074	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Tabungan	165	13.500	13.665	Savings deposit
Subjumlah	165	13.500	13.665	Subtotal
Jumlah	136.263	7.981.476	8.117.739	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dan simpanan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits and deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Simpanan dan simpanan pada bank lain	8.847.740	8.117.739	Deposits and deposits from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	27.786	30.199	Accrued interest payables
Jumlah	8.875.526	8.147.938	Total



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Simpanan dan simpanan pada bank lain terdiri atas:

Deposits and deposits from other banks consist of:

31 Desember/December 31, 2020						
	Giro/ Demand deposit	Tabungan/ Savings deposit	Deposito berjangka/ Time deposits	Call Money/ Call Money	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 44)						Related parties (Note 44)
Rupiah	15.902	14.986	60.890	-	91.778	Rupiah
US Dolar	1.581	-	5.101	-	6.682	US Dollar
Lainnya	152	-	-	-	152	Others
Subjumlah	<u>17.635</u>	<u>14.986</u>	<u>65.991</u>	<u>-</u>	<u>98.612</u>	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	621.687	896.197	6.981.612	-	8.499.496	Rupiah
US Dolar	78.759	-	160.265	-	239.024	US Dollar
Lainnya	7.293	-	3.315	-	10.608	Others
Subjumlah	<u>707.739</u>	<u>896.197</u>	<u>7.145.192</u>	<u>-</u>	<u>8.749.128</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>725.374</u></u>	<u><u>911.183</u></u>	<u><u>7.211.183</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>8.847.740</u></u>	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	4,45%	2,94%	7,27%	-		Rupiah
Valuta asing	0,88%	-	2,17%	-		Foreign currencies
Jumlah yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit	91.354	378.396	470.162	-		Amount earmarked and pledged as loan collateral
31 Desember/December 31, 2019						
	Giro/ Demand deposit	Tabungan/ Savings deposit	Deposito berjangka/ Time deposits	Call Money/ Call Money	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 44)						Related parties (Note 44)
Rupiah	12.841	12.762	87.847	-	113.450	Rupiah
US Dolar	19.229	-	3.379	-	22.608	US Dollar
Lainnya	205	-	-	-	205	Others
Subjumlah	<u>32.275</u>	<u>12.762</u>	<u>91.226</u>	<u>-</u>	<u>136.263</u>	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	265.477	698.676	6.486.866	180.000	7.631.019	Rupiah
US Dolar	157.708	-	182.401	-	340.109	US Dollar
Lainnya	8.940	-	1.408	-	10.348	Others
Subjumlah	<u>432.125</u>	<u>698.676</u>	<u>6.670.675</u>	<u>180.000</u>	<u>7.981.476</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>464.400</u></u>	<u><u>711.438</u></u>	<u><u>6.761.901</u></u>	<u><u>180.000</u></u>	<u><u>8.117.739</u></u>	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	3,00%	1,91%	8,07%	4,98%		Rupiah
Valuta asing	0,53%	-	2,29%	-		Foreign currencies
Jumlah yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit	102.141	207.076	331.508	-		Amount earmarked and pledged as loan collateral



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	3.653.334	117.103	3.770.437	1 month
3 bulan	1.953.729	45.406	1.999.135	3 months
6 bulan	588.307	5.498	593.805	6 months
12 bulan	847.132	674	847.806	12 months
Jumlah	7.042.502	168.681	7.211.183	Total

	31 Desember/December 31, 2019			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	2.527.302	100.598	2.627.900	1 month
3 bulan	2.533.102	80.371	2.613.473	3 months
6 bulan	974.092	6.107	980.199	6 months
12 bulan	540.217	112	540.329	12 months
Jumlah	6.574.713	187.188	6.761.901	Total

21. UTANG USAHA

21. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
a. Berdasarkan segmen usaha			a. By business segment
Pihak berelasi (Catatan 44)	17.326	73.919	Related parties (Note 44)
Pihak ketiga			Third parties
TV berbayar dan <i>broadband</i>	526.100	717.276	Pay TV and <i>broadband</i>
Iklan dan konten	111.865	215.442	Advertising and content
Lainnya	218.708	311.964	Others
Subjumlah	856.673	1.244.682	Subtotal
Jumlah	873.999	1.318.601	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	514.441	1.146.780	Rupiah
US Dolar	356.357	152.007	US Dollar
Lainnya	3.201	19.814	Others
Jumlah	873.999	1.318.601	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged on the trade accounts payable to third parties for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

22. UTANG PAJAK**22. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	3.915	641	Article 21
Pasal 23	8	59	Article 23
Pasal 4 (2)	51	551	Article 4 (2)
Pasal 26	21.000	21.000	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	540	Value added tax - net
Entitas anak	150.761	204.935	The subsidiaries
Jumlah	175.735	227.726	Total

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK**23. SHORT-TERM LOAN**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<u>Utang bank</u>			<u>Bank loans</u>
Bank Sinarmas	400.000	400.000	Bank Sinarmas
Bank Mayapada	325.000	350.000	Bank Mayapada
Bank Bukopin	190.000	-	Bank Bukopin
Bank BJB	149.973	150.000	Bank BJB
Bank Rakyat Indonesia	21.690	21.690	Bank Rakyat Indonesia
Deutsche Bank	-	339.162	Deutsche Bank
Standard Chartered Bank	-	91.204	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	-	21.891	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Jumlah	1.086.663	1.373.947	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank yang diperoleh sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pinjaman jangka pendek	1.086.663	1.373.947	Short-term loan
Biaya bunga masih harus dibayar	-	2.432	Accrued interest expense
Jumlah	1.086.663	1.376.379	Total

Bank Sinarmas

Pada tanggal 19 Maret 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas sebesar Rp 400.000 juta dengan tingkat bunga 12% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang tanggal 19 Maret 2020 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset.

Bank Sinarmas

On March 19, 2019, RCTI obtained credit facilities from Bank Sinarmas amounting Rp 400,000 million with interest rate 12% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This credit agreement has been extended on March 19, 2020 and valid for 12 (twelve) months or the credit facility is declared paid off by the Bank. The loan is secured by asset.

Bank Mayapada

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000 juta dengan bunga 14% per tahun dan jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan.

Bank Mayapada

On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp 100,000 million, bear interest of 14% per annum and will be due in 1 year. This loan facility is secured by land rights.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Pada tanggal 23 November 2018 dan 26 November 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 250.000 juta. Selama tahun 2020, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo dalam 11 bulan. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 November 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset anak perusahaan.

Bank Bukopin

Pada tanggal 10 Februari 2020, MSIN memperoleh fasilitas kredit dari Bank Bukopin sebesar Rp 190.000 juta, jangka waktu 12 (duabelas) bulan, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan rekening bank anak perusahaan sebesar Rp 38.000 juta.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Pada tanggal 11 Oktober 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 100.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan aset anak perusahaan. Selanjutnya, pinjaman tersebut diperpanjang dengan adendum tambahan fasilitas Rp 50.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal penandatanganan adendum perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang tanggal 16 Oktober 2020 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank.

Pada tanggal 15 Oktober 2018, MNC memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 50.000 juta dengan tingkat bunga 11,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2019 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2020 dan telah dilunasi MNC.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Pada tanggal 26 Desember 2008 dan 3 September 2009, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 18.000 juta dan Rp 4.750 juta. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali diperpanjang, terakhir tanggal 26 Desember 2020 dan 3 September 2020 dengan tingkat bunga masing-masing 5% dan 6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2021 dan 3 September 2021.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka milik MNC sebesar Rp 26.750 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 6).

On November 23, 2018 and November 26, 2018, GIB obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 250,000 million from Bank Mayapada. During 2020, the loan facility bears interest of 13% per annum and will be due in 11 months. This loan facility has been extended on November 23, 2020 and will be due on October 23, 2021. The loan is secured by subsidiary's assets.

Bank Bukopin

On February 10, 2020, MSIN obtained credit facility from Bank Bukopin amounting to Rp 190,000 million, due in 12 (twelve) months, with interest rate 12% per annum. The loan is secured by subsidiary's receivable and cash in bank amounting Rp 38,000 million.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

On October 11, 2019, RCTI obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp 100,000 million with interest rate 11% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This loan facility is secured by subsidiary's assets. The loan facility has been extended and amended with additional facility of Rp 50.000 million, valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This agreement has been extended on October 16, 2020 and valid for 12 (twelve) months or the credit facility is declared paid off by the Bank.

On October 15, 2018, MNC obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp 50,000 million with interest rate 11.5% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts and will be ends on October 14, 2019 or the credit facility is declared paid off by the Bank. This loan activity has been extended and due on October 16, 2020 and fully paid by MNC.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

On December 26, 2008 and September 3, 2009, MNI obtained a loan facility from BRI with maximum amount of Rp 18,000 million and Rp 4,750 million. This loan facility has been extended several times, most recently on December 26, 2020 and September 3, 2020, with interest rate each at 5% and 6% per annum and due on December 26, 2021 and September 3, 2021.

The loans are secured by time deposit owned by MNC amounting to Rp 26,750 million as of December 31, 2020 and 2019 each (Note 6).



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Deutsche Bank

Pada tanggal 6 Agustus 2019, MCOM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 25 juta dengan Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebagai *Facility agent* dan DB International Trust (Singapore) Limited sebagai *Security Agent*. Tingkat bunga pinjaman 5,5% plus LIBOR per tahun dan jangka waktu 12 bulan. MCOM telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman kepada Deutsche Bank.

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Innoform memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum gabungan sebesar SGD 10 juta yang memiliki tingkat bunga berkisar 5,7%-5,75%. Pada tanggal 8 Juni 2020, Innoform telah melunasi seluruh pinjaman kepada Standard Chartered Bank.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 16 Desember 2011 dengan addendum terakhir pada 30 Juli 2015, MNCSV memperoleh fasilitas perbankan dengan limit gabungan maksimum sebesar USD 25 juta. Pada bulan Februari 2020, MNCSV telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

24. UTANG NASABAH PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah dan deposito nasabah.

Deutsche Bank

On August 6, 2019, MCOM entered into loan facility agreement amounting to USD 25 million with Deutsche Bank AG, Singapore Branch as Facility agent and DB International Trust (Singapore) Limited as Security Agent. interest rate is 5.5% plus LIBOR per annum and with term of 12 months. MCOM has settled the loan facility to Deutsche Bank.

Standard Chartered Bank

On August 25, 2010, Innoform entered into credit facilities with Standard Chartered Bank, Singapore. These loan facilities have maximum combined limit of SGD 10 million with interest rate ranging 5.7%-5.75%. On June 8, 2020, Innoform has paid these loan to Standard Chartered Bank.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Based on corporate banking facility agreement dated December 16, 2011 which was amended recently on July 30, 2015, the MNCSV obtained loan facilities with a maximum limit of USD 25 million. In February 2020, MNCSV has settled the loan

24. PAYABLE TO CUSTOMERS THIRD PARTIES

This account is liabilities arising from securities transactions involving managing customers' funds and other customers' deposits.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG**25. LONG-TERM LOANS**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Utang Sindikasi	2.724.374	3.295.958	Syndicated Loan
China Development Bank	1.696.775	1.893.777	China Development Bank
Investment Opportunities V Pte. Limited	570.708	740.552	Investment Opportunities V Pte. Limited
Marymount Road Limited	423.151	407.202	Marymount Road Limited
Morse Road Limited	423.150	417.030	Morse Road Limited
Shinhan Investment Corp	282.100	-	Shinhan Investment Corp
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	276.248	71.252	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Bank Capital Indonesia	196.428	198.888	Bank Capital Indonesia
Bank Victoria International	176.546	222.878	Bank Victoria International
Bank Rakyat Indonesia	175.339	221.972	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	140.333	216.088	Bank Negara Indonesia
Bank Sahabat Sampoerna	138.886	96.466	Bank Sahabat Sampoerna
Bank JTrust Indonesia	108.703	119.266	Bank JTrust Indonesia
Bank Mayapada Internasional	79.883	98.333	Bank Mayapada Internasional
Bank Oke Indonesia	25.548	28.745	Bank Oke Indonesia
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	21.504	50.103	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Bank Central Asia	13.549	15.839	Bank Central Asia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	11.656	15.657	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Bank ICBC Indonesia	10.153	20.063	Bank ICBC Indonesia
Bank Ganesha	9.928	26.135	Bank Ganesha
Bank Mayora	5.079	7.247	Bank Mayora
Bank Harda International	4.177	7.671	Bank Harda International
Bank KEB Hana Indonesia	3.270	11.040	Bank KEB Hana Indonesia
Bank Danamon Indonesia	-	16.387	Bank Danamon Indonesia
Bank Pembangunan Daerah Banten	-	11.114	Bank Pembangunan Daerah Banten
Bank Panin Indonesia	-	5.292	Bank Panin Indonesia
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	-	2.227	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
Utang Al-Musyarakah Bank Muamalat Indonesia	181.491	211.738	Al-Musyarakah loan Bank Muamalat Indonesia
Bank BCA Syariah	11.330	38.782	Bank BCA Syariah
Bank Rakyat Indonesia Syariah	1.542	2.325	Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bank Negara Indonesia Syariah	528	15.276	Bank Negara Indonesia Syariah
Bank Mandiri Syariah	-	10.292	Bank Mandiri Syariah
Bank Victoria Syariah	-	8.796	Bank Victoria Syariah
Utang Al-Mudharabah Bank Panin Dubai Syariah	548	1.551	Al-Mudharabah loan Bank Panin Dubai Syariah
Bank Jateng Syariah	452	3.788	Bank Jateng Syariah
Jumlah	7.713.379	8.509.730	Total
Bagian jangka pendek	(2.879.421)	(2.791.346)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	4.833.958	5.718.384	Long-term portion



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loans are repayable as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Jatuh tempo dalam setahun	2.879.421	2.791.346	Due in one year
Pada tahun kedua	2.892.482	2.371.774	In the second year
Lebih dari tiga tahun	2.056.887	3.427.111	More than three year
Subjumlah	7.828.790	8.590.231	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(115.411)	(80.501)	Unamortized transaction cost
Jumlah	7.713.379	8.509.730	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long term loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pinjaman jangka panjang	7.713.379	8.509.730	Long-term loans
Biaya bunga masih harus dibayar	56.931	21.238	Accrued interest expense
Jumlah	7.770.310	8.530.968	Total

Biaya bunga pinjaman masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest on loans are recorded in accrued expense on the consolidated statements of financial position.

Utang Sindikasi

Syndicated Loans

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
MNC	2.397.850	2.936.588	MNC
MSIN dan entitas anak	355.265	411.590	MSIN and its subsidiaries
Subjumlah	2.753.115	3.348.178	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(28.741)	(52.220)	Unamortized transaction cost
Jumlah	2.724.374	3.295.958	Total

a. Pada tanggal 24 Agustus 2017, MNC telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi oleh dan antara: (i) MNC sebagai Debitur (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia sebagai penanggung awal; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch dan Standard Chartered Bank sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*; (iv) lembaga-lembaga keuangan sebagai para kreditur awal (*Original Lenders*); (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Jaminan Luar Negeri (*Offshore Security Agent*) dan Agen Fasilitas (*Facility Agent*); (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch sebagai Bank Rekening (*Account Bank*) dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri (*Onshore Security Agent*), dimana MNC telah menerima pinjaman sindikasi sejumlah USD 250 juta ("Perjanjian Pinjaman"), yang dicairkan pada tanggal 18 September 2017

a. On August 24, 2017, MNC entered into a syndicated loan agreement made by and between: (i) MNC as borrower (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia as original guarantor; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch and Standard Chartered Bank as mandated lead arrangers and bookrunners; (iv) the financial institutions as original lenders; (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as offshore security agent and facility agent; (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch as account bank and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as onshore security agent, which MNC has received syndication loan in amount USD 250 million ("Loan Agreement"), with amounting USD 200 million drawdown on September 18, 2017 and amounting USD 50 million drawdown on December 18, 2017.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

sebesar USD 200 juta dan tanggal 18 Desember 2017 sebesar USD 50 juta.

Berikut adalah pinjaman sindikasi tahun 2020 dan 2019:

Below are syndicated loan in 2020 and 2019:

Pemberi pinjaman/Lender	Komitmen	Komitmen
	31 Desember 2020/ Commitment	31 Desember 2019/ Commitment
	December 31, 2020	December 31, 2019
	USD	USD
	Penuh / Full	Penuh / Full
Bank Of The Philippine Islands	25.840.000	32.110.000
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	20.400.000	25.350.000
Credit Agricole Corporate and Investment Bank	17.000.000	21.125.000
Sovcombank	13.600.000	16.900.000
Aozora Asia Pacific Finance Limited	13.260.000	16.477.500
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	13.260.000	16.477.500
Shinhan Asia Limited	10.200.000	12.675.000
Deutsche Bank AG Singapore Branch	10.030.000	12.463.750
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	6.800.000	8.450.000
Woori Bank, Singapore Branch	6.800.000	8.450.000
Woori Global Markets Asia Limited	6.630.000	8.238.750
The Tokyo Star Bank Limited	6.460.000	8.027.500
Kookmin Bank Hong Kong Branch	4.760.000	5.915.000
Bot Lease Company Limited	3.400.000	4.225.000
Keb Hana Bank	3.400.000	4.225.000
Mega International Commercial Bank	3.400.000	4.225.000
Keb Hana Global Finance Limited	3.400.000	4.225.000
PT Bank Sbi Indonesia	1.360.000	1.690.000
Jumlah/Total in USD	170.000.000	211.250.000
Jumlah/Total in million of Rupiah	2.397.850	2.936.588

Suku bunga pinjaman per tahun untuk 6 bulan pertama sejak tanggal penggunaan adalah 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan. Setelah itu, suku bunga pinjaman per tahun adalah 3,00% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* kurang dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* pada setiap akhir Periode Pengukuran; atau 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* sama atau lebih dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA*. Bunga pinjaman dibayar setiap tiga bulan.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- 1,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian;
- 2,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 15, 18, 21 dan 24 sejak tanggal perjanjian;
- 4,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27, 30, 33 dan 36 sejak tanggal perjanjian;
- 4,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 39, 42, 45 dan 48 sejak tanggal perjanjian;
- 8,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 51 dan 54 sejak tanggal perjanjian;

Interest rate per annum for initial 6 months from the utilization date is 3.25% plus 3 months LIBOR. Thereafter, interest rate per annum is 3.00% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings less than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA at the end of each Measurement Period; or 3.25% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings equal to or more than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA. Interest will be paid every three months.

The maturity of the loan is 5 years from the date of loan agreement with the details as follow:

- 1.5% of the total loan will due in the month of 12 from the date of agreement;
- 2.5% of the total loan will due in the month of 15, 18, 21 and 24 from the date of agreement;
- 4.0% of the total loan will due in the month of 27, 30, 33 and 36 from the date of agreement;
- 4.5% of the total loan will due in the month of 39, 42, 45 and 48 from the date of agreement;
- 8.0% of the total loan will due in the month of 51 and 54 from the date of agreement;



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- 8,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 57 sejak tanggal perjanjian; dan
- 30,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 60 sejak tanggal perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan untuk hak guna bangunan yang dimiliki oleh RCTI, gadai atas saham RCTI yang dimiliki oleh MNC dan jaminan atas rekening *Interest Reserve Account* serta jaminan perusahaan dari RCTI.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar USD 1,87 juta (ekuivalen Rp 26.342 juta) dan USD 2,87 juta (ekuivalen Rp 39.862 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6). Pada tanggal 24 Februari dan 24 Mei 2021, MNC membayar cicilan sebesar USD 22,5 juta (Catatan 54).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MNC telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

- b. Pada tanggal 6 Maret 2019, MSIN dan entitas anak telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp 325.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai modal kerja MSIN dan entitas anak. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan entitas anak.

Pada tanggal 8 April 2019, MSIN dan entitas anak telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 100.000 juta dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MSIN dan entitas anak telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank BRI Syariah Tbk sebesar Rp 75.000 juta dan PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp 25.000 juta, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

- 8.5% of the total loan will due in the month of 57 from the date of agreement; and
- 30.0% of the total loan will due in the month of 60 from the date of agreement.

The loan is secured by mortgage over land and building on land rights owned by RCTI, pledges over MNC's shares in RCTI and collateral of Interest Reserve Account and corporate guarantee from RCTI.

The balance of such interest fund as of December 31, 2020 and 2019, is USD 1.87 million (equivalent to Rp 26,342 million) and USD 2.87 million (equivalent to Rp 39,862 million), respectively, and is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6). On February 24 and May 24, 2021 MNC had paid loan installment amounting to USD 22.5 million (Note 54).

In connection with such loan, MNC is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2020 and 2019, MNC has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

- b. On March 6, 2019, MSIN and its subsidiaries have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk and PT Bank Victoria International Tbk as creditors Rp 325,000 million. The term of the loan facility is 36 months. The loan will be used to finance the working capital of MSIN and subsidiaries. Interest rate per annum is 11.5%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of the subsidiaries.

On April 8, 2019, MSIN and its subsidiaries has received an additional credit facility from PT Bank Victoria International Tbk of Rp 100.000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

On May 23, 2019, MSIN and its subsidiaries has received additional credit facilities from PT Bank BRI Syariah Tbk in the amount of Rp 75.000 million and PT Bank Victoria Syariah Tbk of Rp 25.000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 29 Mei 2020, MSIN dan para kreditur telah menandatangani Perubahan Perjanjian Sindikasi dan Perubahan Akad Pembiayaan ("Perubahan Perjanjian") yaitu perubahan untuk jangka waktu pinjaman, suku bunga dan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga. Jangka waktu pinjaman akan diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan dan suku bunga yang semula sebesar 11,5% per tahun menjadi sebesar 10% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2020, MSIN dan entitas anak telah membayar cicilan sebesar Rp 169.735 juta, sehingga saldo pinjaman sindikasi menjadi Rp 355.265 juta.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Bank BRI Syariah	256.667	295.844	Bank BRI Syariah
Bank Victoria International	81.686	95.893	Bank Victoria International
Bank Victoria Syariah	16.912	19.853	Bank Victoria Syariah
Jumlah	355.265	411.590	Total

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSIN dan entitas anak diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020, MSIN dan entitas anak telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*) serta MCOM (sebagai Penjamin).

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, *Arranger, Facility Agent*) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*). Dalam hal ini, MCOM bertindak sebagai penjamin.

On May 29, 2020, MSIN and the creditors signed an Addendum of the Syndication Agreement and Financing Agreement such as changes in the maturity date of loans, interest rates and payment schedule of loan principal and interest. The term of the loan will be extended for 12 (twelve) months and the original interest rate of 11.5% per annum becomes 10% per annum.

Up to December 31, 2020, MSIN and its subsidiaries had paid installments amounted to Rp 169,735 million, resulting the outstanding of syndicated loan balance amounted to Rp 355,265 million.

Details of original lenders as follows:

In connection with such loan, MSIN and its subsidiaries are required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On December 31, 2020, MSIN and its subsidiaries has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

China Development Bank

On July 10, 2014, MKM has entered into loan facility agreement in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and MCOM (as the Guarantor).

On November 17, 2017, MKM has entered into facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, MCOM act as the guarantor.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 55 juta. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan, dengan jangka waktu pinjaman 30 bulan dari tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNCSV diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar Rp 28.717 juta dan Rp 26.759 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Marymount Road Limited

Pada tanggal 4 November 2016, GMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 30 juta dengan Marymount Road Limited (MRL) dengan bunga 1,5% per 90 hari. Pada tanggal 16 Januari 2020, perjanjian fasilitas pinjaman telah di amandemen dan jangka waktu pinjaman menjadi 1.440 hari setelah tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman di atas dijamin saham entitas anak. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Morse Road Limited

Pada tanggal 3 April 2017, BILC menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 50 juta dengan Morse Road Limited. Fasilitas pinjaman sudah digunakan USD 30 juta dan jangka waktu pinjaman 1.080 hari dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan saham entitas anak. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Shinhan Investment Corp.

Pada tanggal 24 Oktober 2020, MCOM memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 20 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC), dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,1% p.a yang akan jatuh tempo dalam 2 tahun dari tanggal utilisasi.

Investment Opportunities V Pte. Limited

In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V Pte. Limited where MNCSV obtained a loan facility of USD 55 million. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly, with a loan term of 30 months from the date the agreement is signed.

In connection with the loan, MNCSV is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.

The balance of such interest fund as December 31, 2020 and 2019 is Rp 28,717 million and Rp 26,759 million, respectively, is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2020 and 2019, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

Marymount Road Limited

On November 4, 2016, GMI entered into a loan facility of USD 30 million with Marymount Road Limited (MRL) bear interest at 1.5% per 90 days. On January 16, 2020, the loan facility agreement has been amended and will be mature in 1,440 days upon drawdown date. Such loan facility is secured with subsidiary's shares. Until the issuance of the Company's financial statement, the extension of this agreement is still in process.

Morse Road Limited

On April 3, 2017, BILC entered into a loan facility of USD 50 million with Morse Road Limited. The credit facility has been used by USD 30 million and 1,080 days period from the date of the credit facility was signed. Such loan facility is secured by shares of subsidiary. Until the issuance of the Company's financial statement, the extension of this agreement is still in process.

Shinhan Investment Corp.

On October 24, 2020, MCOM obtained loan facility amounting to USD 20 million from Shinhan Investment Corp. (SHIC), with interest rate at LIBOR 3 month + 2.1% p.a which will mature in 2 years from utilization date.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

Pada Desember 2020, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp 250.000 juta dengan Bank BJB (BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a dan provisi 0,5% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp 14.750 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2020, MVN telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
30.000	15.222	26.556	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
50.000	10.373	24.222	04 Oktober 2021/ October 04, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
38.000	1.928	11.030	22 Maret 2021/ March 22, 2021	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
50.000	-	9.444	20 Juni 2020/ June 20, 2020	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
	<u>27.523</u>	<u>71.252</u>			

Bank Capital Indonesia

MNCS, MNCF dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Capital Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
75.000	75.000	74.438	25 Oktober 2021/ October 25, 2021	9,50%	Jaminan Perusahaan dari MKAP/ Corporate Guarantee by MKAP
76.000	68.928	69.450	25 Maret 2021/ Maret 25, 2021	15,00%	Aset tetap dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Fixed assets and consumer financing receivables equivalent to 110%
50.000	50.000	50.000	11 Februari 2021/ February 11, 2021	13,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ Finance lease receivables equivalent to 105%
10.000	2.500	5.000	13 Februari 2021/ February 13, 2021	15,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ Finance lease receivables equivalent to 110%
	<u>196.428</u>	<u>198.888</u>			

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

On December 2020, MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp 250,000 million with Bank BJB (BJB). This facility bears interest of 11% p.a and one-time provision fee of 0.5% on the first facility withdrawal.

The balance of such interest fund as December 31, 2020 amounted to Rp 14,750 million and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

On December 31, 2020, MVN has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
30.000	15.222	26.556	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
50.000	10.373	24.222	04 Oktober 2021/ October 04, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
38.000	1.928	11.030	22 Maret 2021/ March 22, 2021	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
50.000	-	9.444	20 Juni 2020/ June 20, 2020	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
	<u>27.523</u>	<u>71.252</u>			

Bank Capital Indonesia

MNCS, MNCF and MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Capital Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
75.000	75.000	74.438	25 Oktober 2021/ October 25, 2021	9,50%	Jaminan Perusahaan dari MKAP/ Corporate Guarantee by MKAP
76.000	68.928	69.450	25 Maret 2021/ Maret 25, 2021	15,00%	Aset tetap dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Fixed assets and consumer financing receivables equivalent to 110%
50.000	50.000	50.000	11 Februari 2021/ February 11, 2021	13,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ Finance lease receivables equivalent to 105%
10.000	2.500	5.000	13 Februari 2021/ February 13, 2021	15,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ Finance lease receivables equivalent to 110%
	<u>196.428</u>	<u>198.888</u>			



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Bank Victoria International

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
128.000	114.700	117.475	29 November 2021/ November 29, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
72.000	12.000	26.400	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	2.336	9.729	09 September 2021/ September 09, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
100.000	558	6.496	21 Agustus 2021/ August 21, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
	<u>129.594</u>	<u>160.100</u>			

Bank Victoria International

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	44.174	50.000	08 Agustus 2021/ August 08, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
50.000	2.778	12.778	08 Agustus 2021/ August 08, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
	<u>46.952</u>	<u>62.778</u>			

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, MNC memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp 22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2023. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu.

Bank Rakyat Indonesia

On December 20, 2013, MNC obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp 337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp 315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp 22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11,5% per annum and term of until December 2023. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m2 berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MNC telah mematuhi batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta. In connection with such loan, MNC is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2020 and 2019, MNC has complied with the stated covenants in the loan agreement.

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Rakyat Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
36.880	30.171	32.503	20 Desember 2031/ December 20, 2031	9,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
200.000	2.659	25.702	20 April 2022/ April 20, 2022	11,25% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivables equivalent to 105%
	<u>32.830</u>	<u>58.205</u>			

Bank Negara Indonesia

Bank Negara Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Negara Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	138.493	186.034	22 Juli 2023/ July 22, 2023	10,75% - 11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	1.840	29.008	29 Juni 2021/ June 29, 2021	10,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	-	1.046	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	10,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
	<u>140.333</u>	<u>216.088</u>			

Bank Sahabat Sampoerna

Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
150.000	50.000	-	31 Juli 2021/ July 31, 2021	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
50.000	50.000	50.000	31 Juli 2021/ July 31, 2021	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
50.000	38.886	46.466	31 Juli 2021/ July 31, 2021	13,75%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
	<u>138.886</u>	<u>96.466</u>			

Bank JTrust Indonesia

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank J Trust Indonesia sebagai berikut:

Bank JTrust Indonesia

MNCS has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank J Trust Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	100.000	100.000	28 Mei 2021/ May 28, 2021	9,00%-10,00%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	8.703	19.125	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Housing financing receivables equivalent to 100%

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
1.417	-	141	30 Maret 2020/ March 30, 2020	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

Bank Mayapada Internasional

MNCS memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayapada Internasional sebagai berikut:

Bank Mayapada Internasional

MNCS has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Mayapada Internasional, as follows:



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	79.883	98.333	02 Agustus 2021/ August 02, 2021	12,00%	Saham "KPIG" sebesar Rp 50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari MKAP/ KPIG* shares amounted Rp 50,000 million and corporate guarantee by MKAP

Bank Oke Indonesia

Pada tanggal 31 Januari 2019, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) maksimum sebesar Rp 30.000 juta dengan PT. Bank Oke Indonesia Tbk. Fasilitas kredit sudah digunakan sebesar Rp 30.000 juta per tanggal 31 Januari 2019. Bunga dikenakan sebesar 12,75% p.a. dan jangka waktu pinjaman 36 bulan dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit.

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT. Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

Bank Oke Indonesia

On January 31, 2019, Infokom entered into a Fixed Installment Loan Facility (FIL) of Rp 30,000 million with PT. Bank Oke Indonesia Tbk. The credit facility has been used for Rp 30,000 million on January 31, 2019. Interest charged at 12.75% p.a. and term of 36 months period from the date of the credit facility was signed.

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT. Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	3.052	6.733	11 Oktober 2021/ October 11, 2021	12,00% - 12,50%	Aset tetap/ Fixed asset
10.000	2.036	-	15 April 2021/ April 15, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100% and housing financing receivables equivalent to 100%
	<u>5.088</u>	<u>6.733</u>			

Bank Tabungan Pensiunan Nasional

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebagai berikut:

Bank Tabungan Pensiunan Nasional

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Tabungan Pensiunan Nasional, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	13.324	25.193	29 Juni 2021/ June 29, 2021	12,75%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
50.000	8.180	24.910	29 Juni 2021/ June 29, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
	<u>21.504</u>	<u>50.103</u>			



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Central Asia

Pada tanggal 10 Juli 2015, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta, dimana sebesar Rp 25.000 juta telah digunakan pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini, MNCSV memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MNCSV. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MNCSV.

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta.

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman rekening koran yang diperoleh dari Bank Central Asia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
12.000	4.804	3.000	30 Oktober 2021/ October 30, 2021	2,7%/hari	Penempatan deposito/ Placement of time deposit

Bank Central Asia

On July 10, 2015, MNCSV signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million wherein Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% per annum and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MNCSV collateral over this loan is the land and building asset owned by the MNCSV. This facility is intended to fund the acquisition of MNCSV's new land and building.

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp 50,000 million.

MNCGU has an over draft loan obtained from Bank Central Asia, as follows:

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	6.109	7.923	19 September 2024/ September 19, 2024	11,00% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
100.000	4.087	5.534	20 Januari 2024/ January 20, 2024	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
50.000	1.460	2.200	15 Juli 2024/ July 15, 2024	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	<u>11.656</u>	<u>15.657</u>			

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan facilities for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial, as follows:

Bank ICBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	10.153	20.063	28 Desember 2022/ December 28, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 120% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 120% and housing financing receivables equivalent to 100%

Bank ICBC Indonesia

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank ICBC Indonesia, as follows:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Ganesha

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	6.935	9.852	20 Desember 2023/ December 20, 2023	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
35.000	2.993	10.650	31 Maret 2021/ March 31, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>9.928</u>	<u>20.502</u>			

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	-	5.633	27 Desember 2020/ December 27, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank Ganesha

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Ganesha, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	6.935	9.852	20 Desember 2023/ December 20, 2023	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
35.000	2.993	10.650	31 Maret 2021/ March 31, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>9.928</u>	<u>20.502</u>			

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Ganesha, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	-	5.633	27 Desember 2020/ December 27, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank Mayora

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayora sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	5.079	7.247	29 November 2022/ November 29, 2022	11,00%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank Mayora

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Mayora, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	5.079	7.247	29 November 2022/ November 29, 2022	11,00%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank Harda International

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Harda International sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	4.177	7.671	11 April 2022/ April 11, 2022	13,50%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%

Bank Harda International

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Harda International, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	4.177	7.671	11 April 2022/ April 11, 2022	13,50%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%

Bank KEB Hana Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank KEB Hana Indonesia sebagai berikut:

Bank KEB Hana Indonesia

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank KEB Hana Indonesia, as follows:



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	3.270	11.040	21 Februari 2022/ February 21, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 110% and housing financing receivables equivalent to 100%

Bank Danamon Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Danamon Indonesia sebagai berikut:

Bank Danamon Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Danamon Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	-	11.535	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
30.000	-	4.852	14 Maret 2021/ March 14, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
	-	16.387			

Bank Pembangunan Daerah Banten

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Banten sebagai berikut:

Bank Pembangunan Daerah Banten

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Pembangunan Daerah Banten, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
40.000	-	11.114	30 Oktober, 2020/ October 30, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank Panin Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Panin Indonesia sebagai berikut:

Bank Panin Indonesia

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Panin Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	5.292	08 Juli 2020/ July 08, 2020	10,5% - 11,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Agroniaga sebagai berikut:

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, as follows:



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	2.227	21 November 2020/ November 21, 2020	12,25% - 12,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

Bank Muamalat Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia yaitu:

Bank Muamalat Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Muamalat Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	181.491	194.700	28 September 2021/ September 28, 2021	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%, respectively.
178.295	-	17.038	04 April 2022/ April 04, 2022	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%, respectively.
	<u>181.491</u>	<u>211.738</u>			

Bank BCA Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank BCA Syariah yaitu:

Bank BCA Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank BCA Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
60.000	5.965	19.882	20 April 2021/ April 20, 2021	11,50% - 14,50%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 105%/ AI-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%
20.000	5.365	18.900	23 Mei 2024/ May 23, 2024	12,50%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 111,11%/ AI-Musyarakah financing receivables equivalent to 111,11%
	<u>11.330</u>	<u>38.782</u>			

Bank Rakyat Indonesia Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Syariah yaitu:

Bank Rakyat Indonesia Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Rakyat Indonesia Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
80.000	1.542	2.325	05 Juli 2023/ July 05, 2023	12,00%	Fidusia piutang AI-Musyarakah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer AI-Musyarakah at least 105%



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Negara Indonesia Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	528	15.276	17 Juli 2021/ July 17, 2021	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 105%/ Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%

Bank Negara Indonesia Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Negara Indonesia Syariah, as follows:

Bank Mandiri Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Mandiri Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	10.292	11 November 2021/ November 11, 2021	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 100%/ Al-Musyarakah financing receivable, equivalent to 100%

Bank Mandiri Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Mandiri Syariah, as follows:

Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	-	8.378	03 Desember 2023/ December 03, 2023	11,5%-12,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ Consumer financing Al-Musyarakah, equivalent to 110%
25.000	-	418	03 Maret 2021/ March 03, 2021	12,00%-14,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ Consumer financing Al-Musyarakah, equivalent to 110%
	-	8.796			

Bank Victoria Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria Syariah, as follows:

Bank Panin Dubai Syariah

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Panin Dubai Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
75.000	548	-	05 Juli 2025/ July 05, 2025	12,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%

Bank Panin Dubai Syariah

MNCGU has a long-term loan facility obtained from Bank Panin Dubai Syariah, as follows:



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Panin Dubai Syariah yaitu:

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Panin Dubai Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	1.551	15 Maret 2022/ March 15, 2022	11,50%-14,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 100%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%

Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Jateng Syariah yaitu:

Bank Jateng Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Jateng Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
40.000	452	3.788	07 April 2021/ April 07, 2021	11,50%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 105%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 105%

26. OBLIGASI, MEDIUM TERM NOTES DAN SUKUK IJARAH - BERSIH

26. BONDS PAYABLE, MEDIUM TERM NOTES AND SUSTAINABLE SUKUK - NET

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<u>Utang Obligasi</u>			<u>Bonds Payable</u>
Obligasi yang Bersifat Senior	3.239.639	3.140.938	Senior Secured Notes
Obligasi MKAP II	298.673	298.249	MKAP Bond II
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan I - Tahap 1			Bonds I - Stage 1
Seri A	774.273	760.067	A Series
Seri B	6.269	6.093	B Series
Seri C	38.706	37.624	C Series
Berkelanjutan I - Tahap 2	-	241.797	Bonds I - Stage 2
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan II - Tahap 1			Bonds II - Stage 1
Seri A	329.772	-	A Series
Seri B	365.667	-	B Series
Seri C	1.071	-	C Series
Obligasi dengan bunga mengambang	-	556.040	Guaranteed Floating Rate Notes
<u>Medium Term Notes</u>			<u>Medium Term Notes</u>
MTN MNC Guna Usaha Indonesia - II	-	19.844	MTN MNC Guna Usaha Indonesia - II
<u>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I</u>			<u>Sustainable Sukuk Ijarah I</u>
Tahap 1			Stage 1
Seri A	211.966	212.297	A Series
Seri B	13.929	13.951	B Series
Seri C	22.833	22.869	C Series
Tahap 2	-	149.470	Stage 2
<u>Sukuk Ijarah Berkelanjutan II</u>			<u>Sustainable Sukuk Ijarah II</u>
Seri A	296.454	-	A Series
Seri B	1.592	-	B Series
Seri C	427	-	C Series
Jumlah	5.601.271	5.459.239	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(3.861.380)	(924.122)	Current portion
Bagian jangka panjang	1.739.891	4.535.117	Long-term portion



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Obligasi yang Bersifat Senior

Senior Secured Notes

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Nilai nominal, net	3.239.639	3.140.938	Net nominal value

Pada tanggal 11 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Bersifat Senior sebesar USD 231 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 100% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap 9% per tahun. Obligasi berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2021.

Pada tanggal 9 November 2020, Perusahaan telah menyampaikan Skema *Exchange Offer* kepada seluruh Pemegang Obligasi Bersifat Senior melalui Pengadilan Tinggi Singapura.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Pengadilan Tinggi Singapura telah menyetujui Skema *Exchange Offer* tersebut, dimana semua Pemegang Obligasi Bersifat Senior memiliki opsi untuk menukarkan Obligasi Bersifat Senior dengan:

- Saham baru Perusahaan dengan nilai tukar 8.267.052 saham per USD 100.000 dari jumlah pokok Obligasi Bersifat Senior (setara dengan harga konversi IDR 173 per saham dengan menggunakan nilai tukar IDR:USD 14.302); atau
- Obligasi Baru yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan nilai tukar USD 100.000 jumlah pokok Obligasi Baru untuk setiap USD 100.000 jumlah pokok Obligasi Bersifat Senior. Obligasi Baru menawarkan kupon tetap 1% per tahun, ditambah dengan kupon variabel yang ditentukan berdasarkan jumlah dividen tunai yang diterima Perusahaan dari MCOM dan MKAP. Obligasi Baru ini memiliki jangka waktu lima tahun.

Batas waktu untuk memilih Saham Baru Perusahaan dan Obligasi Baru masing-masing adalah 5 April 2021 dan 4 Agustus 2021.

Per tanggal 5 April 2021, Pemegang Obligasi Bersifat Senior yang memilih Saham Baru Perusahaan adalah sebanyak USD 148,735,000.

On May 11, 2018, the Company issued the Senior Secured Notes amounting to USD 231 million. These notes were issued at 100% of face value with fixed interest at 9% per annum payable every six months. The notes have a term of three years and are due on May 11, 2021.

On November 9, 2020, the Company submitted an Exchange Offer Scheme to all the Senior Secured Notes holders through the Singapore High Court.

On January 29, 2021, the Singapore High Court has approved the Exchange Offer Scheme, whereby all the Senior Secured Notes holders have the option to exchange Senior Secured Notes with:

- New shares in the Company at an exchange rate of 8,267,052 shares per USD 100,000 in principal amount of the the Senior Secured Notes (equivalent to a conversion price of IDR 173 per share using the exchange rate IDR: USD 14,302); or
- New Notes issued by the Company at an exchange rate of USD 100,000 in principal amount of the New Notes for USD 100,000 in the principal amount of the Senior Secured Notes. The New Notes offer a fixed coupon of 1% per annum along with additional variable coupon which is determined based on the amount of cash dividends received by the Company from MCOM and MKAP. The New Notes will have a five-years tenor.

The deadlines for selecting the Company's New Shares and New Notes are April 5, 2021 and August 4, 2021, respectively.

As of April 5, 2021, the Senior Secured Notes holders who voted for the Company's New Shares were amounted to USD 148,735,000.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>			<u>Sustainable Bond I</u>
Obligasi dengan Bunga Tetap Tahap 1			Bond With Fixed Interest Rate Stage 1
Seri A	804.800	804.800	A Series
Seri B	6.300	6.300	B Series
Seri C	38.900	38.900	C Series
Obligasi dengan Bunga Tetap Tahap 2	-	250.000	Bond With Fixed Interest Rate Stage 2
<u>Obligasi Berkelanjutan II</u>			<u>Sustainable Bond II</u>
Obligasi dengan Bunga Tetap Tahap 1			Bond With Fixed Interest Rate Stage 1
Seri A	331.425	-	A Series
Seri B	367.500	-	B Series
Seri C	1.075	-	C Series
Obligasi Dengan Bunga Mengambang	-	556.040	Guaranteed Floating Rate Notes
Biaya transaksi belum diamortisasi dan lainnya	(7.729)	(54.419)	Unamortized issuance cost and others
Jumlah	1.542.271	1.601.621	Total
Dibeli kembali untuk dijual *)	(26.513)	-	Repurchase *)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(327.681)	(774.435)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>1.188.077</u>	<u>827.186</u>	Non-current

Obligasi Berkelanjutan I

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 850.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,5% dan Seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan tingkat bunga 11,75% dan Seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan tingkat bunga 12%, serta Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan tingkat bunga tetap 11,0% yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun).

Pada tanggal 19 September 2020, MCOM telah melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Sustainable Bonds I

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on July 7, 2022 (5 years) with an interest rate of 11.5% per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with an interest rate of 11.75% per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) with an interest rate of 12% per annum, and Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 250,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Fixed Interest Rate of 11.0%.

On September 19, 2020, MCOM has fully paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 250.000 million.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus.

As of December 31, 2020 and 2019, MCOM has complied with the requirements.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Obligasi Berkelanjutan II

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan tingkat bunga 10,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan tingkat bunga 11,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan tingkat bunga 12%.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2020, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Obligasi Dengan Bunga Mengambang

Pada tanggal 26 Oktober 2018, MCOM menerbitkan *Guaranteed Floating Rate Notes* dengan nilai nominal sebesar USD 40 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 99,60% dari nilai nominal dengan tingkat bunga kupon mengambang sebesar 3 months USD LIBOR + 1,3% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan di muka mulai sejak 26 Oktober 2018. Obligasi berjangka waktu 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2020. Obligasi dijamin oleh Shinhan Investment Corp.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MCOM telah mematuhi batasan-batasan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada bulan Oktober 2020, MCOM telah melunasi seluruh *Guaranteed Floating Rate Notes*.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Sustainable Bonds II

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on September 21, 2021 (370 days) with an interest rate of 10.75% per annum, Series B due on September 11, 2023 (3 years) with an interest rate of 11.25% per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with an interest rate of 12% per annum.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2020, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Guaranteed Floating Rate Notes

On October 26, 2018, MCOM issued *Guaranteed Floating Rate Notes* with nominal amount of USD 40 million. These Notes were issued at 99.60% of face value with floating interest coupon rate at 3 months USD LIBOR + 1.3% per annum payable every three months in arrears commencing on October 26, 2018. The Notes have a term of two years and due in 2020. The Notes payable are guaranteed by Shinhan Investment Corp.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill certain requirements.

As of December 31, 2019 MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

In October 2020, MCOM has fully paid *Guaranteed Floating Rate Notes*.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<u>Sukuk Ijarah</u>			<u>Sustainable Sukuk</u>
<u>Berkelanjutan I</u>			<u>Ijarah I</u>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	213.050	213.050	A Series
Seri B	14.000	14.000	B Series
Seri C	22.950	22.950	C Series
Nilai nominal - Tahap 2	-	150.000	Nominal value - Stage 2
<u>Sukuk Ijarah</u>			<u>Sustainable Sukuk</u>
<u>Berkelanjutan II</u>			<u>Ijarah II</u>
Nilai nominal - Tahap 1			Nilai nominal - Tahap 1
Seri A	297.970	-	A Series
Seri B	1.600	-	B Series
Seri C	430	-	C Series
Biaya transaksi Sukuk Ijarah yang belum diamortisasi	(2.799)	(1.413)	Unamortized Sukuk Ijarah issuance cost
Jumlah	547.201	398.587	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(294.060)	(149.687)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	253.141	248.900	Non-current

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 24.500 juta per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.645 juta per tahun dan seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 2.754 juta per tahun, serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 150.000 juta yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 16.500 juta per tahun.

Pada tanggal 19 September 2020, MCOM telah melunasi seluruh Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 150.000 juta.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sustainable Sukuk Ijarah I

MCOM offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 250,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on July 7, 2022 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 24,500 million per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with Installment Ijarah amounting Rp 1,645 million per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) Installment Ijarah amounting Rp 2,754 million, per annum and Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 150,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 16,500 million per annum.

On September 19, 2020, MCOM has fully paid Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 150,000 million.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2020 and 2019, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 51,6 juta per tahun.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2020, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Obligasi MKAP II

	31 Desember/December 31, 2020	2019	
Nilai nominal	300.000	300.000	Nominal value
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	(1.327)	(1.751)	Unamortized notes issuance cost
Jumlah	<u>298.673</u>	<u>298.249</u>	Total

Pada tanggal 8 Juni 2018, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-70/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2018 yang berjangka waktu 5 tahun, dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12,5% per tahun. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2018, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya diterima pada tanggal 3 Juli 2018.

Medium Term Notes MNC Guna Usaha Indonesia

Pada 24 Agustus 2017, MNCGU menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp 21.000 juta dan Rp 50.000 juta dengan tingkat bunga 10,75% dan 11,00% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 370 hari dan 18 bulan, jatuh tempo 7 September 2018 dan 28 Februari 2019, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

Sustainable Sukuk Ijarah II

MCOM offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 300,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on September 21, 2021 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp 32,032 million per annum. Series B due on September 11, 2023 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 180 million per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 51.6 million per annum.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2020, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

MKAP Bonds II

On June 8, 2018, MKAP obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-70/D.04/2018 for the Public Offering of Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 500,000 million. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, MKAP issued Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 for 5 years term, with fixed rate of 12.5% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2018 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was received on July 3, 2018.

MNC Guna Usaha Indonesia Medium Term Notes

On August 24, 2017, MNCGU issued Medium Term Notes (MTN) Series A dan B amounting to Rp 21,000 million and Rp 50,000 million, respectively, with interest rate of 10.75% and 11.00% per annum. The MTN has a term of 370 days and 18 months, due on September 7, 2018 and February 28, 2019, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, third party, as monitoring agent.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap Triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 November 2017, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir adalah pada tanggal 27 Februari 2019.

Interest is payable three months. First payment of interest was due on November 28, 2017, and the final payment of interest will be due on February 27, 2019.

MNCGU telah melunasi MTN Seri A dan MTN Seri B masing-masing pada tanggal 6 September 2018 dan 28 Februari 2019.

MNCGU fully paid the MTN Series A and MTN Series B on September 6, 2018 and February 28, 2019, respectively.

Pada 23 Maret 2018, MNCGU menerbitkan *Medium Term Notes* II (MTN II) sebesar Rp 20.000 juta dengan tingkat bunga 12,10% per tahun. MTN jatuh tempo 28 Maret 2020, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, sebagai agen jaminan dan agen pemantau.

On March 23, 2018, MNCGU issued *Medium Term Notes* II (MTN II) amounting to Rp 20,000 million, with interest rate of 12.10% per annum. The MTN due on March 28, 2020, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as guarantor agent and monitoring agent.

Pembayaran bunga MTN II dilakukan setiap triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 Juni 2018, sedangkan pembayaran bunga MTN II terakhir adalah pada tanggal 28 Maret 2020.

Interest is payable three months First payment of interest was due on June 28, 2018, and the final payment of interest will be due on March 28, 2020.

MNCGU telah melunasi MTN II pada tanggal 28 Maret 2020.

MNCGU fully paid the MTN II on March 28, 2020.

27. MODAL SAHAM**27. CAPITAL STOCK**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT BSR Indonesia pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on stockholders list issued by Administration Office of Listed Shares of the Company PT BSR Indonesia the stockholders of the Company as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2020			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	18,58	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	11,68	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	7.431.267.600	10,43	743.127	DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited
PT Bhakti Panjiwira Komisaris dan direksi	5.262.220.112	7,39	526.222	PT Bhakti Panjiwira Commissioners and directors
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	2.166.568.300	3,04	216.657	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	89.662.000	0,13	8.966	Liliana Tanaja (Commissioner)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	160.000	0,00	16	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Darma Putra Wati (Direktur Utama)	35.880.600	0,05	3.588	Darma Putra Wati (President Director)
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama)	400.000	0,00	40	Susanty Tjandra Sanusi (Vice President Director)
Tien (Direktur)	40.982.300	0,06	4.098	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	16.152.500	0,02	1.615	Natalia Purnama (Director)
Jiohan Sebastian (Direktur)	1.000.000	0,00	100	Jiohan Sebastian (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	34.620.264.460	48,60	3.462.026	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	71.240.683.888	100,00	7.124.068	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 32)	2.525.414.946		252.542	Add: Treasury stocks (Note 32)
Jumlah	73.766.098.834		7.376.610	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2019			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	19,74	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	12,41	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	7.506.340.200	11,19	750.634	DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited
PT Bhakti Panjiwira Komisaris dan direksi	5.262.220.112	7,85	526.222	PT Bhakti Panjiwira Commissioners and directors
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	2.166.568.300	3,23	216.657	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	90.762.000	0,14	9.076	Liliana Tanaja (Commissioner)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	160.000	0,00	16	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Darma Putra Wati (Direktur Utama)	35.880.600	0,05	3.588	Darma Putra Wati (President Director)
Tien (Direktur)	39.982.300	0,06	3.998	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	7.457.000	0,01	746	Natalia Purnama (Director)
Jiohan Sebastian (Direktur)	1.000.000	0,00	100	Jiohan Sebastian (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	30.368.581.260	45,30	3.036.858	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	67.055.077.788	100,00	6.705.508	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 32)	712.323.146		71.232	Add: Treasury stocks (Note 32)
Jumlah	67.767.400.934		6.776.740	Total

Perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding for 2020 and 2019 are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo per 1 Januari 2019	51.939.135.584	Balance as of January 1, 2019
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b)	15.828.265.350	Rights issuance (Note 1b)
Saldo per 31 Desember 2019	67.767.400.934	Balance as of December 31, 2019
Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu	5.998.697.900	Capital Increase Without Preemptive Rights
Saldo per 31 Desember 2020	73.766.098.834	Balance as of December 31, 2020

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par	Emisi saham/ Share issuance cost	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2019	3.922.402	(34.353)	3.888.049	Balance as of January 1, 2019
Pelaksanaan penambahan modal dengan HMETD	-	(1.978)	(1.978)	Rights issuance
Saldo per 31 Desember 2019	3.922.402	(36.331)	3.886.071	Balance as of December 31, 2019
Penjualan saham diperoleh kembali oleh entitas anak	(41.643)	-	(41.643)	Treasury stocks sold by subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2020	3.880.759	(36.331)	3.844.428	Balance as of December 31, 2020

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued****29. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS ANAK**

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
MCOM	1.164.748	1.028.908
MKAP	74.936	66.196
Jumlah	<u>1.239.684</u>	<u>1.095.104</u>

Perubahan ekuitas entitas anak MCOM dan MKAP terutama sehubungan dengan penawaran umum saham, penawaran terbatas saham, saham entitas anak yang dibeli kembali dan pelaksanaan opsi saham karyawan entitas anak.

**30. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN
PIHAK NONPENGENDALI**

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak yang lain yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dicatat dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan terhadap entitas anak yang bersangkutan.

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas yang berasal dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

32. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saham diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	terhadap saham yang dikeluarkan/ Percentage to issued shares %	Biaya/Cost
Saham diperoleh kembali pada 1 Januari 2019	<u>714.323.146</u>	<u>1,38</u>	<u>119.223</u>
Ditambah: Perolehan tahun 2019	-	-	-
Dikurangi: Penjualan tahun 2019	<u>(2.000.000)</u>	<u>(0,01)</u>	<u>(1.060)</u>
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2019	<u>712.323.146</u>	<u>1,05</u>	<u>118.163</u>
Ditambah: Perolehan tahun 2020	2.148.941.300	2,91	207.355
Dikurangi: Penjualan tahun 2020	<u>(335.849.500)</u>	<u>(0,50)</u>	<u>(63.145)</u>
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2020	<u>2.525.414.946</u>	<u>3,42</u>	<u>262.373</u>

**29. DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF
SUBSIDIARIES**

This account represents the Company's share on the change in equity of subsidiaries as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
MCOM	1.164.748	1.028.908
MKAP	74.936	66.196
Total	<u>1.239.684</u>	<u>1.095.104</u>

Change in equity of subsidiaries, MCOM and MKAP, are mostly in relation to share public offering, limited public offering of subsidiaries' treasury stock and exercise of employee stock options of subsidiaries.

**30. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTEREST**

This account was brought about from the sale and/or purchases of subsidiary's shares transaction performed by the Company's and other consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises of other comprehensive income that are accumulated in equity because of the translation adjustment from the subsidiary's financial statements and unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income.

32. PURCHASE OF TREASURY STOCK

As of December 31, 2020 and 2019, the total number of treasury stocks is as follows:

Treasury stocks at January 1, 2019	119.223
Add: Acquisition in 2019	-
Deduct: Sale in 2019	(1.060)
Treasury stocks at December 31, 2019	118.163
Add: Acquisition in 2020	207.355
Deduct: Sale in 2020	(63.145)
Treasury stocks at December 31, 2020	262.373



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT. Global Mediacom Tbk dan entitas anak	14.677.701	12.189.096
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak	1.760.004	2.585.969
PT. MNC Energi dan entitas anak	390.448	382.868
PT. Global Niaga Sentosa	-	94
Jumlah	<u>16.828.153</u>	<u>15.158.027</u>

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

PT. Global Mediacom Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Energi and its subsidiaries
PT. Global Niaga Sentosa
Total

Laba (rugi) bersih tahun berjalan entitas anak yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT. Global Mediacom Tbk dan entitas anak	1.338.750	1.622.029
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak	33.559	30.114
PT. MNC Energi dan entitas anak	2.626	4.865
PT. Global Niaga Sentosa	-	1
Jumlah	<u>1.374.935</u>	<u>1.657.009</u>

Net income (loss) of subsidiaries attributable to non-controlling interest are as follows:

PT. Global Mediacom Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Energi and its subsidiaries
PT. Global Niaga Sentosa
Total

Mutasi kepentingan non-pengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	15.158.027	12.162.569
Perubahan atas implementasi awal PSAK 71	(11.088)	-
Saldo awal yang disajikan kembali	15.146.939	12.162.569
Perubahan ekuitas entitas anak	(227.506)	(301.567)
Pembelian dan penjualan saham entitas anak melalui pasar	-	510.900
Perubahan ekuitas transaksi dengan nonpengendali	-	(105.671)
Setoran modal non-pengendali pada entitas anak	513.000	1.269.959
Pembagian dividen entitas anak ke kepentingan non-pengendali	-	(45.409)
Jumlah laba komprehensif	<u>1.395.720</u>	<u>1.667.246</u>
Jumlah	<u>16.828.153</u>	<u>15.158.027</u>

Movement in non-controlling interest in the current year is as follows:

Balance at beginning of year
Change in initial implementation of PSAK 71
Restated beginning balance
Change in equity of subsidiaries
Purchase and sale of subsidiary's shares through the market
Change in equity transaction with non-controlling interest
Non-controlling paid-up capital in subsidiary
Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interest
Total comprehensive income
Total



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has significant non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2020	2019	2020	2019	
Aset lancar	9.859.197	8.822.135	19.101.546	18.385.005	Current assets
Aset tidak lancar	22.402.363	21.332.658	-	-	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>32.261.560</u>	<u>30.154.793</u>	<u>19.101.546</u>	<u>18.385.005</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	5.275.862	6.436.195	14.007.712	12.839.026	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.201.377	6.347.192	-	-	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>11.477.239</u>	<u>12.783.387</u>	<u>14.007.712</u>	<u>12.839.026</u>	Total Liabilities

	MCOM		MKAP		
	2020	2019	2020	2019	
Pendapatan	12.064.088	12.936.503	2.657.232	2.737.209	Revenues
Laba bersih tahun berjalan	1.801.029	2.317.437	65.525	56.482	Profit for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	1.834.859	2.324.630	63.228	93.737	Total comprehensive income (loss) for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	3.290.901	3.987.313	1.709.737	(393.976)	Operating activities
Kegiatan Investasi	(3.084.226)	(3.592.703)	147.843	(86.871)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(127.494)	(591.886)	(1.262.623)	(254.382)	Financing activities

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan entitas di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas nonpengendali yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information on entities to the carrying amount of the interest in non-controlling interest recognized in the consolidated financial statements:

	MCOM		MKAP		
	31 Desember/December 31, 2020	2019	31 Desember/December 31, 2020	2019	
Aset bersih entitas anak	20.784.321	17.371.406	5.093.834	5.545.979	Net assets of subsidiaries
Bagian nonpengendali entitas anak	<u>(8.548.649)</u>	<u>(6.303.255)</u>	<u>(487.356)</u>	<u>(630.775)</u>	Proportion of the non-controlling's interest
Jumlah yang dapat diatribusikan kepada entitas sepengendali	<u>12.235.672</u>	<u>11.068.151</u>	<u>4.606.478</u>	<u>4.915.204</u>	Total amount attributable to controlling interest



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

34. PENDAPATAN BERSIH

	2020
Media	
Iklan	
Non digital	5.559.364
Digital	973.217
TV berbayar dan <i>broadband</i>	3.685.291
Konten	1.300.925
Subjumlah	<u>11.518.797</u>
Lembaga keuangan	
Pembiayaan, efek dan asuransi	1.464.390
Lembaga keuangan bank	1.135.693
Subjumlah	<u>2.600.083</u>
Lainnya	
Pertambangan	131.113
Lainnya	545.292
Subjumlah	<u>676.405</u>
Jumlah pendapatan bersih	<u><u>14.795.285</u></u>

34. NET REVENUES

	2019
Media	
Advertising	
Non digital	5.700.399
Digital	697.396
Pay TV and broadband	3.629.626
Content	1.635.652
Subtotal	<u>11.663.073</u>
Financial institution	
Financing, securities and insurance	1.412.612
Bank financial institution	1.278.371
Subtotal	<u>2.690.983</u>
Others	
Mining	339.888
Others	1.273.432
Subtotal	<u>1.613.320</u>
Total net revenues	<u><u>15.967.376</u></u>

35. BEBAN LANGSUNG

	2020
Media	
Iklan dan konten	3.020.564
TV berbayar dan <i>broadband</i>	2.772.009
Subjumlah	<u>5.792.573</u>
Lembaga keuangan	
Lembaga keuangan bank	827.739
Pembiayaan, efek, dan asuransi	428.789
Subjumlah	<u>1.256.528</u>
Lainnya	
Pertambangan	118.918
Lainnya	392.764
Subjumlah	<u>511.682</u>
Jumlah	<u><u>7.560.783</u></u>

35. DIRECT COSTS

	2019
Media	
Advertising and content	3.020.429
Pay TV and broadband	2.678.762
Subtotal	<u>5.699.191</u>
Financial institution	
Bank financial institution	932.440
Financing, securities, and insurance	370.380
Subtotal	<u>1.302.820</u>
Others	
Mining	281.707
Others	919.654
Subtotal	<u>1.201.361</u>
Total	<u><u>8.203.372</u></u>



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**36. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE**

	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.396.904	1.417.596	Salaries and employees' welfare
Penyusutan dan amortisasi	388.992	368.163	Depreciation and amortization
Iklan dan promosi	320.315	384.563	Advertising and promotions
Sewa	258.528	277.136	Rent
Jasa profesional	181.562	141.689	Professional fees
Lain-lain	1.053.752	1.077.327	Others
Jumlah	<u>3.600.053</u>	<u>3.666.474</u>	Total

37. BEBAN KEUANGAN**37. FINANCE COST**

	2020	2019	
Beban bunga	1.123.520	1.474.871	Interest expenses
Lain-lain	183.561	266.290	Others
Jumlah	<u>1.307.081</u>	<u>1.741.161</u>	Total

38. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN – BERSIH**38. OTHER GAIN AND LOSSES – NET**

	2020	2019	
Penghasilan investasi dari aset keuangan pada FVTPL	61.084	28.063	Investment income from financial asset at FVTPL
Lain-lain - bersih	(60.964)	(70.893)	Others - net
Jumlah	<u>120</u>	<u>(42.830)</u>	Total

39. PAJAK PENGHASILAN**39. INCOME TAX**

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consisted of:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pajak kini - entitas anak	(525.427)	(643.406)	Current tax - subsidiaries
Pajak tangguhan Perusahaan	(216.614)	(6.061)	Deferred tax The Company
Entitas anak	80.733	23.742	Subsidiaries
Beban pajak - bersih	<u>(661.308)</u>	<u>(625.725)</u>	Tax expense - net



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.187.197	2.713.548	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(3.827.094)	(6.078.219)	Adjustment in consolidation level
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>1.898.066</u>	<u>3.008.473</u>	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	258.169	(356.198)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan	1.455	300	Depreciation
Aset tetap	(47)	(124)	Property and equipment
Imbalan pasca kerja	<u>2.236</u>	<u>2.343</u>	Post-employment benefits
Jumlah	3.644	2.519	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>63.057</u>	<u>123.191</u>	Permanent difference on deductible expense
Rugi fiskal Perusahaan	324.870	(230.488)	Taxable loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(1.834.246)</u>	<u>(1.861.010)</u>	Prior years fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(1.509.376)	(2.091.498)	Accumulated fiscal loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan yang kadaluwarsa	<u>238.239</u>	<u>257.252</u>	Expired fiscal loss of the Company
Jumlah taksiran rugi fiskal	<u>(1.271.137)</u>	<u>(1.834.246)</u>	Total estimated fiscal loss carry forward

Manajemen Grup berpendapat bahwa rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2020 dapat dikompensasikan ke laba kena pajak di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang pajak penghasilan (PPH) badan merupakan utang PPh badan entitas anak. Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company is as follows:

The Group management believes that their tax loss as of December 31, 2020, can be compensated against future taxable income.

At December 31, 2020 and 2019, income tax payable represents the subsidiaries' income tax payable. The Company was in fiscal loss position, therefore, no provision for corporate income tax was made.

A reconciliation between the net tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
			Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.187.197	2.713.548	
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	<u>(3.827.094)</u>	<u>(6.078.219)</u>	Adjustment in consolidation level
			Consolidated profit before tax after adjustment in consolidation level
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah penyesuaian pada tingkat konsolidasian	<u>(1.639.897)</u>	<u>(3.364.671)</u>	
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku	<u>(311.580)</u>	<u>(841.168)</u>	Consolidated income tax at applicable tax rate
			Tax effect of non-deductible expense
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			The Company
Perusahaan	11.981	30.798	Subsidiaries
Entitas anak	829.499	1.395.992	Tax difference on subsidiaries which is subjected to foreign corporate income tax
			Expired consolidated fiscal loss - net
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	-	-	
Rugi fiskal konsolidasian yang tidak dapat dimanfaatkan - bersih	<u>45.265</u>	<u>64.313</u>	
			Tax expense
Beban pajak	886.745	1.491.103	Total consolidated tax expenses at applicable tax rate
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	575.165	649.935	Effect of tax rate adjustments
Dampak penyesuaian tarif pajak	121.083	-	Consolidated tax expenses at applicable foreign tax rate
			Total consolidated tax expense
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak luar negeri	<u>(34.940)</u>	<u>(24.210)</u>	
Jumlah beban pajak konsolidasian	<u><u>661.308</u></u>	<u><u>625.725</u></u>	

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	241.516	458.562
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.229	2.227
Aset tetap	(600)	(1.142)
Jumlah	243.145	459.647
Entitas anak		
Akumulasi rugi fiskal	707.571	657.053
Liabilitas imbalan pasca kerja	74.514	86.387
Piutang	18.757	27.547
Aset tetap	79.817	52.225
Lainnya	156.853	114.958
Jumlah	1.037.512	938.170
Aset pajak tangguhan - bersih	1.280.657	1.397.817

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 949.087 juta dan Rp 1.115.615 juta, karena manajemen yakin bahwa pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa yang akan datang.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Entitas anak		
Liabilitas imbalan pasca kerja	29.002	24.386
Lainnya	(210.469)	(125.712)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(181.467)	(101.326)

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian

Deferred Tax Assets – Net

This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

31 Desember/December 31,		
2020	2019	
		The Company
		Accumulated fiscal loss
		Post-employment benefits obligations
		Property and equipment
		Total
		Subsidiaries
		Accumulated fiscal loss
		Post-employment benefits obligations
		Accounts receivable
		Property and equipment
		Others
		Total
		Deferred tax assets - net

As of December 31, 2020 and 2019, the Group recognized deferred tax assets in accumulated fiscal loss carryforward of Rp 949,087 million and Rp 1,115,615 million, respectively, since management believes that the deferred tax assets can be compensated against taxable income in the future period.

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of the same business entity as follows:

31 Desember/December 31,		
2020	2019	
		Subsidiaries
		Post-employment benefits obligations
		Others
		Deferred tax liabilities - net

Tax rates

As of March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which starts to apply in fiscal year 2022.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tariff sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak 2020.

Publicly Traded Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain lower CIT rate for Fiscal Year 2020.

40. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

Laba Bersih

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba bersih	<u>150.954</u>	<u>430.814</u>	Net profit

40. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

Net Earnings

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

	<u>Jumlah saham/ Total number of shares</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	67.767.400.934	51.939.135.584	Beginning balance
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(895.162.136)	(713.386.160)	Weighted average number of shares from treasury stocks
Rata-rata tertimbang saham yang dilepas oleh anak Perusahaan	121.212.659	-	Weighted average number of shares that sold by Company's subsidiary
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan dengan hak memesan efek terlebih dahulu	-	6.634.861.914	Weighted average number of shares with preemptive rights
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	393.357.239	-	Weighted average number of shares without preemptive rights
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>67.386.808.696</u>	<u>57.860.611.338</u>	Weighted average number of shares outstanding for purpose of basic earnings per share

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no dilution from employee stock option since the market price is lower than exercise price.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

41. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 4 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap VIIa dan VIIb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 778.042.132 untuk setiap tahap pada harga pelaksanaan sebesar Rp 164 setiap lembar.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan selama setahun

Perusahaan mencatat nilai wajar opsi berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tahun 2017.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi masing-masing dengan menggunakan model *the Black-Scholes Option Pricing* dan *Binomial Model* untuk Tahap VIIa dan VIIb.

Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	Tahap/Phase VIIa Asumsi/Assumption
Harga saham pada tanggal pemberian	158
Opsi gagal diperoleh	65%
Tingkat bunga bebas risiko	7,50%
Periode opsi	5 tahun/years
Ketidakstabilan harga saham	28,91%
Nilai wajar opsi (Rp)	62,05
Harga pelaksanaan (Rp)	164

Jumlah opsi saham yang beredar dan belum dieksekusi sebanyak 778.042.132 dengan rata-rata tertimbang harga eksekusi sebesar Rp 164.

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pemberian opsi dan eksekusi atas opsi saham.

42. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Pasti

MCOM dan beberapa entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran ini berasal dari 3,6% - 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 6% - 8% dibayarkan oleh Perusahaan dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan

41. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of shareholders dated May 4, 2016 the shareholders decided that the option right (phase VIIa and VIIb) that will be distributed to MESOP is a total maximum amount of 778,042,132 for each phase at an exercise price of Rp 164 per shares.

Fair value of share options granted in the year

The Company recorded the fair value of the option based on the actuarial calculations conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo in 2017.

The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model and Binomial Model for Phase VIIa and VIIb, respectively.

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Tahap/Phase VIIb Asumsi/Assumption	
	130	Share price at granted date
	85%	Options forfeiture
	6,90%	Risk-free interest rate
	5 tahun/years	Option period
	19,70%	Expected stock price volatility
	23,79	Fair value of option (Rp)
	164	Exercise price (Rp)

Total share options outstanding and not yet exercised amounting to 778,042,132 with weighted average exercise price of Rp 164.

In 2020 and 2019, no option was granted and exercise of the option.

42. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined Contribution Plan

MCOM and certain subsidiaries provide a defined contribution pension plan for all of their permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of 3.6% - 4% of basic salary contributed by the employee and 6% - 8% of basic salary contributed by the Company depending on years of service.

Defined Benefit Plan

The Group, except for foreign subsidiaries calculates and records estimated post-

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

RCTI mengakui tambahan liabilitas imbalan pasca kerja selain program pensiun, sesuai kebijakannya berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan *dioffset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan Kerja Jangka panjang Lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

employment benefits for all of its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

RCTI recognized the cost of providing other post-employment benefits in accordance with its policy such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on RCTI's policy.

Employee benefit typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other Long-term Employee Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to other post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	43.989	2.561	46.550	Current service cost
Beban bunga neto	22.829	850	23.679	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	-	(1.102)	(1.102)	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(29.540)	(130)	(29.670)	Past service cost
Kelebihan pembayaran	718	-	718	Excess benefit paid
Penyesuaian	365	-	365	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>38.361</u>	<u>2.179</u>	<u>40.540</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti				Remeasurement on the net defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial	<u>(17.478)</u>	<u>(1.291)</u>	<u>(18.769)</u>	Actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(17.478)</u>	<u>(1.291)</u>	<u>(18.769)</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan (Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	31 Desember/December 31, 2019			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	52.435	2.683	55.118	Current service cost
Beban bunga neto	27.608	766	28.374	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	-	(881)	(881)	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(18.357)	(203)	(18.560)	Past service cost
Penyesuaian	274	(517)	(243)	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>61.960</u>	<u>1.848</u>	<u>63.808</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti Kerugian aktuarial	<u>5.956</u>	<u>-</u>	<u>5.956</u>	Remeasurement on the net defined benefit obligation Actuarial loss
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>5.956</u>	<u>-</u>	<u>5.956</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Imbalan pasca-kerja	380.896	452.458	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>7.764</u>	<u>6.899</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>388.660</u>	<u>459.357</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current period/year are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	452.458	6.899	459.357	Opening defined benefit obligation
Akuisisi (divestasi) entitas anak	12	(14)	(2)	Acquisition of subsidiaries
Biaya jasa kini	43.989	2.561	46.550	Current service cost
Biaya bunga	22.830	850	23.680	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	(17.478)	(2.393)	(19.871)	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(91.740)	(9)	(91.749)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(29.540)	(130)	(29.670)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	365	-	365	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>380.896</u>	<u>7.764</u>	<u>388.660</u>	Closing defined benefit obligation



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	31 Desember/December 31, 2019			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	417.485	9.635	427.120	Opening defined benefit obligation
Akuisisi entitas anak	102	8	110	Acquisition of subsidiaries
Biaya jasa kini	52.435	2.683	55.118	Current service cost
Biaya bunga	27.608	766	28.374	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	5.956	(881)	5.075	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(33.045)	(4.592)	(37.637)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(18.357)	(203)	(18.560)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	274	(517)	(243)	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	452.458	6.899	459.357	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	353.480	407.147	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	409.784	475.097	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	419.482	493.691	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	342.071	387.408	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

43. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT. AMG Kundur Vision (AMG)

Pada tanggal 26 Mei 2020, MNCSV melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) memperoleh 5.142 saham atau setara 80% kepemilikan atas PT AMG Kundur Vision (AMG) dari Tuan Tarman (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp 17.884.340.000. Atas akuisisi ini, MNCSV memperoleh pengendalian atas AMG.

43. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT. AMG Kundur Vision (AMG)

On May 26, 2020, MNCSV through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) obtained 5,142 shares or equivalent with 80% ownership of PT AMG Kundur Vision (AMG) from Mr. Tarman (third party) with acquisition cost amounting to Rp 17,884,340,000. By this acquisition, MNCSV has a control of AMG.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on pay TV and broadband.

	31 Mei/ May 31, 2020	
Imbalan yang dialihkan	17.884	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	10.350	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	7.534	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	765	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	765	Net cash inflow on acquisition

PT. Nusantara Vision (NV)

PT. Nusantara Vision (NV)

Pada Februari 2019, MVN memperoleh 79.999 saham atau setara 99,99% kepemilikan atas PT. Nusantara Vision (NV) melalui pelaksanaan konversi obligasi wajib tukar dan obligasi wajib konversi.

In February 2019, MVN obtain ownership of 79,999 shares or equivalent with 99.99% of PT. Nusantara Vision (NV) through conversion of exchangeable and convertible bond.

Entitas anak yang diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

The subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on Pay TV and broadband media.

Pada tanggal akuisisi gabungan entitas anak, goodwill dan arus kas bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	31 Januari/ January 31, 2019	
Imbalan yang dialihkan	193.400	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(37.574)	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	155.826	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	534	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	534	Net cash inflow on acquisition

PT. Digital Vision Nusantara (DVN)

PT. Digital Vision Nusantara (DVN)

Pada bulan Mei 2019, MVN memperoleh kepemilikan sebesar 25% atas PT. Digital Vision Nusantara (DVN) yang berasal dari penerbitan saham baru dengan setoran modal sebesar Rp 125 milyar. Pada bulan Juli 2019, MVN memperoleh tambahan kepemilikan atas saham DVN sebesar 35% dengan nilai perolehan sebesar Rp 90 milyar dari PT Visual Citra Investama (pihak ketiga). Atas akuisisi ini, MVN memperoleh 60% kepemilikan dan pengendalian atas DVN.

In May 2019, MVN obtained 25% ownership of PT Digital Vision Nusantara (DVN) derived from issuance of new shares with paid up capital amounting to Rp 125 billion. In July 2019, MVN obtained additional ownership of 35% of DVN's shares with acquisition cost amounting to Rp 90 billion from PT. Visual Citra Investama (third party). By this acquisition, MVN obtained 60% ownership and control of DVN.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on Pay TV and broadband media.

Pada tanggal akuisisi gabungan entitas anak, goodwill dan arus kas bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut :

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows :

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	31 Juli/ July 31, 2019	
Imbalan yang dialihkan	215.000	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>(64.652)</u>	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>279.652</u>	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>1.462</u>	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	<u>1.462</u>	Net cash inflow on acquisition

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

44. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**44. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES****Sifat Pihak Berelasi****Nature of Relationship**

- PT. Bhakti Panjiwira dan HT Investment Development Ltd adalah pemegang saham Perusahaan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup adalah PT. MNC Land Tbk, PT. Bhakti Coal Resources dan PT. MNC Aladin Indonesia.
- PT. Media Nusantara Informasi merupakan pemegang saham minoritas PT. Media Nusantara Press.
- Grup merupakan pendiri Reksadana MNC Dana Lancar, MNC Dana Kombinasi dan MNC Dana Dollar.

- PT. Bhakti Panjiwira and HT Investment Development Ltd are stockholders of the Company who holds significant influence over the Company.
- The companies which have common members of management as the Group are PT. MNC Land Tbk, PT. Bhakti Coal Resources and PT. MNC Aladin Indonesia.
- PT. Media Nusantara Informasi is the minority stockholder of PT. Media Nusantara Press.
- The Group is the sponsor for the mutual funds of Reksadana MNC Dana Lancar, MNC Dana Kombinasi and MNC Dana Dollar.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**Transactions with Related Parties**

Grup melakukan transaksi penting lainnya dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The Group entered into certain significant transactions with related parties, including the following, among others:

- Grup memiliki portofolio efek pengelolaan dana dengan MNCAM berupa unit penyertaan reksadana (Catatan 6).
- Penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi pembiayaan dengan pihak berelasi.
- MCOM grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yaitu pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya MCOM dan entitas anak oleh pihak berelasi atau sebaliknya.

- The Group have portfolio investments in the form of mutual fund contracts, which are managed by MNCAM (Note 6).
- Sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties.
- MCOM and its subsidiaries also entered into other transactions with related parties, including obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advanced payments of expenses of MCOM and its subsidiaries by related parties or vice versa.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- d. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp 12.734 juta untuk tahun 2020 dan Rp 15.424 juta untuk tahun 2019.

- d. The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and post-employee benefit amounting to Rp 12,734 million for 2020 and Rp 15,424 million for 2019, respectively.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo yang timbul atas transaksi usaha tersebut adalah sebagai berikut:

At consolidated statements of financial position dates, accounts related to these transactions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Aset keuangan lainnya - lancar (Catatan 6)	1.606	81.790	Other financial assets - current (Note 6)
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,14%	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 7) Lainnya	39.676	50.613	Trade accounts receivable (Note 7) Others
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	0,08%	Percentage to total assets
Piutang pembiayaan (Catatan 10)	18.890	57.991	Financing receivables (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,10%	Percentage to total assets
Piutang murabahah	908	657	Murabahah receivables
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 20)	98.612	136.263	Deposits and deposit from other bank (Note 20)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,35%	0,47%	Percentage to total liabilities
Utang usaha (Catatan 21) Lainnya	17.326	73.919	Trade accounts payable (Note 21) Others
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,26%	Percentage to total liabilities

45. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu pembiayaan dan efek, media berbasis konten dan iklan, media berbasis pelanggan, penjualan melalui media, transportasi, infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi dan pertambangan.

45. SEGMENT INFORMATION

Segment information of the Group is presented based on assessment of risks and rewards of related services, which are financing and securities, content and advertising based media, subscriber based media, media shopping, transportation, telecommunication infrastructure and information technology and mining.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segment information of the Group is as follows:

31 Desember/December 31, 2020								
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	Iklan dan konten/ Advertising and content	TV berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband/	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN BERSIH								NET REVENUES
Jumlah pendapatan bersih	1.592.571	1.157.947	8.870.568	3.867.979	518.939	(1.212.719)	14.795.285	Total net revenues
HASIL SEGMENT	852.756	641.233	5.194.941	870.751	(31.318)	(293.861)	7.234.502	SEGMENT RESULT
Laba kotor							7.234.502	Gross profit
Beban umum dan administrasi							(3.600.053)	General and administrative expenses
Beban keuangan							(1.307.081)	Finance charges
Kerugian selisih kurs							(151.604)	Loss on foreign exchange
Penghasilan bunga							11.313	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih							120	Other losses - net
Laba sebelum pajak							2.187.197	Income before tax
Penyusutan dan amortisasi	37.880	24.797	507.143	970.001	46.006	3.008	1.588.835	Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	6.921.338	11.422.924	18.923.235	11.028.512	26.806.043	(16.374.918)	58.727.134	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi							757.288	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							59.484.422	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.954.075	10.053.637	4.461.328	3.723.632	8.778.664	(2.977.885)	27.993.451	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							77.035	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							28.070.486	Total consolidated liabilities

31 Desember 2019/December 31, 2019								
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	FTA dan konten/ FTA and content	Pay TV dan broadband/ Pay TV and broadband/	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN BERSIH								NET REVENUES
Jumlah pendapatan bersih	1.458.646	1.278.383	9.919.413	3.647.898	1.541.841	(1.878.805)	15.967.376	Total net revenues
HASIL SEGMENT	675.417	758.791	5.636.868	747.968	63.440	(118.480)	7.764.004	SEGMENT RESULT
Laba kotor							7.764.004	Gross profit
Beban umum dan administrasi							(3.666.474)	General and administrative expenses
Beban keuangan							(1.741.161)	Finance charges
Bagian laba bersih entitas asosiasi							58.911	Equity in net income of associates
Kerugian selisih kurs							387.489	Loss on foreign exchange
Penghasilan bunga							12.520	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih							(101.741)	Other losses - net
Laba sebelum pajak							2.713.548	Income before tax
Penyusutan dan amortisasi	44.501	20.255	454.412	1.103.186	56.968	3.008	1.682.330	Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	7.119.017	10.500.236	17.836.430	9.884.390	25.540.314	(14.032.640)	56.847.747	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi							765.752	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							57.613.499	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.712.027	9.126.999	5.310.929	3.950.944	10.080.779	(3.472.268)	28.709.410	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							71.912	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							28.781.322	Total consolidated liabilities

46. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

46. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. MNC Group mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

a. MNC Group entered into agreements with the following parties:

- 1) Perjanjian International Licensing Agreement dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 16 Maret 2020 yang berlaku dari 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2024.

- 1) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on March 16, 2020 which shall be effective July 1, 2019 to June 30, 2024.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

- | | |
|---|--|
| <p>2) Perjanjian dengan PT Nielsen Audience Measurement (Nielsen) dengan PT Media Nusantara Citra Tbk dan entitas anak pada tanggal 25 Juli 2019 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021</p> <p>3) Perjanjian Penyelenggaraan Program dengan Miss World Limited tanggal 18 Juni 2012. Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir adalah <i>the Second Amendment to the Hosting Agreement</i> tertanggal 11 Desember 2017 dan berlaku efektif sampai dengan tahun 2021.</p> <p>4) Perjanjian <i>Broadcast License</i> dengan IMG Media Limited untuk program UEFA EURO 2020 pada tanggal 3 September 2019 yang berlaku efektif dari tanggal penayangan pertandingan pertama sampai dengan 31 Agustus 2020 atau pertandingan final kompetisi UEFA EURO 2020 mana yang terjadi paling akhir dan perjanjian untuk program Dutch League musim 2018-2021 pada tanggal 7 Mei 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 10 Agustus 2018 sampai dengan 30 Juni 2021 atau pertandingan terakhir untuk musim 2020/2021.</p> <p>5) <i>Term Sheet Content License</i> dengan Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") pada tanggal 7 November 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Juli 2019 sampai 1 Juli 2022.</p> <p>6) Perjanjian Lisensi dengan Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) pada tanggal 20 Desember 2006 yang terakhir kali diamandemen berdasarkan amandemen #8 tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.</p> <p>7) Perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc. pada tanggal 1 Oktober 2016. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu dimulai sejak tanggal penayangan episode pertama program acara sampai dengan 31 Maret 2022.</p> <p>8) Perjanjian dengan Endemol Shine International Limited untuk beberapa musim program Masterchef Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2018 dan berakhir antara tahun 2023 dan 2025.</p> <p>9) Perjanjian dengan PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program seperti Indonesian Idol dan <i>The Price is Right</i> yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2022-2024.</p> <p>10) Perjanjian dengan CJ E&M untuk beberapa musim program I Can See Your Voice Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2021 dan 2028.</p> | <p>2) Agreement between PT Nielsen Audience Measurement (Nielsen) and PT Media Nusantara Citra Tbk and subsidiaries on July 25, 2019, which shall be effective January 1, 2019 to December 31, 2021.</p> <p>3) Program Staging Agreement with Miss World Limited dated June 18, 2012. This Agreement has several amendments and the latest is the Second Amendment to the Hosting Agreement dated December 11, 2017 and shall be effective until 2021.</p> <p>4) Broadcast License Agreement with IMG Media Limited for UEFA EURO 2020 program on September 3, 2020, effective from the date of the first match competition until August 31, 2020 or the final match of the UEFA EURO 2020 competition which occurred most recently and agreement for Dutch League program for the 2018-2021 season on May 7, 2019, effective from August 10, 2018 until June 30, 2021 or the final match for 2020/2021 season.</p> <p>5) Term Sheet Content License with Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") on November 7, 2019 which was effective from July 1, 2019 until July 1, 2022.</p> <p>6) License Agreement with Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) on December 20, 2006 which was last amended based on amendment #8 dated March 14, 2019 and valid until December 31, 2022.</p> <p>7) Agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc. on October 1st, 2016. This agreement is valid for a period of 5 (five) years, ie from the date of airing of the first episode of the program until March 31st, 2022.</p> <p>8) Agreement with Endemol Shine International Limited for several seasons of program Masterchef Indonesia which is effective as of 2018 and expire between 2023 and 2025.</p> <p>9) Agreement with PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs such as Indonesian Idol and The Price is Right which was effective since 2016 and ended between 2022-2024.</p> <p>10) Agreement with CJ E&M for several seasons of program I Can See Your Voice Indonesia which are effective as of 2016 and expire between 2021 and 2028.</p> |
|---|--|



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

- | | |
|---|---|
| <p>11) Perjanjian dengan Konfederasi Sepak Bola Asia (<i>the Asian Football Confederation/AFC</i>) dan Legardere Sports Asia Pte. Ltd. tanggal 4 Mei 2018. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penayangan pertandingan paling akhir di tahun 2020 atau sampai dengan 31 Januari 2021, mana yang terjadi paling awal.</p> <p>12) Perjanjian Kerjasama Penayangan Program Acara Sea Games 2019 dan 2021 dengan PT Komtri Mitra Prima, yang berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penutupan program acara Sea Games 2021.</p> <p>13) Perjanjian Sewa Jasa <i>Digi Bouquet</i> dengan PT. Indosat Tbk (Indosat) pada tanggal 15 Januari 2002 untuk masa sampai dengan tanggal 14 Januari 2007 dimulai sejak tanggal 1 Juli 2002. Pada tanggal 30 Maret 2016, MNC, bertindak atas nama GIB, sejak tanggal aktivasi, yaitu 1 April 2016 sampai dengan 30 Maret 2021.</p> <p>14) Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan dan Produksi "Billboard Music Award" dengan PT Bahtera Musik Indonesia yang berlaku sejak tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2023.</p> <p>15) Perjanjian dengan Talpa Global B.V. untuk beberapa program yang berlaku mulai tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2022-2023.</p> <p>16) Perjanjian dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd. Untuk beberapa program. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu berlaku sejak tanggal 18 April 2019 sampai dengan 30 April 2024.</p> <p>17) Perjanjian Lisensi Program dengan Aardman Animations Limited untuk beberapa musim program Shaun the Sheep, yang berlaku mulai tahun 2019 dan berakhir pada tahun 2021.</p> <p>18) Perjanjian lisensi dengan Alpha Group Co. Ltd yang berlaku sejak tanggal 2 Desember 2019 sampai dengan 2 Desember 2021.</p> <p>19) Perjanjian Lisensi Program dengan Mighty Delta International Limited tanggal 8 Juni 2020, terkait penayangan program (i) Naruto Shippuden musim 4 sampai dengan 10 dan (ii) Boruto musim 1 dan 2. Jangka waktu lisensi berlaku untuk 2 (dua) tahun, yaitu sejak tanggal 22 Juni 2020 sampai dengan 21 Juni 2022.</p> <p>20) Program Lisensi dengan PT. Monster Entertainment Indonesia (Moonton) untuk penggunaan hak cipta dan merek dagang atas materi terkait permainan yang dikenal dengan nama "Mobile Legends: Bang Bang", dalam</p> | <p>11) Agreement with The Asian Football Confederation and Legardere Sports Asia Pte. Ltd. on May 4, 2018. This agreement is effective as of the executed date of this agreement until 12 (twelve) months following the date of the last match in 2020 broadcasted or until January 31, 2021, whichever comes first.</p> <p>12) Cooperation Agreement on Sea Games 2019 and 2021 with PT Komtri Mitra Prima, which is effective as of April 4, 2019 until 30 (thirty) days following the closing date of Sea Games 2021.</p> <p>13) Rental Agreement of <i>Digi Bouquet</i> with PT. Indosat Tbk (Indosat) on January 15, 2002 for a period from July 1, 2002 to January 14, 2007. On March 30, 2016, MNC, acting on behalf of GIB, starting from activation date which is April 1, 2016 up to March 30, 2021.</p> <p>14) Production and Broadcasting Co-operation Agreement of Program "Billboard Music Award" with PT Bahtera Musik Indonesia which is effective as of February 1, 2020 until February 1, 2023.</p> <p>15) Agreements with Talpa Global B.V. for several programs which was effective from 2016 and ended between 2022-2023.</p> <p>16) Agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd. on April 18, 2019. This agreement shall valid for period of 5 (five) years, effective as of April 18, 2019 until April 20, 2024.</p> <p>17) Program License Agreement with Aardman Animations Limited for several season of program Shaun the Sheep, which is effective from 2019 and valid until 2021.</p> <p>18) License Agreement with Alpha Group Co. Ltd and effective from December 2, 2019 until December 2, 2021.</p> <p>19) Program License Agreement with Mighty Delta International Limited dated June 8, 2020, for broadcasting programs of (i) Naruto Shippuden season 4 to 10 and (ii) Boruto season 1 and 2. The license period is valid for 2 (two) years as of June 22, 2020 until June 21, 2022.</p> <p>20) License Agreement with PT. Monster Entertainment Indonesia (Moonton) for the usage of copyright and trademark of game material known as "Mobile Legends: Bang Bang" in the broadcasting program known as Esport Star</p> |
|---|---|



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- penayangan program yang dikenal dengan Esports Star Indonesia. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Januari 2021.
- 21) Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan dekoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:
- (i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
- (ii) Beberapa retailer, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
- (iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.
- 22) Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, MNCSV mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. LTD untuk membeli MPEG4 set top boxes (STBs) dengan harga tertentu.
- 23) MNCSV dan XL menjalin kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).
- 24) Pada tanggal 24 Juni 2016, MNCSV dan Indosat melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).
- 25) Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software antara Hansen ICC, LLC dan MNCSV dan PT. MNC Kabel Mediacom (MKM). Pada tanggal 29 September 2016, Hansen, MNCSV dan MKM melakukan kerjasama dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk
- Indonesia. This agreement will expire on January 31, 2021.
- 21) With the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:
- (i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MNCSV agreed to pay fees to the banks.
- (ii) Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
- (iii) Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MNCSV. In return, MNCSV agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.
- 22) Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, MNCSV entered into agreement with Samsung Electronics Co. LTD to purchase MPEG4 set top boxes (STBs) at a certain price.
- 23) MNCSV and XL has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of Indovision subscription television service and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of both products.
- 24) On 24 June 2016, MNCSV and Indosat has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of subscribe television service of Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of unification of both products.
- 25) Software License and Services Agreement between Hansen ICC, LLC and MNCSV and PT. MNC Kabel Mediacom (MKM). On September 29, 2016, Hansen, MNCSV and MKM entered into a cooperation in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for the Company and MKM. The term of agreement is 5 years, starting



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutkan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- Perusahaan dan MKM. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, dimulai dari sistem go live sesuai dengan jadwal perjanjian.
- 26) Pada tanggal 3 September 2019, Perjanjian atas penyiaran program pertandingan final UEFA EURO 2020 antara IMG Media Limited dengan PT. Media Nusantara Citra Tbk yang bertindak atas nama dirinya dengan masing-masing anak perusahaannya yaitu PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT. MNC Pictures ("MNC Pictures") dan MNCSV sebagai penyewa.
- 27) MNCSV dan MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.
- 28) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.
- 29) DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan Measat Satellite Systems Sdn Bhd untuk kerjasama penggunaan transponder satelit sehubungan dengan pendistribusian program DVN. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan perjanjian dimana periode penggunaannya sesuai perjanjian masih berlaku berturut-turut sampai dengan tahun 2021 dan 2024.
- 30) DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan PT. Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya.
- 31) DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 31 Desember 2020.
- from system go live in accordance with agreement schedule.
- 26) On September 3, 2019, Agreement for broadcasting the final match program of UEFA EURO 2020 between IMG Media Limited and PT. Media Nusantara Citra Tbk acting on behalf of itself with each of its subsidiaries, namely PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT. MNC Pictures ("MNC Pictures") and MNCSV as the licensee.
- 27) MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.
- 28) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider. Most of the agreements will be expired until 2021. As of the issuance date of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.
- 29) DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. and Measat Satellite Systems Sdn Bhd for the satellite usage arrangement due to the DVN's programmes distribution. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with agreements in which the term, based on agreement, still would be in effect, consecutively, to the year of 2021 and 2024.
- 30) DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. and PT. Telkom Satelit Indonesia with a certain compensation for its services.
- 31) DVN entered into agreement with PT. Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to 31 December 2020.

47. KONTINJENSI

a. Perkara 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt

Pada tanggal 28 Januari 2016, MCOM menggugat MNCSV dan *Blutether Limited* pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada

47. CONTINGENCIES

a. Case No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt

On January 28, 2016, MCOM filed a lawsuit against MNCSV and *Blutether Limited* in West Jakarta District Court and on April 26, 2016



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, yang pada intinya menyatakan bahwa *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, *Blutether Limited* mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan Perusahaan dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh *Blutether Limited* tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).

Pada tanggal 2 Mei 2017, *Blutether Limited* mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI, yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut *Blutether Limited* mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 30 November 2018 dengan isi putusan Tolak Perbaikan.

Pada tanggal 25 November 2019, MNCSV telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI. Hingga sampai saat ini, MNCSV belum menerima salinan resmi atas Putusan Mahkamah Agung tersebut.

Atas Putusan Mahkamah Agung tersebut, *Blutether Limited* telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 28 April 2020.

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 28 Desember 2020 yang pada intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali *Blutether Limited*.

b. Permohonan No. 33/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

KT Corporation mengajukan permohonan pernyataan pailit terhadap MCOM pada tanggal 28 Juli 2020 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 30 September 2020, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menolak permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh KT Corporation.

the judges issued a decision No. 49 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt.Brt, which is essentially stated that the Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 was null and void, it is not legally binding anymore because such is against Indonesian Law.

On July 14, 2016, *Blutether Limited* filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, and on January 31, 2017, the judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of the Company and stated that the lawsuit filed by the *Blutether Limited* cannot be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*).

On May 2, 2017, *Blutether Limited* appealed the case to the Jakarta High Court.

On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.

For the Jakarta High Court decision, *Blutether Limited* filed a cassation on December 15, 2017.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that this case was decided on November 30, 2018 which essentially refused with the contents of the Decision Reject.

On November 25, 2019, MNCSV received the Relation to Notify the Content of the Indonesian Supreme Court's Decision. Until now, MNCSV has not received an official copy of the Supreme Court's Decision.

Against the decision from the Supreme Court, *Blutether Limited* have filed for Judicial Review on April 28, 2020.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that this case was decided on December 28, 2020 which essentially refused Judicial Review from *Blutether Limited*.

b. Request No. 33/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

KT Corporation submitted an request for a bankruptcy statement against MCOM on July 28, 2020 at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On September 30, 2020, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court rejected the bankruptcy statement request filed by KT Corporation.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 8 Oktober 2020, KT Corporation mengajukan Kasasi, dan MCOM berkeyakinan permohonan Kasasi KT Corporation akan kembali ditolak dikarenakan tidak ada materi baru yang disampaikan dalam memori kasasi, hanya sebatas pengulangan pada proses persidangan tingkat pertama di Pengadilan Niaga.

On October 8, 2020, KT Corporation filed an appeal, and MCOM believes that KT Corporation's appeal will be rejected again because there is no new material submitted in the cassation memory, it's just repetition in the trial process of the first level at the Commercial Court.

c. Perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST.

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta, sampai tanggal 31 Desember 2020 masih dalam proses pemeriksaan di pengadilan tinggi DKI Jakarta.

c. Case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST.

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. As of December 31, 2020, the case is still on trial stage. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court, until on December 31, 2020 is still in the process of being investigated at the DKI Jakarta Hight Court.

48. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup selain BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, Innoform, dan NCI mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

48. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group except BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, Innoform, and NCI had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019, as follows:

		31 Desember/December 31,				
		2020		2019		
		Mata uang asing/Foreign currency (nilai penuh/full amount)	Ekuivalen/Equivalent Rupiah	Mata uang asing/Foreign currency (nilai penuh/full amount)	Ekuivalen/Equivalent Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	11.172.208	157.584	8.198.115	113.962	Cash and cash equivalents
	Lainnya/Others	-	19.131	-	20.902	
Aset keuangan lainnya - lancar	USD	3.792.556	53.494	15.187.605	211.123	Other financial assets - current
Piutang usaha	USD	4.589.436	64.734	17.060.355	237.153	Trade accounts receivable
Piutang nasabah dan margin	USD	1.702	24	1.439	20	Customer and margin receivables
Piutang premi dan reasuransi	USD	3.506.967	49.466	1.924.105	26.747	Premium and reinsurance receivables
Kredit	USD	20.644.594	291.192	22.936.264	318.837	Loans
Jumlah aset			<u>635.625</u>		<u>928.744</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman jangka pendek	USD	-	-	32.534.134	452.257	short term loans
Simpanan	USD	17.419.780	245.706	26.092.871	362.717	Deposits
	Lainnya/Others	-	10.760	-	10.553	
Utang usaha	USD	25.264.587	356.357	10.934.969	152.007	Trade accounts payable
	Lainnya/Others	-	3.201	-	19.814	
Utang lain-lain	USD	12.702.156	179.164	4.441.767	61.745	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	USD	51.090	721	2.100.631	29.201	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD	390.757.462	5.511.634	460.049.493	6.395.148	Long-term loans
Utang obligasi	USD	229.680.184	3.239.639	265.950.507	3.696.978	Bonds payable
Liabilitas kepada pemegang polis	USD	128.787	1.817	126.470	1.759	Liabilities to policy holders
Liabilitas lancar - lain-lain	USD	1.140.061	16.081	1.540.513	21.415	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas			<u>9.565.080</u>		<u>11.203.594</u>	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			<u>(8.929.455)</u>		<u>(10.274.850)</u>	Net Liabilities

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, ASCH, ASC, Innoform dan NCI dalam mata uang asing tidak signifikan.

As of December 31, 2020 and 2019, monetary assets and liabilities of BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, ASCH, ASC, Innoform, and NCI denominated in foreign currencies are not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2020 and 2019, and the prevailing rates on December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
USD 1	14.105	13.901	1 USD
EUR 1	17.330	15.889	1 EUR

Grup mengalami keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih masing-masing sebesar (Rp 151.604 juta) dan Rp 387.489 juta pada tahun 2020 dan 2019.

The Group incurred gain (loss) on foreign exchange - net of (Rp 151,604 million) and Rp 387,489 million in 2020 and 2019, respectively.

**49. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON KAS****49. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON
NONCASH INVESTING AND FINANCING
ACTIVITIES**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property and equipment through :
Utang lain-lain pihak ketiga	6.796	1.708	Other payable to third parties
Sewa pembiayaan	1.699	4.332	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	-	60.713	Payable for purchase of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	-	8.487	Advance for property and equipment

**50. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN****50. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM
FINANCING ACTIVITIES**

31 Desember/ December 31, 2019	Arus kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Change in non-cash		31 Desember/ December 31, 2020		
		Akuisisi/ Acquisition	Lain-lain/ Others			
Liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek	87.255	(105.914)	-	82.350	63.691	Finance lease obligations Short-term
Pinjaman jangka pendek						Short-term loan
Utang bank	1.373.947	(285.878)	-	(1.406)	1.086.663	Bank loan
Pinjaman jangka panjang	8.509.730	(1.291.606)	-	495.255	7.713.379	Long-term loans
Utang obligasi	5.459.239	215	-	141.817	5.601.271	Bonds payable
Jumlah	15.430.171	(1.683.183)	-	718.016	14.465.004	Total



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

51. KATEGORI KEUANGAN	DAN	KELAS	INSTRUMEN	51. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS		
			Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL) Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI)/ Assets at fair value through other comprehensive income (OCI)		
				Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost		
31 Desember 2020				December 31, 2020		
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>		
<u>ASET KEUANGAN LANCAR</u>				<u>CURRENT FINANCIAL ASSETS</u>		
Kas dan setara kas		1.957.625	-	Cash and cash equivalents		
Aset keuangan lainnya - lancar		160.637	3.473.146	1.309.426	Other financial assets - current	
Piutang usaha		3.380.603	-	-	Trade accounts receivables	
Piutang nasabah dan margin		653.080	-	-	Customer and margin receivables	
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan		348.239	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution	
Piutang pembiayaan		870.317	-	-	Financing receivables	
Piutang murabahah		748	-	-	Murabahah receivables	
Piutang musyarakah mutanaqisah		6.783	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables	
Kredit yang diberikan		1.729.374	-	-	Loans	
Piutang premi dan reasuransi		127.284	-	-	Premium and reinsurance receivables	
<u>ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR</u>				<u>NON CURRENT FINANCIAL ASSETS</u>		
Piutang pembiayaan		507.026	-	-	Financing receivables	
Piutang murabahah		246	-	-	Murabahah receivables	
Piutang musyarakah mutanaqisah		6.191	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables	
Kredit yang diberikan		4.878.679	-	-	Loans	
Aset keuangan lainnya - tidak lancar		108.617	-	2.542.738	Other financial assets - non-current	
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITIES</u>		
<u>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK</u>				<u>CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</u>		
Simpanan dan simpanan dari bank lain		-	-	8.837.237	Deposit and deposit from other bank	
Utang usaha		-	-	873.999	Trade accounts payables	
Biaya masih harus dibayar		-	-	365.080	Accrued expenses	
Pinjaman jangka pendek		-	-	1.086.663	Short term loan	
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan		-	-	421.663	Payables to clearing and settlement guarantee institution	
Utang nasabah - pihak ketiga		-	-	465.894	Payable to customer - third parties	
Utang reasuransi		-	-	26.917	Reinsurance payables	
Utang lain-lain		-	-	1.100.817	Other accounts payables	
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		-	-	-	Current maturities of long-term liabilities	
Sewa pembiayaan		-	-	52.405	Finance lease obligations	
Pinjaman jangka panjang		-	-	2.879.421	Long-term loans	
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah		-	-	3.861.380	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk	
<u>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG</u>				<u>NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</u>		
Simpanan dan simpanan dari bank lain		-	-	10.503	Deposit and deposit from other bank	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	-	-	Long term liabilities - net of current maturities	
Sewa pembiayaan		-	-	11.286	Finance lease obligations	
Pinjaman jangka panjang		-	-	4.833.958	Long-term loans	
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah		-	-	1.739.891	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk	
Liabilitas kepada pemegang polis		-	-	573.886	Liabilities to policy holders	
Jumlah		14.735.449	3.473.146	3.852.164	27.141.000	Total



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to- maturity</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
31 Desember 2019						December 31, 2019
ASET						ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR						CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	1.442.164	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	264.861	-	4.397.809	364.581	-	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.235.779	-	-	-	-	Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	383.920	-	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga Kliring dan penjaminan	177.555	-	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	855.699	-	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	8.959	-	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	29.991	-	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	1.592.962	-	-	-	-	Loans
Piutang premi dan reasuransi	154.249	-	-	-	-	Premium and reinsurance receivables
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR						NON CURRENT FINANCIAL ASSETS
Piutang pembiayaan	881.267	-	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	27.083	-	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	18.115	-	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	5.680.949	-	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	495.403	-	2.976.927	-	Other financial assets - non-current
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK						CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	8.104.074	Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	-	-	1.318.601	Trade accounts payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	590.140	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-	1.373.947	Short term loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	201.472	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	-	252.967	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	-	-	-	22.536	Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	986.463	Other accounts payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	62.986	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	2.791.346	Long-term loans
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	-	-	924.122	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG						NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	13.665	Deposit and deposit from other bank
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	24.269	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	5.718.384	Long-term loans
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	-	-	4.535.117	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	-	710.372	Liabilities to policy holders
Jumlah	14.753.553	495.403	4.397.809	3.341.508	27.630.461	Total

**52. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

**52. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital Risk Management

The primary objective of the Group to manage capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts and equity shareholders of the holding.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Group. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pinjaman	14.401.313	15.342.916	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya - lancar	6.900.834	6.469.415	Cash and cash equivalents and other financial assets - current
Pinjaman - bersih	7.500.479	8.873.501	Net debt
Ekuitas	31.413.936	28.832.177	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	23,88%	30,78%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

The Group maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The management of the Company periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure finance at a reasonable cost.

The gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

b. Financial risk management objectives and policies

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

i. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu.

Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

The implementation of risk management of the Bank is guided by Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and the changes as well as documents from the *Basel Committee on Banking Supervision*, particularly the concept of *Basel Accord II*.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

The policies for managing each of these risks are summarized below:

i. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy amplified the income and the purchasing power of the population over time.

These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perusahaan dan entitas anak.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup mengalami keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing sebesar (Rp 151.604 juta) dan Rp 387.489 juta masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market conditions.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuously conduct extensive market trends analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

ii. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency.

In relation to the exchange rate fluctuation of U.S. Dollar to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange gain (loss) of (Rp 151,604 million) and Rp 387,489 million in 2020 and 2019, respectively.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- MNCSV telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih *outstanding* maupun tagihan baru selama masa *licensing* period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut di monitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan 5% dan 3% pada nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat terhadap saldo mata uang non-fungsional lainnya yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan variabel lain konstan terhadap laba bersih Grup.

	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	
31 Desember 2020			December 31, 2020
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	5%	334.855	Strengthening
Pelemahan	5%	(334.855)	Weakness
31 Desember 2019			December 31, 2019
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	3%	231.184	Strengthening
Pelemahan	3%	(231.184)	Weakness

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

- MNCSV has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.

For the subsidiary in banking industry, has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

Foreign exchange sensitivity analysis

Following are the sensitivity to 5% and 3% changes in exchange rate of functional currency of U.S. Dollar against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2020 and 2019, respectively, with other variables being constant to the net income of the Group.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

iii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non bank.

The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries that are in banking industry and non banking industry.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga actual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis *repricing gap*, dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan net *repricing gap* untuk periode waktu tersebut.

For the subsidiaries in banking industry, the Group manages, their interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis which assets subtracted from liabilities that would reprice in the same period to produce the net pricing gap.

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

The nonbanking subsidiaries exposure to the risk of changes in market interest rate relates primarily to short-term and long-term loans with floating interest rates.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with parties which give lower interest rate than other banks.

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 35.640 juta dan Rp 37.064 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net income, after tax, for the year ended December 31, 2020 and 2019 would decrease/increase by Rp 35,640 million and Rp 37,064 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, *back to back* deposito dan pinjaman yang akan memberikan *spread* bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga pada Catatan ini.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining a low interest financing, back to back deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section of this Note.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its Loans, trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to loans, trade accounts receivable and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi : menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritical karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perusahaan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

Untuk entitas anak non bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "Hold".

For the subsidiaries in banking industry, Groups lending policy is governed by prudent principles, consisting of : avoid granting of loans to debtors which as high risk, speculative, avoid concentration of loans to specific economics sector and thoroughly, regularly, and continuously review and evaluate loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's payment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and under stress conditions.

To the non bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets which can be redeemed in anytime.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember 2020	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2020
	%							
Tanpa bunga								
Utang usaha		292.226	186.280	237.468	158.025	-	873.999	Non-interest bearing Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar		56.241	61.799	247.041	-	-	365.080	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia		-	421.663	-	-	-	421.663	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga		-	465.894	-	-	-	465.894	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi		-	687	26.006	224	-	26.917	Reinsurance payable
Utang lain-lain		26.120	141.654	657.481	275.562	-	1.100.817	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel								
Pinjaman jangka panjang	Libor rate + margin	-	697.146	1.176.097	3.230.548	484.040	5.587.831	Variable interest rate instruments Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap								
Simpanan		-	7.933.326	1.129.729	5.027	729	9.068.811	Fixed interest rate instruments Deposits
Simpanan dari bank lain		-	490.103	-	-	-	490.103	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	3,50%-12,50%	-	-	1.086.663	-	-	1.086.663	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	1,5%-12%	1.127	347.899	1.424.426	971.084	41.822	2.786.359	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	7,5%-13,5%	853	5.804	26.152	31.285	1.478	65.572	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,75%-17,5%	-	87.119	44.333	-	-	131.452	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	11%-12%	19.685	39.371	4.029.287	1.923.281	-	6.011.624	Bonds payable - net
Jumlah		396.252	10.878.745	10.084.682	6.595.036	528.069	28.482.784	Total



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

31 Desember 2019	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate						Jumlah/ Total	December 31, 2019
	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	%		
Tanpa bunga							Non-interest bearing	
Utang usaha	1.174.786	31.433	101.942	10.440	-	1.318.601	Trade accounts payable	
Biaya masih harus dibayar	111.095	230.066	248.979	-	-	590.140	Accrued expenses	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	-	201.472	-	-	-	201.472	Payables to clearing and settlement guarantee institution	
Utang nasabah - pihak ketiga	-	202.511	37.000	13.456	-	252.967	Payable to customer - third parties	
Utang reasuransi	-	1.524	21.012	-	-	22.536	Reinsurance payable	
Utang lain-lain	383	252.620	660.250	73.210	-	986.463	Other accounts payable	
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments	
Pinjaman jangka panjang	Libor rate + margin	-	43.256	1.567.099	3.387.813	257.607	5.255.775	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments	
Simpanan	-	6.791.205	1.514.453	-	-	8.305.658	Deposits	
Simpanan dari bank lain	-	391.715	2.000	-	-	393.715	Deposits from other banks	
Pinjaman jangka pendek	3,50%-12,50%	-	44.723	1.331.365	14.661	-	1.390.749	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	10%-11%	5	332.248	1.154.774	2.256.254	17.409	3.760.690	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	11%-16%	1.127	5.750	33.508	67.240	-	107.625	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,00%	-	121.900	163.201	-	-	285.101	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	9,75%-12%	16.157	32.315	1.103.946	4.736.427	-	5.888.845	Bonds payable - net
Jumlah		1.303.553	8.682.738	7.939.529	10.559.501	275.016	28.760.337	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

53. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

53. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the liabilities are set out below.

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya: harga) atau secara tidak langsung (misalnya: deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember/December 31, 2020				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	2.651.960	2.651.960	Managed funds
Reksadana	123.556	-	-	123.556	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	261.587	-	-	261.587	Equity securities held for trading
Efek utang	335.810	-	-	335.810	Debt securities
Lainnya	100.233	-	-	100.233	Others
Aset keuangan OCI					Financial assets at OCI
Penyertaan saham	125.364	857.876	-	983.240	Investment in shares of stock
Instrumen utang	1.184.062	-	1.683.340	2.867.402	Debt instrument
Aset Keuangan biaya amortisasi					Financial assets at amortised cost
Instrumen utang	108.617	-	-	108.617	Debt instrument
Jumlah	<u>2.239.229</u>	<u>857.876</u>	<u>4.335.300</u>	<u>7.432.405</u>	Total

	31 Desember/December 31, 2019				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	3.523.134	3.523.134	Managed funds
Reksadana	288.809	-	-	288.809	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	211.913	-	-	211.913	Equity securities held for trading
Efek utang	132.629	-	-	132.629	Debt securities
Lainnya	241.324	-	-	241.324	Others
Aset keuangan pada AFS					Financial assets at AFS
Penyertaan saham	-	1.174.365	-	1.174.365	Investment in shares of stock
Instrumen utang	364.581	-	1.784.205	2.148.786	Debt instrument
Aset keuangan pada HTM					Financial assets at HTM
Instrumen utang	495.403	-	-	495.403	Debt instrument
Jumlah	<u>1.734.659</u>	<u>1.174.365</u>	<u>5.307.339</u>	<u>8.216.363</u>	Total

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the period.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

54. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang dan memberlakukan peraturan Pemerintah nomor 35 tahun 2021 (PP 35/2021) mengenai beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.
- Pada tanggal 24 Februari 2021 dan 24 Mei 2021, MNC membayar cicilan pinjaman sindikasi sejumlah US\$ 22,50 juta (Catatan 20).
- Pada bulan April 2021, MVN melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 19,99% atau 299.064 lembar saham sehingga kepemilikan MVN atas DVN menjadi 99,99%.
- Grup bersama Malacca Straits Acquisition Company Limited (NASDAQ:MLAC) telah menandatangani Business Combination Agreement pada tanggal 22 Maret 2021 yang secara prinsip mengatur tentang penggabungan antara anak usaha Grup dengan MLAC.

55. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 144 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2021.

54. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- On February 2, 2021, the Government officially enacted and enforced Government regulation number 35 year 2021 (GR 35/2021) to implementing regulations of the Job Creation Law. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.
- On February 24, 2021 and May 24, 2021 MNC had paid syndicated loan installments amounted US\$ 22.50 million (Note 20).
- In April 2021, MVN has increase its equity ownership through capital stock subscription for 19,99% or 299,064 shares equity ownership. MVN ownership in DVN increased into 99,99%.
- The Group with Malacca Straits Acquisition Company Limited (NASDAQ:MLAC) has signed Business Combination Agreement on March 22, 2021, principal governs the merger between the Group's subsidiary with MLAC.

55. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on page 1 to 144 were the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on May 31, 2021.

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2020**



PT MNC INVESTAMA TBK

MNC Financial Center, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340, Indonesia

T. +6221-29709700

F. +6221-39836870

E. corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

www.mncgroup.com